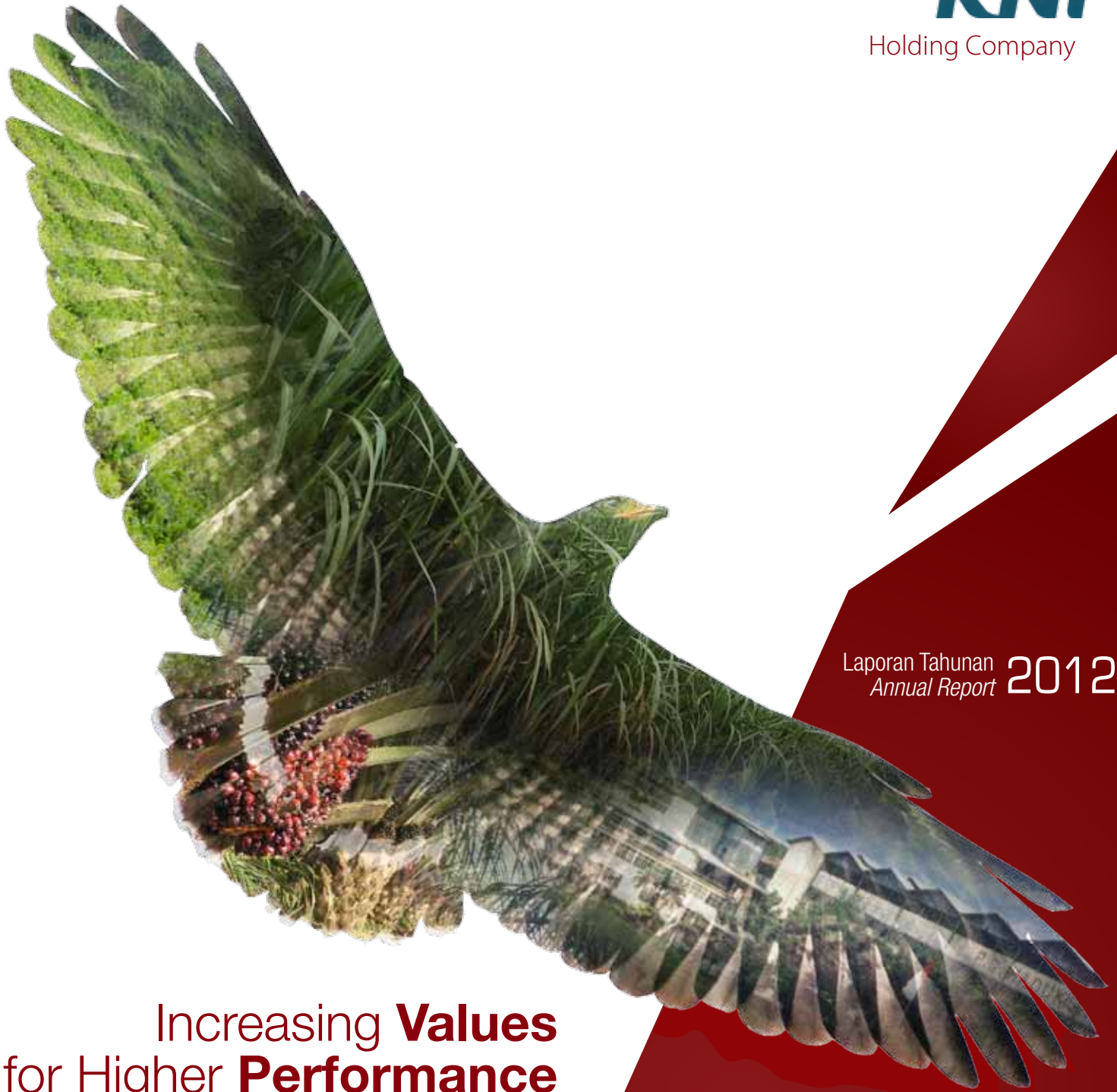




Laporan Tahunan **2012**
Annual Report

Increasing **Values** for Higher **Performance**

Meningkatkan Nilai untuk Kinerja Lebih Tinggi

DAFTAR ISI

Table of Contents

PENDAHULUAN

Foreword

- 04. Tema Annual Report
Annual Report Theme
- 05. Peristiwa Penting 2012
Significant Events In 2012
- 13. Ikhtisar Dasar Keuangan Penting
Financial Highlights
- 16. Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20. Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 26. Profil Perusahaan
Company Profile
- 31. Bidang Usaha Utama
Core Business
- 32. Struktur Organisasi Perusahaan
Organization Structure
- 33. Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission
- 34. Etika Perusahaan
Ethics
- 36. Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile
- 40. Profil Dewan Direksi
The Board of Directors Profile
- 43. Organ Pendukung Direksi
Supporting Directors
- 45. Sumber Daya Manusia
Human Resource
- 49. Struktur RNI Grup
Structure of RNI Group
- 50. Struktur Anak Perusahaan
Subsidiary Structure
- 51. Daftar Anak Perusahaan & Afiliasi PT RNI
List of PT RNI 's Subsidiaries & Affiliate
- 52. Profil Direksi Anak Perusahaan
Subsidiaries Director's Profile
- 57. Alamat Kantor Pusat & Cabang PT RNI
Address of Head Office and Branches

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 64. Tinjauan Umum
General Review
- 76. Tinjauan Usaha
Business Review
- 81. Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 91. Tinjauan Operasional
Operational Review
- 119. Rencana Strategis 2013 & Prospek Usaha
2013 Strategic Plan & Business Prospects

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 122. Pendahuluan
Foreword
- 153. Organ Pendukung Komisaris
The Supporting Bodies for Commissioner
- 160. Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 163. Laporan Kepatuhan
Compliance Report
- 169. Satuan Pengawas Internal
Internal Audit Unit
- 173. Manajemen Risiko
Risk Management
- 186. Rencana Strategis
Strategic Plan
- 192. Kesimpulan Umum Pelaksanaan GCG
General Conclusion of GCG Implementation

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 196. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 201. Realisasi Bina Lingkungan 2012
Realization of Community Development in 2012

LAPORAN AUDIT

Auditors Report

- 205. Laporan Audit
Audited Report





Pendahuluan

Foreword



TEMA ANNUAL REPORT

Annual Report Theme



Meningkatkan Nilai untuk Kinerja Lebih Tinggi

Increasing Values for Higher Performance

Ada sebuah ungkapan, “kita akan menuai apa yang kita tabur”. Sebuah filosofi kehidupan yang memiliki makna dalam bagi setiap insan.

Dalam visi dan misi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) memiliki sebuah komitmen untuk selalu memberikan yang terbaik bagi seluruh stakeholders. Dalam menjalankan usaha, Perseroan meyakini setiap nilai yang ditanamkan pada setiap unsur PT RNI akan memberikan dampak bagi lingkungannya.

Di awal tahun 2012, PT RNI melakukan perubahan terhadap tata nilai yaitu Jujur dan Bersih dalam tata kelola perusahaan. Hal tersebut membuahkan daya ledak perubahan pada etos kerja karyawan, sehingga pada tahun 2012, PT RNI membalikan keadaan dari posisi rugi di tahun 2011 dan berhasil membukukan keuntungan.

Tingkat kesehatan perusahaan kembali membaik dengan kategori AA dan predikat SEHAT. PT RNI memberikan bukti meningkatkan nilai membuahkan kinerja yang lebih tinggi (increasing values for higher performance).

There is a saying, “we will reap what we sow”. A philosophy of life that has deep meaning for every human.

In the vision and mission of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) scratched a commitment to always deliver more value of every human being within the PT RNI. The Company also believes that each value embedded in our environment.

In the beginning of 2012, PT RNI has conducted changes on its values which are honest and clean in the company’s corporate governance. It generated changes in employee’s work ethic so that in 2012 PT RNI successfully turned the condition from loss position in 2011 and booked a profit.

The company’s soundness level has improved with AA category and SOUND predicate. PT RNI has evident increasing values for higher performance.



PERISTIWA PENTING 2012

Significant Moments in 2012

JANUARI

16 Januari 2012

Pada Senin, 16 Januari 2012, General Manager PG Takalar, Sutrisno, menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada PTPN X, yang diwakili oleh Amrullah Haris. Penyerahan pengelolaan ini menjadi akhir asistensi PT RNI pada BPPG (Badan Pengelolaan Pabrik Gula) di PG Takalar.

January 16, 2012

On Monday, January 16, 2012, General Manager of PG Takalar, Sutrisno, handing over the company management to PTPN X, which represented by Amrullah Haris. The handing over became the ending assistance of PT. RNI on BPPG (Sugar Factory Organizing Body) at PG Takalar.



31 Januari – 2 Februari 2012

Rapat Nasional Bidang Marketing PT Rajawali Nusindo dilaksanakan di Hotel Yasmin Puncak, Bogor. Acara ini dihadiri oleh seluruh cabang PT Rajawali Nusindo.

January 31 to February 2, 2012

National Marketing Meeting of PT Rajawali Nusindo implemented at Yasmin Hotel Puncak, Bogor. The event was attended by all branches of PT Rajawali Nusindo.



FEBRUARI

10 Februari 2012

Grand Opening Gudang dan Kantor Cabang Tabanan PT Gabungan Impor Ekspor Bali Indonesia (GIEB Indonesia)

February 10, 2012

Grand Opening Warehouse and branch office of PT Gabungan Import Export Tabanan Bali Indonesia (GIEB Indonesia).



15-17 Februari 2012

Annual Meeting PT Phapros Tbk tahun 2012 diselenggarakan di Hotel Yasmin, Puncak Jawa Barat.

February 15-17, 2012

PT Phapros Tbk's Annual Meeting in 2012 was held at Hotel Yasmin, Puncak West Java.



18 Februari 2012

PTP Mitra Ogan menggelar khitanan masal di Masjid Agung Palembang. Pelaksanaan kegiatan ini bekerjasama dengan Ikatan Remaja Masjid Agung (IRMA) Palembang dan diikuti oleh 108 anak yatim dan dhuafa yang berasal dari lingkungan sekitar Masjid.

February 18, 2012

PTP Mitra Ogan held a mass circumcision in Grand Mosque Palembang. This activity in collaboration with the Youth Association of the Grand Mosque (IRMA) Palembang and followed by 108 orphans as well as the poor from the neighborhood mosque.



MARET

1 Maret 2012

Bambang Prijono Basoeki - Direktur Utama, Irwan Makdoerah - Direktur Keuangan & SDM, dan Agus Purnomo - Direktur Pengembangan Usaha mengakhiri masa jabatannya di PT RNI. Mereka digantikan oleh Ismed Hasan Putro - Direktur Utama, Dandossi Matram - Direktur Keuangan & SDM, Oki Jamhur Warnaen - Direktur Operasional, dan Bambang Adi Sukarelawan - Direktur Perencanaan dan Pengembangan.

March 1, 2012

Bambang Prijono Basoeki-President Director, Irwan Makdoerah - Director of Finance & HR, and Agus Purnomo - Director of Business Development ending their directorship in PT RNI. They were replaced by Ismed Hasan Putro - President Director, Dandossi Matram-Director of Finance & HR, Oki Jamhur Warnaen - Director of Operations, and Bambang Adi Sukarelawan - Director of Planning and Development.

15 Maret 2012

Serah terima jabatan dan pisah sambut Direktur PT PG Rajawali II Harry Poetranto, digantikan oleh Dwi Purnomo Putranto di gedung Wiskarosa.

March 15, 2012

The handover ceremonial from Director of PT PG Rajawali II, Harry Poetranto to the new Director, Dwi Purnomo Putranto held at Wiskarosa Building.

20 Maret 2012

Pelantikan Kepala Divisi PT RNI dilaksanakan di Ruang Auditorium, lantai 6, Gedung RNI, Jakarta.

March 20, 2012

Inaugural Division Heads PT RNI held at Auditorium Hall, 6th floor, RNI Building, Jakarta.

APRIL

2 April 2012

Serah terima jabatan dan pelantikan Kepala Bagian RNI serta PT Laskar di Auditorium, Lantai 6, Gedung RNI Jakarta.

April 2, 2012

Handover and inaugural Head of RNI and PT Warriors at Auditorium, 6th Floor, RNI Building Jakarta.

3 April 2012

Menteri BUMN, Dahlan Iskan, berkunjung ke PT RNI untuk menghadiri Rapat Kementerian BUMN di Gedung RNI.

April 3, 2012

Minister of State Owned Enterprises, Dahlan Iskan, visited PT RNI to attend State Owned Enterprises Minister meeting in the RNI Building.



APRIL

26 April 2012
RUPS Tahunan PT Phapros, dilaksanakan di Gumaya Tower Hotel, Semarang.

*April 26, 2012
Annual General Meeting of Shareholders PT Phapros, held at Gumaya Tower Hotel, Semarang.*



MEI

15 Mei 2012
PT Phapros, Tbk kembali mendapatkan PROPER BIRU melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 85 tahun 2012 tanggal 15 Mei 2012 Tentang Perubahan kedua atas Lampiran Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup N0. 259 tahun 2011 tentang hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER tahun 2010 - 2011).
May 15, 2012

PT Phapros, Tbk regained BLUE PROPER through State Minister for the Environment of the Republic of Indonesia statement No.85, 2012 dated May 15, 2012 about second change to State Minister of Environment statement No.259 in 2011 about Performance Rating results in Environmental Management (PROPER,2010-2011).



JUNI

Juni 9, 2012
PT RNI dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) menandatangani MoU pemasaran produk RNI di Hotel Grand Melia Jakarta. MoU tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama PT RNI, Ismed Hasan Putro, dan Ketua Umum HIPMI, Raja Oto Saptohari, serta disaksikan Menteri Koordinator Perekonomian RI, Hatta Rajasa.
June 9, 2012

PT RNI and Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI) signed the MoU for RNI's product marketing at the Grand Melia Jakarta. The MOU was signed by the President Director of PT RNI, Ismed Hasan Putro, and Chairman of HIPMI, Raja Oto Saptohari, and witnessed by Coordinating Minister for the Economy, Hatta Rajasa



JUNI

15 Juni 2012

PT Phapros, Tbk menanam 58.000 pohon bakau dalam kegiatan "FUN BIKE dan KONSERVASI LINGKUNGAN" di Pantai Maron, Semarang. Acara pelestarian lingkungan hidup tersebut turut dihadiri oleh Assisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Sri Puryono yang mewakili Gubernur Jawa Tengah, Kasdam IV Diponegoro, Danlanumad Ahmad Yani Semarang, serta Pejabat Muspida Jateng lainnya.

June 15, 2012

PT Phapros, Tbk plant 58.000 mangrove in "FUN BIKE and ENVIRONMENTAL CONSERVATION" Event at Maron Beach, Semarang. Environmental conservation event was also attended by Assistant for Economic Affairs and Provincial Development of Central Java Sri Puryono which represented Governor of Central Java, Kasdam IV Diponegoro, Danlanumad Ahmad Yani Semarang, as well as other functional of Central Java.

17 Juni 2012

Kunjungan Kerja Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia, Dahlan Iskan ke PT Mitra Rajawali Banjaran.

June 17, 2012

Working Visit from the Minister for State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, Dahlan Iskan to PT Mitra Rajawali Banjaran.

20 Juni 2012

PT RNI mengikuti Pameran BUMN Marketing 2012 yang berlangsung di Hotel Borobudur, Jakarta. Pameran ini bersamaan dengan diselenggarakan ajang BUMN Marketing Day 2012 dengan tiga sesi utama Awarding, Sharing, dan Exhibition. BUMN Marketing Awards 2012 merupakan penghargaan kepada BUMN yang unggul dalam visi, strategi, dan implementasi marketing.

June 20, 2012

PT RNI attended the SOE Marketing Exhibition 2012 held at Hotel Borobudur, Jakarta. This exhibition align with SOE Marketing Day 2012 with three main sessions Awarding, Sharing, and Exhibition. SOE Marketing Awards 2012 is a tribute to the excellence state of ownership in vision, strategy, and marketing implementation.

JULI

12 Juli 2012

PT Perkebunan Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika, dua anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit menandatangani Nota Kesepahaman penyediaan pupuk dengan salah satu perusahaan pupuk di Indonesia, PT Mega Eltra. Acara tersebut dilaksanakan di Gedung RNI Lantai 6, Jakarta.

July 12, 2012

PT Mitra Ogan Plantations and PT Laras Astra Kartika, two subsidiaries of PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), which is engaged in oil palm plantations signed Memorandum of Understanding on fertilizer supply with PT Mega Eltra one of fertilizer companies in Indonesia. The event held in RNI Building 6th Floor, Jakarta.



JULI

18 Juli 2012

Penandatanganan Nota Kesepahaman kerjasama antara PT RNI dan Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HPPI) dalam bidang usaha distribusi penyaluran gula di Indonesia. Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Utama PT RNI, Ismed Hasan Putro, dan Ketua Umum DPP HIPPI, Suryani Sidik Motik, disaksikan Dirjen IKM Kementerian Perindustrian, Euis Saedah. MoU tersebut dilakukan bersamaan dengan acara pembukaan Pameran Produk Interior dan Kerajinan Indonesia (ICRA) 2012 di JCC Jakarta

July 18, 2012

Signing of Memorandum of Understanding between PT RNI and Indonesian Indigenous Businessmen Association (HPPI) in the distribution of sugar in Indonesia. The signed was conducted by the Director of PT RNI, Ismed Hasan Putro, and Chairman of the DPP HIPPI, Suryani Sidik Motik, witnessed by General Director of the Ministry of Industry, Euis Saedah. The MoU held together with grand opening Interior Product Exhibition and Indonesia Handycraft (ICRA) 2012 in JCC Jakarta.



19 Juli 2012

Tarhib Ramadhan di Auditorium Lt 6, Gedung PT RNI, dihadiri oleh segenap keluarga besar PT RNI

July 19, 2012

Tarheeb Ramadan in Auditorium, 6th Floor, PT RNI Building, attended by the whole family of PT RNI.



16-18 Juli 2012

PT RNI komitmen melakukan penjualan gula retail yang dikemas 1 Kg dengan merek Raja Gula. RNI memberikan kesempatan kepada karyawan untuk turut serta menjual atau memasarkan gula retail tersebut kepada masyarakat luas. RNI melakukan TOT (Training of Trainer) kepada sebagian karyawan.

July 16-18, 2012

PT RNI is committed to conduct retail sales of 1 kilograms of sugar package branded Raja Gula. Regarding to that RNI gives opportunity to its employee to participate in selling or marketing of the retail sugar to the broad community and conduct TOT (Training of Trainer) to some of the employees.



16 Juli – 16 Agustus 2012

PT PG Candi Baru bersama Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan operasi pasar pada bulan Ramadhan 1433 H. Kegiatan rutin ini bertujuan untuk meredam kenaikan harga dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

August 16 July - 16, 2012

PT PG Candi Baru along with the Provincial Government of East Java organized operation market in Ramadan 1433 H. This routine event aimed to reduce the rising prices and meet the needs of society.



AGUSTUS

7 Agustus 2012

Buka Puasa Bersama keluarga besar PT RNI yang dihadiri oleh seluruh Direksi PT RNI, direksi anak-anak perusahaan PT RNI di Auditorium Lantai 6, Gedung PT RNI, Kawasan Mega Kuningan Jakarta.

August 7, 2012

Iftar with all employee of PT RNI which attended by all the directors of PT RNI, directors of subsidiaries PT RNI in the Auditorium, 6th Floor, Building PT RNI, Mega Kuningan Jakarta.

9 Agustus 2012

PT RNI melakukan penandatanganan kesepakatan bersama tentang penanganan masalah hukum bidang perdata dan tata usaha negara dengan Kejaksaan RI. Kesepakatan bersama ini ditandatangani oleh Direktur Utama PT RNI, Ismed Hasan Putro dan Jaksa Agung Muda Bidang perdata dan Tata usaha Negara, Burhanuddin S.A. di Auditorium lantai 6, Gedung PT RNI, Mega Kuningan, Jakarta.

August 9, 2012

PT RNI signed a new agreement about civil law remedies and state administration with RI Attorney. This agreement was signed by the President Director of PT RNI, Ismed Hasan Putro and Deputy Attorney General Civil Affairs and Administration of State activity, Burhanuddin S.A on the 6th floor Auditorium, PT RNI Building, Mega Kuningan, Jakarta.

SEPTEMBER

18 September 2012

Firmanzah menggantikan Mahendra Siregar sebagai Komisaris Utama PT RNI sejak 18 September 2012. Acara serah terima jabatan, yang dilaksanakan di Gedung Kementerian BUMN lantai 12A Jakarta, dipimpin langsung oleh Deputy BUMN Bidang Industri Primer Zamkani dan dihadiri oleh Komisaris dan Direksi PT RNI.

September 18, 2012

Firmanzah replaced Mahendra Siregar as Commissioner of PT RNI since 18 September 2012. Position handover ceremony, which was held at the Ministry of SOEs Building, 12A Floor Jakarta, chaired by Deputy SOEs in Industry Sector Enterprises Primer Zamkani and attended by the Commissioner and the Board of Directors of PT RNI.





OKTOBER

5 Oktober 2012

Penandatanganan perjanjian kerjasama technical assistance antara PT Mitra Kerinci, diwakili oleh Agung P. Murdanoto, dan KBP Cakra, diwakili oleh Direktur KBP Cakra, Teguh Kustiono di Kantor KBP Cakra Jl. Pasirkaliki 145 Bandung. Kegiatan ini juga disaksikan oleh Oki J. Warnaen (Direktur Operasional PT RNI), Bambang Adi Sukarelawan (Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT RNI), Giri Hardiyatmo (Komisaris PT Mitra Kerinci) dan Rachmat Badruddin (Direktur Utama KBP Chakra).

October 5, 2012

Signing of cooperation agreement technical assistance between PT Mitra Kerinci, represented by Agung P. Murdanoto, and KBP Chakra, represented by the Director of KBP Chakra, Teguh Kustiono at KBP Chakra Office, Jl. Pasirkaliki 145 Bandung. This event was also witnessed by Oki J. Warnaen (Operational Director of PT RNI), Bambang Adi Sukarelawan (Director of Planning and Development PT RNI), Giri Hardiyatmo (Commissioner of PT Mitra Kerinci) and Rachmat Badruddin (President Directors KBP Chakra)



7 Oktober 2012

PT Rajawali Citramass menggelar acara Tasyakuran atas peningkatan kapasitas produksi dari 36 juta menjadi 42 juta lembar per tahun. Acara yang dilaksanakan di pelataran halaman PT Rajawali Citramass, Mojokerto, ini dihadiri oleh oleh Dirut PT RNI Ismed Hasan Putro, Direktur PT Rajawali Citramass, Sonny Noermachsyah beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

October 7, 2012

PT Rajawali Citramass held the Tasyakuran event based on increasing the production capacity from 36 million to 42 million pieces per year. The event that held in the courtyard of PT Rajawali Citramass, Mojokerto, was attended by the President Director of PT RNI Ismed Hasan Putro, Director of PT Rajawali Citramass, Sonny Noermachsyah with all management staff and employee.



12 Oktober 2012

Peringatan HUT PT RNI di Auditorium Lantai 6, Gedung RNI, Kawasan Mega Kuningan Jakarta. Peringatan ini terdiri dari rangkaian acara Pelepasan Purnakarya, Pelepasan Haji, Penghargaan Karyawan Teladan.

October 12, 2012

Anniversary PT RNI in the Auditorium, 6th Floor, RNI Building, Mega Kuningan Jakarta. This memorial consists of series of events Purnakarya, Release of Hajj, Excellent Employee Award





OKTOBER

12-17 Oktober 2012

Rajawali Nusindo melaksanakan Business Review Meeting dengan 42 cabang-nya. Berlangsung selama tiga hari pada tanggal 15 s/d 17 Oktober 2012, Rajawali Nusindo melaksanakan Business Review Meeting dengan 42 cabang-nya. Cabang-cabang yang ada dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok masing-masing 14 cabang per hari untuk memaparkan hasil kerjanya dengan tambahan sesi untuk pembahasan yaitu rencana aksi perbaikan, motivasi dan dukungan yang diperlukan bagi cabang-cabang yang belum sesuai harapan serta apresiasi dan motivasi lebih bagi cabang-cabang yang sudah menunjukkan hasil yang diharapkan.

October 12-17, 2012

Rajawali Nusindo implemented Business Review Meeting with 42 branches for three days on 15 until October 17, 2012. Branches are divided into 3 (three) groups with 14 branches a day to discuss the work results with additional work sessions to discuss improvement, motivation and necessary support for branches that has not yet meet the expectation results as well as appreciation and higher motivation for the branches has shown expectation results.

DESEMBER

8 Desember 2012

PT RNI menggelar acara Tasyakuran dan Konsolidasi Pabrik Gula RNI Grup, bertempat di PG Jatitujuh Jawa Barat. Acara tersebut dihadiri oleh Menteri BUMN, Dahlan Iskan serta ratusan karyawan pabrik gula di lingkungan RNI.

December 8, 2012

PT RNI held consolidation of sugar cane RNI Group and blessing ceremonial at PG Jatitujuh West Java. The event was attended by the Minister of state one company and hundreds of employees of RNI Groups sugar canes.

17 Desember 2012

PTP Mitra Ogan, anak perusahaan PT RNI bidang Sawit, mengalami pergantian Komisaris. Nur Hidayat menduduki jabatan baru sebagai Komisaris Utama PTP Mitra Ogan menggantikan Amal Bakti Pulungan, serta Haryo Indratno sebagai Komisaris menggantikan Wahyu Wibowo Sujono. Sertijab jajaran komisaris baru ini dilaksanakan di Gedung PT RNI lantai 1, kawasan Mega Kuningan, Jakarta

December 17, 2012

PTP Mitra Ogan, a subsidiary of PT RNI in Palm Oil, changing it's Board of Commissioners. Nur Hidayat taking over position as new President Commissioner of PTP Mitra Organ replacing Amal Bakti Pulungan, while Haryo Indratno as Commissioner replacing Wahyu Wibowo Sujono. The handover of the new commissioner position held in PT RNI Building, 1st Floor, Mega Kuningan Jakarta.





IKHTISAR DASAR KEUANGAN PENTING

Financial highlights

(Dalam Jutaan Rupiah /In Million Rupiah)

KETERANGAN	REALISASI/REALIZATION					DESCRIPTION
	2012 E	2011 D	2010 C	2009 B	2008 A	
ASET						ASET/ASSET
Aset Tidak Lancar	489	382	254	115	152	Temporary Assets
Aset Tetap	2.022	1.489	1.356	1.107	823	Fixed Assets
Aset Lain-lain	932	983	836	824	932	Other Assets
Jumlah Aset	6.460	5.803	5.087	4.713	4.674	Total Assets
Liabilitas Lancar	2.308	2.487	1.822	3.144	3.121	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	2.597	2.493	2.377	780	853	Temporary Liabilities
Ekuitas	1.554	823	887	789	700	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.460	5.803	5.087	4.713	4.674	Total Liabilities and Equity
TINGKAT KESEHATAN USAHA (SKOR)						BUSINESS HEALTH RATING (SCORE)
Aspek Keuangan				22.415	6.991	Financial Aspect
Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE)	20,00	-	20,00	20,00	-	Return of Equity
Imbal Hasil terhadap Investasi (ROI)	9,00	3,00	6,00	6,00	4,00	Return of Investment
Rasio Kas	4,00	5,00	5,00	3,00	3,00	Cash Ratio
Rasio Lancar	5,00	4,00	5,00	-	-	Current Ratio
Waktu Penagihan	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	Collection Period
Perputaran persediaan	4,50	5,00	5,00	5,00	5,00	Inventory Turn Over
Perputaran total aset	3,00	3,50	4,00	3,50	3,50	Total Assets Turn Over
Modal sendiri terhadap Aktiva	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	Equity to Assets
Aspek Operasional	13,35	13,14	13,10	13,60	11,70	Operational Aspect
Aspek Administrasi	14,00	14,00	15,00	14,00	13,00	Administration Aspect
Jumlah Skor	83,85	58,64	84,10	76,10	51,20	Total Score
TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN	Sehat AA	Kurang Sehat BBB	Sehat AA	Sehat AA	Kurang Sehat BBB	CORPORATE HEALTH RATING

Foreword

Company Profile

Management Discussion and Analysis

Good Corporate Governance

Corporate Social Responsibility



IKHTISAR DASAR KEUANGAN PENTING

Financial highlights

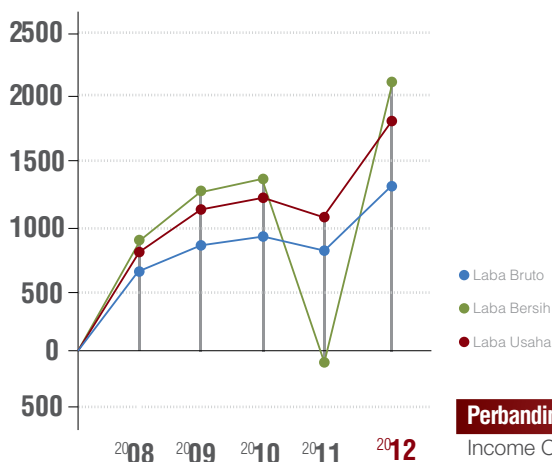
Pendahuluan

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

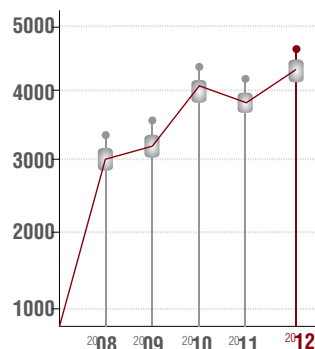
Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



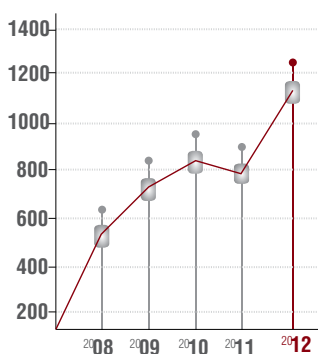
Perbandingan Laba

Income Comparison
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



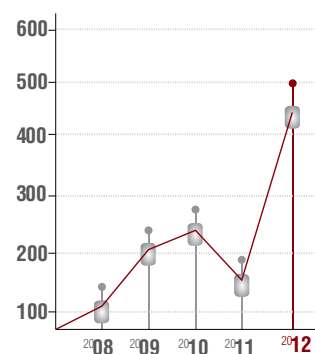
Pendapatan Usaha

Operating Revenue
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



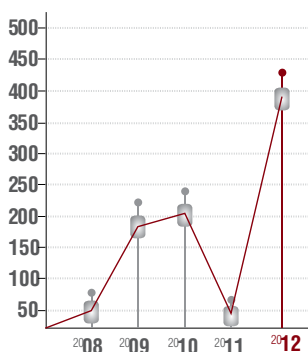
Laba Kotor

Gross Income
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



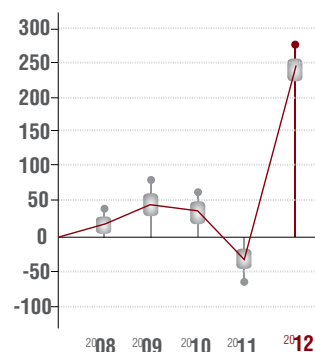
Laba Usaha

Operating Income
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



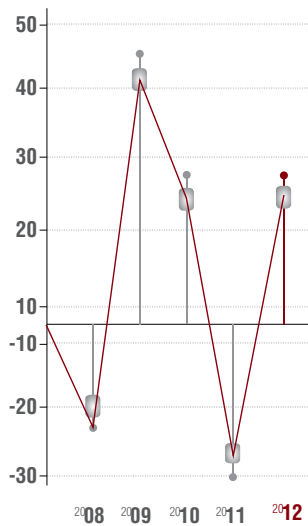
Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Profit Before Tax
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



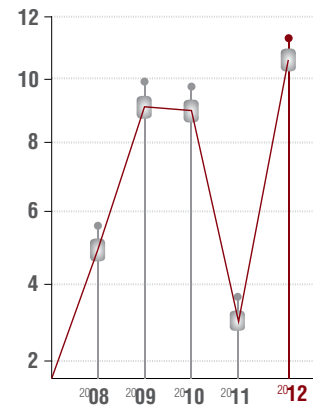
Laba Bersih

Net Income
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



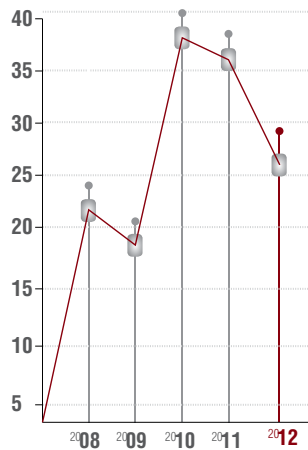
Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE)

Return on Equity (ROE)
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



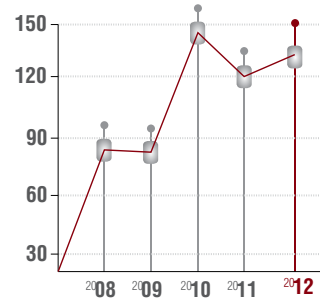
Imbal Hasil terhadap Investasi (ROI)

Return on Investment (ROI)
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



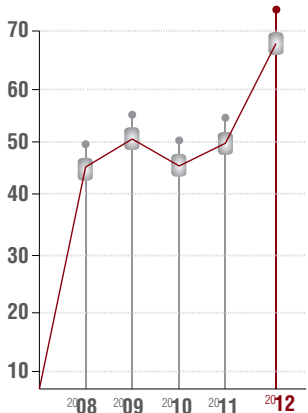
Rasio Kas

Operating Income
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



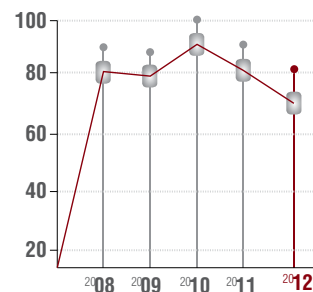
Rasio Lancar

Operating Income
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Perputaran persediaan

Net Income
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Perputaran total asset

Net Income
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of commissioner's report



Prof, Firmanzah, PhD
Dewan Komisaris / Board of Commissioner

“

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkah-Nya PT RNI dapat melewati tahun 2012 yang penuh tantangan dengan baik. Kinerja baik tersebut telah ditunjukkan pada skor tingkat kesehatan 83,85 dengan predikat SEHAT “AA”. Terlepas dari tantangan dan halangan yang menghadang di 2012, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Manajemen PT RNI atas kerja keras dan dedikasinya bagi Perseroan.

”

*Dear Valued stakeholders,
Praise we pray to Allah SWT. On the abundance of His grace, PT RNI can go through challenging year of 2012. Satisfactory performance in 2012 can be maintained and enhanced in 2012. The satisfactory performance has been confirmed in the soundness score 83.85 with predicate HEALTHY “AA”. Regardless of the challenges and obstacles in 2012, the Board of Commissioners gives highest appreciation to PT RNI's Management for their hard work and dedication to the Company.*

Tahun 2012 diwarnai oleh berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan dalam melakukan kegiatan usaha. Di segmen agro industri, PT RNI harus berhadapan dengan kendala iklim yang kurang bersahabat dengan bisnis ini. Curah hujan yang tinggi memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kemampuan produksi optimal sektor industri gula, sawit, dan karet. Dampak positif langsung akibat kelangkaan barang komoditi tersebut adalah peningkatan harga jual komoditi yang cukup tinggi.

Di samping faktor-faktor eksternal, PT RNI juga menghadapi faktor internal yang dihadapi oleh PT RNI dan anak-anak perusahaannya. Program

The year 2012 marked by a variety of external factors that affected the performance of the Company in conducting business. In the agro industry segment, PT RNI had to deal with obstacles coming from climate that were 'less friendly' with this business. High rainfall gave a significant impact on the ability of optimum production in sugar industry, palm oil, and rubber sectors. Direct positive impact due to the scarcity of the commodity was quite high increase of the commodity price.

In addition to external factors, PT RNI and its subsidiaries were also facing internal factors. The organizational restructuring program was still running



restrukturisasi organisasi tetap dijalankan untuk membentuk organisasi bisnis yang efektif, efisien, berdaya-saing tinggi, serta cepat beradaptasi dengan perubahan. Program tersebut dirancang agar dapat diimplementasikan dengan adaptif di lingkungan PT RNI dan juga anak-anak Perusahaannya.

Di tengah situasi dan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan, PT RNI dapat bekerja optimal dan berhasil menorehkan prestasi yang baik. Hasil kerja keras tersebut tidak saja memperbaiki kinerja operasional PT RNI, tetapi juga menjaga kestabilan pertumbuhan PT RNI. Pada tahun 2012, penjualan bersih PT RNI mencapai Rp. 4,54 triliun, naik 5% dari tahun 2011 yang membukukan penjualan bersih Rp. 4,34 triliun. Dalam efisiensi produksi, PT RNI juga berhasil meningkatkan efisiensi produksi sampai 5%, yang ditunjukkan penurunan Beban Pokok Penjualan dari Rp. 3,45 triliun pada tahun 2011, menjadi Rp. 3,27 triliun pada tahun 2012. Keberhasilan mempertahankan kinerja tersebut kecermatan Manajemen PT RNI untuk beradaptasi dengan situasi perekonomian dan pasar yang kurang baik menjadi peluang bisnis yang menguntungkan.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), PT RNI telah memperbaiki sistem birokrasi dan prosedur organisasi menjadi lebih efisien. PT RNI juga telah membentuk sebuah divisi pendukung baru, yaitu Divisi Perencanaan & Pengembangan. Divisi ini bertugas untuk meletakkan fondasi lebih kuat pada setiap bisnis yang diselami oleh PT RNI dan juga memberikan input-input positif bagi pengembangan bisnis PT RNI Grup di masa depan.

Prospek usaha PT RNI masih terbuka lebar dan memiliki masa depan yang cerah. Masing-masing segmen usaha yang didalami masih dapat digali dan dioptimalkan lebih lanjut oleh PT RNI. Untuk itu, pada tahun 2012, PT RNI tengah membenahi organisasinya dan juga anak-anak perusahaannya untuk meningkatkan kinerja dan juga menangkap peluang usaha yang lebih luas.

in order to form business organization which is effective, efficient, high-power-competitiveness, and quickly adapt to change. The program was designed to be adaptively implemented in PT RNI's environment and also its subsidiaries.

In this unfavorable situation and economic conditions, PT RNI could work optimally and managed to carve a good achievement. The hard work did not only improve the operational performance of the PT RNI, but also maintained a stable growth of PT RNI. In 2012, net sales of PT RNI reached Rp. 4.53 trillion, up 5% from the year 2011 net sales of Rp. 4.33 trillion. In production efficiency, PT RNI also managed to increase production efficiency up to 5%, which indicated a decrease Cost of Goods Sold of Rp. 3.45 trillion in 2011 to Rp. 3.27 trillion in 2012. The success of maintaining the performance was resulted from PT RNI Management's precision to adapt with the not-so-good economy situation and market then turned the situation into beneficial business opportunities.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), PT RNI has improved organization's bureaucratic systems and procedures becoming more efficient. PT RNI also has formed a new support division, Planning & Development Division. The division's duties are to set a stronger foundation in any business which PT RNI engaged in and also provide positive inputs for business development of PT RNI Group in the future.

Business prospects of PT RNI are still wide open and have a bright future. Each business segment can still be further explored and optimized by PT RNI. To that end, in 2012, PT RNI was making efforts to reorganize its organization as well as its subsidiaries to increase performance and also to capture a broader business opportunities.



Dalam kaitannya dengan GCG, di tahun 2012, telah terjadi pergantian jajaran Dewan Komisaris untuk memaksimalkan potensi PT RNI di dalam perekonomian Indonesia. Saya, atas nama Dewan Komisaris yang baru, menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jerih payah yang telah diberikan oleh Bapak Wahyu Hidayat sebagai Komisaris Utama, beserta para jajaran Dewan Komisaris, yaitu Ismed Hasan Putro, Didiek Hadjar Goenadi, dan Didik Prasetyo. Dalam kesempatan ini, saya juga mengajak rekan-rekan Dewan Komisaris baru, yaitu Bapak Mirzawan Puri Dwi Nurtjahyo, Ainun Naim, Suparto, dan S. Hatoyo untuk menyingsingkan lengan baju dalam membangun PT RNI.

Sama seperti Dewan Komisaris, Direksi PT RNI juga mengalami penyegaran untuk menghadapi tantangan yang lebih berat di masa yang akan datang. Ismed Hasan Putro kini menjabat Direktur Utama PT RNI, menggantikan Bambang Prijono Basoeki. Direktur Keuangan & SDM kini dijabat oleh Dandossi Matram, menggantikan Irwan Dwiyan Makdoerah. Oki Djamhur Wamaen kini menjabat sebagai Direktur Operasional menggantikan Agus Purnomo. Sedangkan divisi baru, yaitu Divisi Perencanaan & Pengembangan, dipimpin oleh Bambang Adi Sukarelawan yang menjabat sebagai Direktur Perencanaan & Pengembangan.

Saya, atas nama Dewan Komisaris, juga menghaturkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi lama yang sudah menyumbangkan tenaganya untuk membangun PT RNI. Dan, mengucapkan selamat datang kepada rekan kerja Direksi baru, mari kita sama-sama bekerja untuk meneruskan dan meningkatkan nilai PT RNI di kancan perekonomian Indonesia. Tak lupa saya juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja keras para karyawan PT RNI dan anak-anak perusahaannya yang berprestasi baik di tahun 2012. Tanpa kerja keras setiap insan PT RNI, Perseroan tidak mungkin dapat bertahan dalam persaingan usaha yang semakin ketat.

Related to GCG, in the year 2012, there has been a change of Board of Commissioners to maximize the potential of PT RNI in the Indonesian economy. I, on behalf of the new Board of Commissioners, give highest appreciation over the efforts already given by Mr. Wahyu Hidayat as President, along with the Board of Commissioners, Ismed Hasan Putro, Didiek Goenadi Hajar, and Didik Prasetyo. On this occasion, I also invite my fellow new Board of Commissioners, Mr. Dwi Nurtjahyo Mirzawan Puri, Ainun Naim, Suparto, and S. Hatoyo to roll up our sleeves to build better RNI.

Not different from the Board of Commissioners, PT RNI's Board of Directors also undergone greater challenges in the future. Hasan Putro Ismed is now serving as President Director of PT RNI, replacing Bambang Prijono Basoeki. Finance & HR Director is now occupied by Dandossi Matram, replacing Irwan Dwiyan Makdoerah. Oki Djamhur Wamaen now serves as Operations Director to replace Agus Purnomo. While the new division, Planning & Development Division, led by Bambang Adi Volunteers who serves as Planning & Development Director.

I, on behalf of the Board of Commissioners, also give highest appreciation to the previous Directors who have given significant contribution to build PT RNI. And I would like to welcome new Board of Directors, let us work together to continue and increase the value of PT RNI in the Indonesian economy arena. I would also like to utter my gratitude and highest appreciation for the hard work of the employees of PT RNI and its subsidiaries. Without the hard work of every member of PT RNI for excellence achievement in 2012. The Company may not be able to survive in this tighter competition.



Masa depan PT RNI ada di tangan kita bersama, mari kita bersama-sama bekerja lebih keras dan menanamkan nilai-nilai positif di dalam lingkungan PT RNI. Kami yakin, tantangan dan rintangan di masa depan akan lebih mudah kita lewati jika kita bergerak maju bersama untuk menyongsong masa depan yang lebih baik

PT RNI's future is in our hands, let us together work harder and plant positive values within the PT RNI. We believe that challenges and obstacles in the future will be easier to pass if we move forward together for better future.

Jakarta, 29 April 2013

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Prof, Firmanzah, PHD

Dewan Komisaris / Board of Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

board of director's report

Pendahuluan

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Ismed Hasan Putro
Dewan Direksi / Board of Director

“

Di tahun 2012, RNI berhasil meraih laba bersih sebesar Rp. 270,32 miliar atau meningkat sebanyak 338,77% dibanding dengan kinerja tahun 2011 yang menderita kerugian sebesar Rp. 68,45 miliar. Jika dilihat dari tingkat kesehatan dengan menggunakan peraturan SK Menteri BUMN No.KEP 100/MBU/ tahun 2002, RNI meraih skor 83,85, sedangkan skor di tahun 2011 hanya mencapai 58,64. Tidak hanya itu, berbagai indikator kesehatan seluruhnya mengalami peningkatan.

”

In 2012, RNI was successfully nett profit of IDR270.32 billion or increase 338.77% compared to the year 2011 where the Company suffer from loss of IDR68.45 billion. if seen from the soundness level using the regulation of BUMN Minister's Decree No.Kep 100/MBU/Year 2002, RNI achieved score of 83.85 while in 2011 the Company only reached 58.64. In addition, various soundness indicators also increasing.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tiada kata yang patut dipanjatkan selain bentuk syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, PT Rajawali Nusantara Indonesia, mampu menutup kinerja perusahaan dengan gemilang. Pada tahun 2012, perseroan mampu melakukan transformasi dalam berbagai bidang sehingga dapat membalikkan keadaan dari posisi terbang rendah untuk kembali terbang tinggi dan meraih keuntungan. Dalam hal tingkat kesehatan, perusahaan meraih peringkat AA

Dear respectable Stakeholders,

There are no other words to say other than our gratitude upon the blessings of God the Almighty that allowed PT Rajawali Nusantara Indonesia to generate brilliant performance. In 2012, the Company was successfully conducting transformation in various sectors that turning our position from flying low to soaring higher and achieved profit. In soundness level, the company obtained AA level or good level company while in 2011 the Company's soundness level only reached BBB level. In 2012, RNI was



atau tingkatan perusahaan yang baik, sementara di tahun 2011 tingkat kesehatan adalah hanya meraih BBB. Di tahun 2012, RNI berhasil meraih laba bersih sebesar Rp. 270,32 miliar atau meningkat sebanyak 338,77% dibanding dengan kinerja tahun 2011 yang menderita kerugian sebesar Rp. 68,45 miliar. Jika dilihat dari tingkat kesehatan dengan menggunakan peraturan SK Menteri BUMN No.KEP 100/MBU/ tahun 2002, RNI meraih skor 83,85, sedangkan skor di tahun 2011 hanya mencapai 58,64. Tidak hanya itu, berbagai indikator kesehatan seluruhnya mengalami peningkatan.

Kinerja yang sangat baik tersebut tidak terlepas dari perubahan yang RNI lakukan, baik di tingkat holding perusahaan hingga seluruh anak perusahaan RNI Group. RNI tidak hanya melakukan perubahan yang biasa saja tetapi perubahan-perubahan yang menyeluruh atau transformasi. Transformasi didasarkan adanya kebutuhan untuk menyelamatkan perusahaan agar terhindar dari keterpurukan seperti yang terjadi di tahun 2011. Transformasi dilakukan dimulai sejak 1 Maret 2012, setelah RNI diberikan amanah untuk menjalankan roda perusahaan. Adapun perubahan yang RNI lakukan selama tahun 2012, adalah sebagai berikut:

Transformasi Tata Nilai

Perubahan pertama adalah kembali menanamkan nilai-nilai luhur yaitu jujur dan bersih. RNI melakukan perubahan dengan kembali menanamkan pentingnya menjunjung tinggi kejujuran dalam mengelola perusahaan. Perubahan pada pola pikir karyawan, Insan RNI didorong untuk memandang segala sesuatu dari sisi positif. Bekerja dimaknai sebagai pengabdian untuk senantiasa bekerja cerdas, kerja keras dan kerja ikhlas dan yang terpenting bekerja sebagai ibadah. Seluruh insan RNI diingatkan untuk menjunjung tinggi kejujuran dan bersih. Komitmen tentang moral serta spirit (daya hidup, optimisme, kerja keras serta hidup untuk memperjuangkan kebaikan) ditegakkan yang disertai dengan peningkatan komunikasi keterbukaan serta ketauladanan. Hal tersebut membuahkan daya ledak perubahan pada perilaku karyawan sehingga kinerja dari unit-unit usaha RNI

successfully nett profit of IDR270.32 billion or increase 338.77% compared to the year 2011 where the Company suffer from loss of IDR68.45 billion. if seen from the soundness level using the regulation of BUMN Minister's Decree No.Kep 100/MBU/Year 2002, RNI achieved score of 83.85 while in 2011 the Company only reached 58.64. In addition, various soundness indicators also increasing.

The aforementioned performance is closely attached to the transformation RNI have been conducted, both in the holding company level and RNI Group's subsidiary. RNI conducted a thorough changes or transformation, rather than an ordinary one. The transformation was conducted based on the need to save the company from deterioration as happened in 2011. The transformation was started in March 1, 2012, after RNI were mandated to carry out the Company. The changes RNI conducted in 2012, are as follows:

Transformation of Values

The first changes was to embed back noble values, which are honest and clean. RNI conduct the transformation by embed the importance of upholding honesty in managing the company. Changes in employees' mindset, RNI individuals are encouraged to view every things from the positive side. Working is perceived as a dedication to work smart, work hard and work sincerely at all times, but most of all, working as religious act. The entire RNI individuals are alarmed to uphold clean and honesty. The commitment on moral and spirit (endurance, optimism, hard work as well as life to fight for goodness) was enforced followed by improvement in open communication and role modeling, which generate big changes in employees behaviour, so that the performance of RNI's work unit was profitable. That is the main reason why RNI chose "Increasing



Group menorehkan keuntungan. Itulah sebabnya pada tahun 2012, RNI memberikan tema laporan tahunan dengan “Meningkatkan Nilai Untuk Kinerja Lebih Tinggi.

Transformasi Cost Leadership

Perubahan kedua adalah mengurangi “lemak-lemak” di tubuh perusahaan sehingga RNI dapat kembali membentuk tubuh yang lebih ramping dan mampu bergerak lincah dalam mengoptimalkan peluang. RNI menerapkan laporan keuangan berbasis IFRS (International Finance Reporting Standard) yang menerapkan *full costing* sehingga tidak ada laporan yang bersifat *window dressing* melainkan laporan yang bertanggung jawab. Kami mengaplikasikan “perbesar tiang perkecil pasak” yang berarti mengoptimalkan aset dan pendapatan dan melakukan efisiensi. Pada gilirannya, produk-produk yang dihasilkan oleh RNI grup adalah produk dengan harga yang kompetitif tanpa mengurangi kualitas produk. Harga pokok produksi gula tahun 2012 adalah Rp. 5.985 per kg dan tetes adalah Rp.654.

Transformasi Penjualan Gula

Selain melakukan transformasi di on farm dan off farm melalui revitalisasi dengan meningkatkan kapasitas produksi di seluruh PG RNI. RNI juga melakukan transformasi pada penjualan gula yang merupakan core product perseroan. Gula yang sebelumnya dijual dalam bentuk komoditi kepada para pedagang besar serta dengan sistem forward. Pada tahun 2012 dilakukan perubahan dalam cara penjualan gula yaitu dari komoditi ke ritel. Tidak ada lagi penjualan dalam bentuk forward maupun penjualan gula dalam jumlah besar ke pedagang besar atau D1. Besarnya disparitas harga antara harga jual di pabrik dengan harga jual di tingkat end user, telah memperbesar komitmen RNI untuk secara tegas menjual dalam bentuk gula kemasan ke pasar ritel. Untuk menggarap pasar tersebut, RNI telah menetapkan PT Rajawali Nusindo, anak perusahaan RNI Grup untuk melakukan penjualan dan distribusi gula. Dengan demikian, RNI dapat mengoptimalkan keuntungan serta terhindar rentannya harga gula akibat dari fluktuasi harga gula. Untuk memperkuat struktur penjualan hilir tersebut, RNI menjalin kerjasama dengan jaringan gerai nasional serta pembangunan gerai milik sendiri bernama Rajawali Mart.

Values for Higher Performance” as the theme of our 2012 Annual Report.

Transformation on Cost Leadership

The second change is to reduce “fat” in RNI body to make the company slimmer and agile in optimizing opportunity. RNI implement IFRS (International Finance Reporting Standard)-based financial report which applying full costing so that there will be no more window dressing financial report but a more accountable financial report. RNI applying “gain more with less cost”, which means optimizing asset and profit while conducting efficiency. At its turn, RNI Group products are products with competitive price without reducing product quality. The price of sugar in 2012 was IDR5,985 per kilogram and IDR654 per drop.

Transformation on Sugar Sales

Besides conducting both on farm and off farm transformation through revitalization by increasing production capacity in RNI Sugar mill, RNI also conducted transformation on sugar sales, which also the company’s core product. Previously, sugar was sold in commodity form to large trader using forward system but in 2012 sugar sales was changed to retail, no more forward nor in bulk sugar sales to large trader of D1. The large price disparity between selling price in the sugar mill and end user has increase RNI commitment to firmly sell the sugar in packaging to retail market. In order to manage the market, RNI has appointed PT Rajawali Nusindo, a subsidiary of RNI Group, to carry out the sugar sales and distribution. Therefore, RNI can optimize the profit as well as avoiding the vulnerability of sugar price due to sugar price fluctuation. To strengthen the downstream sales structure, RNI is partnering with national outlet chain as well as establishing our own outlet namely Rajawali Mart.



Pengembangan Peternakan Sapi Sawit (Sasa) dan Sapi Teh (Sate) Terintegrasi

Luasnya kebun tebu dan kebun sawit yang dimiliki RNI merupakan potensi untuk mengembangkan peternakan sapi. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan pucuk daun tebu, tetes, pelepah atau daun sawit, lumpur sawit, hingga bungkil sebagai pakan ternak. Bulan Juli tahun 2012, merupakan era baru bagi RNI, dengan dimulainya proyek pembangunan peternakan sapi. Program peternakan terbagi kedalam tiga tahapan yaitu program pembibitan (breeding), program penggemukan (fattening) dan program pemotongan. Adapun sapi yang dikembangkan RNI yaitu jenis sapi persilangan Simmental dan Limousin, dengan lama pemeliharaan tiga bulan. Agar terjadi sukses bersama masyarakat dan akselerasi pengembangan sapi, RNI menggandeng para peternak sapi dengan pola kemitraan dan pembiayaan KKP-E Peternakan. Hingga akhir tahun 2012, kapasitas peternakan sapi adalah sebagai berikut:

1. PG Jatitujuh dan PG Subang, Jawa Barat, berkapasitas 4.250 ekor.
2. Perkebunan sawit Mitra Ogan dan Laskar, berkapasitas 1.100 ekor.
3. Kebun Teh Mitra Kerinci, berkapasitas 300 ekor per bulan.

Properti Sebagai Pilar Usaha Baru RNI

Mulai tahun 2012, RNI berkomitmen untuk menambahkan satu pilar tambahan bidang usaha RNI yaitu, bidang properti. Dijadikannya properti sebagai core business baru RNI adalah untuk mengoptimalkan aset. Aset idle tersebut terutama tersebar di wilayah kerja Jakarta, Cirebon, Semarang, Surabaya dan di berbagai wilayah kerja anak perusahaan. Untuk bidang properti, tahun 2012 adalah tahun persiapan, antara lain: pengajuan izin ke berbagai pemangku kepentingan, *Feasibility Study* & Desain. Diharapkan di tahun mendatang mampu diciptakan Value Creation dalam bentuk gedung perkantoran, apartemen, hotel, rumah sakit dan pusat perbelanjaan.

Secara umum, kinerja perseroan pada tahun 2012 meningkat dengan sangat nyata berkat dari transformasi tata nilai jujur dan bersih yang diterapkan pada setiap langkah perusahaan.

Development of Integrated Sapi Sawit (Sawit Cattle) and Sapi Teh (Teh Cattle) Breeding.

The width of RNI's sugar cane and oil palm plantation is a potency to develop cattle breeding. One of them is by advantaging sugar cane leaf bud, drops, oil palm midrib or leaf, oil palm mud to oilcake as cattle feed. July 2012 was a new era for RNI with the initiation of cattle breeding project construction. The breeding program was classified into three phases which are breeding, fattening and slaughtery program. The type of cow developed by RNI is the cross-breed of Simmental and Limousin with 3 months of maintenance period. To generate a success with the community and to accelerate the cattle development, RNI is cooperating with cattle breeder using partnership patters and KKP-E Peternakan (breeding) financing. As per end of 2012, the cattle breeding capacity is as follow:

1. PG Jatitujuh and PG Subang, West Java, with the capacity of 4,250 cattle.
2. Mitra Ogan and Laskar Oil Palm Plantation with the capacity of 1,100 cattle.
3. Mitra Kerinci Tea Plantation, with the capacity of 300 cattle.

Property as RNI's New Business Pillar

Starting in 2012, RNI is committed to add one additional business pillar as RNI's new business core, which is in property sector with the objective to optimize the asset. The idle asset is mainly spread throughout Jakarta, Cirebon, Semarang, Surabaya and other operational area. For property sector, the year 2012 is the preparation year, such as: submitting permit to stakeholders, *Feasibility Study* & Design. It is expected that Value Creation in office buildings, apartment, hotel, hospital and shopping centre will be created in the upcoming year.

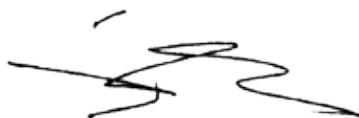
Generally, the Company's performance in 2012 was concretely increasing as an endowment from the transformation of clean and honesty values applied on the Company's every step.



Pada kesempatan yang baik ini, izinkan RNI untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh staf dan karyawan RNI Grup atas kerja cerdas, kerja keras dan kerja ikhlas. Selain itu, RNI pun menyampaikan terima kasih kepada pemerintah, pemegang saham, pelanggan, seluruh mitra usaha, pemasok, para petani dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi sehingga RNI terbang tinggi di tahun 2012.

On this excellent opportunity, allow us to express our highest gratitude and appreciation to the entire staff and employees of PT RNI Group upon their smart work, hard work and sincere work. RNI would also like to utter our gratitude to the Government, Shareholders, Customer, Business Partners, the Farmers and Stakeholders who has given us their contribution that lead RNI to soar high in 2012.

Jakarta, 29 April 2013
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)



Ismed Hasan Putro
Dewan Direksi / Board of Director



Profil Perusahaan *Company Profile*



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Sebagai sebuah perusahaan Agro Industri, Farmasi & Alat Kesehatan dan Perdagangan, keberadaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang lebih dikenal dengan PT RNI tidak lepas dari nama sebuah perusahaan perdagangan hasil bumi yang didirikan oleh Oei Tjien Sien dengan nama NV Handel My Kian Gwan bertempat di Semarang – Jawa Tengah pada 1 Maret 1863.

Perkembangan selanjutnya perusahaan tersebut diturunkan kepada putranya bernama Oei Tiong Ham. Di tangan putranya ini perusahaan terus berkembang menjadi perusahaan holding. Bidang usahanya meliputi; perdagangan, industri gula, perkebunan karet, industri farmasi, jasa keuangan, properti dan lain-lain. Setelah Tahun 1885 tampuk kepemimpinan diserahkan kepada generasi kedua keluarga pemilik Oei Tiong Ham, NV Handel bermetamorfosis menjadi Oei Tiong Ham Concern (OTHG) sebuah Perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Nusantara.

As an agro-industry, pharmaceutical and medical devices, and trading company, existence PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) – better known as PT RNI – cannot be separated from a corps trading company founded by Oei Tjien Sien, named NV Handel My Kian Gwan, on March 1, 1863 in Semarang, Central Java.

Afterward, the company was handed over to his son, Oei Tiong Ham. It was in his hand, the company was evolving to a holding company which was engaged in trading, sugar industry, rubber plantation, pharmaceutical industry, financial services, property, etc. After the management was handed over to second generation of the owning family, Oei Tion Ham, in 1885, NV Handel was then metamorphosed into Oei Tiong Ham Concern (OTHG), the first Indonesian Conglomerate.



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Berkedudukan di Jakarta

Alamat:
Gedung RNI Jl. Denpasar Raya Kav D III,
Kuningan. Jakarta 12950
Telepon (021)-252-3820
Faksimile (021)-520-2827
<http://www.rni.co.id>

Pembentukan Perusahaan
12 Oktober 1964
Modal Dasar Rp. 600.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor penuh
Rp. 352.425.000.000,-

Kepemilikan Saham
Pemerintah Republik Indonesia 100%

Bidang Usaha
Agro Industri, Farmasi dan Alat Kesehatan,
Perdagangan Umum

GENERAL INFORMATION

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia
Headquartered in Jakarta

Address:
Gedung RNI Jl. Denpasar Raya Kav D III,
Kuningan. Jakarta 12950
Phone (021)-252-3820
Facsimile (021)-520-2827
<http://www.rni.co.id>

Founded
October 12, 1964
Authorized Capital Rp600, 000,000.000
Issued and Fully Paid Capital
Rp352, 425,000,000

Share Ownership
Indonesian Government 100%

Business Area
Agro-industry, Pharmaceutical and Medical
Devices, General Trading

Pada tahun 1961 ketika Pemerintah mengambil alih perusahaan induk tersebut, selanjutnya pada tahun 1964 pemerintah menjual seluruh aset perusahaan dan dimasukkan sebagai penyertaan modal dalam pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia (PT RNI) pada tanggal 12 Oktober 1964. Sebagai sebuah holding company – induk perusahaan yang memiliki saham perusahaan lain yang di awal pendiriannya PT RNI memiliki 10 Anak Perusahaan.

Untuk meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi dalam pengelolaan, manajemen PT RNI mengadakan restrukturisasi melalui penggabungan jenis usaha yang terintegrasi, pengalihan kepemilikan saham Anak Perusahaan dan penjualan saham Anak Perusahaan yang prospeknya dinilai kurang signifikan pada tahun 1977.

In 1961, the government took over the parent company and then in 1964, the government sold all of company's assets to be used as government capital investment to establish PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), on 12 October 1964. As a holding company – a parent company that owns shares of other companies, controlling their management – in its early history RNI had 10 subsidiary companies.

In 1997, in order to improve the company's operational performance and management efficiency, PT RNI's management was making a series of restructuring through mergers of integrated businesses, transfer of subsidiaries' ownership, and sales of subsidiaries that were deemed quite not prospective.

Di bidang perdagangan dan jasa terkait, dilakukan penggabungan antara PT PIE Rajawali Nusindo, PT Bandareksa Rajawali, PT Apotik Bima dan PT PJU Mutiara Rajawali. Dalam penggabungan ini PT PIE Rajawali Nusindo menjadi perusahaan, sementara anak perusahaan yang lain dilikuidasi karena skala usahanya relatif kecil.

In Trading and Related Services, merger was made among PT PIE Rajawali Nusindo, PT Bandareksa Rajawali, PT Apotik Bima, and PT PJU Mutiara Rajawali. In this merger, PT PIE Rajawali Nusindo was chosen as the surviving company while other subsidiaries were liquidated due to their relatively small business scale.

Anak Perusahaan di bidang perkebunan karet, PT PK Cimayak dan PT PK Cileles, digabung untuk kemudian dijual. Anak Perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Manajemen PT Imaco diserap ke dalam Induk Perusahaan PT RNI. Selain itu di Industri Gula PT PG Krebet Baru dan PT Rejo Agung baru digabung menjadi PT PG Rajawali I.

Subsidiaries with business in rubber plantation, PT PK Cimayak and PT PK Cileles were merged and sold. A subsidiary in management service, PT Imaco, was absorbed into the holding company, PT RNI. In addition, in sugar industry PT PG Krebet Baru and PT Rejo Agung were merged into PT PG Rajawali I.

Dalam perkembangan selanjutnya, PT RNI juga melakukan perluasan usaha di berbagai bidang sesuai dengan peluang bisnis yang ada. Perluasan usaha tersebut dilakukan dengan beragam cara termasuk Kemitraan (membentuk usaha patungan) dengan sesama BUMN maupun perusahaan swasta nasional atau asing, kerjasama operasi, pengambilalihan saham dan kontrak manajemen.

In further development, PT RNI also expanded into various industries as business opportunities arose. The business expansions were made through a variety of ways, including partnership (to make joint-ventured companies) with other SOEs and national private or foreign companies, joint operations, acquisitions, and management contract.

Melalui perluasan usaha tersebut, PT RNI melakukan diversifikasi usaha di bidang agro industri, farmasi dan perdagangan dengan memanfaatkan dana yang dihimpun dari laba perseroan, hal ini dilakukan untuk peningkatan aset perusahaan dan memanfaatkan kemampuan manajemen yang dimiliki, serta kepercayaan lembaga keuangan dan pemerintah.

Through the business expansion, PT RNI made diversification into agro-industry, pharmaceutical, and trading by using fund raised from the company's cumulated incomes. The company therefore could boost the corporate assets and take advantage of its management capabilities, as well as the trust from financial institution and the government.

Di bidang perkebunan, anak perusahaan baru yang diperoleh PT RNI dari hasil perluasan usaha tersebut adalah PT Perkebunan Mitra Ogan (perkebunan sawit di Sumatera Selatan berpatungan dengan PTPN III sejak 1997), yang sebelumnya perseroan memperoleh PT Perkebunan Mitra Kerinci (perkebunan teh di Kabupaten Solok, Sumatera Barat berpatungan dengan PT Perkebunan VIII, sekarang PTPN IV sejak Tahun 1990).

In the Plantation business, new subsidiaries RNI obtained from the expansion were PT Perkebunan Mitra Ogan (a palm oil plantation in South Sumatra, a joint venture with PTPN III since 1997). Prior to this, the Company obtained PT Perkebunan Mitra Kerinci (tea plantation in Solok Regency, West Sumatra, a joint venture with PTP VIII [now PTPN IV], since 1990).

Di Industri Gula, perseroan menerima PT Perkebunan XIV (perkebunan tebu dengan delapan Pabrik Gula serta satu Pabrik alkohol dan Spiritus di Jawa Barat yang pada tahun 1994 diubah namanya menjadi PT PG Rajawali II). Selain itu perusahaan juga memperoleh PT PG Candi

In the Sugar Industry, the Company received PT Perkebunan XIV (a sugar cane plantation with eight Sugar Mills and one Alcohol and Fuel Spirits Factory in West Java that in 1994 changed its name to PT PG Rajawali II). In addition, the Company also obtained



Baru (sebuah Pabrik Gula di Jawa Timur, bekerjasama dengan swasta), PT Kebun Grati Agung (perkebunan tebu dan holtikultura yang menjadi anak perusahaan PT PG Rajawali II), dan PT PG Rajawali III (Pabrik Gula Gorontalo).

PT PG Candi Baru (a Sugar Mill in East Java, a joint venture with private sector), PT Kebun Grati Agung (a sugar cane and horticulture plantation which became a subsidiary of PT PG Rajawali I), and PT PG Rajawali III (a Sugar Mill in Gorontalo).

Ekspansi PT RNI di Industri Peralatan Kesehatan yaitu PT Trophy Rajawali (produsen alat rontgen di Cikarang bekerjasama dengan swasta), selain itu, Perusahaan juga mendapatkan PT Mitra Rajawali Banjaran (produsen kondom di kawasan Bandung), dan PT Skifa Rajawali Indonesia (produsen alat suntik yang kemudian digabung dengan PT Mitra Rajawali Banjaran).

PT RNI's Expansion in Medical Devices Industry was PT Trophy Rajawali (a Röntgen equipments manufacturer in Cikarang, a joint venture with private sector). In addition, the Company also obtained PT Mitra Rajawali Banjaran (a condoms manufacturer in Bandung area) and PT Skifa Rajawali Indonesia (a syringes manufacturer that was then merged into PT Mitra Banjaran).

Ekspansi di bidang lain juga dilakukan PT RNI salah satunya yaitu PT Citramass Plastik Industri (produsen karung plastik yang antara lain untuk pembungkus gula sekarang bernama PT Rajawali Citramass), PT Gaya Motor (pengalihan saham Pemerintah atas PT Gaya Motor kepada PT RNI sebesar 24%), dan PPLK (Kerjasama Operasional PT RNI dengan PT Abadi Guna Papan (49:51) untuk pengembangan kawasan hunian antarbangsa yang dikenal dengan Mega Kuningan).

PT RNI also expanded in other business areas, namely PT Citramass Plastik Industri (a manufacturer of plastic bags which among others for sugar packaging, now known as PT Rajawali Citramass), PT Gaya Motor (the Government's 24% share-ownership of PT Gaya Motor that was transferred to RNI), and PPLK (a Joint Operation of PT RNI with PT Abadi Guna Papan [49 : 51] for the development of international residential area known as the Mega Kuningan).

Kerjasama PT RNI dengan Perusahaan asing diantaranya PT Philips Ralins Electronics (produsen lampu pijar), PT Rajawali Gloves Co. Sebuah perusahaan produsen sarung tangan golf yang merupakan perusahaan patungan dengan perusahaan Amerika sebagai penyedia pasar dan perusahaan Korea dalam penyedia teknologi, terintegrasi dengan Pabrik Kulit Tanjungsari milik PT RNI dan PT Philips Ralin Elektronik (produsen lampu pijar).

PT RNI's ventures with foreign companies are PT Philips Ralin Elektronik (an incandescent lamps manufacturer), PT Rajawali Gloves Co. (a golf gloves manufacturer which is a joint venture with a US company [as market provider] and a Korean company [as technology provider], integrated with PT RNI's Pabrik Kulit Tanjungsari) and PT Philips Ralin Elektronik (an incandescent lamps manufacturer).

Ekspansi Perseroan di Bali memberikan PT GIEB Indonesia yang bergerak di bidang distribusi consumer goods (dari Unilever) dan lampu (dari Philips). Dalam perkembangannya, PT RNI sebagai Induk Perusahaan dan pemegang saham senantiasa melakukan kajian terhadap kinerja seluruh anak perusahaan sehingga perseroan dapat melakukan upaya peningkatan kesehatan bisnisnya secara berkelanjutan.

The Company's expansion in Bali gave PT GIEB Indonesia that engaged in the distribution of consumer goods (from Unilever) and lamps (from Philips). In its development, PT RNI as a Holding Company and shareholders continuously review the performance of all its Subsidiaries, allowing the Company to continuously improve its business health.





PT RNI pada 2011 menjadi sebuah induk perusahaan investasi dengan jumlah aset lebih dari Rp. 5,09 triliun (per 31 Desember 2011) dan Jaringan usaha tersebar di seluruh nusantara melalui 13 Anak Perusahaan dan tujuh afiliasi, mengoperasikan 48 Kantor Cabang dan 18 Unit produksi terdiri dari 10 Pabrik Gula, dua Pabrik Alkohol, satu Pabrik Farmasi, dua Pabrik Alat Kesehatan, dua Perkebunan Sawit serta satu Perkebunan Teh yang didukung oleh lebih dari 7.401 Karyawan tetap.

Up until the year of 2011, PT RNI has grew into an investment holding company with total assets over Rp. 5, 09 trillion (per 31 December 2011) and a business network throughout Indonesian archipelago through 13 Subsidiaries and 7 Affiliations, operate 48 Branch Offices and 18 Production Unit – consists of 10 Sugar Mills, 2 Alcohol Plants, 1 Pharmaceutical Factory, 2 Medical Devices Factories, 2 Palm Oil Plantations, and 1 Tea Plantation, supported by more than 7,401 permanent employees.



BIDANG USAHA UTAMA

Core Business

Argo Industri

Kelompok usaha agro industri, terdiri dari industri tebu yang menghasilkan gula dan turunannya, industri kelapa sawit yang menghasilkan minyak sawit (CPO) dan Palm kernel (PK), industri karet yang menghasilkan karet kering, industri teh yang menghasilkan teh hitam dan teh hijau. Bidang pertanian dan perkebunan meliputi; perkebunan tebu, perkebunan karet, perkebunan kelapa sawit, perkebunan teh, kebun kedelai, perkebunan tanaman obat/bahan farmasi, pertanian buah-buahan musiman, pertanian padi dan palawija, pembibitan dan budidaya sapi potong serta budidaya biota air tawar.

Farmasi & Alat Kesehatan

Kelompok usaha farmasi dan alat kesehatan, terdiri dari industri obat-obatan dan vitamin serta industri alat kesehatan yaitu produksi kondom, jarum suntik, sarung tangan karet.

Perdagangan dan Distribusi

Bidang industri perdagangan meliputi: obat-obatan, alat kesehatan, reagenesia, alat laboratorium, alat peraga kesehatan, bahan kimia, hasil pertanian dan perkebunan, makanan dan minuman ringan, elektronika serta hasil industri perdagangan batubara.

Properti

Bidang properti meliputi *real-estate* yaitu: pembangunan kawasan, pembangunan perumahan, pembangunan dan persewaan gedung.

Argo industry

Businesses in agro-industry are cane industry that produces sugar and its derivatives, palm oil industry that produce palm oil (CPO) and palm kernel (PK), rubber industry that produces dry rubber, tea industry that produces black and green tea. Agriculture and plantation businesses include: sugar plantation, rubber plantation, oil palm plantation, tea plantation, soybean plantation, plantation of medicinal plants/ pharmaceutical ingredients, seasonal fruits plantation, rice and crops farming, nursery and cultivation of beef cattle, and cultivation of freshwater biota.

Pharmacy and Medical Devices

Businesses in pharmacy and medical devices include medicine and vitamin industry, medical devices namely production of condom, syringe, and rubber gloves.

Trading and Industry

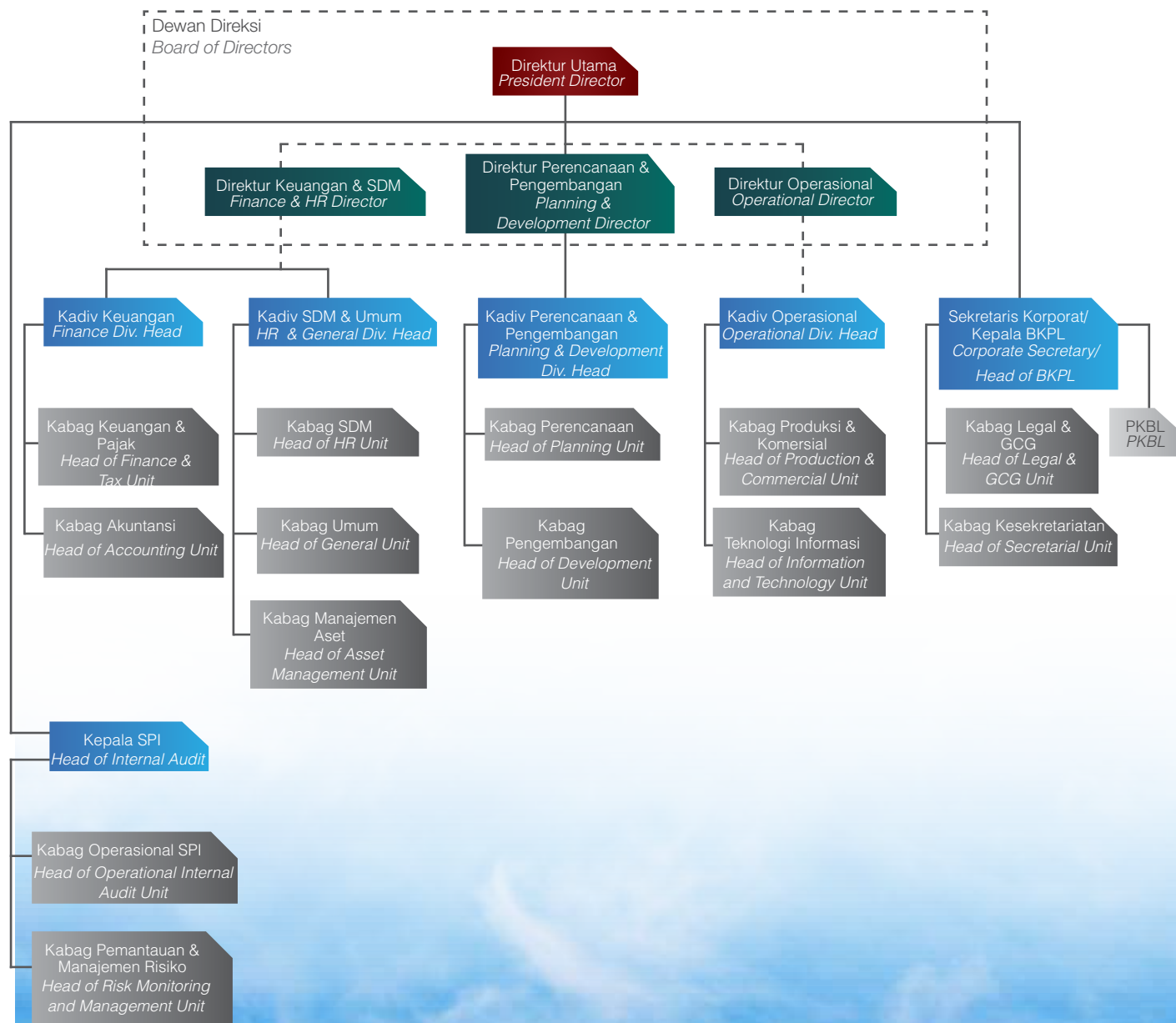
Businesses in trading include: medicines, medical devices, reagenesia, laboratory devices, health props, chemicals, agriculture and plantation products, snacks and light drinks, electronics, and coal

Property

Property businesses include real-estate, to be exact regional development, housing development, building development and rental.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organization Structure





VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Vision and Mission

Foreword

Company Profile

Management Discussion and Analysis

Good Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

VISION

Menjadi perusahaan terbaik dalam bidang Agro Industri, Farmasi dan Alat Kesehatan dan Perdagangan, PT RNI siap menghadapi tantangan dan unggul dalam kompetisi global dengan bertumpu pada kemampuan diri sendiri.

To become the best company in agro-industry, pharmaceutical and medical devices industry, and trading. PT RNI is ready to face challenges, to win global competition by relying to own capabilities.

MISSION

Menjadi perusahaan dengan kinerja terbaik dalam bidang Agro Industri, Farmasi dan Alat Kesehatan serta Perdagangan dengan pengelolaan yang profesional dan inovatif serta berorientasi kuat kepada kualitas produk dan pelayanan pelanggan yang prima. Menjadi perusahaan yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan. Membangun perusahaan yang inovatif serta unggul dalam menghadapi persaingan dan sebagai karya sumber daya manusia yang handal, mampu tumbuh dan berkembang memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

To become a company with the best performance in agro-industry, pharmaceutical & medical devices industry and trading, by way of professional and innovative management and a strong orientation to product quality and excellent customer service. To become the highly committed company toward environmental preservation. Create innovative and superior company in facing competition, and as the excellent work of professional human resources, able to grow and prosper and meet the expectations of the stakeholders.



ETIKA PERUSAHAAN

Ethics



Dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis untuk mencapai visi, misi serta sasaran strategis perusahaan sebagai pondasi dasar juga memiliki moralitas dan etika bisnis yang tertuang dalam nilai-nilai etika utama perseroan yang selama ini hidup di lingkungan PT RNI.

PT RNI memiliki komitmen yang teguh untuk melakukan apa yang benar secara profesional dengan mengedepankan kejujuran, perilaku etis dan pencegahan terjadinya tindakan pelanggaran dalam menjalankan suatu kegiatan bisnis.

Komitmen tersebut dijalani oleh seluruh insan PT RNI yaitu menjaga nama baik perusahaan, kesehatan dan keselamatan/keamanan kerja, penghormatan hak asasi manusia, hubungan antar insan PT RNI, hubungan dengan pemerintah, hubungan dengan masyarakat, benturan kepentingan, suap dan pembayaran tidak wajar, kerahasiaan informasi, pemeliharaan aset, kepatuhan pada hukum dan kontrol internal, hadiah, imbalan, cinderamata, jamuan bisnis, kompetensi dan profesionalitas, perlakuan diskriminatif, penghargaan terhadap kekayaan intelektual, aktivitas politik, promosi dan periklanan. Upaya untuk mendorong berlangsungnya perilaku-perilaku etis di setiap insan PT RNI melalui materi utama, pelatihan-pelatihan etika, program pelatihan

In executing business activities to accomplish vision, mission, and strategic goals, the company also applies morality and business ethics as basic foundation as stated in company's main ethics that has become a habit within PT RNI.

The company has strong commitment to carry out what's right professionally, by put forward honesty, ethical behavior, and prevention of violation in conducting a business activity.

This commitment is carried out by all employees of PT RNI, preserve company's image, health and work safety, respect for basic human rights, internal relation between employees, relation with the government, relation with community, conflict of interest, bribery and morbid payment, confidentiality, assets maintenance, compliance to legal and internal control, gift, reward, souvenir, business meeting, competency and professionalism, discrimination, respect upon intellectual property, political activities, promotion and advertising. Efforts to encourage ethical behavior in all employees of PT RNI are through main material, training about ethics, training for superordinates, and orientation for new employees that are hold consistently. Formation of helpline advisory team, a



karyawan pimpinan dan orientasi bagi karyawan baru secara konsisten. Pembentukan tim penasehat *helpline* yang merupakan saluran yang disediakan manajemen bagi seluruh insan PT RNI untuk melaporkan segala hal yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan kode etik dan setiap insan PT RNI wajib untuk memberikan pernyataan sebagai komitmen pribadi untuk mematuhi kode etik perusahaan.

PT RNI memiliki lima nilai perusahaan (*corporate values*) sebagai landasan dalam segala aktivitas insan PT RNI adalah sebagai berikut:

- **Integritas**
Satunya pemikiran, perkataan dan tindakan secara konsisten yang didasari oleh sekumpulan nilai yang sama merupakan landasan insan PT RNI.
- **Profesionalisme**
PT RNI berkomitmen menerapkan standar profesionalisme tertinggi melalui upaya mengejar inovasi, terbuka terhadap gagasan baru, bertindak dengan perhitungan matang dan konsisten.
- **Kerjasama Tim**
Insan PT RNI memelihara semangat partisipatif, kolaboratif, yang seimbang dan proporsional dalam bekerja untuk mewujudkan tujuan perusahaan.
- **Respek**
Insan PT RNI memiliki komitmen untuk memperlakukan orang lain penuh rasa hormat dan saling menghargai yang saling diwarnai oleh komunikasi yang tulus serta menciptakan rasa saling ketergantungan yang sehat dan proporsional.
- **Unggul**
Semangat untuk memberikan yang terbaik serta peningkatan yang terus menerus adalah jiwa seluruh insan PT RNI dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

line that is provided by management for all employees to report all matters related with implementation of ethics and every employee is entitled to give statement as personal commitment to comply with company's ethics.

PT RNI has five corporate values as foundation of all activities within PT RNI as followed:

- **Integrity**
Unified opinions, sayings, and behavior consistently based on a collection of same values are foundation of all PT RNI's employees.
- **Profesionalism**
PT RNI is committed to implement highest standard of professionalism through innovation, open to new ideas, act on mature and consistent calculation
- **Teamwork**
Employees of PT RNI have the spirit of participation and collaboration that are balance and proportional in carrying their job to pursue of company's goals.
- **Respect**
Employees of PT RNI are committed to treat other people with respect and appreciation with genuine communication to create healthy and proportional mutual dependency.
- **Excellence**
Enthusiasm to give best contribution and continuous improvement is the soul of all PT RNI's employees in carrying out their duties and obligations.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



01. FIRMANZAH
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

02. SUPARTO
Komisaris / *Commissioner*

03. SUKARMAN HARTOYO
Komisaris / *Commissioner*

04. AINUN NAIM
Komisaris / *Commissioner*

05. MIRZAWAN PURI DWI NURTJAHJO
Komisaris / *Commissioner*

**FIRMANZAH**Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Surabaya 7 Juli 1976. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT RNI sejak tanggal 18 September 2012. Saat ini juga menjabat sebagai Staf khusus Presiden RI bidang ekonomi, menjabat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2009-2012), Direktur Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI (2007-2008), Sekretaris Departemen Manajemen, FE-UI (2005-2007), Market Analyst di PT. Sewu New York Life (Jakarta – Indonesia), 1998-1999, Lembaga Manajemen Universitas Indonesia (LM-UI), 1999-2000, Marketing Managers PT JASNET (Jakarta - Indonesia), 2000 – 2001, Konsultansi: International Market Research and Strategic Policy—BPEN (ketua tim) 1996, Change Management Audit—PT Perkebunan Nusantara III (ketua tim), 1996.

Born in Surabaya, July 7, 1976. He has been serving as President Commissioner of PT RNI since 18 September 2012. At this moment, also serves as Special Staff of RI President in Economy, Dean of Economy Faculty at University of Indonesia (2009-2012). Had been held position as Director of Management Post-graduate Program at FE-UI (2007-2008), Secretary of Management Department at FE-UI (2005-2007), Market Analyst at PT. Sewu New York Life (Jakarta – Indonesia), 1998-1999, University of Indonesia's Management Agency (LM-UI), 1999-2000, Marketing Manager PT JASNET (Jakarta - Indonesia), 2000 – 2001, as consultant: International Market Research and Strategic Policy—BPEN (team leader) 1996, Change Management Audit—PT Perkebunan Nusantara III (team leader), 1996

**SUPARTO**Komisaris
Commissioner

Lahir di Jakarta, 27 Nopember 1961. Menjabat sebagai Komisaris PT RNI sejak tanggal 1 Mei 2012. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Krisnadwipayana jurusan Administrasi Negara, pada tahun 1990 mengikuti DIKLATPIM TK-III dan DIKLATPIM TK-II tahun 1996. Diklat Intelegen dari mulai Dasar hingga Diklat Intelegen Strategis I pada tahun 2002. Mengawali karir strategis sebagai Kabag Rencana Kegiatan Pembangunan pada Biro Perencanaan De IV BAKIN tahun 1993, Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan th 1998, Sekretaris Utama BAKIN sesuai KEPPRES RI No.234/M Tahun 2003, Staf Ahli Sosial dan Budaya BIN RI tahun 2006, dan Sekretaris Utama BIN RI tahun 2006 sesuai KEPPRES RI No. 136/M Tahun 2006.

Born in Jakarta, November 27, 1961. He has been commissioner of PT RNI since 1 May 2012. He obtained his bachelor degree from Universitas Krisnadwipayana majoring in Public Administration; on 1990 he joined DIKLATPIM TK-III and DIKLATPIM TK-II on 1996; afterward Diklat Intelegen from basic to strategic 1 level on 2002. He began his career in strategic level as Head of Development Activities Planning in Planning Bureau De IV BAKIN on 1993, Head of Planning and Finance Bureau on 1998, Chief Secretary of BAKIN as assigned in KEPPRES RI No. 234/M year of 2003, Expert Staff of Social and Culture BIN RI on 2006, and Chief Secretary of BIN RI on 2006 as assigned in KEPPRES RI No. 136/M year of 2006




SUKARMAN HARTOYO

Komisaris
Commissioner

Lahir di Yogyakarta 7 Februari 1955. Menjabat sebagai Komisaris PT RNI sejak tanggal 1 Mei 2012. Memulai karir di PT Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung pada 1979 sampai dengan 1996. Maret 1996 ditugaskan sebagai Kepala Bagian di PTPN XIII dan April 1998 diangkat oleh Menteri BUMN sebagai Direktur Pemasaran PTPN XIII, Juni 2003 mendapat kepercayaan dari Menteri BUMN sebagai Direktur Utama PTPN XIII dan Tahun 2006 menjabat sebagai Direktur Utama PTPN IX sampai dengan Januari 2012.

Born in Yogyakarta, February 7, 1955. He has been serving as the Commissioner of PT RNI since 1 May 2012. He began his career at PT Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung in 1979 until 1996. On March 1996, he was Head of Department at PTPN XIII and on April 1998, he was assigned by Minister of SOEs (BUMN) as Marketing Director of PTPN XIII, on June 2003 as President Director of PTPN XIII, and then since 2006 until 2012 he was President Director of PTPN IX.


B. DIDIEK PRASETYO

Komisaris
Commissioner

Lahir di Surabaya, 14 Desember 1968. Menjabat Komisaris PT RNI sejak 2008. Memperoleh gelar Sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor, memulai karir profesionalnya pada Kementerian Keuangan pada 1996 dan pernah menduduki jabatan strategis. Saat ini selain menjadi Komisaris PT RNI, juga aktif di Kementerian BUMN pada Unit Kerja Asisten Deputi Bidang Usaha Primer I.

Born in Surabaya, on December 14, 1968. He has been serving as the Commissioner of PT RNI since 2008. Obtained bachelor degree in Forestry from Bogor Institute of Agriculture. He started his professional career at the Ministry of Finance in 1996, and had been holding various strategic positions. At present, in addition to be the Commissioner of PT RNI, he is also active at the State Ministry of SOEs, with the Working Unit of Assistant Deputy of Primary Industry I.

**MIRZAWAN PURI DWI NURTJAHJO**Komisaris
Commissioner

Lahir di Magelang, 26 February 1953. Menjabat sebagai Komisaris PT RNI sejak 2008. Memperoleh gelar Sarjana dan Master di bidang Pertanian dari Universitas Gajah Mada – Yogyakarta pada 1976 dan 1984, meneruskan pendidikannya hingga meraih gelar Ph.D. dibidang Agriculture Science dari University of Queensland – Australia pada 1995. Pernah menjabat sebagai Direktur pada Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI, 2002 - 2009), dan saat ini selain menjadi Komisaris PT RNI, juga memegang posisi sebagai Direktur Pelaksana Tugas pada P3GI.

Born in Magelang, February 26, 1953. He has been serving as the commissioner of PT RNI since 2008. He obtained his Agriculture bachelor degree from University of Gadjah Mada – Yogyakarta in 1976 and in 1984, he pursued higher education, obtaining Ph.D. in Agriculture Science from University of Queensland – Australia on 1995. He was Director of Indonesian Sugar Plantation Research Center (P3GI, 2002 - 2009), and at this moment, in addition to be commissioner of PT RNI, he is also Duty Executive Director of P3GI.

**AINUN NAIM**Komisaris
Commissioner

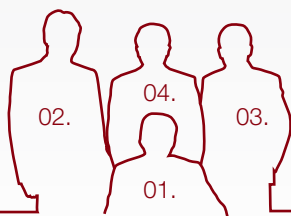
Lahir di Kediri, 4 Desember 1960. Menjabat Komisaris PT RNI sejak 2012. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Gadjah Mada tahun 1984, selanjutnya menyelesaikan Pascasarjana di Western Michigan University, USA dengan gelar MBA pada tahun 1991, dan mendapat gelar Doktor di Temple University, USA tahun 1996. Menjabat sebagai Wakil Rektor Senior Bidang Administrasi, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia Universitas Gadjah Mada hingga tahun 2012

Born in Kediri, December 4, 1960. Has been serving as the Commissioner of PT RNI since 2012. Obtained bachelor degree of Accounting from Gadjah Mada University in 1984, then finished post-graduate program from Western Michigan University, USA with holding MB degree in 1991, and then received a doctorate at Temple University, USA in 1996. Held position as Senior Vice Rector in Administration, Finance, and SDM of Gadjah Mada University until 2012.



PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of the Board of Directors



01. ISMED HASAN PUTRO
Presiden Direktur / *President Director*

03. OKI JAMHUR WARNAEN
Direktur Operasional /
Operational Director

02. DANDOSSI MATRAM
Direktur SDM & Keuangan / *HR & Finance Director*

04. BAMBANG ADI SUKARELAWAN
Direktur Produksi dan Pengembangan/
Production & Development Director



ISMED HASAN PUTRO
Direktur Utama
President Director

Lahir di Palembang, 15 Januari 1964. Menjabat sebagai Direktur Utama PT RNI sejak 1 Maret 2012, Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Depok. Menjabat sebagai komisaris PT RNI tahun 2008-2012, hingga akhirnya dilepaskan karena menjabat sebagai Direktur Utama PT RNI. Aktif di Kementerian BUMN sebagai anggota Komite Kebijakan Publik (KKP) Kementerian BUMN sejak tahun 2005 dan di tahun 2008 menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT Limadaya Group. Aktif juga di berbagai organisasi profesi, awal karir profesionalnya dimulai sebagai wartawan dan juga duduk sebagai Ketua Umum Perhimpunan Jurnalis Indonesia (PJI) dan juga sebagai Ketua Masyarakat Profesional Madani (MPM).

Born in Palembang, January 15, 1964. He has been the President Director of PT RNI since March 1, 2012. He earned bachelor degree in Literature from the Faculty of Literature, University of Indonesia. Prior to his assignment as President Director, he was the commissioner of PT RNI from 2008 until 2012. He has been active as the member of Public Policy Committee (KKP) at the State Ministry of SOEs since 2005 and in 2008 he was President Commissioner of PT Limadaya Group. Within the professional organization, he started his professional career as a journalist and has been the Chairman of Indonesian Journalist Association (PJI) as well as Chairman of Civil Professional Society (MPM).



DANDOSSİ MATRAM
Direktur SDM & Keuangan
HR & Finance Director

Lahir di Jakarta, 26 Januari 1963. Menjabat sebagai Direktur SDM & Keuangan PT RNI sejak 1 Maret 2012, menyelesaikan program D-III dan program D-IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta 1985 dan 1993. Lulus dari Universitas Indonesia, Fakultas Sosial Politik, jurusan Administrasi Niaga tahun 1985 dan lulus di Universitas yang sama dari Fakultas Ekonomi, jurusan keuangan dan pemasaran tahun 1994. Mendalami dunia keuangan dengan memegang berbagai sertifikasi yaitu *underwriter*, manajer investasi, *broker & dealer* dan turut aktif pada berbagai asosiasi keuangan seperti Asosiasi Emiten, Asosiasi Penasihat Investasi dan Ikatan Pialang Efek. Pernah menjabat sebagai President Director di PT Garuda Advisory sejak tahun 2003, kemudian sebagai Corporate Affair Manager di PT Unilever Indonesia Tbk 2002 – 2003 dan Corporate Secretary di PT Kimia Farma Tbk. tahun 2002 serta Vice President di Bakrie Finance Corporation Tbk. tahun 1997 – 2002.

Born in Jakarta, January 26, 1963. He has been HR & Finance Director of PT RNI since March 1, 2012. He earned diploma degree from State Institution of Accounting (STAN) on 1985 for D-III and on 1993 for D-IV. He also graduated from Faculty of Economy at Social Politics, Finance and Marketing Department, at University of Indonesia on 1985 and Faculty of Economy at the same university in 1994. He hold various certificates in Finance, namely underwriter, investment manager, broker & dealer, and he is also active in several finance association such as Issuers Association, Association of Investment Advisor, and Bond Securities Association. He was President Director of PT Garuda Advisory in 2003, Corporate Secretary at PT Kimia Farma in 2004, Corporate Affair Manager of PT Unilever Indonesia Tbk from 2002 until 2003, Corporate Secretary of PT Kimia Farma Tbk. in 2002, Vice President of Bakrie Finance Corporation Tbk. from 1997 until 2002.



OKI JAMHUR WARNAEN

Direktur Operasional
Operational Director

Lahir di Bandung, 20 Mei 1965. Menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 1 Maret 2012. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Gunadarma 1991 dan gelar MBA dari Jakarta Institute of Management Studies tahun 1999. Bergabung di PT RNI pada tahun (2004-2007) sebagai Staf Senior Specialist – Riset & Sistem Informasi. Mulai 2007 menduduki posisi Asisten Deputi Direktur bidang Manajemen Risiko. Sebelum di PT RNI, sebagai Executive Director Matsushita Gobel Education Foundation (YPMG) Jakarta (2003-2004), Corporate Communications - Head of Division di BEJ (1994-2003), dan System Programmer di IPTN (1988-1994).

Born in Bandung, May 20, 1965. He has been Operational Director of PT RNI since March 1, 2012. He obtained bachelor degree from Gunadarma University in 1991 and MBA degree from Jakarta Institute of Management Studies in 1999. He joined PT RNI in 2004 as Specialist Senior Staff – Research & Information Sytem (2004-2007). From 2007, he was assigned as Deputy Assistant Director of Risk Management. Before joining PT RNI, he was Executive Director Matsushita Gobel Education Foundation (YPMG) Jakarta (2003-2004), Corporate Communications-Head of Division at BEJ (1994-2003), and System Programmer at IPTN (1988-1994).



BAMBANG ADI SUKARELAWAN

Direktur Produksi & Pengembangan
Production & Development Director

Lahir di Kediri, 08 Juli 1964. Menjabat sebagai Direktur Produksi & Pengembangan sejak tanggal 1 Maret 2012, Memulai karier di Kantor Akuntan Publik dan pernah menjadi dosen beberapa Perguruan Tinggi Swasta, serta pernah menjadi Internal Control Head salah satu Bank Swasta Nasional, sebelum akhirnya bergabung di PT RNI pada tahun 1992 sebagai Kepala Akuntansi, tahun 1999 sebagai Tim Manajemen di PT PG Rajawali III Gorontalo dan tahun 2002- 2004 sebagai Kepala Bagian Anggaran dan Kepala Bagian Akuntansi Manajemen di RNI Holding. Pada tahun 2004-2007 sebagai Asisten Deputi Direktur Akuntansi di PT RNI dan menjabat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2007 di PT Perkebunan Mitra Ogan. Sejalan dengan ekspansi bisnis PT RNI di bidang sawit melalui akuisisi PT Laskar tahun 2011, diberi kepercayaan pula sebagai direktur di perusahaan tersebut.

Born in Kediri, July 08, 1964. He has been Production & Development Director of PT RNI since March 1, 2012. He began his career at Public Accountancy Office, being a lecturer in several private universities, and as Internal Control Head at one of National Private Bank. Afterward he joined PT RNI in 1992 as Head of Accounting, as Management Team of PT PG Rajawali III Gorontalo in 1999, and as Head of Budgeting and Head of Management Accounting of RNI Holding from 2002 until 2004. From 2004 until 2007, he was assigned as Deputy Assistant of Accounting Director at PT RNI and in 1997, as Finance Director of PT Perkebunan Mitra Ogan. In line with PT RNI's business expansion in palm oil through acquisition of PT Laskar in 2011, he was entrusted as Director at that company.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Supporting Directors

Foreword

Company Profile

Management Discussion and Analysis

Good Corporate Governance

Corporate Social Responsibility



ARIEF SETIYANTO

Kepala Divisi SDM dan Umum
Head of HR and General Affair Division

Meraih gelar MM Agribisnis dari UPLB Filipina pada tahun 1994. Beliau memulai karir di RNI sebagai Sinder Kebun Wilayah PG Redjo Agung Baru (1989-1993), kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Produksi PT Madubaru, Kabag Pengembangan TR PT PG Rajawali I, Direktur PT Rajawali Tanjungsari, dan terakhir menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Gloves. Saat ini menjabat kepala Divisi SDM & Umum PT RNI sejak Mei 2012

Obtained Master degree in Agribusiness from UPLB, Philipines, in 1994. He started his career in RNI as Regional Plantation Cinder of PG Redjo Agung Baru (1989-1993), Head of Production Unit of PT Madubaru, Head of Development Unit of PT PG Rajawali I, the Director of PT Rajawali Tanjungsari and lastly as the Director of PT Rajawali Gloves. He is currently serving as Head of HRD & General Affairs Division of PT RNI since May 2012.



M. NAJIB

Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan
Head of Planning of Development Division

Meraih gelar MM Agribisnis Pertanian dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2009. Beliau memulai karir di RNI Grup pada tahun 1989 sebagai karyawan Bagian Fiskal PT RNI, kemudian Kepala Bagian Pajak PT RNI pada tahun 2002 hingga pada Agustus 2004 beliau diangkat menjadi Asisten Deputi Direktur Investasi PT RNI. Awal tahun 2008 beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan PT PG Rajawali II Cirebon. Terakhir pada Mei 2012 beliau diangkat menjadi Kadiv Perencanaan & Pengembangan PT RNI.

Obtained Master degree in Agriculture Agribusiness from Gadjah Mada University in 2009. He startes his career in RNI Group in 1989 as staff in Fiscal Unit of PT RNI, Head of Taxes Unit of PT RNI until he was appointed as Assistant Deputy Director of Investment of PT RNI from 2002 to 2004. Early 2008 he served as Head of Accounting & Finance Sector of PT PG Rajawali II Cirebon and in 2012 he was appointed as Head of Planning & Development Division of PT RNI.



ZAINAL MUTTAQIN RASYAD

Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division

Meraih gelar MM Agribisnis dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 2009. Beliau memulai karir di RNI sebagai Sinder Kebun Kelapa PG Subang (1990-1998), kemudian beliau menduduki posisi GM PG Subang, Kabid Tanaman PT PG Rajawali II, Asisten Deputi Direktur Tanaman PT RNI, Asisten Deputi Direktur Produksi PT RNI, dan terakhir menjabat sebagai Direktur PT Mitra Kerinci. Pada bulan Mei 2012 diangkat menjadi Kepala Divisi Operasional PT RNI

Obtained Master of Management in Agribusiness from Gajah Mada University Yogyakarta in 2009. He started his career in RNI as the Oil Palm Cinder of PG Subang (1990-1998), then positioned as General Manager of PG Subang, Head of Plant Unit of PT PG Rajawali II, Assistant of Plants Deputy Director of PT RNI, Assistant Operational Deputy Director of PT RNI and as Director of PT Mitra Kerinci. In May 2012, he was appointed as Head of Operational Division of PT RNI.



EMMI MINTARSIH
Kepala Divisi Keuangan
Head of Financial Division

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1994. Beliau memulai karir di RNI Grup sebagai Staf Bagian Akuntansi PT Phapros, pada tahun 1996, kemudian pada tahun 2004 sampai 2007 menjabat sebagai Manager Akuntansi PT Phapros kemudian Manager Keuangan PT Phapros 2008-2009. Pada tahun 2010 dipercaya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Saat ini beliau sebagai Kadiv Keuangan PT RNI sejak Mei 2012 sampai sekarang.

Obtained Bachelor degree in Economy from Diponegoro University, Semarang, in 1994. She started her career at RNI Group as staff in Accounting Division of PT Phapros in 1996 then from 2004 to 2007 she served as Accounting Manager of PT Phapros, Finance Manager of PT Phapros from 2008 to 2009 then in 2010 she was trusted as Corporate Secretary. Currently, she is the Head of Finance Division of PT RNI since May 2012 until present.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan sebuah kebutuhan bagi peningkatan kinerja sebuah perusahaan. Dengan pendidikan dan pelatihan yang terencana dan berkelanjutan, SDM yang dimiliki diharapkan akan menjadi aset penting bagi pengembangan jangka panjang PT RNI.

Sepanjang tahun 2012 Perusahaan telah melakukan sejumlah pelatihan terhadap para karyawan, sehingga memiliki Sumber Daya Manusia yang lebih kompeten. Perusahaan telah melaksanakan pelatihan berdasarkan permintaan di masing-masing bidang sehingga pelatihan yang diberikan kepada Karyawan, diharapkan dapat memperkecil gap antara kualifikasi jabatan yang diharapkan dengan kualifikasi pemegang jabatan yang ada saat ini.

Untuk menunjang promosi Karyawan, Perusahaan juga telah melaksanakan pelatihan, agar karyawan yang telah memiliki kualifikasi tertentu bisa mendapatkan promosi sesuai kemampuan dan masa kerjanya.

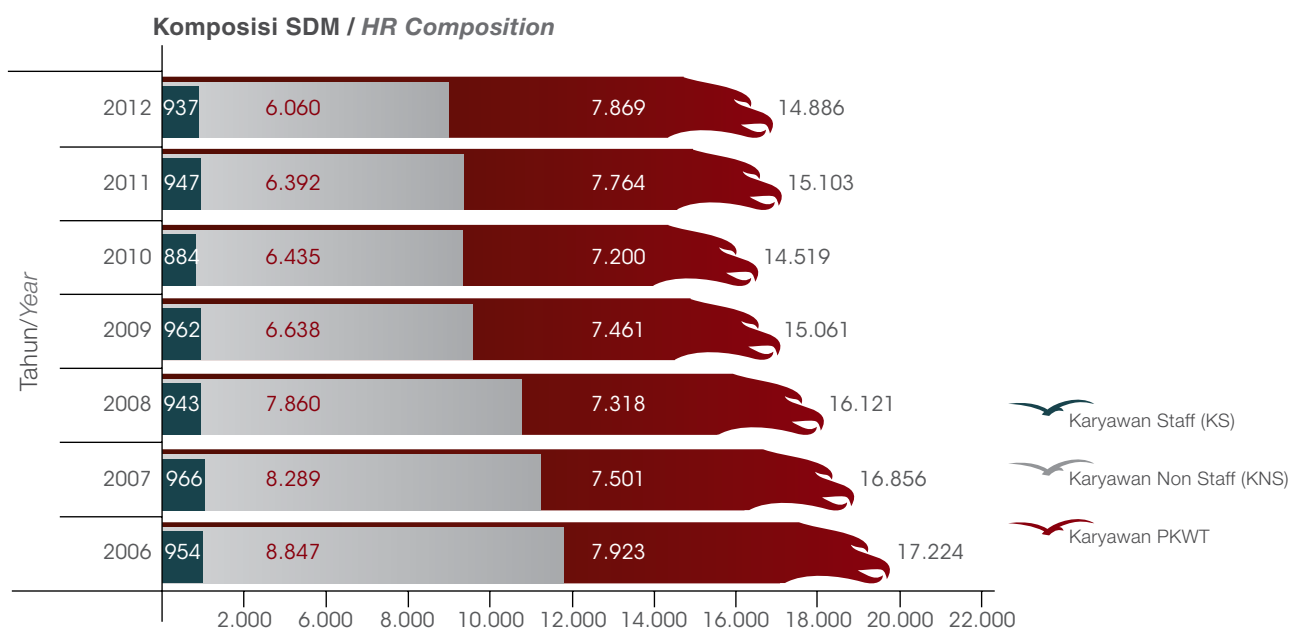
Berikut adalah komposisi SDM PT RNI berdasarkan status karyawan:

Qualified Human Resources (HR) is a necessity for a company to improve its performance. With well-planned and continuous education and training, human resources of PT RNI is expected to be an important aspect for the company's long term development.

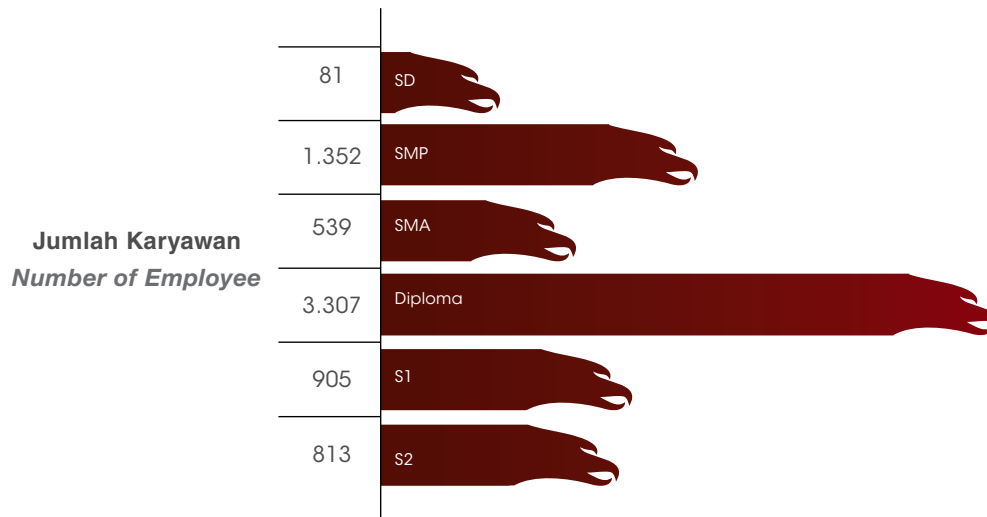
All along 2012, the Company has provided several trainings for employees in order to increase their competencies. Trainings are based on request from each area and department, therefore it is expected that those trainings will be able to minimize gap between standard qualifications of position with qualification of the current incumbent.

To support promotion for employees, the Company also provided trainings so that employee who already has certain qualifications could get promotion in accordance with his/her capabilities and years of service.

Below is composition of PT RNI's human resources based on employee's status:



Berikut adalah komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikan:



Pengembangan SDM

Semangat pengelolaan Bidang SDM fokus pada optimalisasi dan pemberdayaan SDM untuk menunjang operasional bisnis dalam rangka memperbaiki kinerja bisnis perusahaan. Kondisi kinerja perusahaan yang membutuhkan sentuhan pengelolaan operasional secara efektif dan efisien, membuat Manajemen memilih pola yang konservatif dan back to basic untuk mengoptimalkan SDM dalam menjalankan tugas dan mencapai target kerjanya.

Adapun pola pembinaan dan optimalisasi SDM yang dilakukan adalah:

Menanamkan nilai-nilai bersih, jujur, kerja keras dan kerja ikhlas kepada karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan memberikan contoh keteladanan dan pendampingan di lapangan secara efektif.

Praktek kerja yang patuh pada ketentuan yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Membentuk tim-tim kerja (task force) untuk merencanakan, mengkaji, menyiapkan dan melaksanakan proyek pengembangan usaha dengan semangat inovasi dan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang belum optimal.

Human Resources Development

PT RNI's spirit of human resources management focuses on optimization and empowerment of human resource to support business operation in the purpose of improving company's business performance. Condition of company's performance that requires effective and efficient operational management encouraged PT RNI's Management to choose conservative and back to basic pattern in opimizing human resources in carrying out their tasks and achieving their targets

Patterns of human resource assistance and optimization are:

Impose values of clean, honesty, sincere and hard work to employees in carrying out their taks by acting as role model and mentoring effectively.

Work practices comply with regulation and based on principles of Good Corporate Governance (GCG).

Create task force to plan, analyze, prepare, and conduct project of business development with the spirit of innovation and empowerment of company's human resources.



Kegiatan utama yang dilakukan untuk melatih dan mengembangkan SDM adalah melalui aktifitas *coaching*, *counseling* dan *mentoring* yang dilakukan secara berjenjang mulai pimpinan puncak, manajemen menengah dan supervisor terhadap jajarannya. Pola pendampingan dan keteladanan pimpinan sangat ditekankan dan menjadi ukuran kinerja utama yang ditetapkan bagi para pejabat struktural. Dengan nilai Integritas, Profesionalisme, *Teamwork*, *Respect* dan *Excellence* yang ditanamkan ke setiap level karyawan melalui pendampingan dan pembimbingan dalam aktifitas tugas sehari-hari.

Optimalisasi SDM melalui pembentukan tim-tim proyek untuk pengembangan usaha dilakukan untuk memberikan peluang kepada personel untuk ikut terlibat dan mengaktualisasikan kompetensinya dalam mengkaji dan mengelola proyek baru. Keberadaan tim ini memiliki dua dampak positif dari sisi *empowerment* SDM untuk peningkatan kompetensi dan produktivitas kerja serta dari sisi pengembangan bisnis perusahaan melalui optimalisasi aset untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan berdasarkan analisa kebutuhan, hasil penilaian kinerja, *assessment* dan rencana pengembangan karir.

Pelatihan yang diberikan oleh perusahaan dibagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu:
Pelatihan pengembangan kompetensi teknis fungsional dalam rangka meningkatkan ketrampilan (*skill*) karyawan guna mendukung kinerja di bidang tugasnya. Pengembangan ini didasarkan pada kebutuhan spesifikasi pekerjaan agar karyawan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan guna mencapai kinerja perusahaan. Pelatihan teknis fungsional antara lain berupa: seminar, training, workshop, lokakarya, studi banding, dan lain-lain mulai dari level karyawan pelaksana sampai dengan karyawan pimpinan.

Main activities carried out to train and develop human resources are coaching, counseling, and mentoring that are done in layer, start from top management, middle and then supervisor toward their subordinates. Pattern of mentoring and superordinate as role model is emphasized heavily and become main indicator of performance set for structural position. With values of integrity, professionalism, teamwork, respects, and excellence that imposed in all levels of employees through mentoring and assistance in daily activities.

The purpose of human resources optimization through creating task forces for business development is to give opportunities for persons involved to participate and take into action his/her competencies in analyzing and managing new projects. These teams are expected to offer two positive impacts; one is empowerment of human resources in term of increasing their competencies and work productivity whilst other impact is on company's business development in term of asset optimization to increase company's value.

Development of human resources' competencies is carried out through giving education and training in accordance with competencies required based on need analysis, result of performance appraisal, assessment, and career development plan.

*Training provided by the Company is divided into 2 groups:
Training of technical - functional competencies development to increase employee's skills which support his performance in his work field. This development is based on the need of job specification to enable the employee to carry out given tasks and responsibilities to achieve company's performance. The trainings are: seminar, training, workshop, comparative study, etc start from level operator up to management.*

Pelatihan/pengembangan kompetensi manajerial dan bisnis strategis meliputi:
Pelatihan jabatan paling dasar sebagai prasyarat untuk dapat memperoleh jabatan manajerial dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Program ini telah berlangsung 28 angkatan dengan total 763 karyawan.

Pelatihan jabatan karyawan pimpinan level menengah setingkat kabag/manajer/kacab sebagai prasyarat untuk memperoleh jabatan manajerial dan melanjutkan ke jenjang pelatihan yang lebih tinggi. Program ini telah berlangsung 15 angkatan dengan total 371 karyawan.

Training/development of managerial and strategic business competencies, included:

*Basic Management Development Program (BMDP)
Basic training as requirement for managerial position and to continue to higher level. This program has been executed for 28 batches with total 763 employees.*

*Middle Management Development Program (MMDP)
Training for middle superordinate employee such as department head/manager/branch head, as requirement for managerial position and to continue to higher level of trainings. This program has been executed for 15 batches with total 371 employees.*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

shareholder composition

Kategori Pemegang Saham <i>Shareholder Category</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1. Pemerintah Indonesia <i>Indonesia Government</i>	100 %
2. Pemodal Nasional / <i>National Investor</i>	-
• Perorangan / <i>Individual</i>	-
• Karyawan / <i>Employee</i>	-
• Pemda / <i>Regional Government</i>	-
• Institusi / <i>Institution</i>	-
3. Pemodal Asing / <i>Foreign Investor</i>	-
• Perorangan / <i>Individual</i>	-
• Institusi / <i>Institution</i>	-



STRUKTUR RNI GRUP

Structure of RNI Group

Subjek Subject	Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Saham/ Shares	Keterangan/ Description
AGRO INDUSTRI AGRO INDUSTRY	PT. PG Rajawali I	Industri Gula, Pakan Ternak, dan Holtikultura <i>Sugar Industry, Cattle Feeds, Particle Board</i>	100%	
	PT. PG Rajawali II	Industri Gula, Alkohol, dan Pakan Ternak Anak Perusahaan: PT. Inti Bagas Perkasa (Bidang usaha kampas rem/ saham 100%) <i>Sugar Industry, Alcohol, Cattle Feeds, Subsidiaries: PT. Inti Bagas Perkasa (Brake Pads Shares 100%)</i>	100%	
	PT. PG Candi Baru	Industri Gula <i>Sugar Industry</i>	98,50%	
	PT. PG Madu Baru	Industri Gula <i>Sugar Industry</i>	35%	Non Konsolidasi
	PTP Mitra Ogan	Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet <i>Palm Plantation and Rubber Plantation</i>	73,6%	
	PT. Laskar	Perkebunan Kelapa Sawit <i>Palm Plantation</i>	100%	
FARMASI & ALAT KESEHATAN PHARMACEUTICAL & HEALTHCARE	PT. Phapros Tbk.	Industri Farmasi <i>Pharmaceutical Industry</i>	54,77%	
	PT. Mitra Rajawali Banjaran	Industri Kondom & Alat Suntik <i>Condom Industry & Disposable Syringes</i>	100%	
PERDAGANGAN & DISTRIBUSI TRADING & DISTRIBUTION	PT. Rajawali Nusindo	Perdagangan dan Distribusi <i>Distribution and Trading</i>	100%	
	PT. GIEB	Perdagangan dan Distribusi <i>Distribution and Trading</i>	65,38%	
LAINNYA OTHERS	PT. Rajawali Citramass	Karung Plastik <i>Plastic Bag Industry</i>	100%	
	PT. Rajawali Tanjungsari	Industri Kulit <i>Leather Industry</i>	100%	



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountants

RAMA WENDRA

Registered Public Accountants

Graha Mampang 2nd Floor

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100

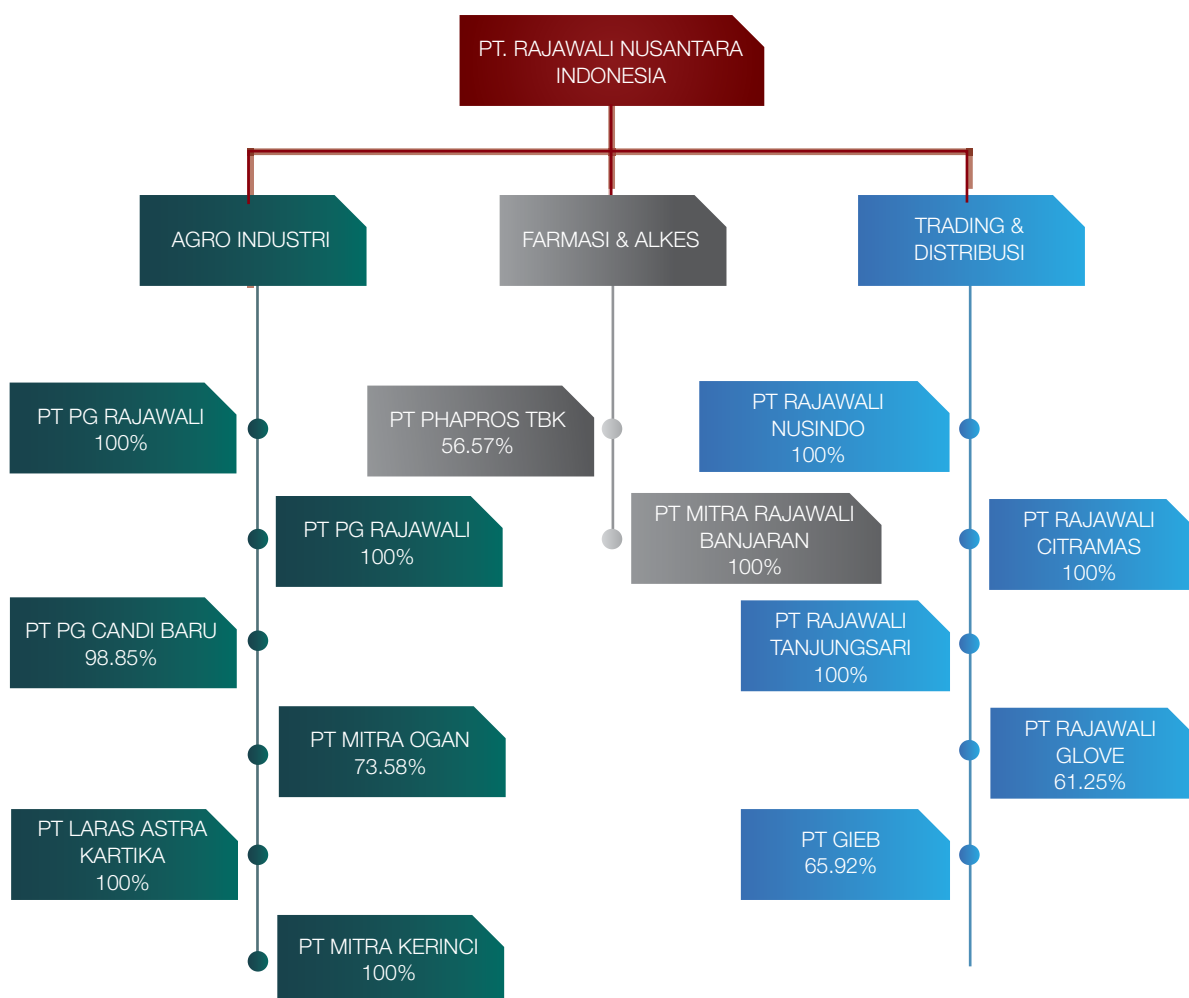
Jakarta Selatan 12760

Telp: +62 21 798 5757

Fax: +62 21 798 1957

STRUKTUR ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary Structure





DAFTAR ANAK PERUSAHAAN & AFILIASI PT RNI

list of pt rni 's subsidiaries & affiliate

Bidang Usaha / Business Field	Kegiatan Usaha / Business Activities	Kepemilikan / Ownership	%
Industri Gula (Tebu) / Sugar Industri			
PT PG Rajawali I	Industri Gula / Sugar Industri	PT RNI	100%
	Pakan Ternak / Cattle feeds		
	Papan Partikel / Particle Board		
PT PG Rajawali II	Industri Gula / Sugar Industri	PT RNI	100%
	Alkohol/Spirit/Arak		
	Alcohol/Fuel spirits / Alcohol beverages		
	Pakan ternak / Cattle feeds		
	Kanvas Rem / Brake Pads		
	Pupuk Organik / Organic Fertilizer		
PT PG Candi Baru	Industri Gula / Sugar Industri	PT RNI	98,85%
		PT Serba Guna Harapan	1,15%
PT Madu Baru	Industri Gula / Sugar Industri	PT RNI	35%
	Alkohol/Spirit/Arak	Sri Sultan HB X	65%
	Alcohol/Fuel spirits/Alcohol beverage		
Perkebunan / Plantation			
PT Mitra Kerinci	Industri Teh / Tea Industri	PT RNI	100%
PT Mitra Ogan	Perkebunan Sawit / Palm Plantation	PT RNI	73,58%
	Perkebunan Karet / Rubber Plantation	PTPN III	26,42%
PT Laras Astra Kartika	Perkebunan dan Pengolahan Sawit / Palm Processing & Plantation	PT RNI	100%
Industri Farmasi dan Alat Kesehatan / Pharmaceutical Industry and Medical Devices			
PT Mitra Rajawali Banjaran	Alat Kontrasepsi (kondom) / Condoms	PT RNI	100%
	Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP) / Disposable Syringes		
PT Phapros Tbk.	Industri Farmasi / Pharmaceutical Industry	PT RNI	56,67%
		Putuk	43,33%
PT Trovy Rajawali	Industri alat Rontgen / X-Ray Industry	PT RNI	45%
		PT Caya	51%
		Koperasi Bakti Husada	4%
Perdagangan / Trading			
PT Rajawali Nusindo	Perdagangan Umum / General Trading	PT RNI	100%
PT Gabungan Impor Ekspor Bali (GIEB)	Perdagangan Umum / General Trading	PT RNI	65,92%
		PT Prima Utama Mandiri	23,26%
		Putuk	10,82%
PT Rajawali Citramass	Industri Karung Plastik / Plastic Bag Industry	PT RNI	100%
PT Rajawali Tanjungsari	Industri Kulit Hewan / Leather Industry	PT RNI	100%
PT Rajawali Gloves Co.	Industri Sarung Tangan Kulit / Gloves Industry	PT RNI	61,25%
		Mitra	38,75%
Perusahaan Afiliasi Baru / New Affiliation Company			
PT Padi Energi Nusantara	Perdagangan dan Energy / General Trading	PT RNI	13,79%
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	Pertanian dan Perdagangan / Agriculture and Trading	PT RNI	6,67%
PT BUMN Hijau Lestari II	Eco Business / Eco-Business	PT RNI	8,17%
PT Riset Perkebunan Nusantara	Pertanian dan Riset / Agriculture and Research	PT RNI	6,67%
PT Alam Lestari Nusantara	Sawit dan Karet / Palm oil and Rubber	PT RNI	15%

PROFIL DIREKSI ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries Director's Profile

Pendahuluan

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Erlangga Tri Putro

Direktur Utama PT Phapros, Tbk

Menjadi Direktur Utama PT Phapros, Tbk sejak tahun 2010. Meraih gelar Sarjana Ekonomi/Akuntansi di Universitas UGM Yogyakarta tahun 1992. Memulai karir di RNI sebagai Staf Akuntansi PT RNI (1994-1996), Manager Akuntansi PT Phapros, Tbk, Kepala Divisi Akuntansi PT RNI, Deputy Direktur Akuntansi PT RNI.

Erlangga Tri Putro

President Director of PT Phapros Tbk

He has been serving as President Director of PT Phapros, Tbk since 2010. Obtained a Bachelor of Economics / Accounting at the University of Gadjah Mada Yogyakarta in 1992. Starting his career as Accounting Staff at PT RNI (1994-1996), Manager of Accounting at PT Phapros, Tbk, Head of Accounting Division at PT RNI, Deputy Director of Accounting at PT RNI.



Elka Wahyudi

Direktur Utama PT Perkebunan Mitra Ogan

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Perkebunan Mitra Ogan sejak tahun 2007. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Jember tahun 1982. Memulai karir di RNI sebagai Staf Tanaman PT PG Rajawali (1984-2007), Kabag Tanaman PT Perkebunan Mitra Ogan, GM Perdagangan Agro (2004-2007)

Elka Wahyudi

President Director of PT Plantation Mitra Ogan

Has been serving as President Director of PT Mitra Ogan Plantation since 2007. Obtained a Bachelor of Agriculture from the University of Jember in 1982. Starting his career in the RNI as plant staff at PT PG Rajawali (1984-2007), Head of Plant Departement at PT Perkebunan Mitra Ogan, and GM Trade Agro (2004-2007)



Burhanudin

Direktur Utama PT Rajawali Nusindo

Menjadi Direktur Utama PT Rajawali Nusindo sejak tahun 2012. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Narotama, Surabaya tahun 1989. Memulai karir di PT RNI sebagai kepala bagian PT RNI (1998), beliau pernah menjabat sebagai Manager Keuangan PPLK, Staf Keuangan Korporasi PT RNI dan Direktur PT GIEB Indonesia (2009-2012).

Burhanudin

President Director of PT Rajawali Nusindo

Has been serving as Director of PT Rajawali Nusindo since 2012. Obtained a Bachelor of Accounting from the University Narotama, Surabaya in 1989. Starting his career as Head of Departement at PT RNI (1998), had served as Manager of Finance PPLK, Corporate Financial Officer PT RNI and Director of PT GIEB Indonesia (2009-2012).

**Gede Meivera****Direktur Utama PT PG Rajawali I**

Latar belakang pendidikan beliau pernah kuliah D3 Pertanian di Universitas Brawijaya. Meraih Gelar Insinyur dari Universitas Muhammadiyah Malang pada 1989. Gelar Magister Manajemen SDM diraih dari Universitas Bhayangkara Surabaya pada tahun 2008. Beliau menjabat sebagai Direktur di PT PG Rajawali I sejak Maret 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Bidang Tanaman di PT PG Rajawali I (Januari - Maret 2012). Sepanjang perjalanan karirnya, beliau sempat menduduki jabatan strategis.

Gede Meivera**President Director of PT PG Rajawali I**

Obtained a Diploma degree of Agriculture from Brawijaya University, Bachelor of Engineering from University of Muhammadiyah Malang in 1989, then pursued a higher education and obtained a Master degree in Human Resource Management from the Bhayangkara University of Surabaya in 2008. He has been serving as a Director at PT PG Rajawali I since March 2012. Previously, he served as Head of Plant Department in PT PG Rajawali I (January - March 2012). Throughout his career, he had occupied several strategic positions.

**Dwi Purnomo Putranto****Direktur PT PG Rajawali II**

Menjadi Direktur PT PG Rajawali II sejak tahun 2012. Meraih gelar Insinyur Bidang Pertanian dan Institut Pertanian Bogor pada 1981 dan gelar MSc di bidang Agribisnis dari Universitas Gajah Mada - Yogyakarta pada tahun 2009, memulai karir profesionalnya sebagai Staf Direktur PT Imaco (1981 - 1984). Setelah itu ditempatkan di berbagai Pabrik Gula di lingkungan PT RNI. Sebelum menjadi Direktur PT PG Rajawali II, beliau menduduki posisi General Manager PG Subang (1998-2002), kepala Divisi SDM dan Pengembangan Organisasi (2004-2007), Deputy Direktur SDM dan Umum (2007-2009), dan Sekretaris Korporasi (2009-2012)

Dwi Purnomo Putranto**Director of PT PG Rajawali II**

Has been serving Director of PT PG Rajawali II since 2012. Earned an Engineering degree from the Agriculture, Bogor Agricultural University in 1981 and his MSc in Agribusiness from the University of Gajah Mada - Yogyakarta in 2009. Began his professional career as Staff Director of PT Imaco (1981-1984). Afterward, he has been placed in various sugar mills within the PT RNI group. Before becoming Director of PT PG Rajawali II, he held the position of General Manager PG Subang (1998-2002), Head of Human Resources and Organizational Development Division (2004-2007), Deputy Director of Human Resources and General Affair (2007-2009), and Secretary of the Corporation (2009 - 2012)



Agus Mutiar

Direktur PT GIEB Indonesia

Menjabat sebagai Direktur PT GIEB Indonesia sejak tahun 2012. Memulai karir di Kelompok Usaha PT RNI dengan jabatan awal Kepala Depo Tangerang (2001-2002), kemudian menjabat sebagai Kepala Cabang Madya Cikarang (2002-2008) dan Kepala Cabang Perdana Purwokerto (2008-2010). Pada tahun 2010 beliau dipercaya sebagai Kepala Cabang Utama Yogyakarta hingga akhirnya dipercaya menjadi Direktur PT GIEB Indonesia hingga sekarang ini.

Agus Mutiar

Director of PT GIEB Indonesia

Has been serving as Director of PT GIEB Indonesia since 2012. Started his career in PT RNI's Business Group with initial position as Head of Depo Tangerang (2001-2002), then served as Head of Cikarang Branch (2002-2008) and Head of Purwokerto Branch (2008-2010). In 2010 he was appointed to be the Head of Main Branch Yogyakarta until finally appointed as Director of PT GIEB Indonesia until present.



Hardiastono

Direktur PT PG Candi Baru

Menjadi Direktur PT PG Candi Baru sejak tahun 2007. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dan ITS tahun 1981. Memulai karir di PT RNI sebagai staf Instalasi PG Kribet Baru (1981-1987), beliau pernah menjabat sebagai GM PG Candi Baru, Kepala Bidang Teknik dan Teknologi PT PG Rajawali I & II, Kepala Biro Perencanaan dan Evaluasi PG Rajawali II.

Hardiastono

Director of PG Candi Baru

Has been serving as Director of PT PG Candi Baru since 2007. Obtained a Bachelor of Electrical Engineering from Surabaya Institute of Technology in 1981. Starting his career in PT RNI as an installation staff at PG Kribet Baru (1981 - 1987). He has also served as GM PG Candi Baru, Head of Engineering and Technology PT PG Rajawali I & II, Head of Planning and Evaluation Bureau PG Rajawali II.



Sonny Noermachsyah

Direktur PT Rajawali Citramass

Menjadi Direktur PT Rajawali Citramass sejak tahun 2010. Meraih gelar MM Agribisnis dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 2011. Memulai karir di PT RNI sebagai staf Tamanan PG Jatitujuh, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT PG Gorontalo, Direktur PT Mitra Kerinci, Staf Direksi PT PG Rajawali II.

Sonny Noermachsyah

Director of PT Rajawali Citramass

Has been serving as Director of PT Rajawali Citramass since 2010. Obtained his MM of Agribusiness from University of Gajah Mada in 2011. Starting his career in the PT RNI as plant staff PG Jatitujuh. He had served as Director of PT PG Gorontalo, Director of PT Mitra Kerinci, staff of Director PT PG Rajawali II.



Agung Murdanoto
Direktur PT Mitra Kerinci

Menjabat sebagai Direktur PT Mitra Kerinci sejak Maret 2012. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Alam Lestari Nusantara (2010-2012) dan Wakil Direktur di PT RNI (Persero) periode 2003-2012. Meraih gelar S-1 dari Institut Pertanian Bogor, dan berhasil menyelesaikan studi S-2 di bidang Agrikultural dari Kyoto University, serta meraih gelar PhD di Universitas yang sama.

Agung Murdanoto
Director of PT Mitra Kerinci

Has been serving as the Director of PT Mitra Kerinci since March 2012. He also served as a Commissioner of PT Alam Lestari Nusantara (2010-2012) and Deputy Director at PT RNI (Persero) in the period 2003-2012. He holds a bachelor degree from Bogor Agricultural University, and completed his post-graduate education in Agriculture at Kyoto University, and earned his PhD at the same university.



Rusdi
Direktur PT Rajawali Tanjungsari

Menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Tanjungsari sejak Oktober 2012. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas WR Supratman (1994-1997). Mengawali karirnya sebagai Karyawan Pengembangan PT Imaco (1993-1997). Beliau bergabung dengan PT Rajawali Tanjungsari tahun 2011 dengan jabatan sebagai General Manager, hingga akhirnya diangkat sebagai Direktur.

Rusdi
Director of PT Rajawali Tanjungsari

Has been serving as the Director of PT Rajawali Tanjungsari since October 2012. Obtained a Chemical Engineering degree from the WR Supratman University (1994-1997). He began his career as development staff at PT Imaco (1993-1997). He joined PT Rajawali Tanjungsari in 2011 with position as General Manager, and eventually was appointed as Director.



Saptarianti
Direktur PT Mitra Rajawali
Banjaran

Menjadi Direktur PT Mitra Rajawali Banjaran sejak Maret 2012. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1992. Memulai karir di RNI sebagai staf Pengolahan di pabrik teh PT Mitra Kerinci pada tahun 1993, sampai mencapai posisi Plt Direktur di PT Mitra Kerinci pada tahun 2005, kemudian bergabung di holding PT RNI pada posisi Senior Spesialis Pengembangan Usaha (2005 – 2012).

Saptarianti
Director of PT Mitra Rajawali
Banjaran

Has been serving as the Director of PT Mitra Rajawali Banjaran since March 2012. Earned his Bachelor of Agricultural Technology from Bogor Agricultural University in 1992. Starting his career in the RNI as processing staff at PT Mitra Kerinci tea factory in 1993 until he reached the position of Acting Director of PT Mitra Kerinci in 2005, then he joined PT RNI holding as senior specialist of Business Development (2005-2012).



Rachmad Edy Cahyono

Direktur PT Madubaru

Menjadi Direktur PT Madu Baru sejak tahun 2008. Meraih gelar Sarjana Pertanian/Agronomi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 1984. Memulai karir di RNI sebagai Sinder Kebun Wilayah di PG Madukismo (1985-1989), kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Rayon PG Madukismo, Kabag. Tanaman PT Madubaru, Kabid Tanaman PT PG Rajawali I dan GM PG Madukismo.

Rachmad Edy Cahyono

Director of PT Madubaru

Has been Director of PT Madubaru since 2008. Obtained a Bachelor of Agriculture / Agronomy from the University of Gajah Mada in 1984. Starting his career in the RNI as Sinder of Region Garden in PG Madukismo (1985-1989), then he was appointed as Head of Rayon PG Madukismo, Plant Head PT Madubaru, Plant Head PT PG Rajawali I and GM PG Madukismo.



Anjapri

Direktur PT Laras Astra Kartika

Lahir pada tanggal 5 Oktober 1957 di Palembang, Sumatera Selatan. Lulus Sarjana Hukum Pidana dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1986. Karier pertama langsung dimulai di PT Perkebunan Mitra Ogan sejak awal berdirinya pada tahun 1989. Menjabat sebagai Kabag SDM & Umum pada tahun 2003 - 2011. Tahun 2011 - 2012 menjabat sebagai Direktur PT Sawit Menang Sejahtera (PT. SMS). Tahun 2012 - 2013 menjabat sebagai Direktur PT. Laras Astra Kartika (PT. Laskar). Mulai menjabat sebagai Direktur Utama PT Perkebunan Mitra Ogan mulai bulan Maret 2013 sampai dengan saat ini.

Anjapri

Director of PT Laras Astra Kartika

Born on October 5, 1957 in Palembang, South Sumatra. Earned a Criminal Law degree from the University of Sriwijaya in 1986. His first professional position was at PT Perkebunan Mitra Ogan since its inception in 1989. Served as Head of Human Resources & General Affair in the year 2003 to 2011. Years 2011 - 2012 serving as Director of PT Sawit Menang Sejahtera (PT. SMS). Years 2012 - 2013 serving as Director of PT. Laras Astra Kartika (PT. Laskar). Took the position as President Director of PT Perkebunan Mitra Ogan from March 2013 up until now.



ALAMAT KANTOR PUSAT & CABANG PT RNI

Address of Head Office And Branches

RNI Holding Office Kantor Holding RNI Building
Jl. Denpasar Raya Kav D. III Kuningan Jakarta
Telp. (021) 252 3820/30
Fax. (021) 520 2827
Website. www.rni.co.id
Email. publicrelation@rni.co.id



NAMA & ALAMAT ANAK PERUSAHAAN PT RNI

Name & Address of Subsidiaries

PT RAJAWALI NUSINDO

Jl. Denpasar Raya Kav D. III
Kuningan Jakarta
Telp. (021) 252 3820/30
Fax. (021) 520 2827

PG TERSANA BARU

Jl. Raya Babakan Gerbang
Cirebon 45191
Telp. (0231) 661 124
Fax. (0231) 662 242

PSA PALIMANAN

Jl. Raya Palimanan No. 170
Cirebon 45161
Telp. (0231) 410 20
Fax. (0231) 341 301

PT PG RAJAWALI I

Jl. Undaan Kulon No. 57/59,
Surabaya 60274
Telp. (031) 534 551-3, 531 7028-29
Fax. (031) 531 6359

PG SUBANG

Pasir Bungur Kec. Purwadadi
Kab. Subang
Telp. (0260) 462 522, 461 764
Fax. (0260) 462 380

PT PG CANDI BARU

Jl. Raya Candi No. 10 Sidoarjo
Telp. (031) 892 1003-4
Fax. (031) 892 1002

PG REJO AGUNG BARU

Jl. Yos Sudarso No. 17/19
Madiun
Telp. (0351) 462 525

PG KARANG SUWUNG

Jl. Raya Karangsungung No. 29
Cirebon
Telp. (0231) 635 020
Fax. (0231) 637 166, 662 242

PT MITRA OGAN

Jl. Kol. H. Burlan Km.9
Palembang
Telp. (0711) 415 381, 417 911
Fax. (0711) 415 521, 415 379

PG KREBET BARU

Jl. Bulawang No. 10
Malang 65171
Telp. (0341) 833 185, 833 176

PG JATITUJUH

Po. Box 45273 No.7 Jatitujuh
Cirebon
Telp. (0233) 882 524, 881 350
Fax. (0233) 881 410

PT MITRA KERINCI

Jl. Pattimura No.8 Padang
Telp. (0751) 336 57, 27615
Fax. (0751) 336 57

PT PG RAJAWALI II

Jl. Drs. Wahidin No. 42
Cirebon 45191
Telp. (0231) 204 752, 211 444
Fax. (0231) 209 281

PG SINDANGLAUT

Jl. Raya Sindanglaut No. 1
Cirebon 45191
Telp. (0231) 635 201
Fax. (0231) 636 340

PT MADU BARU

Tromol Pos 49 Padokan
Bantul Yogyakarta
Telp. (0274) 377 049, 377 916
Fax. (0274) 373 071

PT RAJAWALI CITRAMASS

Desa Sidolegi Kec. Jetis Kab.
Mojokerto
Telp. (0321) 362 995
Fax. (0321) 362 996

PT RAJAWALI TANJUNG SARI

Jl. KH. Mansyur Km.23
Tanjung Sari - Sidoarjo 61257
Telp. (031) 731 0260
Fax. (031) 788 3494

PT RAJAWALI GLOVES

Jl. KH. Mansyur Km. 23
Tanjung Sari Sidoarjo
Telp. (031) 788 3667
Fax. (031) 787 4600

PT PHAPROS,TBK

Jl. Simongan No. 131
PO. BOX 1233
Semarang 50148
Telp. (024) 760 7325, 760 7330
Fax. (024) 760 5133

PT MITRA RAJAWALI BANJARAN

Jl. Raya Banjaran Km 16
Bandung 40377
Telp. (022) 594 0151
Fax. (022) 594 0152

PT GIEB INDONESIA

DENPASAR
Jl. Gatot Subroto No.66 X
Denpasar, Bali
Telp. (0361) 437 993/437994
Fax. (0361) 437 998

KLUNGKUNG

Jl. Kecubung No. 4
Semarapura Kelod. Klungkung
Telp. (0366) 25084
Fax. (0366) 25084

TABANAN

Jl. Mawar No. 140 Grogak-Tabanan
Telp. (0362) 812 325
Fax. (0362) 812 325

SINGARAJA

Jl. Singaraja Seririt.
Br. Dinas Jeruk Buluh.
Dsn Kalibubuk.
Kec. Buleleng - Singaraja
Telp. (0362) 343 5610/343 5611
Fax. (0362) 343 5611

NEGARA

Jl. Udayana No. 19
Br. Tengah-NGR
Telp. (0365) 413 337
Fax. (0365) 413 337

KARANGASEM

Jl. Letu No. 4 Amblapura
Telp. (0363) 21500
Fax. (0363) 21500

MALANG

Jl. Terusan Sulfat 3K
Kedung Kandan Sawojajar
Malang
Telp. (0341) 715 905
Fax. (0341) 715 906



NAMA & ALAMAT KANTOR CABANG PT RAJAWALI NUSINDO

Name & Address of Branch Office PT Rajawali Nusindo

ACEH

Jl. Fatahillah No.10
Gampong Geuceu Iniem
Kec.Banda Raya Kota Banda Aceh
Email: cab.aceh@nusindo.co.id
T. 0651 46297
F. 0651 42991

AMBON

Jl. Ir.M. Putuhena No.34 Ds.Kota
Jawa RT.002/ RW.007, Negeri
Rumah Tiga Ambon Prop. Maluku
Email: cab.ambon@nusindo.co.id
T. 0911 382 4240, 382 4241
F. 0911 382 4249

BALIKPAPAN

Jl. Jendral Sudirman Komplek
Balikpapan Permai
Blok B No.12-14 Balikpapan
Email: cab.balikpapan@nusindo.co.id
T. 0542 720 7460
F. 0542 720 7463

BANDAR LAMPUNG

Jl. Urip Sumoharjo No.100 RT.05.
LK.2, Kel. Gunung Sulah,
Kec. Sukrame Bandar
Lampung - 35136
Email: cab.lampung@nusindo.co.id
T. 0721 705 945, 747 4858
F. 0721 701 302

BANDUNG

Jl. Soekarno Hatta No. 493
Bandung - 40265.
Email: cab.bandung@nusindo.co.id
T. 022 730 1947 DL. 022 733 1464
F. 022 730 5831

BANJARMASIN

Jl. Manggis Rt. 20 No. 32 A
Banjarmasin - 70235
Email: cab.banjarmasin@nusindo.co.id
T. 0511 325 6342, 325 4133
F. 0511 326 1960

BATAM

Komp. Rosedale
Blok E No. 11
Batam Center 29432
Email: cab.batam@nusindo.co.id
T. 0778 464 710, 472 679
F. 0778 464 711

BOGOR

Jl. Raya Brigjen H.Saptadji
Hadiprawira
No. 141 Kel.Cilendek Barat,
Kec.Bogor Barat 16151
Email: cab.bogor@nusindo.co.id
T. 0251 7543594, 7543595
F. 0251 7543593

CIKARANG

Jl. Jend.Urip Sumohardjo
Rt.002/01 Desa Tanjung, Sari
Cikarang 17530
Email: cab.cikarang@nusindo.co.id
T. 021 891 06753, 891 06755
F. 021 890 0366

CIREBON

Jl. Sunyaragi No. 6
Cirebon - 45132
Email: cab.cirebon@nusindo.co.id
T. 0231 237 023, 237 087
F. 0231 202 540

DENPASAR

Jl. Seruni 11B, Denpasar - 80232.
Email: cab.denpasar@nusindo.co.id
T. 0361 236 493, 265 425
F. 0361 234 926

GRESIK

Jl. Usman Sadar No. 36
Gresik 611118 - Jawa Timur
Email: cab.gresik@nusindo.co.id
T. 031 3977 164
F. 031 3977 175

JAKARTA I

Jl. Pulo Kambing
Kav. II, Blok 1.No.11
Kawasan Industri Pulo gadung,
Jakarta Timur. 13920
Email: cab.jakarta@nusindo.co.id
T. 021 460 0692, 461 3501
DL. 021 468 27650, 468 27649
F. 021 461 3501, 021 5291 4005

JAKARTA II

Jl. Srengseng Raya No. 60
Jakarta Barat - 11630.
Email: cab.jakarta2@nusindo.co.id
T. 021 585 2318, 5872599, 5872898
F. 021 584 0820

JAMBI

Jl. Banjarmasin (Nusa Indah) I
No.58
Rt.09 Rw.02 Rawasari Kotabaru
Jambi 36125
T. 0741 669 404, 61600
F. 0741 631 51



JAYAPURA

Komplek Pergudangan Boulevard No.1
Jl. Pasar Kelapa Dua
Entrop Jayapura - 99224
Email: cab.jayapura@nusindo.co.id
T. 0967 534 254
F. 0967 534 153

JEMBER

Jl. Tawang Mangu No. 131 A
Jember
Email: cab.jember@nusindo.co.id
T. 0331 323 052, 339 623
F. 0331 322 122

KENDARI

Jl. Laode Hadi By Pass No. 77
Kendari, Sulawesi Tenggara - 93117.
Email: cab.kendari@nusindo.co.id
T. 0401 319 2287
F. 0401 392 031

KUDUS

Jl. Kudus Raya - Jepara Km 5
Desa Kedungdowo
Kaliwungu Kudus - 59331.
Email: cab.kudus@nusindo.co.id
T. 0291 435 349
F. 0291 424 8220

MADIUN

Jl. Yos Sudarso 29 - 31
Madiun - 63122.
Jawa Timur
Email: cab.madiun@nusindo.co.id
T. 0351 465 268, 466 080, 457 764
F. 0351 497 134

MAGELANG

Jl. Mayjend Bambang Soegeng
No. 288 Martoyudan
Magelang, Jawa Tengah 56712
T. 0293 326 623
F. 0293 326 331

MAKASSAR

Jl. Wolter Monginsidi No. 54,
Makassar - 90142.
Email: cab.makasar@nusindo.co.id
T. 0411 871 641, 850 835, 811 176
F. 0411 851 640

MALANG

Jl. Delima No. 7, Malang - 65116.
Email: cab.malang@nusindo.co.id
T. 0341 557 528, 29
F. 0341 557 530

MANADO

Jl. Garuda No. 53, Manado - 95112
Email: cab.manado@nusindo.co.id
T. 0431 862 498, 859224
F. 0431 851 155

MATARAM

Jl. TGH Faisal 99 X, Bertais,
Cakranegara
Mataram, NTB.
Email: cab.mataram@nusindo.co.id
T. 0370 672 577 F. 0370 672 549

MEDAN

Jl. Raya Binjai Km. 5 No. 146,
Medan - 20123
Email: cab.medan@nusindo.co.id
T. 061 845 2104, 845 4062
Voip. 6887
F. 061 845 6027

PADANG

Jl. Andalas Baru No. 9,
Padang - 25123.
Email: cab.padang@nusindo.co.id
T. 0751 25709 F. 0751 39140

PALANGKARAYA

Jl. Pangrango No. 26
RT. 2 RW. 11, Palangkaraya - 73118
Kalimantan Tengah
Email: cab.palangkaraya@nusindo.co.id
T. 0536 322 2458 F. 0536 322 7612

PALEMBANG

Jl. Rambutan No. 2
Palembang - 30144.
Email: cab.palembang@nusindo.co.id
T. 0711 350 445
F. 0711 350 897

PALU

Jl. Setiabudi No. 42, Palu,
Sulawesi Tengah - 94113.
Email: cab.palu@nusindo.co.id
T. 0451 427 535, 458 392
F. 0451 428 769

PANGKAL PINANG

Jl. Tikas IX No 39,
Pangkal Pinang - 33136
Email: cab.pangkalpinang@nusindo.co.id
T. 0717 700 2241
F. 0717 422 681

PEKANBARU

Jl. Pandansari No. 1 Kav. II,
Kel. Tangkerang Selatan,
Pekanbaru - 28282.
Email: cab.pekanbaru@nusindo.co.id
T. 0761 32074, 707 7345
F. 0761 854 328

PONTIANAK

Jl. Jend. Urip No. 9,
Pontianak - 781111.
Email: cab.pontianak@nusindo.co.id
T. 0561 743 922
F. 0561 736 611

PURWOKERTO

Jl. Martadiredja I No. 274 A
Purwokerto - 53111
Email: cab.purwokerto@nusindo.co.id
T. 0281 7607562, 636 907, 631 626
F. 0281 636 907, 622 579

**SAMARINDA**

Jl. AW. Syahrani No. 50, RT 23
Sempaja Samarinda,
Kalimantan Timur - 75119
Email: cab.samarinda@nusindo.co.id
T. 0541 250 790, 251 737
F. 0541 250 790

SEMARANG

Jl. Kepodang No. 25 - 27,
Semarang.
Email: cab.semarang@nusindo.co.id
T. 024 354 5681-83
F. 024 354 0918

SERANG

Jl. Ayip Usman No.10 Unyur
Serang, Banten - 42151
Email: cab.serang@nusindo.co.id
T. 0254 212 817, 210263
F. 0254 210 262

SOLO

Jl. Tentara Pelajar No.21
Kel. Gilingan
Kecamatan Banjarsari Surakarta
Email: cab.solo@nusindo.co.id
T. 0271 664 903
F. 0271 641 735

SORONG

Jl. A. Yani Ruko Kuda Laut
Blok B No.6-7 Sorong
Email: cab.sorong@nusindo.co.id
T. 0951 323 068, 310 0175
F. 0951 323 057

SURABAYA

HC : Jl. Karet No. 74,
Surabaya - 60161.
Email: cab.surabaya@nusindo.co.id
T. 031 353 8270, 545 8720
DI. 031. 353 5449-49
F. 031 353 4130

TANGERANG

Jl. Arya Kemuning No. 71,
Pengasingan RT. 01 RW. 03
Periuk Jaya Jatiuwung,
Tangerang - 15131.
Email: cab.tangerang@nusindo.
co.id
T. 021 553 1234, 557 91863/64
F. 021 557 91865

YOGYAKARTA

Rumah dinas No. 21, PG.
Madukismo, Padokan,
Tirtonirmolo Kasihan Bantul,
Yogyakarta - 55181.
Email: cab.yogyakarta@nusindo.
co.id
T. 0274 450 370, 450 143
F. 0274 450 371



PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Report

Direksi dan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing dibawah ini.

Directors and Board of Commisioners are fully responsible for contents of this Annual Report along with the financial statements and other relevant information, by putting their signatures below.

Jakarta, Juli 2013

Jakarta, July 2013

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Pesrero)

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Firmanzah
Komisaris Utama
President Commissioner

Sukarman Hartoyo
Komisaris
Commissioner

Suparto
Komisaris
Commissioner

Mirzawan Puri Dwi Nurtjahyo
Komisaris
Commissioner

Ainun Naim
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi *Board of Directors*

Ismed Hasan Putro
Komisaris Utama
President Commissioner

Dandossi Matram
Direktur SDM & Keuangan
HR & Finance Director

Bambang Adi Sukarelawan
Direktur Produksi dan Pengembangan
Production & Development Director

Oki Jamhur Warnaen
Direktur Operasional
Operational Director



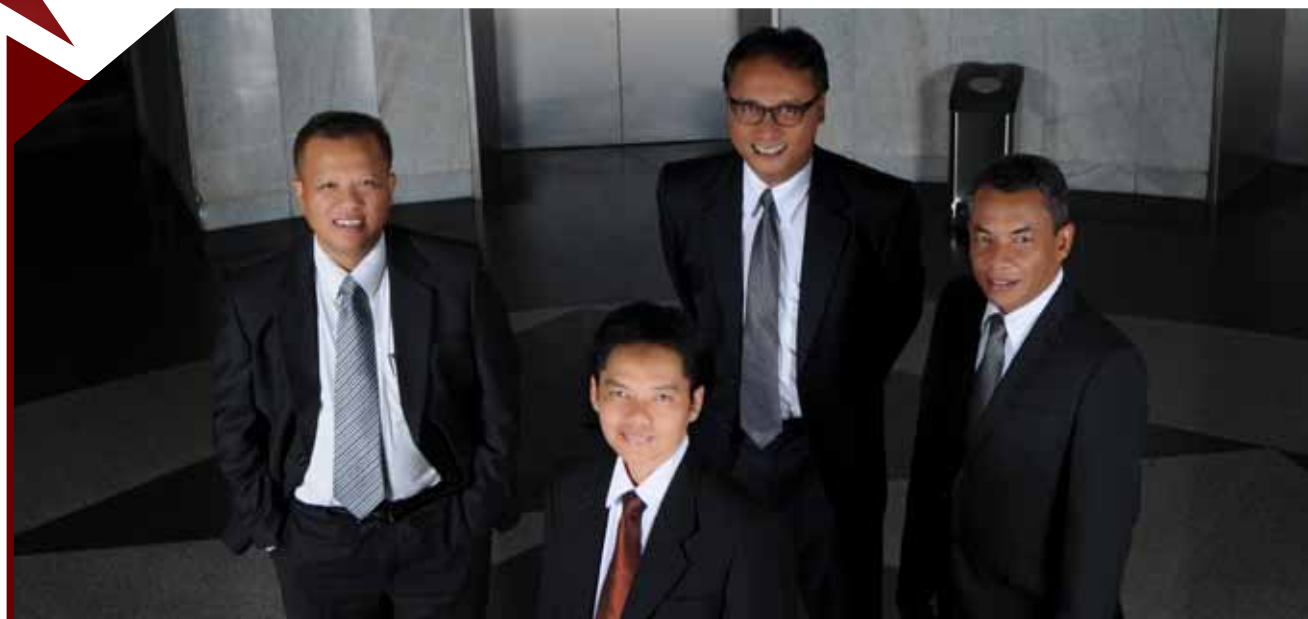
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM

General review



Tinjauan Umum Lingkungan Eksternal dan Bisnis RNI

PT Rajawali Nusantara Indonesia bergerak dan berusaha dalam bidang-bidang strategis untuk memberikan nilai lebih kepada masyarakat luas dan menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Dalam menjalankan usahanya, tidak jarang PT RNI menghadapi berbagai tantangan dari lingkungan usaha eksternal. Sebagai salah satu entitas bisnis yang terikat ke dalam sebuah sistem perekonomian, PT RNI dituntut untuk cepat beradaptasi dengan setiap perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal dan bisnis PT RNI.

Lingkungan Eksternal

PT RNI mengidentifikasi 2 faktor lingkungan eksternal yang berdampak langsung terhadap keberlangsungan bisnis PT RNI. Kedua faktor tersebut adalah Ekonomi dan Politik. Perseroan melihat lingkungan ekonomi dan politik sangat dinamis dan terus berubah mengikuti pergerakan zaman dan kebutuhan manusia. Di bidang ekonomi, PT RNI sebagai salah satu entitas bisnis harus dapat mengikuti dan beradaptasi dengan setiap pergerakan ekonomi, seperti misalnya tren harga, permintaan, pasokan, dan lain sebagainya. Sedangkan di bidang politik, PT RNI memandang

General Review on External Environment and RNI's Business

PT Rajawali Indonesia focuses its business in strategic areas that could give added value to the society and drive the economy of Indonesia. In conducting its business, it is common for PT RNI to face various challenges from the external business environment. As one of the business entity that is bound into an economic system, PT RNI are required to quickly adapt to any changes that occur within the external environment and the business of PT RNI.

External Environment

PT RNI identifies 2 factors of external environment that have direct impact to PT RNI's business sustainability. The two factors are economy and politics. The Company perceives that economy and politic environment are dynamic and continue to change with the movement of times and human needs. In the economic sphere, PT RNI as one business entity should be able to follow and adapt to every movement of the economy, such as price trends, demand, supply, and so forth. While in politics, PT RNI perceives and fully aware that



dan sepenuhnya sadar bahwa produk dan jasa yang ditawarkan PT RNI berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup masyarakat Indonesia yang diatur oleh regulasi Pemerintah Indonesia. Dengan demikian, Perseroan harus cermat dalam mengambil kebijakan yang tidak hanya menguntungkan Perseroan semata, tetapi juga dapat sejalan dengan peraturan yang berlaku.

Ekonomi

Berdasarkan perkembangan ekonomi domestik dan internasional, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS diperkirakan akan berfluktuasi pada kisaran Rp. 9.000 hingga Rp. 9.300 per dolar AS, dengan kecenderungan pada batas atas rata-rata Rp. 9.300 per dolar AS sepanjang tahun 2013.

Bank Indonesia memperkirakan laju inflasi tahun 2013 akan berada pada kisaran 4,9%. Sedangkan pencapaian target inflasi Bank Indonesia untuk 2010-2015 adalah 3% hingga 7%, kecuali untuk 2015 yang diperkirakan dapat mencapai pengendalian yang baik, seperti yang terjadi pada 2009. Laju inflasi yang stabil dan terkendali mampu menjaga daya beli masyarakat dan menjadi pendorong pertumbuhan konsumsi masyarakat. Selain itu, inflasi yang terkendali dapat mempengaruhi pergerakan suku bunga dan nilai tukar.

Namun, pengendalian ini dipengaruhi pula oleh pergerakan global untuk harga komoditas, khususnya minyak bumi. Proyeksi untuk sektor ekonomi, seperti pertanian, pertambangan, industri pengolahan (manufaktur), utilitas, konstruksi, perdagangan, pengangkutan dan komunikasi, serta keuangan dan jasa-jasa lainnya dipengaruhi oleh kondisi historis dan kapasitas maksimum untuk masing-masing sektor.

Daya saing ekonomi Indonesia pada tahun 2013 akan lebih ditingkatkan guna menghadapi perlambatan perekonomian dunia dengan tingkat persaingan global yang semakin ketat. Potensi perekonomian domestik yang besar akan lebih ditumbuhkembangkan. Investasi terus didorong, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Hambatan perekonomian, terutama birokrasi dan korupsi, akan ditangani secara serius agar tercipta iklim investasi dan usaha yang sehat.

the products and services offered by PT RNI are directly related to the survival of Indonesian people and are governed by Indonesian Government regulations. Thus, the Company should be cautious in making a policy, so the policy will not only give benefit to the Company alone but also in line with the applicable regulations.

Economy

Based on domestic and international economic developments, the rupiah against the U.S. dollar is expected to fluctuate in the range of Rp. 9,000 to Rp. 9,300 per U.S. dollar, with trend in the upper limit of the average Rp. 9,300 per U.S. dollar during the year 2013.

Bank Indonesia forecasts inflation rate in 2013 will be in the range of 4.9%. Meanwhile, Bank Indonesia's inflation target for 2010-2015 is 3% to 7%, except for 2015 which is expected to achieve good control, as happened in 2009. Stable and controlled inflation rate will maintain people's purchasing power and support the growth of private consumption. In addition, controlled inflation can affect the movement of interest rates and exchange rates.

However, this control also influenced by global movements for commodity prices, particularly oil. Projections for economic sectors, such as agriculture, mining, manufacturing, utilities, construction, trade, transport and communications, as well as financial and other services are affected by the historical conditions and the maximum capacity for each sector.

Competitiveness of the Indonesian economy in 2013 will be further enhanced in order to face the global economic slowdown with intensified global competition. Domestic economies which are highly potential will be fostered. Investment will be encouraged, both from within and from abroad. Economic barriers, especially the bureaucracy and corruption, will be handled seriously in order to create an investment climate and sound business.



Pembangunan infrastruktur akan dipercepat untuk memperkuat *national connectivity*, ketahanan energi dan ketahanan pangan, melalui pembiayaan pemerintah, dunia usaha dan kerjasama pemerintah dan swasta. Pembangunan infrastruktur, penguatan kelembagaan, serta peningkatan kesehatan dan pendidikan sangat penting untuk mendorong produktivitas ekonomi.

Daya saing nasional juga ditingkatkan pada sektor-sektor produksi, utamanya industri, pertanian, dan pariwisata. Pembangunan industri didorong untuk meningkatkan nilai tambah berbagai komoditi unggulan di berbagai wilayah Indonesia, khususnya koridor-koridor ekonomi dalam kerangka *Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)*. Selanjutnya penciptaan kesempatan kerja, khususnya Tenaga Kerja Muda, akan ditingkatkan guna meningkatkan daya saing ekonomi.

Politik

Di bidang politik, Indonesia merupakan negara demokrasi nomor tiga terbesar di dunia berdasarkan jumlah penduduk. Demokrasi, modernitas, dan agama, berdampingan secara harmonis. Proses konsolidasi demokrasi terus dimantapkan. Dengan jumlah penduduk yang besar dan jumlah pemerintah daerah, sekitar 530, Indonesia telah berhasil melakukan pemilihan langsung Presiden dan Kepala Daerah dua kali pada tahun 2004 dan 2009 secara jujur, adil, dan aman.

Di bidang hukum, Pemerintah memberikan komitmen penuh untuk menegakkan prinsip negara hukum melalui penegakan *rule of law*, supremasi hukum, dan kesetaraan di depan hukum sebagai pelaksanaan mandat konstitusional. Tata kelola pemerintahan menuju Pemerintah yang bersih dan bebas KKN terus diperbaiki. Opini WTP BPK atas Laporan Keuangan K/L pusat meningkat dari 41% pada tahun 2009 menjadi 63% pada tahun 2011. Jumlah PTSP di daerah meningkat dari 360 menjadi 420. Upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi tanpa diskriminasi terus diperkuat dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi dan

Infrastructure development will be accelerated to strengthen national connectivity, energy and fare security, financed by the government, businesses industry, and government-private partnerships. Infrastructure development, institutional strengthening, and health and education improvement are very important to encourage economic productivity.

National competitiveness also improved in the production sectors, especially industry, agriculture, and tourism. Industrial development is encouraged to increase the added value of various prime commodities throughout Indonesian archipelago, especially the economic corridors in the framework of the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI). Furthermore the creation of employment opportunities, especially Young Labor, will be increased in order to improve economic competitiveness.

Politics

On the political front, Indonesia is the third-largest democracy nation in the world based on total population. Democracy, modernity, and religion are side by side in harmony. Process of democratic consolidation continues to be strengthened. With a large population and a number of local authorities, around 530, Indonesia has successfully conducted direct election for the President and Head of Region two times in 2004 and 2009 in an honest, fair, and safe manner.

In the field of law, the Government was fully committed to upholding the rule of law through enforcement of the rule of law, law supremacy and equality as a constitutional mandate. Government governance towards a clean and corruption-free improved continually. WTP opinion on Financial Statements K/L center increased from 41% in 2009 to 63% in 2011. Number of PTSP in the area increased from 360 to 420. Prevention and eradication of corruption without discrimination continues to be strengthened without prejudice to the principles of transparency and accountability. Corruption Perception Index (CPI) continued to



akuntabilitas. Indeks Persepsi Korupsi (IPK) terus membaik dari 2,0 pada tahun 2004 menjadi 2,8 pada tahun 2010 dan 3,0 pada tahun 2011. Selain itu, strategi nasional pencegahan dan pemberantasan korupsi yang sedang disusun pemerintah diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap dan terarah tentang langkah-langkah percepatan pencegahan dan pemberantasan korupsi ke depan.

Situasi keamanan dalam negeri terus terjaga dengan baik. Kegiatan anti terorisme terus ditingkatkan melalui penangkapan teroris dan pengungkapan jaringannya. Gangguan kamtibmas menurun dengan meningkatnya upaya pencegahan potensi gangguan keamanan, baik kualitas maupun kuantitas. Di bidang pertahanan, Tentara Nasional Indonesia (TNI) semakin meningkat kemampuan dan profesionalitasnya. Pembangunan TNI ditujukan untuk mengembangkan TNI yang tidak saja terlatih, namun juga memiliki tingkat kesiapan yang tinggi dalam penugasan, didukung dengan upaya modernisasi kekuatan dan alat utama sistem persenjataan.

Pada tatanan hubungan internasional, peranan dan sumbangan Indonesia terus meningkat dalam penentuan tata kelola global dan pemecahan permasalahan global. Langkah ini sejalan dengan upaya Indonesia dalam memperjuangkan kepentingan negara-negara berkembang di berbagai forum internasional. Indonesia bersama dengan negara-negara sehaluan terus menyuarakan pentingnya reformasi tata kelola pemerintahan global, termasuk agar PBB lebih berkeadilan dan mencerminkan realitas internasional dewasa ini. Dalam kerangka ekonomi, Indonesia mendorong upaya reformasi sistem moneter internasional untuk membantu tercapainya pertumbuhan ekonomi global yang kuat, seimbang, dan berkelanjutan. Ketetuaan Indonesia di ASEAN pada tahun 2011 telah memberi manfaat positif bagi kemajuan ASEAN dan bagi terciptanya stabilitas keamanan di wilayah Asia Tenggara.

improve from 2.0 in 2004 to 2.8 in 2010 and 3.0 in 2011. In addition, the national strategy of prevention and eradication of corruption are being compiled by the Government is expected to give a complete and directed illustration on accelerating actions to prevent and eradicate corruption in the future.

The security situation within the nation is well maintained continually. Anti-terrorism activities continued to be increased via the terrorist arrests and disclosure network. Society's security and orderliness disorder decreased as a result of increasing efforts to prevent potential security problems, both in quality and quantity. In the field of defense, the Indonesian Armed Forces (TNI) has increased capabilities and professionalism. Development of TNI is not only aimed at developing TNI to be trained forces, but also forces with high level of readiness in the assignment, supported by the efforts of modernization and force main weaponry system.

In international relations area, the role and contribution of Indonesia continued to increase in the determination of global governance and global problem solving. This action is in line with Indonesia's efforts in fighting for the interests of developing countries in international forums. Indonesia along with a number of congenial nations continues to enunciate the need to reform governance of global government, including the United Nations to be fairer and to better reflect the reality of nowadays international reality. In economic terms, Indonesia encouraged the international monetary system reform efforts to help achieve a strong, balanced, and sustainable global economic growth. Indonesia's chairmanship of ASEAN in 2011 has given a positive benefit to the progress of ASEAN for stability and security in the region.



Lingkungan Bisnis

Agro Industri

Agro industri merupakan salah satu industri Indonesia yang memiliki prospek yang cerah. Prospek tersebut didukung oleh kesuburan tanah dan kekayaan lautan Indonesia, dan didukung oleh iklim tropis. Dalam sektor agro industri, PT RNI berkecimpung dalam industri gula, karet dan sawit.

Industri gula

Produksi gula dunia periode 2012-2013 diperkirakan tumbuh 2,04% atau 4,5 juta ton menjadi 174,5 juta ton dibandingkan periode 2011-2012 sebesar 170,5 juta ton, namun masih lebih rendah dibanding pertumbuhan 2011-2012 sebesar 5,77% atau 9,3 juta ton. Perlambatan laju pertumbuhan produksi gula dunia 2012-2013 terutama terjadi di India, China, EU-27, Thailand, AS, Rusia, dan Pakistan. Pelambatan produksi di India disebabkan gangguan cuaca kering karena tahun 2012 India mulai memasuki siklus 2-3 tahun musim produksi rendah, sedangkan perlambatan pertumbuhan produksi di EU-27 dan Cina akibat menurunnya produktivitas produksi. Sementara produksi gula Brazil diperkirakan akan meningkat 4,56% akibat peningkatan konversi pengolahan tebu ke gula karena prospek harga ethanol yang kurang menguntungkan.

Konsumsi gula pada periode 2012-2013 diperkirakan 163,76 juta ton atau meningkat 1,74% yang senilai 2,71 juta ton. Persediaan akhir gula dunia dalam periode yang sama diperkirakan tumbuh 4,65% atau 1,47 juta ton menjadi 33,10 juta ton dibandingkan periode 2011-2012 sebesar 31,61 juta ton, yang berarti lebih tinggi dibanding pertumbuhan persediaan akhir 2011-2012 sebesar 3,45% atau 1,05 juta ton. Pertumbuhan stok akhir terutama terjadi di Ukraina, Iran, Cina, India, Saudi Arabia, dan Suriah. Tingginya stok akhir 2012/2013 disebabkan antara lain tingginya pertumbuhan stok awal, laju tingkat produksi lebih tinggi dibanding laju tingkat konsumsi, disamping laju tingkat ekspor dan impor masih relatif lambat.

Konsumsi gula lokal 2012-2013 diperkirakan sebanyak 5,13 juta ton atau tumbuh 2,22% dari

Business Environment

Agro Industry

Agro industry is one of the Indonesian industries that have a promising future. The prospect is supported by soil fertility and wealth of Indonesian seas, and also supported by a tropical climate. In the agro-industrial sector, PT RNI runs business in the sugar industry, rubber and palm oil.

Sugar Industry

In 2012-2013 periods, world sugar production is expected to grow 2.04% or 4.5 million tons to 174.5 million tons compared to the period 2011-2012 amounted to 170.5 million tons, but still lower than 2011-2012 growth of 5.77 % or 9.3 million tons. Slowing down of the world sugar rate of growth occurred in 2012-2013, especially in India, China, EU-27, Thailand, the United States, Russia, and Pakistan. Slow production that happened in India is due to dry weather that took place because in 2012 India began to enter 2-3 year cycle of low production season, while slow production in EU-27 and China is due to decreased production productivity. While the Brazilian sugar production is expected to increase 4.56% due to an increase in conversion processing sugar cane, because the prospect of ethanol is less favorable.

Sugar consumption in the period 2012-2013 is estimated 163.76 million tons, an increase of 1.74% which is valued at 2.71 million tons. End stocks of world sugar supply in the same period is expected to grow 4.65% or 1.47 million tons to 33.10 million tones compared to the period 2011-2012 amounted to 31.61 million tons, which means higher than inventory growth at the end of the 2011-2012 3.45% or 1.05 million tonnes. Growth of end stocks mainly occurred in Ukraine, Iran, China, India, Saudi Arabia, and Syria. High end stocks in 2012/2013 due to, among others, the high growth of early stock, the rate of production levels is higher than the rate of consumption, and also the rate of export and import levels are still relatively slow.

2012-2013 local sugar consumption is estimated at 5.13 million tons or an increase of 2.22% from the



tahun sebelumnya 5,05 juta ton. Neraca gula nasional periode 2011-2012 diperkirakan dalam kondisi surplus yang tercermin dari stok akhir sebesar 301.000 ton, turun 45% atau 245.000 ton dibanding tahun sebelumnya. Neraca gula nasional tahun 2012/2013 diperkirakan dalam kondisi surplus, naik 26% atau 78.000 ton menjadi 379.000 ton dibanding tahun sebelumnya.

Gula merupakan komoditas yang pasarnya paling terdistorsi kebijakan pemerintah, baik di Negara eksportir maupun importer, antara lain dalam bentuk subsidi, insentif, kontrol / kuota produksi, impor dan ekspor, hingga jaminan harga (tata niaga gula). Indonesia menetapkan kebijakan Harga Patokan Petani (HPP) yang merupakan harga gula minimal yang diterima petani dari fluktuasi harga dunia yang kurang menguntungkan, menjaga ketersediaan gula bagi masyarakat dengan harga yang stabil dan terjangkau, dan menjamin kelangsungan industri gula nasional.

HPP sangat terkait dengan harga yang terbentuk dalam lelang gula. Untuk tahun 2012, pemerintah menetapkan HPP sebesar Rp. 8.100,- per kg berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 28/MDAG/PER/5/2012 tanggal 1 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Petani Gula Kristal Putih).

Harga rata-rata lelang gula lokal pada Semester II 2012 cenderung stabil di kisaran Rp. 9.500 – Rp.10.000/kg, masih di atas harga HPP, mengingat stok gula konsumsi tersedia sampai dengan Februari 2013.

Perkiraan harga gula tahun 2013 menurut perkiraan KPBN (PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara) sebesar Rp. 8.000- Rp. 9.000/kg. Dengan memperhatikan tren harga lelang mengantisipasi penurunan harga jual gula, maka penyusunan harga jual gula diproyeksikan dengan harga Rp. 8.350/kg.

previous year of 5.05 million tons. National sugar balance in the period 2011-2012 is expected in surplus condition, as reflected from end stocks at 301,000 tons, down 45% or 245,000 tons compared the previous year. National sugar balance in 2012/2013 is estimated in the surplus condition, up 26% or 78,000 tons to 379,000 tons compared to the previous year.

Sugar is commodity which its market is mostly distorted by government policies, both in exporter and importer countries, among others in the form of subsidies, incentives, control / production quotas, import and export, to guarantee prices (sugar trade system). Indonesia with Indonesian farmer benchmark prices set policy (HPP) which is the minimum sugar price received by farmers from fluctuations in world prices that are less favorable, able to maintain the availability of sugar for the people with stable and affordable prices as well as assure the continuity of the national sugar industry.

HPP is strongly associated with auction prices established in the sugar. For 2012, the government set HPP at Rp. 8,100. - per kg based on the Minister of Trade Regulation No. 28/MDAG/ PER/5/2012 dated May 1, 2012 on Setting of White Crystal Sugar Farmer Benchmark Prices.

The average auction price of local sugar in 2nd half of 2012 remained stable at around Rp. 9,500 - Rp.10,000/kg, still above the HPP, considering stocks of sugar for consumption are available until February 2013.

Estimated price of sugar in 2013, according to estimation by PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPBN) is Rp. 8,000 - Rp. 9,000/kg. With the growing trend of auction prices anticipates the decline of sugar selling price, the preparation of the selling price of sugar is projected at a price Rp. 8,350/kg.



Berdasarkan perkiraan harga komoditi 2013 dari PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPBN) bahwa Harga Patokan Petani (HPP) diperkirakan naik 5% menjadi Rp. 8.500/kg dibanding tahun 2012, Rp. 8.100/kg, harga rata-rata lelang gula lokal diperkirakan berkisar Rp. 8.700- Rp. 9.000/kg atau sekitar 9% di bawah harga tahun sebelumnya.

Industri sawit

Prospek pasar minyak sawit CPO (Crude Palm Oil) periode 2012-2013 di pasar internasional bergerak fluktuatif dan terkoreksi. Kondisi iklim bisnis yang tidak menentu akan berpengaruh terhadap perkembangan tanaman untuk produksi. Stok awal minyak sawit (CPO) dunia tahun 2012-2013 diproyeksikan mengalami kenaikan sekitar 12,4% atau surplus sebesar 900.000 ton menjadi sebesar 8,14 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi diproyeksikan naik 7,4%, sementara konsumsi dan permintaan ekspor juga diperkirakan akan mengalami peningkatan.

Permintaan CPO dari negara-negara konsumen utama dalam periode 2011-2012 memperlihatkan peningkatan cukup signifikan, terutama dari Indonesia, India, dan Cina. Peningkatan permintaan tersebut belum dapat diimbangkan dengan pasokan yang memadai, sehingga pelemahan harga CPO diperkirakan akan tertahan di 2013.

Sementara produk turunan minyak sawit, Palm Kernel Oil (PKO), memiliki persediaan awal periode 2012-2013 sedikit lebih tinggi atau naik 2,9% menjadi 0,72 juta ton dibanding tahun sebelumnya. Produksi PKO Indonesia diperkirakan naik 5,9% dibandingkan periode sebelumnya. Sedangkan pada sisi permintaan ekspor dan konsumsi naik masing-masing 5,4% dan 6,3%. Namun kenaikan tersebut masih lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatat permintaan ekspor naik 7,8% dan konsumsi naik 7,5% sehingga stok akhir 2013 sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Based on 2013 commodity price forecasts from PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPBN), farmer benchmark prices (HPP) is expected to rise 5% or at Rp. 8,500/kg compared to 2012, Rp. 8,100/kg, the average auction price of local sugar is estimated at Rp. 8,700 to Rp. 9,000/kg or approximately 9% below the previous year's prices.

Palm Oil Industry

Market prospects for Crude Palm Oil (CPO) in 2012-2013 period in the international market was fluctuated and corrected. Uncertain business climate will affect the development of the production plant. Initial stock of palm oil (CPO) in 2012-2013 is projected to increase approximately 12.4% or a surplus of 900,000 tons at 8.14 million tons compared to the previous year. Production is projected to rise 7.4%, while consumption and export demand is also expected to increase.

CPO demand from major consumer countries in the period 2011-2012 showed a significant increase, especially from Indonesia, India, and China. This increase in demand cannot be balanced with adequate supply, thus weakening CPO price is expected to be detained in 2013.

While palm oil derivative products, Palm Kernel Oil (PKO), has a slightly higher beginning stocks in 2012-2013, up 2.9% to 0.72 million tons compared to the previous year. Indonesian PKO production expected to rise 5.9% over the previous period. While on the export demand and consumption grew 5.4%, respectively, and 6.3%. However, the increase is still lower than the previous year which recorded a 7.8% rise in export demand and consumption up 7.5%, so the end stocks of 2013 was slightly higher than the previous year.



Memperhatikan prospek harga pasar minyak sawit dunia dan prediksi harga CPO di tahun 2013, diperkirakan harga ancar-ancar minyak sawit (CPO) yang digunakan oleh PTPN dan turunannya tahun 2013 di pasar domestik (harga lokal) diperkirakan Rp. 7.600 – Rp. 7.800 per kg. Dengan mempertimbangkan perbedaan biaya transportasi, maka harga CPO PT RNI diproyeksikan sebesar Rp. 7.350 per kg.

Industri karet

Curah hujan yang tinggi, terutama di daerah penghasil karet utama di Sumatera dan Kalimantan, telah menyebabkan penurunan produksi karet alam Indonesia sebesar 3,2% Produksi tahun 2013 diperkirakan turun menjadi 3 juta ton dari 3,1 juta ton produksi tahun 2011, sedangkan pencapaian produksi tahun 2012 sebesar 3,3 juta ton. Jumlah ekspor karet alam Indonesia kemungkinan berkurang dari 2,6 juta ton menjadi 2,45 juta ton. Berkurangnya pasokan karet dari Indonesia berpotensi memicu kenaikan harga karet dunia sebab Indonesia merupakan produsen karet alam terbesar kedua dunia setelah Thailand.

Beberapa faktor yang akan mempengaruhi pergerakan harga di tahun 2013, antara lain: faktor supply-demand, dimana tingkat produksi dan konsumsi diperkirakan masih akan berimbang; faktor eksternal yang menimbulkan harapan positif atas upaya yang telah dan akan terus dilakukan untuk mengatasi kondisi ekonomi global yang masih belum menentu, antara lain krisis hutang di zona Eropa, manufaktur Amerika yang lemah dan perlambatan ekonomi Cina; Pembatasan ekspor yang disepakati tiga Negara penghasil karet terbesar dunia (Thailand, Indonesia, dan Malaysia) telah diberlakukan sejak Oktober 2012 diharapkan cukup efektif dalam meningkatkan harga karet alam. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, diperkirakan harga karet alam tahun 2013 berpotensi menguat dari keterpurukan harga yang terus berkelanjutan sejak bulan maret 2012.

PTPN, seperti yang dilansir oleh PT KPBN, memperkirakan harga karet alam tahun 2013 adalah

Considering the world market prices of palm oil and crude palm oil price forecast in 2013, it is expected that price of palm oil (CPO) used by PTPN and derivatives in 2013 in the domestic market (local prices) is estimated Rp. 7,600 - Rp. 7,800 per kg. Taking into account the differences in transport costs, the price of PT RNI's CPO are projected at Rp. 7,350 per kg.

Rubber industry

High rainfall, especially in the major rubber producing areas in Sumatra and Kalimantan, has led to decreased production of Indonesia's natural rubber production by 3.2%. In 2013 is expected to drop to 3 million tons from 3.1 million tons of production in 2011, while production in 2012 is amounted to 3.3 million tons. Total of Indonesian natural rubber exports likely reduced from 2.6 million tons to 2.45 million tons. Reduced supply of rubber from Indonesia has the potential to trigger a rise in world rubber price, because Indonesia is the world's second largest natural rubber producer after Thailand.

Several factors will influence the price movements in the year 2013, namely: supply and demand factors, where the level of production and consumption is expected to remain balanced; external factors that lead to positive expectations for the efforts that have been and will continue to be done to address the global economic conditions are still uncertain, such as the Euro zone debt crisis, weak U.S. manufacturing and China's economic slowdown; export restrictions agreed by three world's largest rubber producing countries (Thailand, Indonesia, and Malaysia) has been in force since October 2012 is expected to be quite effective in increasing prices of natural rubber. By considering these factors, the estimated price of natural rubber in 2013 is potentially stronger than the ongoing price slump since March 2012.

PTPN, as reported by PT KPBN, predicts natural rubber prices in 2013 as follows: RSS1 rubber



harga karet RSS1 untuk lokal Rp. 28.830 – Rp. 30.225/kg dan Karet SIR 20 untuk lokal Rp. 25.110 – Rp. 26.970/kg.

B. Farmasi dan Alat Kesehatan

Kementerian Kesehatan memperkirakan pasar farmasi nasional pada 2013 tumbuh 7% menjadi Rp. 48 triliun dibandingkan proyeksi tahun 2012 Rp. 44,6 triliun. Jumlah di tahun 2012 mengalami kenaikan sekitar 7% dibandingkan 2011 sebesar Rp. 42 triliun US\$ 4,57 miliar. Target angka yang tergolong tinggi dapat dijelaskan bahwa pasar farmasi Indonesia tumbuh signifikan mencapai 13,5% per tahun. Angka pertumbuhan ini jauh di atas pertumbuhan rata-rata industri farmasi dunia yang hanya sebesar 3% per tahun.

Indonesia memiliki pangsa pasar yang relatif besar di Asia Tenggara yang memiliki penduduk mencapai 650 juta jiwa. Bersama dengan Thailand dan Filipina, Indonesia menguasai pasar industri farmasi Asia Tenggara sebesar 80%. Untuk pasar nasional, diperkirakan pasar farmasi nasional akan melonjak sampai US\$ 6,1 miliar.

Pangsa pasar bahan baku obat nasional memiliki kontribusi lebih-kurang 25% dari total pasar farmasi nasional. Saat ini, Indonesia menghadapi kesulitan untuk membangun industri bahan baku obat karena harga produk buatan dalam negeri kalah bersaing dengan produk impor yang jauh lebih murah.

Nilai impor bahan baku obat pada tahun diprediksi mencapai Rp. 11,4 triliun pada 2012, atau naik 8,5% dibandingkan tahun lalu Rp. 9,59 triliun. Angka tersebut mencapai 95% dari total bahan baku obat di Indonesia. Nilai impor bahan baku tersebut sekarang telah mencapai 25% dari total pasar farmasi nasional.

Pemerintah dan pelaku usaha tengah berupaya menekan ketergantungan impor bahan baku obat hingga 20% dari total ketergantungan, saat ini mencapai 95%. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan mendorong produksi bahan baku obat substitusi di dalam negeri.

prices to local Rp. 28,830 - Rp. 30,225 per kg and Rubber SIR 20 for local Rp. 25,110 - Rp. 26,970 per kg.

B. Pharmaceutical and Medical Devices

The Ministry of Health estimates that the national pharmaceutical market grew 7% in 2013 to Rp. 48 trillion compared with 2012 projection 2012 to Rp. 44,6 trillion. In 2012, the number increased by about 7% compared to 2011 amounting to Rp. 42 trillion U.S\$ 4.57 billion. The high target rate can be explained by the fact that Indonesian pharmaceutical market grew significantly to reach 13.5% per year. The growth rate is high above the average growth of the world's pharmaceutical industry, only at 3% per year.

Indonesia has the a relatively large market share in Southeast Asia which has a population of 650 million people. Along with Thailand and the Philippines, Indonesia dominates Southeast Asian markets pharmaceutical industry by 80%. For the national market, the national pharmaceutical market is expected to surge to U.S\$ 6.1 billion.

National raw material market share has contributed approximately 25% of the total national pharmaceutical market. Currently, Indonesia is facing difficulty to build industrial raw materials as prices of domestically-made products cannot compete with much cheaper imported products.

The value of import of raw materials in the year is estimated to reach Rp. 11.4 trillion in 2012, up 8.5% compared to last year's Rp. 9.59 trillion. This number is 95% of total raw materials in Indonesia. The value of import of raw materials have now reached 25% of total national pharmaceutical market.

Government and businesses is currently seeking to suppress dependence on imported raw materials by up to 20% of total dependence, which is currently at 95%. This was done partly by encouraging the production of raw materials of substitution drugs in the country.



Berdasarkan uraian di atas, penjualan farmasi dan alat kesehatan untuk 2013 ditargetkan meningkat 15% dengan margin realtif sama.

C. Industri Perdagangan

Hasil survei The Nielsen Company menunjukkan perkembangan pasar fast moving consumer goods (FMCG) yang cukup kuat di Indonesia selama tiga tahun terakhir. Secara nominal, pasar FMCG tumbuh berturut-turut sebesar 4,7%, 8,1%, dan 11,6% pada tahun 2009-2011. Sementara secara volume, pasar FMCG tumbuh sebesar -1,4% (imbas krisis global), 6%, dan 6,5% untuk periode yang sama. Untuk tahun 2012, nilai pasar FMCG Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 13% secara nominal.

Hingga semester 1 tahun 2012, pasar FMCG tumbuh sebesar 9,6% secara nominal, sedangkan secara volume tumbuh sebesar 4,9%. Besarnya jumlah penduduk dan meningkatnya jumlah golongan masyarakat menengah menjadikan Indonesia sebagai pasar ritel yang cukup menjanjikan. Saat ini golongan masyarakat menengah diperkirakan menyumbang sebesar 44% terhadap pembelanjaan FMCG.

Potensi pengembangan ritel modern di Indonesia masih cukup besar. Kenaikan share perdagangan produk FMCG pada ritel modern di Indonesia selama 10 tahun terakhir meningkat cukup pesat. Kenaikan pangsa pasar FMCG pada ritel modern didorong oleh kenaikan pangsa pasar dalam bentuk minimarket. Meskipun secara share perdagangannya masih relatif lebih kecil dibandingkan hypermarket dan supermarket. Sementara itu, dilihat dari perkembangan jumlah gerai ritel modern di Indonesia selama periode 2004-2010, format minimarket mencatat pertumbuhan rata-rata per tahun tertinggi (20,2%), diikuti convenience store (19,6%) dan hypermarket (14,6%). Sementara format supermarket mulai cenderung ditinggalkan dengan pertumbuhan gerai rata-rata 2% per tahun.

Based on the above illustration, the sale of pharmaceutical and medical devices for 2013 is targeted to increase 15% with relatively same margin.

C. Trade Industry

The Nielsen Company survey results show the development of fast moving consumer goods (FMCG) market is quite strong in Indonesia over the last three years. Nominally, the FMCG market grew respectively by 4.7%, 8.1%, and 11.6% in 2009-2011. While in volume, FMCG market grew by -1.4% (impact of global crisis), 6%, and 6.5% for the same period. For 2012, the value of Indonesian FMCG market is expected to grow by 13% in nominal terms.

Until the 1st half of 2012, the FMCG market grew by 9.6% in nominal terms, while the volume grew by 4.9%. The large number of the population and the increasing number of middle-class people make Indonesia become a quite promising retail market. Middle-class society is currently estimated to account for 44% of the expenditure of FMCG.

Potential development of modern retail in Indonesia is still quite large. The uncreasement in share trading of FMCG products in modern retail in Indonesia over the last 10 years is quite rapidly. Market share gains in the FMCG modern retail is driven by market share gains in the form of mini market. Although the share its trading is still relatively small compared to hypermarkets and supermarkets. Meanwhile, judging from the growing amount of modern retail outlets in Indonesia during the period 2004-2010, minimart format recorded highest average growth per year (20.2%), followed by convenience stores (19.6%) and hypermarkets (14.6%). Meanwhile the supermarket format began to be left behind, with an average growth of 2% per year.



Gerei convenience store menjadi fenomena yang menjamur di kota-kota besar dengan pertumbuhan mencapai 19,6% selama periode 2004-2010. Gerei convenience store bahkan diperkirakan berpotensi tumbuh 30% setiap tahunnya. Pertumbuhan masyarakat kelas menengah dan perubahan gaya hidup ikut memicu pertumbuhan bisnis convenience store di Tanah Air. Pada awalnya, perusahaan yang masuk ke bisnis tersebut masih relatif sedikit jumlahnya melalui gerai Circle K dan 7-Eleven. Namun, karena melihat potensi pasar yang semakin besar, saat ini semakin banyak pelaku usaha ritel yang memasuki segmen ini dengan munculnya brand-brand seperti Lawson, Point Indomaret, Starmart, dan Family Mart.

Rencana ekspansi beberapa perusahaan ritel modern terlihat cukup pesat. Sekitar 78% jumlah gerai ritel modern saat ini berlokasi di Pulau Jawa, seiring dengan konsentrasi pasar ritel. Pulau Jawa masih menjadi penyumbang revenue terbesar sebagian besar perusahaan ritel modern (>60%). Namun demikian, beberapa peritel sudah melakukan peningkatan ekspansi ke beberapa kota besar di luar Pulau Jawa, khususnya daerah kaya sumber daya alam (pertambangan dan perkebunan). Pada tahun 2010, pertumbuhan jumlah gerai ritel modern di Sumatera mencapai 55%, lebih tinggi dibandingkan Jawa yang sebesar 35%. Menyadari besarnya potensi pasar ritel Indonesia, semakin banyak pemain asing yang tertarik masuk dalam bisnis ini sehingga memperketat persaingan dengan peritel lokal. Beberapa peritel asing yang cukup agresif melakukan ekspansi antara lain Carrefour (Perancis), Giant (Malaysia), Lotte (Korea Selatan), 7-Eleven (AS), Circle K (AS), dan Sogo (Jepang).

Mengingat produk-produk yang dijual pada umumnya identik dan sebanding, perbedaan harga yang ditawarkan oleh masing-masing peritel cenderung minimal, sedangkan persaingan tergolong sengit menyebabkan margin yang relatif tipis. Kompetisi dalam industri ritel ini juga semakin intensif. Selain berkompetisi dengan peritel tradisional, para peritel modern juga harus berkompetisi diantara mereka sendiri. Loyalitas konsumen sangat sulit untuk

A convenience store outlet becomes a widespread phenomenon in big cities with growth reaching 19.6% during the period 2004-2010. Convenience store outlet even predicted to have potential growth 30% each year. The growth of the middle class and lifestyle changes spurred the growth of convenience store business in the country. At first, the companies that entered into the business are relatively few in number through Circle K and 7-Eleven outlets. However because the potential of the growing market, today more and more retail businesses enter this segment with the emergence of brands such as Lawson , Point Indomaret, Starmart, and Family Mart.

Expansion plan of several modern retail companies is quite rapidly. Approximately 78% of today's modern retail outlets located on the island of Java, along with the concentration of the retail market. Java is still the largest revenue contributor to most of the modern retail companies (> 60%). However, some retailers are doing accelerated expansion into several major cities outside Java, especially areas rich in natural resources (mining and plantation). In 2010, the growth of modern retail outlets in Sumatra reached 55%, higher than that of Java by 35%. Being aware of the potential of Indonesian retail market, more and more foreign players are interested to get in this business, thus tighten the competition with local retailers. Some foreign retailers who are quite aggressive in expansion include Carrefour (France), Giant (Malaysia), Lotte (South Korea), 7-Eleven (U.S.), Circle K (U.S.), and Sogo (Japan).

Given that the products sold are generally identical and comparable; the difference in the price offered by each retailer tends to a minimum, while the relatively fierce competition led to a relatively thin margin. Competition in the retail industry also intensified. In addition to competing with traditional retailers, modern retailers also have to compete against each other. Consumer loyalty is very difficult to be maintained, since they can easily switch



dijaga, mengingat mereka dapat dengan mudah beralih untuk berbelanja dari outlet yang satu ke yang lainnya. Selain itu, konsumen pada umumnya sensitif terhadap harga dan memiliki cukup informasi untuk membandingkan harga produk karena mereka memiliki pilihan yang banyak untuk berbelanja. Untuk memenangkan kompetisi, peritel harus berani menanggung beban dalam meningkatkan kualitas layanan dan aktivitas pemasaran, disamping menjaga harga jual tetap kompetitif. Hal ini dapat memberikan tekanan terhadap margin yang telah relatif rendah.

Terlepas dari cepatnya perkembangan e-commerce atau perdagangan online akhir-akhir ini, nilai transaksinya masih relatif kecil dibandingkan penjualan dari pertokoan. Sebagian besar konsumen masih memilih untuk melihat dan memilih produk secara langsung dan menganggap berbelanja di pertokoan sebagai suatu aktivitas bersantai. Selain itu pula, ketidaknyamanan dan sulitnya bertransaksi sedikit banyak membatasi pertumbuhan e-commerce.

Pertumbuhan omset kelompok perdagangan pada tahun 2013 diproyeksikan naik 11%, bertumpu pada produk atau bisnis yang sudah ada dengan pengembangan bisnis ritel antara lain ritel gula dan gula kemasan kiloan ditunjang dengan penambahan gerai minimarket Rajawalimart di kota-kota besar.

from one outlet to the other. In addition, consumers are generally price sensitive and have enough information to compare the price of products because they have a lot of options for shopping. To win the competition, retailers must have the courage to bear the burden in enhancing the quality of service and marketing activities, in addition to keeping selling prices remain competitive. This could put pressure on margins that has already been relatively low.

Regardless of the rapid development of e-commerce or online trading lately, the value of the transaction is still relatively small compared to the sales of the stores. Most consumers are still choosing to view and select products directly and consider shopping at the mall as a leisure activity. Besides that, the inconvenience and difficulty of transacting somewhat limit the growth of e-commerce.

Omset growth of trade group in 2013 is predicted to rise 11%, mainly rests on existing product or business, added with development of retail business such as retail sugar and packaged sugar, supported by the addition of Rajawalimart minimarket outlets in several major cities.



TINJAUAN USAHA

Business Review

Pendahuluan

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



PT RNI bergerak di bidang-bidang usaha strategis dan memiliki prospek yang cerah. Saat ini Perseroan bergerak dalam bidang Agroindustri, Farmasi, dan Perdagangan. Pengelolaan masing-masing bidang dilakukan oleh anak-anak perusahaan PT RNI.

Agro Industri

Indonesia memiliki keunggulan bersaing yang sangat kuat dalam Agro Industri. Hampir setiap aspek penting bagi agroindustri telah dimiliki Negara ini. Iklim yang cenderung stabil, tanah yang subur dengan berbagai macam kontur, sampai letak geografis yang strategis.

Besarnya peluang di bidang Agro Industri inilah yang ditangkap oleh PT RNI dan kemudian dikelola melalui beberapa anak perusahaannya. Di bidang ini, PT RNI berinvestasi dalam industri gula, karet, sawit, teh, penyamakan kulit, jasa pertanian, serta industri alkohol dan turunannya.

Sepanjang tahun 2012, PT RNI membukukan penjualan dari segmen Agro Industri sebesar Rp. 636,10 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 242,50% dibandingkan tahun 2011 Rp. 185,72

PT RNI is engaged in various strategic business sectors with promising future. The Company is currently engaged in Agro-Industry, Pharmaceutical, and Trade. Management of each business is undertaken by subsidiaries of PT RNI.

Agro-Industry

Indonesia has a very strong competitive advantage in the Agro Industry. Almost every important aspect for agro-industry is available in this country. Stable climate, fertile soil with various contours, until the strategic geographical location.

This wide opportunity in the field of Agro Industry is captured by PT RNI and then undertaken by some of its subsidiaries. In this field, PT RNI invest in the sugar industry, rubber, palm oil, tea, leather tanning, agricultural services, as well as alcohol industry and its derivatives.

Throughout the year 2012, PT RNI recorded sales from Agro Industry at Rp. 636,10 billion. That number increased by 242.50% compared to the year 2011 Rp. 185,72



Agro Bisnis/Agro Business				
Keterangan/ Type	Volume		Perubahan/ Changes	%
	2012	2011		
Gula (Kuintal) <i>Sugar (Quintal)</i>	1.114.182	2.419.991	(1.305.809)	-53,96%
Tetes (Kuintal) <i>Molasses (Quintal)</i>	1.215.610	1.093.411	122.199	11,18%
Alkohol, Spirtus, dan Arak (Ltr) <i>Alcohol, Spirits, and Wine (Liter)</i>	1.113.300	2.803.478	(1.690.178)	-60,29%
Teh (Ton) <i>Tea (Ton)</i>	2.842	2.748	94	3,42%
Crude Palm Oil (Ton) <i>Crude Palm Oil (Ton)</i>	81.287	91.534	(10.247)	-11,19%
Palm Kernel (Ton) <i>Palm Kernel (Tons)</i>	18.646	20.482	(1.836)	-8,96%
Karet (Ton) <i>Rubber (Tons)</i>	1.456	1.226	230	18,76%
Kulit Hewan (Sq.ft) <i>Animal Leather (Sq.ft)</i>	1.787.750	3.978.267	(2.190.517)	-55,06%
Sarung Tangan (Pcs) <i>Gloves (Pcs)</i>	-	43.106	(43.106)	-100,00%

Secara keseluruhan, Agro Industri telah menunjukkan kinerja yang optimal terlepas dari kendala yang dihadapinya, terutama iklim yang tidak menentu. Penyebabnya adalah banyaknya faktor eksternal di luar kuasa PT RNI yang terjadi selama tahun 2012. Penyebab itu antara lain adalah iklim yang buruk, merosotnya permintaan barang, keterbatasan kapasitas produksi, dan lain sebagainya. Akan tetapi, prospek Agro Industri di masa yang akan datang tetap cerah. Untuk itu PT RNI sudah berkomitmen untuk memperbaiki kinerja di Agro Industri agar dapat menangkap peluang yang terjadi di masa depan.

Industri Gula

PT RNI menggeluti industri gula melalui pabrik-pabrik gula yang menjadi anak-anak perusahaannya. Sampai akhir tahun 2012, Perseroan memiliki 3 perusahaan entitas anak dengan kepemilikan sepenuhnya, dan 1 perusahaan asosiasi. Ketiga entitas anak tersebut adalah PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru. Sedangkan PT PG Madu baru merupakan perusahaan asosiasi dengan 35% kepemilikan.

Overall, Agro-Industry has shown that optimum performance regardless of the obstacles it had to face, especially the uncertain climate. The causing factors are many external factors beyond the control of PT RNI that occurred during the year 2012. Those factors, among others, are bad climate, declining demand for goods, the limited production capacity, and so forth. However, the prospect of Agro-Industry in the future remains bright. For that, PT RNI has been committed to improve the performance in Agro Industry in order to capture future opportunities.

Sugar Industry

PT RNI was engaged in the sugar industry through several sugar plants which became subsidiaries. Until the end of 2012, the Company had three subsidiary companies with full ownership, and one associated company. The three subsidiaries are PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru. Whilst the PT PG Madu Baru is an associated company with 35% ownership.



Pada tahun 2012, produk gula mengalami penurunan produksi sampai 53,96% diakibatkan oleh kondisi cuaca yang tidak stabil. Sedangkan produksi tetes meningkat 11,18% dibandingkan tahun 2011, dari 1,09 kuintal menjadi 1,21 kuintal di tahun 2012. Sedangkan penurunan produksi alkohol sebesar 60,29% diakibatkan strategi Perseroan untuk membatasi produksi alkohol karena buruknya harga jual etanol.

Teh

Produk Teh dikelola oleh salah satu anak perusahaan, PT Perkebunan Mitra Kerinci, yang berdomisili di Sumatera Barat. Produksi Teh relatif stabil dengan peningkatan 3,42% dibandingkan tahun 2011, dari 2,748 ton menjadi 2,842 ton di tahun 2012. Teh yang diproduksi PT Perkebunan Mitra Kerinci merupakan jenis teh yang memiliki daya saing di pasar, yaitu jenis teh hijau dan teh hitam. Kedua jenis teh tersebut memiliki prospek yang bagus karena banyaknya industri minuman yang memakai bahan baku kedua jenis teh tersebut.

Industri Sawit

Industri Sawit mengalami perlambatan produksi akibat gangguan cuaca yang tidak stabil. Produksi Crude Palm Oil pada tahun 2012 sebesar 81.287 ton, menurun 11,19% dibandingkan tahun 2011 sebesar 91.534 ton. Sedangkan Palm Kernel Oil yang diproduksi tahun 2012 sebanyak 18.646, menurun 8,96% dibandingkan tahun 2011 yang berproduksi sebesar 20.482 ton.

Karet

Sama seperti Industri Sawit, Produk Karet juga mengalami gangguan produksi akibat curah hujan yang terlalu tinggi di daerah penghasil Karet Utama, yaitu Sumatera dan Kalimantan. PT RNI berhasil meningkatkan produksi karet pada tahun 2012 menjadi 1.456 ton dari 1.226 ton pada tahun 2011.

Kulit Hewan dan Sarung Tangan

PT Rajawali Tanjungsari merupakan anak perusahaan yang mengolah penyamakan kulit di Sidoarjo, Jawa Timur. Produk kulit olahan yang dihasilkan berupa bahan baku kulit untuk membuat tas, sepatu, sarung

In 2012, sugar product has undergone decreased production to 53.96% due to unstable weather conditions. While molasses production increased 11.18% compared to 2011, from 1.09 to 1.21 quintal in 2012. While the decline in the production of alcohol by 60.29% due to the Company's strategy to limit the production of alcohol due to poor ethanol selling price.

Tea

Tea products are managed by a subsidiary, PT Perkebunan Mitra Kerinci, located in West Sumatra. Tea production was relatively stable with an increase of 3.42% compared to 2011, from 2,748 tons to 2,842 tons in 2012. Tea produced by PT Perkebunan Mitra Kerinci is a type of tea that has a competitive edge in the market, which is a type of green tea and black tea. Both types of tea have good prospects because of the many beverage industries that use both types of tea as raw material.

Palm Oil Industry

Palm Oil industry was experiencing slow production due to unstable weather disturbances. Crude Palm Oil Production in 2012 amounted to 81 287 tons, down 11.19% compared to the year 2011 amounted to 91,534 tons. While Palm Kernel Oil produced in 2012 as many as 18,646, down 8.96% compared to the production in 2011 amounted to 20,482 tons.

Rubber

Similar with the Palm Oil Industry, Rubber products also suffered production disruptions due to rainfall that is too high in the main rubber producing areas, namely Sumatra and Kalimantan. PT RNI managed to increase rubber production in 2012 to 1,456 tons from 1,226 tons in 2011.

Animal Leather and Gloves

PT Rajawali Tanjungsari is a subsidiary that is processing tanning leather in Sidoarjo, East Java. Processed leather products produced in the form of raw material for making leather bags, shoes,



tangan, dan produk lainnya yang berbahan kulit. Produk PT Mitra Tanjungsari sebenarnya memiliki kualitas yang baik dan dapat bersaing di pasar internasional, namun perusahaan tersebut terkendala pada pasokan bahan mentah. Hal tersebut turut mempengaruhi penurunan produksi dari 3,978 juta sq.ft pada tahun 2011 menjadi 1,78 juta sq.ft di tahun 2012. Pihak manajemen PT Mitra Tanjungsari telah memecahkan masalah keterbatasan bahan baku dengan impor bahan baku dan berencana untuk berekspansi dengan merambah pengrajin-pengrajin sepatu, tas, dan produk kulit lainnya di kawasan Sidoarjo.

Penurunan Produksi pada produk Sarung tangan disebabkan karena PT Rajawali Gloves yang mengelola produk tersebut dalam status likuidasi, sehingga tidak lagi memproduksi selama tahun 2012.

Industri Farmasi dan Alat Kesehatan

Segmen usaha Farmasi dan Alat Kesehatan pada tahun 2012 berhasil meraup pendapatan sebesar Rp. 513,24 miliar. Jumlah tersebut meningkat 14,51% dibandingkan tahun 2011 yang mencatat sebesar Rp. 448,19 miliar.

Produk dari segmen farmasi dan alat kesehatan dikelola oleh PT Phappros Tbk dan PT Mitra Rajawali Banjaran. PT Phapros Tbk memproduksi obat-obatan dan bahan-bahan kimia lainnya untuk konsumsi kesehatan. Sedangkan alat kesehatan berupa kondom dan alat suntik sekali pakai (ASSP) dikelola oleh PT Mitra Rajawali Banjaran. Segmen ini memiliki peluang yang masih terbuka bagi PT RNI untuk berbicara lebih banyak di pasar kesehatan nasional dan internasional. Pelaku pasar dalam negeri di segmen ini masih terbilang sangat kecil, dan pasar lebih banyak didominasi oleh produk-produk impor. Di tahun 2013, PT Mitra Rajawali Banjaran telah mendapatkan dukungan para pemegang saham untuk meningkatkan kapasitas produksi agar dapat melayani pasar yang lebih luas. Sedangkan PT Phapros Tbk akan meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat berbicara lebih banyak di pasar nasional dan internasional.

gloves, and other leather products. Products of PT Mitra Tanjungsari actually have good quality and can compete in the international market, but the company was constrained on the supply of raw materials. It also affected the production decline from 3,978 million sq.ft in 2011 to 1.78 million sq.ft in 2012. The management of PT Mitra Tanjungsari have solved the problem of raw material shortage by importing raw materials and plan to expand by venturing craftsmen shoes, bags, and other leather products in the Sidoarjo region.

A decrease in the production of Gloves products due to the liquidation status of PT Rajawali Gloves which are managing the product, so it was no longer in production during the year 2012.

Pharmaceutical and Medical Devices Industry

Pharmaceutical and Medical Devices business segment in 2012 managed to reap revenues of Rp. 513, 24 billion. That number increased 14.51% compared to that recorded in 2011 amounted to Rp. 448, 19 billion.

Products of the pharmaceutical and medical devices segment are managed by PT Phapros Tbk and PT Mitra Rajawali Banjaran. Phapros PT Tbk manufactures pharmaceuticals and other chemical materials for health consumption. Meanwhile medical devices such as condoms and disposable syringes (ASSP) are managed by PT Mitra Rajawali Banjaran. This segment has a wide opportunity for PT RNI to 'talk' more on the national and international healthcare markets. Domestic market players in this segment are relatively very small in quantity, and the market is flooded more with imported products. In 2013, PT Mitra Rajawali Banjaran has gained the support of the shareholders to increase production capacity in order to serve a wider market. While PT Phapros Tbk will improve its performance in order to talk more in the national and international markets.



Industri Perdagangan

Melalui segmen Perdagangan PT RNI berhasil meraup pendapatan sebesar Rp. 120,85 miliar pada tahun 2012. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 52,95% dibandingkan tahun 2011 yang membukukan pendapatan sebesar Rp. 256,88 miliar.

Di dalam segmen ini PT RNI, melalui beberapa anak perusahaannya, bertindak sebagai distributor barang-barang konsumsi sehari-hari. Tingkat persaingan yang tinggi dengan margin penjualan yang tipis ikut mendorong penurunan pendapatan pada tahun 2012. Untuk menghadapi kendala itu di masa depan PT RNI akan menambah gerai Rajawalimart dan pengayaan produk-produk ritel, terutama produk ritel dari RNI Grup.

Trade Industry

Through the Trade segment PT RNI managed to reap revenues of Rp. 120.85 billion in 2012. That number has decreased by 52.95% compared to 2011 which recorded revenue of Rp. 256.88 billion.

In this segment PT RNI, through some of its subsidiaries, acts as a distributor of consumer goods. High level of competition with thin margin sales contributed to the decline in revenue in 2012. To face these challenges in the future PT RNI will add Rajawalimart outlets and enrichment of retail products, especially retail product of RNI Group.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tahun 2012 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dan halangan. Kondisi lingkungan eksternal dan bisnis yang kurang diminati sering kali menghambat laju pertumbuhan PT RNI.

The year 2012 was a year full of challenges and obstacles. External environment and business conditions which are less favorable often hamper the growth rate of PT RNI.

Laporan Hasil Usaha

Penjualan Bersih

Pendapatan PT RNI berasal dari Penjualan Bersih dari sektor-sektor industri yang menjadi bisnis utama Perseroan. Total Penjualan Bersih pada tahun 2012 sebesar Rp. 4,54 triliun, meningkat 5% atau Rp. 199,19 miliar dibandingkan Rp. 4,33 triliun pada tahun 2011. Secara umum masing-masing sektor industri mengalami peningkatan berarti pada rentang 10%-20%. Hanya sektor perdagangan yang mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun 2011. Penjualan bersih sektor perdagangan mengalami sedikit penurunan, cenderung relatif stabil, sebesar 3% atau Rp. 36,97 miliar, dari Rp. 1,33 triliun di tahun 2011 menjadi Rp. 1,29 triliun di tahun 2012.

Report of Operation's Result

Net Sales

PT RNI revenue derived from Net Sales of industrial sectors which are the main business of the Company. Total Net Sales in 2012 amounted to Rp. 4.53 trillion, an increase of 5% or Rp. 199.19 billion compared to Rp. 4.33 trillion in 2011. In general, each industrial sector experienced substantial increases in the range of 10% -20%. Only trade sector experienced a slight slowdown compared to 2011. Net sales of trading slightly decreased, tend to be relatively stable, amounting to 3% or Rp. 36.97 billion, from Rp. 1.33 trillion in 2011 to Rp. 1.29 trillion in 2012.

Penjualan Bersih Konsolidasi Consolidated Net Sales

Dalam Rupiah penuh
In Rupiah

Sektor Industri/ Sectors	2012	2011	Perubahan/ Changes	%
Total Agro Industri <i>Total Agro-Industry</i>	1.851.969.518.657	1.808.223.158.437	219.286.681.455	12%
Total Farmasi dan Alat Kesehatan <i>Total Pharmaceutical and Medical Devices</i>	1.383.531.367.913	1.191.117.249.453	192.414.118.460	16%
Total Sektor Perdagangan <i>Total Trade</i>	1.293.045.417.213	1.330.010.971.758	(36.965.554.545)	-3%
Total Penjualan Bersih <i>Total Net Sales</i>	4.528.546.303.783	4.329.351.379.648	199.194.924.135	5%

Penurunan terbesar terjadi pada produk-produk kulit hewan dan sarung tangan, serta pupuk; masing-masing berturut-turut adalah 38% dan 20%.

The largest decrease occurred in animal leather products and gloves, as well as fertilizer, each 38% and 20%.

Produk kulit hewan yang dikelola oleh anak perusahaan, PT Rajawali Tanjungsari, mengalami penurunan permintaan pasar dan kesulitan memperoleh bahan baku kulit. Manajemen PT Rajawali Tanjungsari telah membuat rencana untuk menghadapi kendala tersebut. Di tahun 2013 PT Rajawali Tanjungsari akan mengembangkan pasar

Animal leather products that are managed by a subsidiary, PT Rajawali Tanjungsari, was experiencing decreased market demand and difficulties in obtaining raw leather materials. Management of PT Rajawali Tanjungsari has made plans to deal with these constraints. In 2013



dengan melayani segmen korporasi dan home industry yang berada di wilayah Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan untuk mengatasi masalah bahan baku, PT Rajawali Tanjungsari telah melakukan impor bahan baku kulit dari luar negeri. Sedangkan, PT Rajawali Gloves yang memproduksi sarung tangan kulit tengah dalam proses likuidasi karena tidak mampu lagi beroperasi.

PT Rajawali Tanjungsari will develop the market by serving the corporate and home industry segment located in the area of Sidoarjo, East Java. Meanwhile, to overcome the problem of raw materials, PT Rajawali Tanjungsari has to import raw materials from abroad. Meanwhile, PT Rajawali Gloves which manufactures leather gloves in the process of liquidation because it could no longer operate.

Perdagangan

Trade

Dalam Rupiah penuh

In Rupiah

Produk/ Products	2012	2011	Perubahan/ Changes	%
Barang Konsumen Consumer goods	1.128.500.807.901	1.148.514.779.358	(20.013.971.457)	-2%
Karung Plastik Plastic bags	74.336.193.879	56.009.678.707	18.326.515.172	33%
Kulit Hewan dan Sarung Tangan Animal leather and gloves	43.476.197.769	70.300.071.116	(26.823.873.347)	-38%
Pupuk Fertilizer	35.943.153.262	44.711.888.077	(8.768.734.815)	-20%
Obat-obatan dan Bahan Kimia Medicines and Chemicals	10.789.064.402	10.474.554.500	314.509.902	3%
Total Sektor Perdagangan Total Trade Sector	1.293.045.417.213	1.330.010.971.758	(36.965.554.545)	-3%

Peningkatan yang signifikan di sektor perdagangan terjadi pada produk karung plastik. Penjualan produk ini meningkat sampai 33% dibandingkan tahun 2011, dari Rp. 56,00 miliar menjadi Rp. 74,34 miliar di tahun 2012. Peningkatan ini adalah hasil dari kecermatan PT Rajawali Citramass dalam menangkap peluang pasar yang ada.

A significant increase in trade occurred in plastic bag products. Sales of these products increased by 33% compared to 2011, from Rp. 56.00 billion to Rp. 74.34 billion in the year 2012. This increase was resulted from PT Rajawali Citramass accuracy in capturing market opportunities that existed at that time.

Segmen produk barang-barang konsumen serta produk Obat-obatan dan Bahan Kimia mengalami pertumbuhan yang relatif stabil. Sedikit penurunan pada barang konsumen sebesar 2% dari Rp. 1,15 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp. 1,13 triliun pada tahun 2012.

Consumer goods and Medicines & Chemicals products experienced relatively stable growth. A slight decrease in consumer goods amounted to 2% from Rp. 1.15 trillion in 2011 to Rp. 1.13 trillion in 2012.


Agro Industri
Agro-Industry

 Dalam Rupiah penuh
In Rupiah

Produk/ Products	2012	2011	Perubahan/ Changes	%
Gula dan tetes <i>Sugar and Drops</i>	1.172.619.116.424	939.491.139.284	233.127.977.140	25%
Alkohol, Spirtus, dan Arak <i>Alcohol, spirits, and wine</i>	10.313.646.023	23.204.907.713	(12.891.261.690)	-56%
Kanvas Rem <i>Break</i>	399.322.596	1.349.356.591	(950.033.995)	-70%
Minyak Kelapa Sawit dan TBS <i>Palm oil and TBS</i>	538.602.011.560	679.522.358.105	(140.920.346.545)	-21%
Palm <i>Kernel</i>	60.897.789.865	97.356.706.417	(36.458.916.552)	-37%
Karet <i>Rubber</i>	34.544.054.155	39.281.070.188	(4.737.016.033)	-12%
Teh <i>Tea</i>	34.593.578.034	28.017.620.139	6.575.957.895	23%
Total Agro Industri <i>Total Agro-Industry</i>	1.851.969.518.657	1.808.223.158.437	219.286.681.455	12%

Sektor Agro industri serta sektor farmasi dan alat-alat kesehatan mengalami pertumbuhan yang lebih baik dan cukup tinggi. Sektor Agro Industri mengalami peningkatan sebesar 12% dari Rp. 1,81 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp. 1,85 triliun pada tahun 2012. Peningkatan pada penjualan terbesar terjadi pada produk gula dan tetes yang meningkat sampai 25%, dari Rp. 939,49 miliar di tahun 2011 menjadi Rp. 1,17 triliun pada tahun 2012. Selain gula dan tetes, produk agro industri lainnya yang mengalami peningkatan signifikan adalah produk teh yang meningkat sebesar 23%, dari Rp. 28,02 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp. 34,59 miliar.

Agro-industry and pharmaceutical & medical devices sector had a better and quite high growth. Agro-industry sector increased by 12% from Rp. 1.81 trillion in 2011 to Rp. 1.85 trillion in 2012. The largest increase in sales occurred in sugar and molasses products increased to 25%, from Rp. 939.49 billion in 2011 to Rp. 1.17 trillion in 2012. In addition to sugar and molasses, other agro-industry products which experienced a significant increase was tea products that increased by 23%, from Rp. 28.02 billion in 2011 to Rp. 34.59 billion.

Produk Alkohol dan turunannya mengalami penurunan 56% atau Rp. 12,89 miliar dibandingkan tahun 2011, Rp. 23,20 miliar. Penurunan tersebut diakibatkan oleh berkurangnya daya serap pasar pada produk-produk alkohol.

Alcohol and its derivative products decreased 56% or Rp. 12.89 billion compared to 2011, Rp. 23.20 billion. The decline was caused by reduced market absorption on alcohol products.

Produk-produk yang berasal dari kelapa sawit, yaitu, minyak kelapa sawit, TBS, dan palm kernel, serta produk karet mengalami kendala dari cuaca yang terjadi di tahun 2012. Iklim yang tidak menentu dan curah hujan yang tinggi di wilayah penghasil sawit

Products derived from palm oil, i.e. oil palm, TBS, and palm kernel as well as rubber products faced weather constraints that occurred in the year 2012. Uncertain climate and high rainfall in the palm oil



dan karet mengakibatkan penurunan produksi sawit dan karet. Di samping faktor-faktor eksternal, seperti menurunnya permintaan juga ikut mempengaruhi penjualan sawit dan karet di tahun 2012.

Pada 31 Desember 2012 PT RNI membukukan penjualan bersih sawit sebesar Rp. 538,60 miliar. Jumlah tersebut menurun Rp. 140,92 miliar atau 21% dari penjualan bersih tahun 2011, Rp. 679,52 miliar. Sementara penjualan Karet pada tahun 2012 mencapai Rp. 34,54 miliar, menurun 12% dibandingkan tahun 2011 yang membukukan sebesar Rp. 39,28 miliar. Sedangkan penjualan Palm Kernel Oil (PKO) mengalami penurunan penjualan sebesar 37% atau Rp. 36,46 miliar dari Rp. 97,36 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp. 60,90 miliar di tahun 2012.

Komoditi teh yang pada tahun 2012 berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp. 34,59 miliar. Jumlah tersebut meningkat 23% dibandingkan tahun 2011 yang membukukan pendapatan sebesar Rp. 28,02 miliar.

Produk kanvas rem kendaraan bermotor mengalami penurunan penjualan yang tajam sebesar 70% atau Rp. 950,03 juta dari Rp. 1,35 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp. 399,32 juta pada akhir tahun 2012. Namun pada tahun 2013 PT Inti Bagas Perkasa, anak perusahaan PT PG Rajawali II, telah berkomitmen penuh untuk bekerja lebih keras dan memperbaiki kinerja di tahun 2013. Pihak manajemen PT Inti Bagas Perkasa juga telah mendapat dukungan penuh dari Para Pemegang Saham PT Inti Bagas Perkasa dalam bentuk asistensi dan finansial selama tahun 2013. Kepercayaan diri manajemen PT Inti Bagas Perkasa dilandasi oleh fenomena pertumbuhan pasar otomotif Indonesia yang terus berkembang dan kekuatan distribusi yang dimiliki oleh RNI Grup.

and rubber producing area caused a decreased production of palm oil and rubber. Besides external factors, issues such as declining demand also affected the sale of oil and rubber in 2012.

At 31 December 2012 net sales of PT RNI palm amounted to Rp. 538.60 billion. That number declined Rp. 140.92 billion or 21% of net sales in 2011, Rp. 679.52 billion. Whilst rubber sales in 2012 reached Rp. 34.54 billion, down 12% compared to that recorded in 2011 amounted to Rp. 39.28 billion. Meanwhile, sales of Palm Kernel Oil (PKO) decreased by 37% or Rp. 36.46 billion from Rp. 97.36 billion in 2011 to Rp. 60.90 billion in 2012.

Tea commodity in 2012 managed to record net sales of Rp. 34.59 billion. That number increased by 23% compared to 2011 which recorded revenue of Rp. 28.02 billion.

Motor vehicle brake canvas products experienced a sharp decline in sales of 70% or Rp. 950.03 million of Rp. 1.35 billion in 2011 to Rp. 399.32 million by the end of 2012. But in 2013 PT Inti Bagas Perkasa, a subsidiary of PT PG Rajawali II, has been fully committed to work harder and improve performance in the year 2013. The management of PT Inti Bagas Perkasa also has the full support from the Shareholders of PT Inti Bagas Perkasa in the form of assistance and financing during the year 2013. The confidence of PT Inti Bagas Perkasa's management is based on the growth phenomenon of Indonesian automotive market which is constantly developing and power of distribution possessed by RNI Group.

**Farmasi dan Alat Kesehatan****Pharmaceutical and Medical Devices**

Dalam Rupiah penuh

In Rupiah

Produk/ Products	2012	2011	Perubahan/ Changes	%
Obat-obatan <i>Medicines</i>	1.212.579.094.333	1.064.659.747.601	147.919.346.732	14%
Alat Kesehatan <i>Medical Devices</i>	126.033.257.669	109.835.485.618	16.197.772.051	15%
Kondom <i>Condom</i>	18.777.940.992	7.077.463.357	11.700.477.635	165%
ASSP <i>ASSP</i>	7.257.630.094	9.544.552.877	(2.286.922.783)	-24%
Produk Lainnya <i>Other products</i>	18.883.444.825	-	18.883.444.825	0%
Total Farmasi dan Alat Kesehatan <i>Total Pharmaceutical and Medical Devices</i>	1.383.531.367.913	1.191.117.249.453	192.414.118.460	16%

Penjualan Bersih Sektor Farmasi dan Alat Kesehatan tumbuh sebesar 16% atau meningkat Rp. 192,41 miliar dari Rp. 1,19 triliun di tahun 2011 menjadi Rp. 1,38 triliun di tahun 2012. Peningkatan tertinggi dicapai oleh penjualan kondom yang meningkat 165% dari Rp. 7,08 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp. 18,78 miliar di tahun 2012. Sedangkan Obat-obatan dan Alat kesehatan mengalami pertumbuhan yang stabil, masing-masing secara berurutan 14% dan 15%.

Produk Alat Suntik Sekali Pakai atau ASSP mengalami penurunan sebesar 24% dari Rp. 9,54 miliar menjadi Rp. 8,726 miliar di tahun 2012. Penurunan ini disebabkan ketidaksiapan produk dalam bersaing di pasar. Untuk mengatasi hal tersebut PT Mitra Rajawai Banjaran sebagai pengelola produk ASSP dan Kondom telah mengajukan pagu pinjaman modal kerja untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja perusahaan. Peluang pasar ASSP dan ADS di Indonesia masih sangat terbuka lebar. Industri alat kesehatan nasional belum dapat melayani seluruh permintaan pasar nasional

Net sales of Pharmaceutical and Medical Devices sector grew by 16%, an increase of Rp. 192.41 billion from Rp. 1.19 trillion in 2011 to Rp. 1.38 trillion in 2012. Highest increase was achieved by condom sales which increased by 165% from Rp. 7.08 billion in 2011 to Rp. 18.78 billion in 2012. Meanwhile drugs and medical devices experienced steady growth, respectively 14% and 15% in sequence.

Disposable Syringe product or ASSP decreased by 24% from Rp. 9.54 miliar to Rp. 8.726 billion in 2012. The decrease was due to the unpreparedness of the products to compete on the market. To overcome this matter, PT Mitra Rajawai Banjaran who manages ASSP and Condoms products has been filed a loan ceiling of working capital to improve company's capacity and performance. ASSP and ADS market opportunities in Indonesia are still very wide open. National medical device industry has not been able to serve the entire demands of national market.



Sejak 2011, PT Mitra Rajawali Banjaran hanya mampu mengambil 10% pangsa pasar ASSP dari total belanja alat kesehatan sebesar Rp. 25 triliun per tahun. Pihak Manajemen optimis dengan penambahan modal kerja dan restrukturisasi bisnis, PT Mitra Rajawali Banjaran dapat memiliki posisi pasar yang lebih baik.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan atau Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah kumpulan beban yang berkaitan langsung dengan produksi barang dan jasa PT RNI. Pada tahun 2012 total HPP yang terjadi sebesar Rp. 3,27 triliun. Bila dibandingkan tahun sebelumnya, Beban Pokok Penjualan PT RNI menurun sebesar 5%, di tahun 2011 beban ini tercatat sebesar Rp. 3,45 triliun. Penurunan Beban Pokok Penjualan yang merupakan biaya produksi lebih disebabkan oleh penurunan jumlah produksi produk pada sebagian besar sektor produksi.

Hampir seluruh sektor industri mengalami perlambatan pertumbuhan usaha. Hal tersebut lebih banyak disebabkan oleh faktor eksternal PT RNI, seperti keadaan cuaca, pasar yang lesu, tingkat harga pasar yang buruk, dan faktor eksternal lainnya.

Laba Bruto

Laba Bruto PT RNI pada tahun 2012 tercatat sebesar Rp. 1,27 triliun, meningkat 42% dibandingkan tahun 2011 yang mencatat sebesar Rp. 890,79 miliar. Gross Profit Margin pada tahun 2012 adalah sebesar 28%, 8% lebih tinggi dari yang terjadi pada tahun 2011 yang tercatat sebesar 20%.

Kontribusi pajak

Kontribusi pajak kepada kas negara pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 128,23 miliar. Jumlah pajak tersebut terdiri dari Rp. 100,31 miliar pajak tahun berjalan dan Rp. 27,92 miliar merupakan pajak tangguhan. Jumlah tersebut meningkat 68% dibandingkan tahun 2011 yang mencatat kontribusi total sebesar Rp. 76,19 miliar.

Since 2011, PT Mitra Rajawali Banjaran only able to take 10% market share of total expenditure ASSP medical devices amounted to Rp. 25 trillion per year. Management is optimistic with additional working capital and business restructuring, PT Mitra Rajawali Banjaran may have a better market position.

Cost of Sales

Cost of Sales or Cost of Goods Sold (COGS) is a collection of expenses that are directly related to the production of goods and services of PT RNI. In 2012 the total COGS was at Rp. 3.27 trillion. If compared to the previous year, PT RNI's COGS decreased by 5%, in the year 2011 these expenses amounted to Rp. 3.45 trillion. Decreased production costs in COGS mostly caused by the reduction of production in most sectors.

Almost all sectors of the industry experienced a growth slowdown. It was caused more by external factors, such as weather conditions, a sluggish market, bad market rate, and other external factors.

Gross profit

PT RNI Gross Profit in 2012 amounted to Rp. 1.27 trillion, an increase of 42% compared to that recorded in 2011 amounted to Rp. 890.79 billion. Gross profit margin in 2012 was 28%, 8% higher than it did in 2011, which stood at 20%.

Tax contributions

Tax contributions to the state treasury in 2012 amounted to Rp. 128.23 billion. The tax amount consists of Rp. 100.31 billion in the current year tax and Rp. 27.92 billion is tax deferred. That number increased by 68% compared to 2011 which recorded a total contribution amounted to Rp. 76.19 billion.

**Laba Bersih**

PT RNI membukukan laba bersih tahun 2012 sebesar Rp. 270,32 miliar. Jumlah tersebut meningkat sangat signifikan bila dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2011 PT RNI membukukan kerugian sebesar Rp. 68,45 miliar.

Posisi Keuangan

PT RNI selalu menjaga posisi keuangannya agar selalu memiliki fondasi usaha yang kokoh namun sangat fleksibel untuk menghadapi tantangan yang dihadapi. Saat ini PT RNI berhasil menstabilkan posisi keuangannya untuk mengembangkan potensi usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Net Income

PT RNI posted a net profit in 2012 amounted to Rp. 270.32 billion. The amount is increased significantly when compared to the previous year. In 2011 PT RNI posted a loss of Rp. 68.45 billion.

Financial Position

PT RNI constantly tries to maintain its financial position in order to have a solid business foundation, but incredibly flexible to the face challenges. Currently PT RNI managed to stabilize its financial position to develop its business potencies to a higher level.

Posisi Keuangan

Financial Position

Dalam Rupiah penuh

In Rupiah

Aset/ Assets	2012	2011	Perubahan/ Changes	%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	3.016.250.173.314	2.949.023.890.953	67.226.282.361	2%
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	3.443.319.470.255	2.853.723.508.506	589.595.961.749	21%
Total Aset <i>Total Assets</i>	6.459.569.643.569	5.802.747.399.459	656.822.244.110	11%
Liabilitas <i>Liabilities</i>				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term liabilities</i>	2.307.787.682.409	2.509.472.707.765	(201.685.025.356)	-8%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term liabilities</i>	2.597.335.368.911	2.469.845.282.947	127.490.085.964	5%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	4.905.123.051.320	4.979.317.990.712	(74.194.939.392)	-1%
Ekuitas <i>Equity</i>	1.554.446.592.249	823.429.408.747	731.017.183.502	89%

Aset

Total aset PT RNI pada akhir tahun 2012 adalah sebesar Rp. 6,46 triliun, meningkat 11% dibandingkan tahun 2011 yang mencatat sebesar Rp. 5,80 triliun. Sedangkan Aset Lancar PT RNI pada akhir tahun 2012 berjumlah Rp. 3,02 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun lalu yang membukukan sebesar Rp. 2,95 triliun. Aset lancar PT RNI berupa kas dan setara kas, piutang, persediaan, beban panen satu tahun kedepan, pendapatan yang akan diterima, uang muka, biaya dibayar di muka, pajak dibayar di muka, dan aset tidak lancar yang disiapkan untuk dijual. Posisi Aset tidak lancar PT RNI pada tahun 2012 sebesar Rp. 3,44 triliun, meningkat Rp. 589,56 miliar atau 21% dibandingkan Rp. 2,85 triliun pada tahun 2011.

Assets

PT RNI total assets at the end of 2012 amounted to Rp. 6.46 trillion, an increase of 11% from those of the year 2011 were recorded at Rp. 5.80 trillion. While PT RNI Current Assets at the end of 2012 amounted to Rp. 3.02 trillion, relatively stable compared to last year's record of Rp. 2.95 trillion. PT RNI current assets in the form of cash and cash equivalents, accounts receivable, inventory, expense harvest the next year, the income to be received, cash advances, prepaid expenses, prepaid taxes, and non-current assets which were put up for sale. Position of PT RNI non-current assets in 2012 amounted to Rp. 3.44 trillion, increased of Rp. 589, 56 billion or 21% compared to Rp. 2.85 trillion in 2011.



Liabilitas

Total liabilitas PT RNI pada akhir tahun 2012 sebesar Rp. 4,91 triliun, relatif stabil bila dibandingkan tahun 2011 yang mencatat sebesar Rp. 4,98 triliun. Demikian juga pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang bergerak stabil, masing-masing mengalami perubahan sebesar 8% dan 5%. Liabilitas jangka pendek Perseroan berada pada posisi Rp. 2,31 triliun, sedikit terkoreksi bila dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp. 2,51 triliun. Sebaliknya perubahan positif terjadi pada Liabilitas Jangka Panjang yang bergerak naik dari Rp. 2,47 triliun pada tahun 2011, menjadi Rp. 2,60 triliun pada akhir tahun 2012.

Ekuitas

Ekuitas, yang merupakan modal Perseroan, pada akhir tahun 2012 mengalami peningkatan tajam sampai 89%. Pada akhir tahun 2011, total ekuitas yang tercatat sebesar Rp. 823,43 miliar. Nilai tersebut meningkat Rp. 731,02 miliar menjadi Rp. 1,55 triliun pada akhir tahun 2012. Peningkatan tersebut disebabkan oleh keberhasilan PT RNI untuk memperoleh laba tahun berjalan dan keputusan pemegang saham untuk meningkatkan saldo laba Cadangan Umum dan Tujuan di tahun 2012 untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Liabilities

PT RNI total liabilities at the end of year 2012 amounted to Rp. 4.91 trillion, was relatively stable when compared to 2011 which recorded Rp. 4.98 trillion. Similarly, the short-term and long-term liabilities also moved stably, each experienced change of 8% and 5%. Short-term liabilities of the Company was in the position of Rp. 2.31 trillion, slightly changed when compared to the year 2011 amounting to Rp. 2.51 trillion. On the other hand, positive changes occurred in long-term liabilities which were moving up from Rp. 2.47 trillion in 2011 to Rp. 2.60 trillion by the end of 2012.

Equity

Equity, which is the capital of the Company, at the end of 2012, has increased sharply to 89%. At the end of 2011, total equity amounted to Rp. 823.43 billion. The amount was increased from Rp. 731.02 billion to Rp. 1.55 trillion by the end of 2012. The increase was due to the success of the PT RNI to earn income for the year and shareholders' decision to increase the general reserve and goals in 2012 to increase the Company's performance.

Tingkat Kesehatan Usaha (Skor)/ Businesses Health Rating (Score)	2012	2011
Aspek Keuangan <i>Financial Aspects</i>		
Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity</i>	20	0
Imbal Hasil terhadap Investasi (ROI) <i>Return on Investment</i>	9	3
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	4	5
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	5	4
Waktu Penagihan <i>Collection Period</i>	5	5
Perputaran persediaan <i>Inventory Turnover</i>	4,5	5
Perputaran total asset <i>Total assets Turnover</i>	3	3,5
Modal sendiri thdp.Aktiva <i>Equity to Assets Ratio</i>	6	6
Aspek Operasional <i>Operational Aspects</i>	13,35	13,14
Aspek Administrasi <i>Administration Aspects</i>	14	14
Jumlah Skor <i>Total Score</i>	83,85	58,64
Tingkat Kesehatan Perusahaan Corporate Health Rating	Sehat Healthy AA	Kurang Sehat Unhealthy BBB

Pada tahun 2012, PT RNI berhasil meningkatkan kinerjanya sehingga memiliki tingkat kesehatan perusahaan yang baik. Hal tersebut dapat terlihat dari indikator-indikator tingkat kesehatan perusahaan yang umumnya mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2012, skor tingkat kesehatan usaha PT RNI mencapai 83,85 meningkat pesat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 58,64. Ke depan, PT RNI terus berusaha meningkatkan kinerjanya agar dapat memberikan nilai yang optimal kepada masyarakat.

In 2012, PT RNI managed to improve its performance until obtaining a good corporate health rating. It can be seen from the health rating indicators of the Company which generally has increased over the previous year. In 2012, scores of PT RNI health rating reached 83.85, increased significantly compared to the previous year which only reached 58.64. Going forward, PT RNI continues to improve its performance in order to deliver optimum value to the community.



TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Foreword

Company Profile

Management Discussion and Analysis

Good Corporate Governance

Corporate Social Responsibility



DIVISI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

Divisi Perencanaan dan Pengembangan (Renbang) merupakan bagian organisasi PT RNI yang bertugas untuk Perseroan untuk merencanakan strategi dan pengembangan bisnis PT RNI. Tugas dan tanggung jawab Divisi Renbang PT RNI adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan rumusan kebijakan dan pedoman strategis perusahaan di bidang perencanaan dan pengembangan baik agro maupun non agro.
- Melaksanakan kegiatan operasional pengelolaan perencanaan dan pengembangan baik agro dan non agro di PT RNI meliputi: analisa peluang dan potensi usaha, riset pasar, studi kelayakan, dll.
- Membantu Komisaris anak perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan kebijakan strategis serta membina perencanaan dan pengembangan usaha anak perusahaan.

Divisi Renbang memiliki peranan dalam upaya peningkatan kinerja PT RNI. Divisi ini terlibat langsung dalam membantu Direksi dalam merumuskan

PLANNING AND DEVELOPMENT DIVISION

Planning and Development Division is part of organization of PT RNI that is in charge for strategic planning and business development of PT RNI. Duties and responsibilities of PT RNI's Planning & Development Division as follows:

- *Prepare the formulation of Company's policy and strategic direction in the context of planning and development of both agro and non-agro industries.*
- *Carry out operational activities of planning and development planning of both agro and non-agro industries in PT RNI include: analysis on business opportunity and potency, market research, feasibility study, etc.*
- *Support Commissioners of subsidiaries in planning and controlling strategic policy as well as assist business planning and development of subsidiaries.*

Planning & Development Division takes role in the effort of increasing PT RNI's performance. This division is directly involved in supporting Board

perencanaan dan kebijakan strategis perusahaan di bidang usaha agro maupun non agro baik di induk maupun anak perusahaan sesuai dengan mekanisme organisasi yang berlaku. Selain itu divisi ini juga memberikan layanan kepada anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha agro dan non agro dalam upaya mencapai tujuan usaha melalui kegiatan perencanaan dan pengembangan usaha.

Program Kerja divisi Renbang PT RNI 2012:

- Pengembangan produk gula kemasan Raja Gula
- Pengembangan ternak sapi di lahan tebu dan sawit
- Drip Irrigation
- Pengembangan kapasitas produksi PT Rajawali Citramass
- Pengembangan sawah padi
- Kajian awal PLTMH PT Mitra Kerinci
- Kajian Rajawali Mart

Pencapaian divisi Renbang PT RNI 2012:

- Realisasi produk Raja Gula
- Peternakan sapi di Subang dan Jatitujuh
- Drip Irrigation di PG Subang
- RKAP 2012
- Draft RJPP 2013 -2017
- Kajian anak perusahaan bidang properti
- Kajian awal optimalisasi asset RNI
- Kajian PLTMH PT Mitra Kerinci

Divisi Sumber Daya Manusia

Salah satu komponen penting di dalam sebuah organisasi bisnis adalah kecakapan sumber daya manusianya (SDM). SDM yang berkompeten sangat dibutuhkan untuk menjawab setiap tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Untuk mencukupi kebutuhan SDM yang berkompeten, PT RNI telah memiliki Divisi Sumber Daya Manusia yang bertugas merencanakan dan mengendalikan kebijakan strategis perusahaan dalam bidang SDM, umum, dan aset di dalam Grup PT RNI. Selain itu Divisi ini juga memberikan pelayanan kepada anak-anak perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui pengelolaan SDM, umum, dan manajemen aset.

of Directors to formulate company's strategic planning and policy of both Agro and Non-Agro business in the parent company and subsidiaries in accordance with applicable organizational mechanism. In addition, this division also provides service to subsidiaries of both agro and non-agro industry in the achievement of business goals through planning and business development activities.

Programs of PT RNI's Planning & Business Development in 2012:

- *Product development of packaged sugar Raja Gula*
- *Development of cattle breeding in sugarcane and palm oil plantation*
- *Drip irrigation*
- *Development of production capacity of PT Rajawali Citramass*
- *Development of rice field*
- *Early analysis on PLTMH PT Mitra Kelinci*
- *Analysis on Rajawali Mart*

Achievement of PT RNI's Planning & Business Development in 2012:

- *Realization of Raja Gula products*
- *Cattle breeding at Subang and Jatitujuh*
- *Drip Irrigation at PG Subang*
- *2012 Annual Corporate Plan*
- *Draft of RJPP 2013 -2017*
- *Analysis of subsidiaries in property*
- *Early analysis of RNI's asset optimization*
- *Analysis on PLTMH PT Mitra Kerinci*

Human Resources Division

One of the important components in an organization of business is capabilities of its human resources (HR). Competent HR is needed to meet every challenge faced by the company. To fulfill the need for competent HR, PT RNI has a Human Resources Division which is in charge of planning and controlling the company's strategic policies in the field of HR, general affair, and assets in the Group PT RNI. In addition this division also provides service to the subsidiaries in order to achieve its objectives through the management of human resources, general affair, and asset management.



Pada tahun 2012 Divisi SDM PT RNI telah melaksanakan Program P2K. Program ini bertujuan untuk menjaring karyawan potensial yang dapat ditingkatkan kompetensinya dan mampu mengemban tugas dan tanggungjawab sebagai karyawan pimpinan di lingkungan RNI Group. Pada tahun 2012 telah diberangkatkan sebanyak 25 orang untuk mengikuti program P2K pada 21 November – 5 Desember 2012 bekerjasama dengan LPP Kampus Yogyakarta.

In 2012 the Human Resources Division PT RNI has implemented P2K Program. The program aims to recruit potential employees whose competencies can be increased and able to carry out duties and responsibilities as leaders in RNI Group. In 2012 as many as 25 people have been dispatched to follow the P2K program on November 21, to December 5, 2012 in collaboration with Campus LPP Yogyakarta.

Selain itu, Divisi ini juga melakukan Restrukturisasi Organisasi PT RNI. Restrukturisasi ini bertujuan untuk membangun sebuah organisasi bisnis yang efisien dan mampu meningkatkan produktivitas, kinerja, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Program restrukturisasi ini dimulai sejak Maret 2012.

In addition, this Division also conducts Organizational Restructurization of PT RNI. The purpose of this restructuring is to establish an efficient business organization and to increase productivity, performance, and implementation of good corporate governance. The restructuring program started in March 2012.

Divisi Operasional

Sebagai bagian dari sebuah sistem, Divisi Operasional juga bekerja sejalan dengan visi dan misi PT RNI untuk mencapai tujuannya. Divisi ini memberikan dukungan dan memastikan agar setiap kegiatan bisnis PT RNI dapat berjalan dengan baik serta dalam kondisi optimal.

Operational Division

As part of a system, Operational Division also works in line with PT RNI's vision and mission in achieving its targets. This division provides support and ensures all PT RNI's business activities are running well and in optimum condition.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI OPERASIONAL

Untuk memastikan Divisi Operasional dapat bekerja dengan baik, PT RNI telah merumuskan tugas dan tanggung jawab Divisi ini. Setiap tugas dan tanggung jawab telah dirancang agar dapat selaras dengan visi dan misi Perseroan, dan juga memiliki sifat yang mudah beradaptasi untuk menjawab setiap tantangan yang terjadi. Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi ini adalah sebagai berikut:

1. Production Process Improvement
2. Melakukan kajian, mengevaluasi proses produksi, tingkat produktifitas yang dihasilkan, untuk kemudian memberikan usulan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas RNI.
3. Engineering and Development
4. Mengkoordinir, mengelola, dan mengevaluasi proses engineering and IT development ,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

To ensure the Operational Division is able to work properly, PT RNI has formulated duties and responsibilities of this Division. Every duty and responsibility has been designed to be aligned with the Company's vision and mission, and also has the attribute to easily adapt in responding every challenge that happens. The duties and responsibilities of this division are as follows:

1. Production Process Improvement
2. Conduct study, evaluate production process, level of productivity, and afterward give suggestions of improvements that can be done to increase RNI's productivity.
3. Engineering and Development
4. Coordinate, manage, and evaluate process of engineering and IT development, including



termasuk didalamnya pengelolaan dan evaluasi terhadap proses mapping dan audit peralatan pabrik, pengembangan desain dan proses produksi, analisa kebutuhan ekspansi produksi dan pemantapan pabrik di lingkungan RNI Group.

5. Production Data Management
6. Mengkoordinir proses pengelolaan, penyusunan, dan administrasi seluruh data dan laporan yang berhubungan dengan proses dan hasil produksi di RNI.
7. Strategi dan Kebijakan TI
8. Menyusun strategi jangka pendek dan panjang S/TI RNI Group, serta tata kelola dan kebijakan yang sejalan dengan strategi tersebut.
9. Pengembangan perangkat lunak/infrastruktur TI
10. Melakukan analisa, desain, pengembangan, evaluasi, uji coba dan implementasi kebutuhan perangkat lunak/infrastruktur S/TI yang dibutuhkan RNI Group, yang dikembangkan oleh internal maupun pihak ke-3.
11. Pemeliharaan perangkat lunak/infrastruktur TI
12. Melakukan proses pemeliharaan alat maupun sistem yang dilakukan internal maupun pihak ke-3 dengan menetapkan standar SLA (Service Level Agreement) sebagai dasar kualitas layanan.

manage and evaluate process of mapping and audit of plant equipment, design production process development, need analysis for product expansion and plant stabilization in the RNI Group environment.

5. *Production Data Management*
6. *Coordinate the management, preparation, and administration of all data and reports related to the process and results in the production of RNI.*
7. *IT Strategy and Policy*
8. *repare RNI Group short-term and long-term strategy of S/IT, as well as governance and policy that align with the strategy.*
9. *Development of soft ware/IT infrastructure*
10. *Conduct analysis, design, development, evaluation, testing, and implementation of software/infrastructure of S/IT needed by RNI Group, which is developed by internal or third parties.*
11. *Maintanance of soft ware/IT infrastructure*
12. *Execute maintenance process of equipment or system which is performed by internal or third parties with the setting of SLA (Service Level Agreement) as the basis of service quality standards.*

Struktur Organisasi / Organizational Structure





PT RNI membagi divisi ini menjadi dua Sub Divisi yang memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Bagian Produksi dan Operasional berperan dalam memberikan dukungan langsung pada kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan, Bagian Teknologi Informasi memberikan dukungan dalam pengadaan, pengawasan, dan pengelolaan sistem informasi Perseroan.

Peranan divisi operasional dalam peningkatan layanan masing-masing Sub Divisi adalah sebagai berikut:
Bagian Produksi dan Komersial

1. Perencanaan Kerja/Anggaran
 - Mengkoordinir penyusunan dan review terhadap Rencana kerja Strategis dan anggaran Divisi operasional untuk satu tahun (RKAP) dan lima tahun ke depan (RJP)
 - Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas operasional Divisi Operasional selama tahun berjalan.
2. Tata kelola perusahaan yang baik
 - Mengkoordinir dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dilingkungan kerja/ Divisi operasional.
3. Monthly Operating Review
 - Memantau dan meninjau kinerja Divisi operasional secara berkala dengan menggunakan serangkaian ukuran/rasio yang sudah diidentifikasi dan ditetapkan sebelumnya dalam RKAP & RJP perusahaan.
 - Mengkoordinasikan, memantau dan turut mempersiapkan penyusunan laporan kepada Direktur yang bertanggung jawab secara periodik atas semua kegiatan dan hasil kinerja di Divisi operasional.
4. QCD (Quality, Cost & Delivery)
 - Mengkoordinir dan mendorong semua karyawan di lingkungan Divisi operasional untuk selalu melakukan improvement terhadap proses kerja guna menghasilkan tingkat QCD (Quality, Cost & Delivery) proses kerja yang semakin baik.
5. A/P Monitoring & Advising
 - Memantau kinerja Anak Perusahaan serta memberikan masukan-masukan & saran perbaikan sesuai dengan bidang tanggung jawab jabatannya

PT RNI divides this division into two subdivisions that have a very important role for the Company's sustainability. Production and Operations Section is in charge for providing direct support to the company's operational activities. Meanwhile, Information Technology Section provides support in procurement, supervision, and management of the Company's information systems.

*The roles of Operational Division in improving services of each subdivision are as follows:
Production and Commercial Section*

1. *Work Planning/ Budget*
 - *Coordinate the preparation and review upon the Operational Division Strategic Work Plan and Budget for one year (RKAP) and five years (RJP)*
 - *Monitor and evaluate the ongoing operational activities of Operational Division during the year.*
2. *Good Corporate Governance*
 - *Coordinate and ensure the implementation of Good Corporate Governance in the work environment/ Operational Division*
3. *Monthly Operating Review*
 - *Monitor and review performance of the Operational Division periodically by using a series of measures/ ratio which has been previously identified and defined in the Company's RKAP and RJP.*
 - *Coordinate, monitor, and involved in the preparation of reports to the Director in charge of on a periodic basis about all activities and work result of Operational Division*
4. *QCD (Quality, Cost & Delivery)*
 - *Coordinate and encourage all employees within the Operational to constantly make improvement of work processes in order to produce gradually increasing level of QCD (Quality, Cost & Delivery) of the work process.*
5. *A/P Monitoring & Advising*
 - *Monitor the performance of subsidiaries as well as provide feedback and suggestions for improvement within the area of his responsibility*



6. Strategy Policy/ Standard Practice Development
 - Strategy Policy / Standard Practice Development Merencanakan, membuat dan mengevaluasi semua Ketentuan, peraturan, SOP, Instruksi Kerja dsb, dalam bidang pengelolaan Produksi

7. People Development
 - Merencanakan, mengembangkan, membina dan mengevaluasi kinerja dan kompetensi karyawan di Divisi Operasional

8. Industrial Relation
 - Bekerjasama dengan Departemen SDM dalam pengelolaan karyawan di Divisi Operasional dalam aspek hubungan industrial serta memantau pelaksanaannya.

9. Procurement
 - Bekerjasama dengan Departemen SDM dan Umum dalam proses pengadaan barang dan jasa di Divisi Operasional termasuk dalam membuat permintaan, proses pengadaan dan proses delivery.

Bagian Teknologi Informasi

1. Menyiapkan perumusan kebijakan dan pedoman strategis di bidang sistem/teknologi informasi serta penyusunan RKAP (Anggaran Tahunan)
2. Merancang dan implementasi solusi S/IT yang tepat sesuai kebutuhan perusahaan baik untuk kebutuhan holding maupun anak perusahaan RNI untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan produktivitas
3. Meneliti, merancang, menulis/ membangun dan menguji perangkat lunak aplikasi untuk memenuhi keperluan internal perusahaan.
4. Menyediakan, mengelola fasilitas teknologi informasi dan komunikasi jaringan komputer dalam organisasi atau antar organisasi dengan tujuan memastikan operasi yang lancar dari jaringan komunikasi untuk menyediakan kinerja yang maksimum dan ketersediaan untuk user (staf, klien, pelanggan, pemasok, dan lain-lain).

6. *Strategy Policy/ Standard Practice Development*
 - *Plan, develop and evaluate all provisions, regulations, SOPs, Work Instructions, etc., in the area of production management*

7. *People Development*
 - *Plan, develop, nurture and evaluate the performance and competence of employees in the Operational Division*

8. *Industrial Relation*
 - *Collaborate with the Human Resources Department in managing employees within the Operational Division in terms of industrial relation and monitor its implementation.*

9. *Procurement*
 - *Collaborate with HR & General Affair Department in the process of procurement of goods and services at the Operational Division including making the request, the process of procurement and delivery process.*

Information Technology Section

1. *Preparing the formulation of policy and strategic guidance in the area of systems / information technology as well as the preparation of RKAP (Annual Budget)*
2. *Design and implement appropriate S/IT solutions based on needs of the Company, both the holding company and its subsidiaries, in order to improve business efficiency and productivity.*
3. *Research, design, write/ build and test software applications to meet the internal needs of the company.*
4. *Provide, manage information technology and computer network communication facilities within an organization or between organizations with the aim of ensuring the smooth operation of communication networks to provide maximum performance and availability for users (staff, clients, customers, suppliers, etc.).*



5. Melakukan pelatihan solusi S/TI pada user terkait untuk sharing knowledge maupun peningkatan kemampuan user bersangkutan
6. Bertanggungjawab dengan sistem komputer dalam perusahaan, mengawasi pemasangan, memastikan sistem backup berjalan dengan efektif, membeli peranti keras dan peranti lunak, menyediakan infrastruktur teknologi ICT untuk organisasi, dan berkontribusi dalam kebijakan organisasi mengenai standar kualitas dan perencanaan strategi.
7. Memberikan jasa-jasa pelayanan kepada anak perusahaan dalam pengembangan S/TI di anak perusahaan, memberikan saran dan masukan dalam penggunaan teknologi informasi agar memenuhi sasaran bisnis atau menyelesaikan suatu masalah S/TI.
8. Bertanggungjawab terhadap kinerja, integritas, dan keamanan database. Termasuk juga perencanaan, pembangunan dan troubleshooting.

Rencana Kerja dan Pencapaian 2012

Di tahun 2012 PT RNI telah memperkuat struktur fondasi bisnis utama dengan tetap berfokus pada bisnis utama (core business) dan mendukung pengembangan bisnis baru. Untuk menunjang hal tersebut, divisi operasional melakukan beberapa kegiatan operasional dalam mendukung bisnis utama dan penguatannya, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kinerja produksi anak perusahaan PT RNI unit Industri Agro dan Industri Manufaktur
- Meningkatkan efisiensi proses produksi agar dicapai harga pokok produksi yang rendah sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan
- Pencapaian target usaha anak-anak perusahaan yang ditetapkan dalam AP di bidang farmasi, Alkes, Perdagangan Consumer goods, perdagangan kulit dan karung plastik
- Penyehatan usaha anak perusahaan melalui pengembangan pasar reguler dan non captive

5. *Conduct training about S/ TI solutions for related user for the purpose of sharing knowledge and capacity building of the user concerned*
6. *Responsible for the computer systems within the company, monitor installation, ensure backup systems operate effectively, purchase hardware and software, provide the ICT technology infrastructures for organization, and contribute to organizational policy regarding quality standards and strategic planning.*
7. *Provide services to subsidiaries in developing S/ IT within the subsidiary; give advice and input on the use of information technology in order to meet business objectives or solve S / IT problem.*
8. *Responsible for the performance, integrity, and security of the database. Including planning, development, and troubleshooting.*

2012 Work Plan and Achievements

In 2012, PT RNI has reinforced foundation structure of its main business by remain to focus on the core business and support the development of new businesses. To support this, the operational divisions perform some operational activities to support the main business and its development, those activities are as follows:

- *Improve the production performance of PT RNI's subdiaries, which are Agro-industry and Manufacture units.*
- *Improve the efficiency of the production process in order to achieve a low production cost to increase the competitiveness of company*
- *Target achievement of subsidiaries that are set in the AP in Pharmaceutical, Medical Devices, leather and plastic bags trade.*
- *Restructuring subsidiaries through regular market development and non-captive market as well as product development and new business*



market serta pengembangan produk dan bisnis baru sesuai permintaan pasar

- Penyediaan sistem Teknologi Informasi yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja organisasi PT RNI agar tercapai pertumbuhan pendapatan diatas rata-rata industri serta efisien dalam biaya usaha serta menciptakan peluang bagi peningkatan peran strategis PT RNI sebagai BUMN yang bergerak di 3 bidang bisnis inti Perkebunan, Perdagangan dan Farmasi Alat Kesehatan
- Penyediaan sistem Teknologi Informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pimpinan untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan
- Penyediaan sistem Teknologi Informasi secara efektif dan efisien yang dapat meningkatkan pelayanan pelanggan yang prima, yang terukur melalui meningkatnya tingkat pelayanan perusahaan.
- Peningkatan kualitas SDM PT RNI dalam rangka menguasai Teknologi Informasi terkini.

Selain Agenda Kerja Divisi Operasional, masing-masing bagian Divisi Operasional juga memiliki agenda kerja tersendiri yang terintegrasi dengan agenda kerja Divisi Operasional dan tujuan PT RNI. Dengan rencana kerja tersebut diharapkan seluruh bagian Divisi Operasional dapat bekerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

according to market demand

- Provide information technology systems that can improve the effectiveness and efficiency of PT RNI's organizational performance in order to achieve revenue growth above the industry average, and efficient in business cost and creating opportunities for the increasing of PT RNI's strategic role as companies engaged in 3 core areas of business, Plantation, Trade, and Pharmaceutical and Medical Devices
- Provide information technology systems that can fulfill the management's needs for to improve the effectiveness of decision-making
- Provide information technology systems effectively and efficiently which can improve customer service excellence, which is measurable through increased company's levels of services.
- Improve quality of PT RNI's human resources in order to master the latest in Information Technology.

In addition to the Operational Division's Work Agenda, each section within the Division also has its own agenda that is integrated with Operational Division's work agenda and PT RNI's objectives. With the work plan, it is expected that all sections in the Operational Division can perform with a focus to improve the performance of the company.

Bagian Produksi dan Komersial

Production and Commercial Section

No.	Nama/ Name	Target
1	Program gula ritel <i>Sugar retail program</i>	Peningkatan produksi gula ritel kemasan 1 kg <i>Increasing production of 1 kg packaged retail sugar</i>
2	Proyek gula premium <i>Premium sugar project</i>	Persiapan produksi gula premium di PG SB dan PG JT pada tahun 2013 <i>Production preparation of premium sugar at PG SB and PG JT in the year of 2013</i>
3	Program pengolahan Raw Sugar <i>Raw sugar cultivation program</i>	Persiapan pengolahan RS pada tahun 2013 sebanyak 25.000 ton <i>Preparation for RS cultivation in year of 2013 amounted to 25,000 tons</i>



No.	Nama/ Name	Target
4	Peternakan sapi: <i>Cattle breeding</i> a. Fattening/ <i>Fattening</i> b. Breeding/ <i>Breeding</i>	Rencana jumlah sapi di PG JT: 2000 ekor PG SB: 3000 ekor , PT MO: 200 ekor, PT Laskar: 100 ekor, PT MK: 200 ekor Membuat kajian Breeding sapi <i>Plan for total amount of cow at PG JT: 2000 cows, PG SB: 3000 cows, PG MO: 200 cows, PT Laskar: 100 cows, PT MK: 200 cows</i> <i>Conduct study on cattle breeding</i>
5	Program drip irigasi <i>Drip irrigation program</i>	Aplikasi drip irigasi di PG SB: 401 Ha pada MT 11/12 dan MT 12/13 <i>Apply drip irrigation at PG SB: 401 ha at MT 11/12 and MT 12/13</i>
6	Uji coba tanam kedelai <i>Soybean planting trials</i>	Uji coba penanaman kedelai 50 ha di PG SB, PG JT dan PT MO <i>Soybean planting trials of 50 ha at PG SB, PG JT, and PT MO</i>
7	Program foto udara <i>Aerial photography program</i>	Pelaksanaan foto udara kebun untuk kelengkapan taksasi produksi <i>Execute aerial photography of plantation for the completeness of assessed production</i>
8	Proyek PLTMH <i>PLTMH project</i>	Penyusunan FS proyek PLTMH 50 MW di kebun teh Liki PT Mitra Kerinci <i>FS preparation for 50 MW PLMTH project at PT Mitra Kerinci's Liki tea plantation</i>
9	Kerjasama PT RNI dengan P3GI <i>Collaboration of PT RNI with P3GI</i>	Penataan komposisi varietas tebu di PG JT dan PG SB <i>Organizing composition of sugar cane variety at PG JT and PG SB</i>
10	Pabrik minyak goreng <i>Cooking oil plant</i>	Persiapan pembangunan pabrik minyak goreng dgn melaksanakan survei ke beberapa pabrik minyak goreng <i>Construction preparation of cooking oil plant by conducting survey to several cooking oil plants.</i>
11	Proyek PG Baru <i>New PG project</i>	Penyusunan Pra FS <i>Preparation of Pre-FS</i>
12	Program Budchips <i>Budchips program</i>	Pemenuhan bibit terutama pada KBN dengan penerapan metode budchips (2 juta mata) <i>Seeds fulfillment primarily in KBN with the implementation of budchips methods (2 million seeds)</i>
14	PKS Muba <i>PKS Muba</i>	Perencanaan Pembangunan <i>Development preparation</i>
15	Persiapan produksi Sarung Tangan Karet <i>Production preparation of rubber glove</i>	Pembuatan FS produksi Sarung Tangan Karet <i>FS manufacture of rubber glove production</i>

Program-program tersebut telah dilaksanakan dengan seksama dan terencana, dan sebagian besar telah mencapai target. Adapun rincian pencapaian program tersebut adalah sebagai berikut:

Those programs have been implemented in a cautious and planned manner, and most of the targets are achieved. The details of the achievement of the program are as follows:



1. PROGRAM GULA RETAIL

Pada tahun 2012 penjualan gula PT RNI tidak hanya terfokus pada penjualan gula jumlah besar saja tetapi telah memasuki pasar gula ritel yang didistribusikan melalui anak perusahaan (Nusindo & GIEB) dan melalui karyawan.

Rincian Aktifitas:

- Mengawasi produksi gula ritel 2012
- Mengawasi penjualan gula ritel 2012
- Mengawasi pengadaan mesin pengemas gula ritel
- Mengawasi pembuatan merk "Raja Gula"

Target:

Peningkatan produksi gula ritel kemasan 1 kg

Realisasi:

Tercapai produksi ± 6.500 ton sampai Desember 2012

Rencana Tindak Lanjut:

- Memusatkan distribusi gula ritel melalui pasar modern antara lain Rajawali Mart
- Memperkuat brand image "Raja Gula"
- Direncanakan seluruh produksi gula dijual dalam bentuk gula ritel

2. PROYEK GULA PREMIUM

Pada tahun 2012 penjualan gula PT RNI tidak hanya terfokus pada penjualan gula jumlah besar saja tetapi telah memasuki pasar gula ritel yang didistribusikan melalui anak perusahaan (Nusindo & GIEB) dan melalui karyawan.

Rincian aktivitas:

- Penentuan teknologi gula premium
- Pendampingan pengadaan peralatan
- Pendampingan pembangunan instalasi peralatan

Target:

Persiapan produksi gula premium di PG SB dan PG JT pada tahun 2013

Realisasi:

PG SB: tahap finishing proyek DRK (bantuan

1. RETAIL SUGAR PROGRAM

In 2012, sales of PT. RNI's sugar were not only focused on selling only bulk sugar but has entered the retail sugar market which is distributed through its subsidiaries (Nusindo & GIEB) and through employee.

Details of activities:

- *Monitoring production of 2012 retail sugar*
- *Monitoring sales of 2012 retail sugar*
- *Monitoring the procurement of retail sugar packing machine*
- *Monitoring of "Raja Gula" brand creation*

Target:

Increasing production of 1 kg packaged retail sugar

Realization:

Total amount of production until December 2012 is ± 6,500 tons

Follow-up Plans:

- *Focus on distributing retail sugar through modern market, among others is Rajawali Mart*
- *Enhance "Raja Gula" brand image*
- *Planned entire sugar production is sold in the form of retail sugar*

2. PREMIUM SUGAR PROJECT

In 2012, sales of PT RNI's sugar were not only focused on selling only bulk sugar but has entered the retail sugar market which is distributed through its subsidiaries (Nusindo & GIEB) and through employee.

Details of activities:

- *Determination of premium sugar technology*
- *Assistance in the procurement of equipments*
- *Assistance in installation construction of equipment*

Target :

Production preparation of premium sugar at PG SB and PG JT in the year of 2013

Realization:

PG SB: on the stage of finishing DRK project



Kemen Perin), PG JT: Progres pelaksanaan proyek syrup purification

Rencana Tindak Lanjut:

- Pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan instalasi peralatan produksi gula premium
- Produksi gula premium di PG Subang dan PG Jatitujuh pada musim giling 2013

3. PERSIAPAN PENGOLAHAN RAW SUGAR

PT RNI telah merencanakan untuk pengolahan Raw sugar di PG-PG RNI untuk musim giling 2013 sebanyak 25.000 ton baik di dalam musim giling (DMG) maupun di luar musim giling (LMG) dengan tujuan untuk memenuhi kapasitas idle di dalam musim giling dan produksi di luar musim giling PG.

Rincian Aktifitas:

- Pengurusan perijinan impor dan pengolahan Raw Sugar
- Pengadaan Raw Sugar dan distribusi Raw Sugar ke PG-PG
- Pemantauan proses pengolahan Raw Sugar di PG – PG
- Pemantauan penjualan GKP ex. Raw Sugar

Target:

Persiapan pengolahan RS pada tahun 2013 sebanyak 25.000 ton

Realisasi:

Tahap perijinan ke Dirjenbun dan Kemendag

Rencana Tindak Lanjut:

- Mengajukan Pemohonan Rekomendasi Impor RS ke Kementerian Pertanian
- Mengajukan Permohonan ijin Impor (Impor Produsen) ke Kementerian Perdagangan
- Membuat kajian impor dengan menggunakan harga RS dunia yang terbaru.

4. PETERNAKAN SAPI

Integrasi Peternakan Sapi Tebu di PG Jatitujuh dan PG Subang, integrasi Sapi Sawit di PTP Mitra Ogan dan PTP Laskar, Integrasi Sapi Teh di PT Mitra Kerinci saat ini telah dilakukan yaitu dalam bentuk

(Ministry of Industry's assistance), PG JT: ongoing syrup purification project

Follow-up Plans:

- Monitor and evaluate installation construction of sugar premium production equipment
- Production of premium sugar at PG Subang and PG Jatitujuh in 2013 milling season

3. PREPARATION OF RAW SUGAR CULTIVATION

PT RNI has planned for Raw sugar cultivation in RNI's PG for 2013 milling season as much as 25,000 tons, both in the milling season (DMG) and outside the milling season (LMG) in order to fulfill the idle capacity in the milling season and production outside the milling season.

Details of Activities:

- Take care and get license for importing and processing raw sugar
- Procurement of raw sugar and distribution to PGs.
- Monitor process of raw sugar cultivation at PGs
- Monitor sales of GKP ex. Raw Sugar

Target:

Preparation for RS cultivation in year of 2013 amounted to 25,000 tons

Realization:

On the stage of getting license to Directorate General of Plantation and Ministry of Trade.

Follow-up Plans:

- Propose Import Recommendation Application of Raw Sugar to Ministry of Agriculture
- Propose Importing License Application (Manufacturer's Import) to Ministry of Trade
- Conduct study about import by using updated RS world price.

4. CATTLE BREEDING

Integration of sugarcane-cattle breeding in PG Jatitujuh PG and PG Subang, integration of Palm oil-cattle breeding at PTP Mitra Ogan and PTP Laskar, integration of tea-cattle breeding at PT Mitra



penggemukan sapi potong selama 3 bulan. Jumlah sapi yang sedang dipelihara saat ini sebanyak $\pm$ 1000 ekor di seluruh lokasi. Dan Proyek Integrasi Sapi telah melakukan penjualan sapi yang telah siap potong sebanyak 200 ekor.

Rincian Aktifitas:

- Pengadaan bakalan sapi potong
- Pengadaan indukan dan bibit dari dalam dan luar negeri
- Penerapan teknologi pengolahan pakan yang modern

Target:

- PG SB: 3000 ekor, PT MO: 200 ekor, PT Laskar: 100 ekor, PT MK: 200 ekor
- Membuat kajian pengembangbiakkan sapi

Realisasi:

- Realisasi jumlah sapi di PG JT: 426 ekor, PG SB: 204 ekor, PT MO: 51 ekor, PT Laskar: 88 ekor
- PT MO: 15 ekor dan PT Laskar: 15 ekor

Rencana Tindak Lanjut:

- Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan swasta serta pihak asing
- Kerjasama pengelolaan sapi terintegrasi
- Perekrutan Sarjana sebagai pembimbing peternak sapi

5. PROGRAM DRIP IRIGASI

Drip Irigasi (Irigasi Tetes) merupakan salah satu cara irigasi tanaman untuk meningkatkan produktivitas secara efektif dan efisien, dengan sistem ini asupan hara tanaman langsung di serap akar tanaman melalui drip line (saluran drip)

Target:

Aplikasi drip irigasi di PG SB: 401 Ha pada MT 11/12 dan MT 12/13

Kerinci has been executed, in the form of fattening beef cattle for 3 months. The number of cows that are kept at this moment is as much as $\pm$ 1000 locations throughout the entire locations. This cattle breeding integration project has made sales of ready for slaughter cattle as many as 200 cows.

Details of Activities:

- Procurement of feeder cattle
- Procurement of broodstock and seeds from inside and outside the country
- Application of modern food processing technology

Target:

- PG JT: 2000 cows, PG SB: 3000 cows, PG MO: 200 cows, PT Laskar : 100 cows, PT MK : 200 cows
- Conduct study on cattle breeding

Realization:

- Realization of total cows at PG JT: 426 cows, PG SB: 204 cows, PT MO: 51 cows, PT Laskar: 88 cows
- PT MO: 15 cows and PT Laskar: 15 cows

Follow-up Plans:

- Cooperate with government and private institution as well as parties from abroad
- Cooperation in integrated cattle breeding
- Recruitment of bachelor degree graduates as mentor for cattle raiser

5. DRIP IRRIGATION PROGRAM

Drip Irrigation is one of irrigation method aimed to increase the productivity effectively and efficiently, with this system the nutrient uptake in plants is directly absorbed by roots of the plant through drip line.

Target:

Apply drip irrigation at PG SB: 401 ha at MT 11/12 and MT 12/13

**Realisasi:**

Telah terealisasi areal drip irigasi 401 Ha

Rencana Tindak Lanjut:

- Perluasan areal drip irigasi seluas 401 Ha pada MT 2012/2013
- Perluasan areal drip irigasi seluas 1000 Ha pada MT 2013/2014
- Pengembangan aplikasi drip irigasi di lingkungan usaha Agroindustri PT RNI

6. PROGRAM PENANAMAN KEDELAI

Target penanaman kedelai di lingkungan PT RNI pada tahun 2012/ 2013 seluas 50 Ha terdiri dari

- PT PG Rajawali II : 30 Ha
(PG JT 15 Ha dan PG SB 15 Ha)
- PT Mitra Ogan : 20 Ha

Varietas kedelai yang ditanam adalah varietas Mitani yang berasal dari hasil pemuliaan Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi BATAN

Potensi produksi varietas Mitani 2 ton/ha dengan umur tanaman $\pm$ 4 bulan

Rincian aktivitas program penanaman kedelai:

- Proses pengadaan bibit kedelai oleh RNI Holding
- Pengiriman bibit kedelai ke PT MO, PG JT dan PG SB
- Sosialisasi cara penanaman dan pemeliharaan tanaman kedelai oleh LIPI dan BATAN bertempat di PG SB
- Pelaksanaan tanam kedelai di PT MO, PG JT dan PG SB

Target:

Uji coba penanaman kedelai 50 ha di PG SB, PG JT dan PT MO

Realisasi:

Telah terealisasi PG SB: 10 Ha, PG JT: 9 Ha, PT MO: 10 Ha

Rencana Tindak Lanjut:

- Pelaksanaan First Project foto udara didampingi trainer Tim R-Botix di kebun HGU PG Subang

Realization:

401 Ha area of drip irrigation has been realized.

Follow-up Plans:

- Expansion of drip irrigation area to 401 Ha in 2012/2013 MT
- Expansion of drip irrigation area to 1000 Ha in 2013/2014 MT
- Development of application for drip irrigation in PT RNI's Agro-industry business environment

6. SOYBEAN PL ANTING PROGRAM

of soybean planting in PT RNI's environment in 2012/2013 of 50 Ha consists of:

- PT PG Rajawali II : 30 Ha
(PG JT 15 Ha and PG SB 15 Ha)
- PT Mitra Ogan : 20 Ha

Variety of the soybean is Mitani which derived from breeding result of Isotope Technology Application Center and BATAN Radiation

Production potency of Mitani is 20 tons/ha with plant age $\pm$ 4 months.

Details of Activities:

- Procurement of soybean seeds by RNI Holding
- Delivery of soybean seeds to PT MO, PG JT, and PG SB
- Socialization on soybean planting and maintenance methods conducted by LIPI and BATAN at PT SB
- Execution of soybean planting at PT MO, PG JT, PG SB

Target :

Soybean planting trials of 50 ha at PG SB, PG JT, and PT MO

Realization:

Has been realized at PG SB: 10 Ha, PG JT: 9 Ha, PT MO: 10 Ha

Follow-up Plans:

- The execution of aerial photograph first project with assistance by trainer team from R-Botix at HGU plantation of PG Subang



- Pelaksanaan pengolahan data dan evaluasi hasil foto udara
- Penerapan foto udara pada seluruh areal kebun anak/unit Perusahaan PT RNI

7. PROGRAM FOTO UDARA

Foto udara di PT RNI telah dilaksanakan setiap tahun, khususnya di areal HGU PT PG RW2, untuk MG 2013 PT RNI melakukan pengadaan peralatan foto Udara sebagai alat pemantauan dan penerapan precision farming.

Rincian Aktifitas Pembuatan Peta Kebun dan peranti lunak:

- Proses Pengadaan peralatan foto Udara
- Pelatihan Foto Udara
- Pembangunan sistem pengolahan foto udara
- Pelaksanaan foto Udara di areal kebun Anak/unit Perusahaan PT RNI
- Implementasi pemantauan Kebun dengan kolaborasi data GIS

Target:

Pelaksanaan foto udara kebun untuk kelengkapan taksasi produksi

Realisasi:

Telah dilaksanakan foto udara kebun tebu PGJT, PGSB dan PGTB

Rencana Tindak Lanjut:

- Pelaksanaan First Project foto udara didampingi trainer Tim R-Botix di kebun HGU PG Subang
- Pelaksanaan pengolahan data dan evaluasi hasil foto udara
- Penerapan foto udara pada seluruh areal kebun anak/unit Perusahaan PT RNI

8. PROGRAM PEMBANGUNAN PLTMH DI KEBUN LIKI PT MITRA KERINCI

Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) adalah pembangkit listrik yang memanfaatkan energi potensial dari jatuhnya air, semakin tinggi jatuhnya air (head) semakin besar tenaga listrik yang dihasilkan.

- The execution of data processing and evaluation of aerial photograph
- Application of aerial photograph at the entire PT RNI's subsidiaries

7. AERIAL PHOTOGRAPH PROGRAM

PT RNI's aerial photograph has been executed every year, especially in the HGU PT PG RW2 area, for MG 2013 PT RNI procured equipments for Aerial Photograph as monitoring tools and application of precision farming.

Details of Activities:

- Procurement of Aerial Photograph equipments
- Aerial Photograph training
- Development of aerial photography processing system
- The execution of aerial photograph in the plantation area of PT RNI's subsidiaries
- Implement plantation monitoring with GIS data collaboration

Target:

Execute aerial photography of plantation for the completeness of assessed production

Realization:

Aerial Photograph has been executed at sugarcane plantation of PGJT, PGSB, PGTB

Follow-up Plans:

- The execution of aerial photograph first project with assistance by trainer team from R-Botix at HGU plantation of PG Subang
- The execution of data processing and evaluation of aerial photograph
- Application of aerial photograph at the entire PT RNI's subsidiaries

8. DEVELOPMENT OF PLTMH AT LIKI PLANTATION OF PT MITRA KERINCI

Mini Hydro Power (PLTMH) is a power plant that utilizes the potential energy from falling water, the higher the dropping of water (head), the greater the power generated.



Kebun teh Liki dialiri 2 sungai yang dapat dimanfaatkan sebagai PLTMH, yaitu Sungai Batang Lombai dan Sungai Batang Balangir. Potensi daya listrik yang dihasilkan diperkirakan mencapai 56 MW.

Manfaat pembangunan PLTMH:

- Memanfaatkan potensi pendapatan dari PLTMH 56 MW
- Menurunkan biaya energi untuk operasional pabrik teh
- Meningkatkan kualitas produk teh jadi
- Pemanfaatan sumber air dan listrik untuk kegiatan onfarm

Tugas utama Tim: membantu PT Mitra Kerinci mewujudkan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) di kebun teh Liki.

Progress sampai akhir Desember 2012 telah selesai prakualifikasi peserta tender konsultan penyusunan studi kelayakan dan desain dasar pembangunan PLTMH Liki – PT Mitra Kerinci, dengan peserta prakualifikasi 6 (enam) konsultan.

Target :

Penyusunan FS proyek PLTMH 50 MW di kebun teh Liki PT Mitra Kerinci

Realisasi :

Telah dilaksanakan pra kualifikasi konsultan FS dan pemenang tender PT Indra Karya.

9. KERJASAMA DENGAN P3GI DALAM RANGKA PENATAAN VARIETAS DI PG JATITUJUH DAN PG SUBANG

Kerjasama antara PT RNI dengan P3GI bertujuan untuk menata varietas di PG JT dan PG SB agar bisa mencapai komposisi ideal berdasarkan karakteristik kemasakan dan tipologi wilayah, khususnya untuk meningkatkan jumlah varietas masak awal yang saat ini baru mencapai $\pm 10\%$ dari total areal.

Kerjasama PT RNI dengan P3GI dilaksanakan mulai bulan April hingga Desember 2012 melalui perjanjian kerjasama No. 55.1/S.Pj/RNI.01/IV/2012.

Liki tea plantation is drained by 2 rivers that can be used as PLTMH, namely Sungai Batang Lombai and Sungai Batang Balangir. Potential power output is estimated at 56 MW.

Benefits of PLTMH development:

- *Utilize the potential revenue of PLTMH 56 MW*
- *Reduce energy costs for operating the tea factory*
- *Improve the quality of finished tea products*
- *Utilize source of water and electricity for activities onfarm*

The main task of the team: support PT Mitra Kerinci to realize Mini Hydro Power (PLTMH) project in Liki tea plantation.

The progress until the end of December 2012 is completed pre-qualification of bidders which are consultants that will in charge for preparing the feasibility study and basic design of PLTMH Liki - PT Mitra Kerinci development, with 6 (six) consultants as participants at the pre-qualification.

Target :

FS preparation for 50 MW PLMTH project at PT Mitra Kerinci's tea plantation

Realization:

Pre-qualification process of FS consultants has been hold and winner of the bid was PT Indra Karya.

9. COOPERATION WITH P3GI FOR ORGANIZING VARIETY AT PG JATITUJUH AND PG SUBANG

Cooperation between PT RNI with P3GI aims to organize the varieties at PG JT and PG SB in order to achieve the ideal composition based on the characteristics of maturity and region typology, especially to increase the number of early ripening variety that has recently reached $\pm 10\%$ of the total area.

Cooperation between PT RNI with P3GI starting in April to December 2012 through a cooperative agreement No.55.1/S.Pj/RNI.01/IV/2012.



Kesimpulan P3GI :

- Komposisi aktual varietas PG JT A: AT: T: TL = 0,5%: 24,9%: 15,2%: 59,2% sedangkan komposisi idealnya adalah 3,5%: 12,4%: 42,4%: 41,7%
- Untuk memenuhi komposisi idealnya PG JT harus mengurangi proporsi varietas masak tengah lambat (TL) dan menambah proporsi masak tengah (T)
- Komposisi aktual varietas PG SB A: AT: T: TL = 0,38%: 52,58%: 13,39%: 33,11% sedangkan komposisi idealnya adalah 0,02%: 30%: 34,99%: 34,99%
- Untuk memenuhi komposisi idealnya PG SB harus mengurangi proporsi varietas masak tengah lambat (TL) dan menambah proporsi masak tengah (T)

Saran P3GI:

Penempatan kebun bibit harus pada areal yang cukup air dan nutrisi, tidak tergenang air, aman gangguan gulma/HPT dan lokasi mudah terjangkau

Target:

Penataan komposisi varietas tebu di PG JT dan PG SB

Realisasi:

Dihasilkan rekomendasi komposisi varietas tebu di PGJT dan PGSB

10. PROGRAM PEMBIBITAN DENGAN METODA BUD CHIPS

Program pembibitan dengan metode bud chips bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam penerapan intensifikasi pertanian, khususnya dalam upaya meningkatkan penangkaran bibit dan produktivitas tanaman dalam kondisi ketersediaan lahan yang terbatas.

Keuntungan penerapan metode bud chips antara lain:

- Menurunkan tingkat kematian/mortalitas tanaman
- Meningkatkan jumlah batang per rumpun
- Memperpendek umur kebun bibit
- Meningkatkan homogenitas dan kualitas bibit

P3GI's conclusion:

- Actual composition of variety PG JT A: AT: T: TL = 0,5%: 24,9%: 15,2%: 59,2%, while the ideal composition is 3,5%: 12,4%: 42,4%: 41,7%
- To meet the ideal composition, PG JT should reduce the proportion of middle slow ripening variety (TL) and add proportion of middle ripening (T)
- Actual composition of variety PG SB A: AT: T: TL = 0,38%: 52,58%: 13,39%: 33,11% , while the ideal composition is 0,02%: 30%: 34,99%: 34,99%
- To meet the ideal composition, PG SB should reduce the proportion of middle slow ripening variety (TL) and add proportion of middle ripening (T)

P3GI's suggestion:

Nursery placement should be in the area of adequate water and nutrients, not having stagnant water, safe from weed / HPT, and affordable and convenient location

Target:

Organizing composition of sugarcane variety at PG JT and PG SB

Realization:

Produced recommendations on the composition of sugarcane varieties at PGJT and PGSB

10. SEEDLING PROGRAM WITH BUD CHIPS METHOD

Seedling program with chips bud method aims to overcome the problems in the application of agricultural intensification, particularly in an attempt to improve the breeding of seeds and crop productivity in limited land availability condition.

Benefits of bud chips methods are:

- Reduce plant's mortality level
- Increase the number of stems per clump
- Shortening the nursery age
- Improving the homogeneity and quality of seeds



- Program bud chips dilaksanakan di PG-PG di lingkungan PT PG Rajawali I, PG Candi Baru dan PT PG Rajawali II

Bibit bud chips berasal dari satu mata tumbuh yang telah melalui tahapan seleksi, perlakuan HWT, pendederan selama 15 hari dan dipindahkan ke seed tray sampai umur 2,5 – 3 bulan.

Progress pelaksanaan program budchips s/d akhir Desember 2012:

- PT PG Rajawali I telah terealisasi budchips sebanyak 986.972 mata setara dengan 49,3 Ha tanam.
- PT PG Candi Baru telah terealisasi budchips sebanyak 187.317 mata setara dengan 9.4 Ha tanam
- PT PG Rajawali II telah terealisasi budchips sebanyak 1.731.269 mata setara dengan 86,5 Ha tanam.

Target:

Pemenuhan bibit terutama pada KBN dengan penerapan metode budchips (2 juta mata)

Realisasi:

Telah terealisasi 2,9 juta mata bibit atau setara dengan 145 Ha tanaman

Bagian Teknologi Informasi

PROGRAM KERJA BAGIAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2012 (Holding)

No.	Nama/ Name	Target
1	Dashboard - Pemantauan data operasional antara realisasi & AP seluruh Anak Perusahaan <i>Dashboard – Monitoring operational data between realization & AP for the entire subsidiaries</i>	Pengembangan sistem dashboard, uji coba dan training penggunaan aplikasi <i>Dashboard sytem development, test, and training for user.</i>
2	CCTV - Pemantauan secara langsung kondisi terkini melalui perangkat CCTV di Anak Perusahaan. <i>CCTV – Direct supervision on latest condition through CCTV device at subsidiaries</i>	Pemilihan solusi yang tepat, untuk menitegrasikan seluruh perangkat CCTV, installsi dan konfigurasi <i>Select the most accurate solution, to integrate all CCV device, installation, and configuration.</i>

- *Bud chips programs are executed in several PT within the enviroment of PT PG Rajawali II, PG Candi Baru, and PT PG Rajawali II*

Bud chips seed derived from one growth seed that has undergone selection, HWT treatment, nursery for 15 days, and transferred to the seed tray until the age of 2.5 - 3 months.

Progress of bud chips program until end of December 2012:

- *At PT PG Rajawali I has been realized budchips amounted to 986.972 seeds equal with 49,3 Ha planting area.*
- *At PT PG Candi Baru has been realized budchips amounted to 187.317 seeds equal with 9.4 Ha planting area.*
- *At PT PG Rajawali II has been realized budchips amounted to 1,731,269 seeds equal with 86.5 Ha planting area.*

Target:

Seeds fulfillment primarily in KBN with the implementation of budchips methods (2 million seeds)

Realization:

Has been realized 2,9 million seeds or equals with 145 Ha planting area.

Information Technology Section

2012 WORK PROGRAM OF INFORMATION TECHNOLOGY SECTION (Holding)



No.	Nama/ Name	Target
3	Situs – Upgrade situs RNI, Situs PKBL <i>Website – Upgrade website of RNI and PKBL</i>	Desain dan teknologi terbaru dari website yang dikembangkan. <i>Latest design and technology of developed website</i>
4	Aplikasi/ <i>Application:</i> - Sistem Akuntansi PKBL/ <i>Accounting system of PKBL</i> - Zakat SDM (New Modul)/ <i>Alms of human resources (new modul)</i> - Konsolidasi Keuangan/ <i>Financial consolidation</i> - E-Inventory/ <i>E-Inventory</i> - SharePoint/ <i>SharePoint</i>	Implementasi Aplikasi sesuai dengan modul yang dikembangkan <i>Implementation of Application according to developed modul</i>
5	E-Audit BPK <i>BPK E-Audit</i>	Instalasi Aplikasi E-Audit (MAK) integrasi dengan sistem keuangan, akuntansi, pelatihan penggunaan kepada user terkait. <i>Installation of E-Audit Application (MAK) which is integrated with system of finance, accounting, and training to related user.</i>
6	Oracle Apps/ <i>Oracle Apps:</i> - Recovery Oracle DB/ <i>Recovery Oracle DB</i> - Apps u/ (Hanggar Teras, CF/ <i>Apps u/ Hanggar terrace, CF)</i> - APEX (Laporan)/ <i>APEX (Report)</i>	Recovery DB, pengembangan aplikasi lanjutan sesuai dengan modul yang dibutuhkan. <i>Recovery DB, development of advanced applications in accordance with the required modules.</i>
7	VPN Server <i>VPN Server</i>	Instalasi dan Konfigurasi. <i>Installation and Configuration</i>
8	Healthy check AD & Exchange- Wifi <i>Healthy check</i> AD & Exchange- Wifi	Instalasi dan Konfigurasi. <i>Installation and Configuration</i>
9	Virtualisasi Server: Virtualisasi sever: Eproc, Situs dan webmail Virtualisasi sever: Eproc, Situs dan Email <i>Server virtualization: Server virtualization: Eproc, Website, and webmail Server virtualization: Eproc, websiter and Email</i>	Instalasi dan Konfigurasi. <i>Installation and Configuration</i>



No.	Nama/ Name	Target
10	DRC/DRP RNI	Tersedianya SOP/Kebijakan dan Backup/Recovery system dan data di lingkungan RNI (Holding). <i>Availability of SOP/Policy and Backup/Recovery system and data within RNI Environment (Holding)</i>
11	Redundance Core Switch <i>Redundance Core Switch</i>	Implementasi Redundance Core Switch <i>Implementation of redundance core switch</i>
12	R-Botix	Implementasi Foto udara kebun anak perusahaan <i>Implementation of aerial photograph of subsidiary's plantation</i>



PROGRAM KERJA BAGIAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2012 (Anak Perusahaan)

2012 WORK PROGRAM OF INFORMATION TECHNOLOGY SECTION (Subsidiaries)

No.	Nama/ Name	Target
1	Aplikasi Keuangan PT Laskar <i>Finance Application at PT Laskar</i>	Implementasi Pengembangan Aplikasi akuntansi dan keuangan PT Laskar. <i>Implementation of the development of finance and accounting application at PT Laskar</i>
2	E-Procurement <i>E-Procurement</i>	Implementasi E-procurement di lingkungan RNI Group. <i>Implementation of E-procurement within the RNI Group.</i>
3	Situs Anak Perusahaan <i>Website of RNI's subsidiaries</i>	Implementasi situs: PTP. Mitraogan, PT. Mitrakerinci, PT. Laras Astra Kartika. <i>Implementation of website: PTP. Mitraogan, PT. Mitrakerinci, PT. Laras Astra Kartika.</i>
4	Pemantauan Sistem Informasi Perkebunan PT Mitra Ogan <i>Monitoring on Plantation Information System at PT Mitra Ogan</i>	Implementasi Sistem Informasi Perkebunan PTP. Mitraogan <i>Implementation of Plantation Information System at PTP. Mitra Ogan</i>
5	Pengembangan Sistem SDM PTP. Mitra Ogan <i>Development of Human Resource System at PTP Mitra Ogan</i>	Implementasi aplikasi SDM PTP. Mitra Ogan <i>Implementation of human resource application at PTP. Mitra Ogan</i>
6	Aplikasi Keuangan Rajawali Citramass & R. Tanjungsari <i>Finance Application at Rajawali Citramass & R. Tanjungsari</i>	Implementasi aplikasi Keuangan Rajawali Citramass & R. Tanjungsari. <i>Implementation of Finance Application at Rajawali Citramass & R. Tanjungsari</i>
7	DRC/DRP Dapen RNI & Nusindo <i>DRC/DRP Dapen RNI & Nusindo</i>	Pembuatan SOP/Kebijakan dan proses backup/recovery Dapen RNI & Nusindo <i>Development of SOP/Policy and process of backup/recovery Dapen RNI & Nusindo</i>

PROGRAM KERJA BAGIAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI Rutin)

WORK PROGRAM OF INFORMATION TECHNOLOGY SECTION (IT Regular)

No.	Nama/Name	Target
1	Oracle Apps/ <i>Oracle Apps</i> : - Backup & Recovery/ <i>Backup & Recovery</i> - Maintain (apps&DB)/ <i>Maintain (apps&DB)</i> - Pengembangan Apps/ <i>Apps Development</i>	Bulanan <i>Monthly</i>
2	Supporting Web Apps	Setiap Hari <i>Daily</i>
3	Pemantauan LAN, WAN, Wifi, NOC, PABX, CCTC, Access Control, AV, Firewall, AD, Email <i>Monitoring LAN, WAN, Wifi, NOC, PABX, CCTC, Access Control, AV, Firewall, AD, Email</i>	Setiap Hari <i>Daily</i>



No.	Nama/Name	Target
4	Helpdesk Network, Hardware & System <i>Helpdesk Network, Hardware & System</i>	Setiap Kerjadian <i>On occasion</i>
5	Link Internet <i>Link Internet</i>	ISP dengan Arthatel <i>ISP with Arthatel</i>
6	Update Lisensi / Lisence Update : • Antivirus & Spam / Antivirus & Spam • Firewall / Firewall • Microsoft / Microsoft	• Pindah dr Sophos / <i>Move from Sophos</i> • Upgrade versi / <i>Upgrade version</i> • True up / <i>True up</i>
7	Update Berita Portal <i>Portal News Update</i>	Setiap Hari <i>Daily</i>
8	RKAP TI <i>IT Annual Work and Budget Plan</i>	Tahunan <i>Annually</i>

Pencapaian Program

Pada tahun 2012, setiap program yang telah dicanangkan Bagian Teknologi Informasi telah dijalankan dengan baik dan terencana. Program-program tersebut dilaksanakan dengan skala prioritas dan memiliki target pencapaian yang terukur.

Langkah-langkah Pengembangan Sistem/ Teknologi Informasi

- Proses Pengadaan
- Survei Kebutuhan Sistem dan Purwarupa
- Persiapan Peranti Keras dan Peranti Lunak Pendukung Sistem
- Pemantauan Pengembangan Sistem
- Uji coba Sistem/Teknologi Informasi
- Pelatihan dan Implementasi

Adapun program-program yang telah dilaksanakan Bagian teknologi informasi, adalah sebagai berikut:

1. PROGRAM DASHBOARD

Merupakan proyek Pemantauan operasional dan keuangan masing-masing anak perusahaan PT RNI Group melalui aplikasi dashboard. Proyek ini direalisasikan melalui proses tender yang pengembangan berikut pelatihan implementasinya dilakukan oleh PT Mede. Uji coba dan pelatihan penggunaan sistem dashboard berhasil direalisasikan sesuai target.

Achievement of the Program

In 2012, every program that has been launched by Information Technology Section has been well executed and well planned. Programs are implemented based on scale of priority and have measurable achievement targets.

System Development Steps/ Information Technology

- Procurement process
- System and prototype requirement survey
- Preparation of Hardware and Software to support System
- Monitoring of System Development
- Testing System &/Information Technology
- Training and Implementation

The programs that have been implemented by information technology section are as follows:

1. DASHBOARD PROGRAM

An operational and finance monitoring project on each of PT RNI Group's subsidiaries through dashboard application. The project was realized through tender process where the development and implementation training was conducted by PT Mede. Dashboard Program testing and training has successfully conducted in accordance with the target.



Rencana tindak lanjut dari program ini adalah, pelatihan untuk seluruh PIC pendukung data Target dan Realisasi 2013, dan pendampingan PIC terkait untuk mendukung proyek ini, serta pemantauan input data sesuai target waktu yang ditetapkan

2. PROGRAM CCTV

Adalah proyek pemantauan CCTV Online terpusat yang menggabungkan seluruh perangkat CCTV yang ada di Anak Perusahaan. Proyek ini direalisasikan melalui proses tender. Aktivitas dari proyek ini meliputi pemantauan pengembangan sistem dan pemasangan alat DVR di Anak Perusahaan, dimana uji coba dan permintaan perbaikan dilakukan oleh Tim Developer PT Bumi Informasi Global. Sepanjang tahun 2012, instalasi telah dilaksanakan di 3 Anak Perusahaan, dan memasuki tahun 2013 dilanjutkan dengan melakukan setup dan konfigurasi perangkat CCTV.

Tindak lanjut dari pengembangan proyek ini meliputi; pelatihan untuk tim kantor pusat PT RNI, dan perbaikan untuk beberapa alat CCTV dan VPN di PT RW2, serta tambahan plugin untuk menampilkan CCTV yg ada di Rejoagung, Krebet Baru dan Candi Baru.

3. ORACLE APPS DAN APEX

Proyek ini terbagi dalam tiga aktivitas / proyek utama, yaitu:

- Recovery Oracle.
Yaitu Recovery data-data & konfigurasi dasar dari Oracle Apps, yang crash tahun 2010 lalu.
- Hanggar Teras & Cash Flow.
Yaitu proyek pengembangan dalam penambahan proses baru di sistem Oracle khusus untuk Hanggar teras.
- APEX.
Yaitu proyek pembuatan sistem laporan berbasis Oracle web untuk memudahkan akuntansi dan keuangan dalam memperoleh dan mengolah data.

Pengembangan proyek ini dilakukan oleh tim internal PT RNI dengan target Recovery DB, serta pengembangan aplikasi lanjutan sesuai dengan modul yang dibutuhkan. Pencapaian proyek di tahun

The follow-up plan on this program is training for all supporting PIC of 2013 target and realization data, assistance for project support PIC as well as data input monitoring in accordance with the determined period

2. CCTV PROGRAM

An integrated CCTV Online monitoring project which combine all CCTV devices installed in the subsidiaries. The project was realized through tender process. The project activity includes monitoring system development and DVR device installment in the subsidiaries, where the testing and maintenance request is conducted by PT Bumi Informasi Global Development Team. In 2013, installment has been deployed in 3 Subsidiaries and will be continued with CCTV devices setup and configuration in 2013.

The project development follow up comprises of training of PT RNI Head Office's team, several CCTV and VPN devices repairment in PT RW2, as well as additional plugins to display Rejoagung, Krebet Baru and Candi Baru CCTV.

3. ORACLE APPS DAN APEX

The project is divided into three main activities/ projects, which are:

- Recovery Oracle
Oracle Apps data and basic configuration recovery which was crashed in 2010.
- Hanggar Terrace & Cash Flow
A development project in additional new process on Oracle system specifically for Hanggar Terrace
- APEX
Oracle web-based report system construction to ease accounting and finance in gaining and processing data.

The project development was implemented by PT RNI internal team targeting in DB Recovery, as well as advanced application in accordance with required module. The project accomplishment in



2012 adalah berhasil melakukan Recovery data tahun : 2008 – 2010, serta implementasi aplikasi oracle di hanggar teras dan report yang dibutuhkan oleh akuntansi dan keuangan RNI Holding. Rencana tindak lanjut dari proyek ini adalah dengan melakukan Pemantauan Oracle Apps & DB, pengembangan Apps & DB, serta Develop/update report sesuai permintaan.

4. PROGRAM E-AUDIT BPK

Adalah program pemantauan performance Keuangan PT RNI, dalam rangka pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara. Implementasi program ini dilakukan oleh tim internal PT RNI yang aktifitasnya meliputi: penyusunan Draft Juknis, survey kebutuhan sistem E-Audit, persiapan peranti keras dan peranti lunak pendukung sistem, instalasi AK (Agent Konsolidasi), folder akuntansi dan Link ke DB Operasional, uji coba dan pelatihan aplikasi E-Audit, serta finalisasi petunjuk teknis E-Audit BPK.

Sepanjang tahun 2012, Unit TI berhasil merealisasikan program yang barometernya mencakup Instalasi Aplikasi E-Audit (MAK) integrasi dengan sistem keuangan, akuntansi, pelatihan penggunaan kepada user terkait dan finalisasi draft juknis. Sementara itu, rencana tindak lanjut dari program ini adalah dengan melakukan pemantauan penggunaan aplikasi E-Audit, serta melengkapi data dan database pendukung sistem E-Audit

5. DESAIN ULANG SITUS RNI DAN PENGEMBANGAN SITUS PKBL

Merupakan proyek Desain ulang situs RNI dan pengembangan situs PKBL RNI. Implementasi proyek ini dilakukan oleh tim internal PT RNI dengan dibantu oleh Komunitas Drupal Indonesia. Untuk ke depannya, pemantauan dan pemeliharaan situs dilakukan oleh tim internal PT RNI sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

2010 was succesfully recovering data from 2008-2010 and the implementation of Oracle application on hanggar terrace and report needed by RNI Holding accounting and finance. The Follow-up plan from the project is to implement Monitoring Oracle Apps & DB, Apps & DB development as well as report development/updated as requested.

4. PROGRAM E-AUDIT BPK

PT RNI Finance performance monitoring program during the audit on the State finance management and responsibility. The implementation of the program was conducted by PT RNI internal team where the activity consisted of: Juknis drafting, E-Audit system requirement survey, system supporting hardware and software preparation, Consolidation Agent installation, accounting folder and Link to Operational DB, E-Audit application testing and training as well as finalization of BPK (The Supreme Audit Agency) E-Audit application testing and training

Throughout 2012, IT Unit has succeeding in realizing the program where the benchmark is E-Audit Application Installation integrated with finance system, accounting, usage training for relevant users and juknis draft finalization. Meanwhile, the follow-up plan of this program is by conducting E-Audit application usage monitoring as well as completing data and E-Audit system supporting database.

5. REDESIGN RNI'S WEBSITE AND DEVELOP PKBL'S WEBSITE

RNI website redesigning and RNI PKBL (Partnership Program and Community Development) website. The project implementation was conducted by PT RNI internal team assisted by Komunitas Drupal Indonesia. In the future, the web monitoring and maintenance is conducted by PT RNI internal team in accordance with the Company needs.



6. PROGRAM Implementasi Aplikasi (Akuntansi PKBL, Modul Zakat SDM, Konsolidasi Keuangan, E-Inventory, Sharepoint)

Adalah proyek Implementasi aplikasi yang dikembangkan oleh pihak Internal TI RNI Holding. Aktivitas dalam pengembangan program ini meliputi; survey kebutuhan sistem, persiapan peranti keras dan peranti lunak pendukung sistem, uji coba aplikasi, dan implementasi aplikasi.

Sepanjang tahun 2012, pencapaian tim internal TI RNI berhasil melakukan implementasi Aplikasi Akuntansi PKBL, Modul Zakat SDM, Konsolidasi Keuangan, E-Inventory, dan Sharepoint. Tim internal TI senantiasa melakukan pemantauan dan pemeliharaan aplikasi untuk hasil yang lebih baik.

7. PROGRAM VPN Server

Merupakan proyek pembangunan akses jalur komunikasi pribadi via internet menggunakan VPN Server. Tim internal TI RNI telah melakukan persiapan peranti keras dan peranti lunak pendukung sistem, melakukan setup, konfigurasi dan instalasi, serta melakukan uji jalur komunikasi.

Pada tahun 2012 ini, instalasi dan konfigurasi VPN Server telah berhasil dilakukan dan selanjutnya akan terus dilakukan pemantauan dan pemeliharaan VPN Server oleh tim internal TI RNI.

8. PROGRAM Healthy Check: Active Directory & Exchange Server- Wifi

Merupakan proyek pemantauan dan evaluasi setup konfigurasi Active directory dan Exchange server, pemantauan bandwidth jaringan, kapasitas penyimpanan, dan akses jaringan kabel dan wifi. Instalasi dan konfigurasi telah berhasil dilakukan oleh tim internal TI RNI untuk selanjutnya akan terus dilakukan pemantauan dan pemeliharaan konfigurasi demi hasil yang lebih maksimal.

9. PROGRAM Virtualisasi Server

Merupakan proyek virtualisasi server dengan tujuan untuk mengoptimalkan sumber daya perangkat

6. APPLICATION IMPLEMENTATION PROGRAM (PKBL Accountancy, Human Resource Alms Module, Financial Consolidation, E-Inventory, Sharepoint)

Application implementation project developed by IT internal of RNI Holding. The activity in the software development comprises of survey on system requirement, system supporting hardware and software preparation, application testing and application implementation

Throughout 2012, RNI IT team accomplishment has successfully implementing PKBL Accounting Application, HR Zakat Module, Finance Consolidation, E-Inventory and Sharepoint. IT internal team continuously monitoring and conducting application maintenance for a better result

7. PROGRAM VPN Server

A private communication via internet access development project through VPN Server. RNI IT Internal team has conducted system supporting hardware and software preparation, setup, configuration and installment as well as conducting communication channel testing.

In 2012, the VPN Server installation and configuration has been successfully implemented and furtherly the VPN Server will be monitored and maintained by IT RNI internal team.

8. PROGRAM Healthy Check : Active Directory & Exchange Server- Wifi

A monitoring and evaluation project on Active Directory and Exchange server configuration setup, monitoring network bandwidth, storage capacity, as well as cable and wifi network access. The installation and configuration has been successfully conducted by RNI IT internal team to be furtherly monitoring and maintaning the configuration for a more maximum result.

9. Server Virtualization PROGRAM

A server virtualization project aiming to optimizing hardware resource without removing software



keras tanpa menggeser perangkat lunak dan data dari satu tempat ke tempat lain, meminimalasi biaya perangkat keras yang bisa digunakan untuk multiple server yang dapat menjadi host pada perangkat keras server tunggal, dan digunakan untuk setup lingkungan yang terpisah pada setiap aplikasi perangkat lunak sehingga satu aplikasi tidak dapat mengganggu aplikasi yang lain. Virtualisasi sever: Eproc, situs dan Email.

Pada tahun 2012 ini, tim internal TI RNI telah berhasil melakukan instalasi dan konfigurasi Program Virtualisasi Server dimana implementasinya masih dalam tahap on progress. Sementara itu, pemantauan dan pemeliharaan virtualisasi server akan terus dilakukan secara berkelanjutan.

10. PROGRAM DRC/DRC – System recovery & mirroring aplikasi TI

Merupakan proyek pengembangan SOP/Kebijakan dan Backup/Recovery system dan data di lingkungan RNI (Holding). Team internal TI RNI berhasil merelasikan target dari program ini yaitu dengan tersedianya SOP/Kebijakan dan Backup/Recovery system dan data di lingkungan RNI (Holding). Keberhasilan tim dalam mencapai target tersebut didukung dengan aktifitasnya meliputi; Survei Kebutuhan SOP/Kebijakan dan Backup/Recovery Sistem, Persiapan peranti keras dan peranti lunak Pendukung Sistem, Pemantauan Pengembangan Sistem, uji coba dan Permintaan Perbaikan, Pelatihan dan Implementasi

11. PROGRAM Redudance Core switch

Merupakan proyek pengadaan core switch untuk redundansi dengan main core switch. Proyek ini dilakukan oleh tim internal TI RNI dan berhasil mencapai target program dengan melakukan implementasi Redudansi Core Switch, untuk selanjutnya akan terus dilakukan pemantauan dan pemeliharaan Core switch.

12. PROGRAM R-Botix

Merupakan proyek Pemetaan Kebun melalui foto udara dengan menggunakan pesawat R-Botix. Aktifitas program ini meliputi; Survey Kebutuhan

and data from one location to another, minimizing hardware expense and use it for multiple server which can be used as host on single server and utilized for separated environmental setup on every software application so that one application will not disturb another application. Virtualization server: Eproc, Website and email.

In 2012, RNI IT internal team has successfully installing and configuring Virtualization server program where the implementation is still on progress stage. Meanwhile , virtualization server monitoring and maintenance will continuously conducted.

10. DRC/DRC PROGRAM – System recovery & mirroring TI application

SOP/policy and Backup/Recovery system and data development program in RNI Holding internal. RNI IT internal team has successfully realizing the program target by the availability SOP/Policy and Backup/Recovery system and data in RNI Holding internal. The team success in accomplish the target was supported by activities such comprises of: SOP/Policy and Backup/Recovery System requirement needs, System Supporting Hardware and Software preparation, System Development Monitoring, Testing and Maintenance request, Training and implementation.

11. Redudance Core switch PROGRAM

Core switch procurement project for redudance with main core switch. The project was conducted by RNI IT internal team and has successfully accomplished program target by conducting Core Switch Redudancy implementation to be furtherly conducting Core Switch monitoring and maintenance.

12. PROGRAM R-Botix

Plantation mapping project through aerial photo using R-Botix airplane. The program activity comprises of: system requirement survey, system



Sistem, Persiapan peranti keras dan peranti lunak Pendukung Sistem, Setup dan konfigurasi. Target dari program ini adalah mengimplementasikan foto udara kebun anak perusahaan yang saat ini masih dalam tahap berjalan. Sebagai bentuk tindak lanjut dari program ini adalah dengan dilakukan pemotretan kebun di seluruh anak perusahaan RNI, serta pengolahan data hasil pemotretan sesuai dengan kebutuhan.

13. PROGRAM Aplikasi Keuangan Laskar

Merupakan proyek pengembangan aplikasi akuntansi dan keuangan PT Laras Astra Kartika. Realisasi proyek ini dilakukan dengan proses tender, dimana uji coba dan permintaan perbaikan dilakukan oleh tim pengembang dari PT Mede. Target program ini adalah implementasi pengembangan aplikasi akuntansi dan keuangan PT Laskar Astra Kartika yang saat ini masih dalam tahap berjalan.

Untuk ke depannya, akan dilakukan pelatihan bagi seluruh PIC PT Laras astra Kartika dan implementasi aplikasi. Pemantauan dan pemeliharaan aplikasi juga terus dilakukan demi hasil yang maksimal.

14. PROGRAM E Procurement

Merupakan proyek pengembangan dan implementasi aplikasi e-procurement di lingkungan PT RNI. Pengembangan proyek ini dilakukan oleh tim internal TI RNI dengan target melakukan implementasi E-procurement di lingkungan RNI Group. Sepanjang tahun 2012, implementasi program ini telah berhasil dilakukan di beberapa Anak Perusahaan antara lain: PT Rajawali I, PT Rajawali II dan PG Candi Baru. Sebagai bentuk tindak lanjut, akan dilakukan pelatihan bagi seluruh PIC terkait, serta pemantauan dan implementasi aplikasi di PTP Mitra ogan.

15. PROGRAM Situs anak perusahaan

Adalah proyek pengembangan aplikasi situs Anak Perusahaan di lingkungan PT RNI. Aktifitas program ini diawali dengan survei kebutuhan sistem dan purwarupa serta kegiatan lainnya, dengan target implementasi situs di lingkungan RNI Group.

supporting hardware and software preparation, setup and configuration. The program target is to implementing the aerial photo of the subsidiary's plantation which currently still on progress. As the follow up of the program, RNI subsidiary's plantation photo shoot has been conducted in the entire RNI's subsidiaries as well as photoshoot data processing adjusted to the needs.

13. Financial Application PROGRAM at Laskar

Development project of PT Laras Astra Kartika accounting and finance application. The project realization is conducted through tender process where the program testing and maintenance request is conducted by PT Mede developer team. The program target is the implementation of PT Laskar Astra Kartika Accounting and Finance application development which still in progress.

In the future, training for all PIC from PT Laras Astra Kartika and implementing the application. Application monitoring and maintenance will continuously conducted for a maximum result.

14. E Procurement PROGRAM

AE-procurement application program development and implementation project in PT RNI Internal. The project development is conducted by RNI IT internal team targeting to conduct E-Procurement implementation in RNI Group. Throughout 2012, the program implementation has been conducted in several subsidiaries of the Company such as: PT Rajawali I, PT Rajawali II, dan PG Candi Baru. As a follow up action, training for relevant PIC, application monitoring and implementation in PTP Mitra Ogan will be conducted

15. Website of subsidiaries PROGRAM

Subsidiary website application development project in PT RNI internal. The program activity was initiated with system and prototype requirement survey and other activity, targeting on the implementation of website in RNI Group internal.



Pada tahun 2012 ini, implementasi berhasil dilakukan di beberapa Anak Perusahaan, antara lain: PTP Mitraogan, PT Mitra Kerinci, dan PT Laras Astra Kartika. Adapun sebagai rencana tindak lanjut dari program ini adalah dengan melakukan pelatihan bagi seluruh PIC PT Laras astra Kartika dan terus melakukan pemantauan aplikasi.

16. PROGRAM Pemantauan SI Perkebunan Mitra ogan

Merupakan proyek pengembangan aplikasi Sistem Informasi Perkebunan PTP Mitraogan. Proyek ini dilakukan oleh tim internal TI RNI yang aktivitasnya meliputi; Survei Kebutuhan Sistem dan purwarupa, Persiapan Peranti keras dan peranti lunak Pendukung Sistem, Pemantauan Pengembangan Sistem, Uji coba dan Permintaan Perbaikan, pelatihan dan Implementasi. Saat ini, proses implementasi sistem informasi perkebunan di PTP Mitra Ogan masih dalam tahap sedang berjalan.

17. PROGRAM Aplikasi SDM PTP. Mitra ogan

Merupakan proyek pengembangan aplikasi SDM PTP Mitraogan. Program ini dikembangkan oleh tim internal TI RNI dalam rangka meningkatkan kinerja dan prosedur di lingkungan PTP Mitra Ogan.

Pada tahun 2012 ini, pencapaian tim internal TI RNI dalam realisasi program ini meliputi; proses implementasi Modul personalia, penggajian, dan absensi di PTP Mitraogan. Untuk ke depannya, akan dilakukan pelatihan bagi seluruh PIC, serta pemantauan dan pemeliharaan aplikasi.

18. PROGRAM Aplikasi Keuangan Rajawali Citramass dan Tanjungsari

Merupakan proyek pengembangan aplikasi akuntansi dan keuangan di PT Rajawali Citramass dan R. Tanjungsari. Implementasi program masih dalam tahap pencarian vendor untuk proses pengembangannya, di mana nantinya akan dilakukan proses tender dan implementasi sistem sebagai bentuk tindak lanjut realisasi program.

In 2012, the implementation has been successfully conducted on several Subsidiaries such as PTP Mitra Ogan, PT Mitra Kerinci, and PT Laras Astra Kartika. As for follow up plan of the program is to deploy training for PIC from PT Laras Astra Kartika and continuously conducting monitoring.

16. Monitoring of Plantation Information System PROGRAM at Mitra ogan

Development project of PTP Mitraogan Plantation Information System application. The project is conducted by RNI IT internal team where the activities comprises of: System and Prototype Requirement Survey, System Supporting Hardware and Software preparation, System Development Monitoring, Testing and Maintenance Request, Training and Implementation. Currently, the plantation system information implementation process in PTP Mitra Ogan is still on progress.

17. Human resource application PROGRAM at PTP. Mitra ogan

Development project of PTP Mitra Ogan HR application. The program was developed by RNI IT internal team to improve performance and procedure in PTP Mitra Ogan,

In 2012, RNI IT team accomplishment in the program realization consisted of HR Module implementation, payroll, and attendance in PTP Mitra Ogan. In the future, training for PIC, application and monitoring will be conducted.

18. Finance application PROGRAM at Rajawali Citramass dan Tanjungsari

*Rajawali Citramass and Tanjungsari Finance Application Program
Development project of PT Rajawali Citramass and R. Tanjungsari accounting and finance application. The program implementation is still on vendor seeking process for the developmpent process where eventually tender and system implementation process will be conducted as the program follow up.*



19. PROGRAM DRC/DRP Dapen RNI dan Nusindo

Merupakan proyek pengembangan SOP/Kebijakan dan Backup/Recovery sistem dan data di Dapen Nusindo. Target dari pengembangan proyek ini adalah untuk pembuatan SOP/Kebijakan dan proses backup/recovery Dapen RNI & Nusindo. Di tahun 2012 ini, telah berhasil dilakukan implementasi DRP/ DRC Dapen Nusindo. Selanjutnya akan dilakukan pemantauan implementasi SOP dan kebijakan serta proses backup/recovery DRP/DRC Dapen RNI.

19. DRC/DRP Dapen RNI and Nusindo PROGRAM

DRC/DRP Dapen RNI and Nusindo Program Development project of SOP/Policy and Backup/ Recovery system and data in Dapen Nusindo. The target of this project development is the formulating of SOP/Policy and backup/recovery process of Dapen RNI & Nusindo. In 2012, DRP/ DRC Dapen Nusindo implementation has been succesfully conducted. Furtherly, SOP and policy implementation as well as backup/recovery DRP/ DRC Dapen RNI monitoring will be conducted.



RENCANA STRATEGIS 2013 & PROSPEK USAHA

2013 Strategic Plan & Business Prospects



Untuk tahun 2013, PT RNI telah menargetkan penjualan 2013 sebesar Rp. 5,95 triliun. Target tersebut akan dipenuhi dari setiap lini produksi RNI Grup, yang bergerak dalam bidang Agro Industri, Farmasi, dan perdagangan. Sementara target perolehan laba PT RNI pada tahun 2013 adalah sebesar Rp. 322,74 miliar.

Untuk mencapai target tersebut, PT RNI telah merumuskan berbagai program di setiap sektor usaha yang dijalankan oleh anak-anak perusahaan. Adapun strategi pengembangan yang akan dilakukan oleh RNI Grup adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan di industri gula, Pabrik Gula melakukan investasi untuk sisi off-farm dan on-farm sebagai perbaikan sarana untuk mendorong produksi yang lebih baik.
2. Pengembangan di industri farmasi adalah salah satunya perluasan Pabrik (SA, ME, dan utility).
3. Pengembangan di industri sawit dengan pencapaian luasan lahan yang telah ditargetkan sesuai dengan rencana jangka panjang perusahaan.

For the year 2013, PT RNI has targeted sales in 2013 amounted to Rp. 5.95 trillion. The target will be met from each production line of RNI Group, which is engaged in Agro Industry, Pharmaceutical, and Trade. While PT RNI's profit target in 2013 amounted to Rp. 322.74 billion.

To achieve this target, PT RNI has formulated various programs in every sector of the business carried on by the subsidiaries. Strategies for development that will be carried out by the RNI Group are as follows:

1. *Development in the sugar industry, Sugar mills is to invest for the off-farm and on-farm as an improvement of means to encourage better production.*
2. *Development in the pharmaceutical industry, among others, is the expansion of plants (SA, ME, and utility).*
3. *Development in the oil industry is the attainment of land area as targeted in accordance with the company's long-term plans.*

4. Pengembangan di industri perdagangan adalah dengan menciptakan nilai tambah dari rangkaian rantai pasok. Salah satu yang akan dilakukan adalah penambahan principal untuk variasi portfolio produk.
5. Pengembangan bisnis alternatif yang berintegrasi dengan bisnis yang sudah ada, yaitu budidaya ternak sapi – sawit dan sapi – tebu.
6. Pengembangan bisnis produk turunan industri gula yaitu produksi gula cair, dan minuman sari tebu.
7. Pengembangan bisnis dalam rangka membantu program pemerintah dalam bidang swasembada pangan dengan pencetakan lahan sawah baru.
8. Pengembangan bisnis dalam rangka peningkatan margin laba yaitu dengan penjualan gula ritel.
9. Pengembangan bisnis properti dengan optimalisasi pemanfaatan aset di RNI group, yaitu persiapan pembangunan perkantoran & bisnis di Jl. MT Haryono Jakarta, persiapan pembangunan perhotelan di Jl. Dr. Wahidin Cirebon, Jl. Undaan Kulon Surabaya dan jl. Jimerto Surabaya serta pemanfaatan aset idle lainnya di Semarang.

4. *Development in trade industry is to create value-added supply chain of the circuit. One that will be done is the addition of principal for variety of product portfolio.*
5. *Development of alternative business that integrates with existing business, namely cattle farming - oil and cattle - sugarcane.*
6. *Development of sugar industry's derivative products business of is the production of liquid sugar and cane juice.*
7. *Business development in the purpose of assisting the government program in the field of food self-sufficiency by creating new wetland.*
8. *Business development in order to increase the profit margin with the retail sugar sales.*
9. *Property business development by optimizing the utilization of assets in the RNI group, i.e. preparation for office & business building construction in jl. MT Haryono Jakarta, preparation for hospitality construction in jl. Dr. Wahidin Cirebon, Jl. Undaan Kulon Surabaya, and jl. Jimerto Surabaya and other utilization of idle assets in Semarang.*



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Pendahuluan

Penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) telah dijalankan oleh PT RNI sebagai budaya perusahaan yang senantiasa harus dipelihara, dijaga, dan ditingkatkan kualitasnya dalam rangka pencapaian visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip yang dikenal dengan sebutan TARIF, yaitu: Transparency (transparansi), Accountability (akuntabilitas), Responsibility (tanggung jawab), Independence (independen), dan Fairness (kesetaraan) dalam setiap aktivitas unit dan lini bisnis Perusahaan agar selalu tumbuh berkembang dalam menghadapi berbagai perubahan, berikut penjelasannya:

1. Transparansi

Yaitu kecukupan informasi dan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Penyampaian informasi ini dilakukan secara tepat waktu, jelas dan tepat sasaran.

2. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perusahaan, sehingga pengelolaan Perusahaan berjalan efektif serta memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran dalam pencapaian sasaran usaha.

3. Tanggung Jawab

Yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat. Prinsip kehati-hatian dan pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan senantiasa diutamakan.

4. Independen

Yaitu pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

5. Kesetaraan

Yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Foreward

Implementation of the Good Corporate Governance principles has been executed by PT RNI as corporate culture in which the quality is maintained, preserved, and improved constantly in achieving corporate vision, mission, and values.

The company implements principles that are well-known as TARIF, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in every activities within units and business lines. In order to enable the company to always grow and develop in facing any changes, below is the detail explanation:

1. Transparency

Transparency is adequacy of information and openness in conducting decision making process. Delivery of information is done on time, clear, and right on target.

2. Accountability

Accountability is clarity of function and responsibility of every Company's bodies, thus the governance of the Company is effective with performance indicator for all level in the pursuit of achieving business targets.

3. Responsibility

Responsibility is suitability of company's governance with regulation and principles of good governance. Principles of precautionary and compliance with regulation becomes precedence all the time.

4. Independence

Independence is governing the company professionally without influence or pressure from other parties.

5. Fairness

Fairness is justice and equality in fulfilling stakeholders' rights that arise based on agreement and regulation.



PT RNI berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan GCG, karena masyarakat, investor dan konsumen akan menilai Perusahaan berdasarkan pelayanan yang baik, beretika, berkualitas, profesional, proporsional, dan terlindung dari praktek penyimpangan usaha.

Penerapan prinsip-prinsip GCG ini dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha oleh seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yaitu seluruh pengurus dan karyawan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai pada karyawan tingkat pelaksana.

Sejarah Penerapan GCG

PT RNI menyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan pelaksanaan budaya perusahaan yang merupakan landasan penting bagi pertumbuhan yang berkelanjutan bagi bisnis perusahaan. Oleh karena itu PT RNI telah menerapkan GCG sejak tahun 2002.

Praktek GCG bersifat dinamis dan terus ditingkatkan dalam semua lini, upaya awal dilakukan dengan pembentukan awareness (kesadaran) akan pentingnya penerapan GCG. Dalam hal ini, manajemen melakukan identifikasi dan pengesahan kembali kebijakan perusahaan serta menyusun Standard Operating Procedure (SOP) yang disesuaikan dengan kebijakan dan tujuan perusahaan. Upaya lain dalam sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan dengan melalui pendistribusian buku GCG, membentuk Tim GCG, menerbitkan Surat Keputusan (SK) Direksi tentang kewajiban melaksanakan GCG, termasuk mengadakan seminar/workshop di induk maupun di anak perusahaan.

Seiring dengan perubahan strategi dan perundangan yang berlaku, PT RNI melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Tahun 2010, melakukan assessment GCG di PT RNI Holding dan 5 (lima) anak perusahaan yaitu PT Rajawali Nusindo, PT Phapros Tbk, PT Rajawali I, PT Rajawali II, dan PT Perkebunan Mitra Ogan oleh CG-BPKP sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/MMBU/2002, SE-14/MBU/2010.

PT RNI is committed to improve the implementation of GCG, because society both investor or customer will give judgment to the Company based on good, ethical, qualified, professional, and proportional services, also protected from business distortion.

The implementation of these GCG principles is executed in every business activities carried out by all organization level or layer, that is all officers and employees, start from Board of Commissioners and Director throughout employees at operational level.

History of GCG Implementation

PT RNI believes that GCG will grow and develop in accordance with implementation of corporate culture which is the important foundation for corporate continuous growth. That is why PT RNI had implemented GCG since the year of 2002.

In practice, GCG is dynamic and constantly improved in all level. First step was endorsing awareness about the importance of GCG implementation. In this matter, the management identified and revalidation company's policies as well as constructed Standard Operating Procedure that was customized with company's policies and goals. Other effort was socialization of GCG to all employees by distributing books about GCG, creating GCG teams, Director issued a decree (SK) about implementation of GCG, including holding workshop at parent company as well as at subsidiaries.

In line with changes of strategy and regulation, PT RNI carried out several actions as followed:

- *On 2010, conducted GCG assessment at PT RNI Holding and 5 (five) subsidiaries, namely PT Rajawali Nusindo, PT Phapros Tbk, PT Rajawali I, PT Rajawali II, and PT Perkebunan Mitra Ogan oleh CG-BPKP in accordance with Minister of SOEs Decision No. KEP-117/MMBU/2002, SE-14/MBU/2010.*



- Tahun 2011 PT RNI dan 5 (lima) anak perusahaan tersebut diatas melakukan peninjauan internal atas hasil assessment GCG.
 - Penyusunan infrastruktur GCG oleh 6 (enam) anak perusahaan lainnya yaitu PT Mitra Kerinci, PT Candi Baru, PT Citramass, GIEB, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Tanjungsari.
 - Penyusunan pedoman yang mengatur hubungan kerja antara Holding dengan Anak-anak perusahaan (Subsidiary Governance) PT RNI.
 - Tahun 2012 Membuat Matrik Area of Improvement (Aoi) sesuai rekomendasi BPKP berdasarkan assessment yang dilakukan tahun 2010 dan self assessment tahun 2011 di PT RNI Holding serta 5 (lima) Anak Perusahaan dengan maksud melaksanakan perbaikan berdasarkan rekomendasi dimaksud, Perusahaan tersebut adalah:
 - PT RNI (Persero)
 - PT Phapros, Tbk
 - PT Rajawali Nusindo
 - PT Perkebunan Mitra Ogan
 - PT Rajawali I
 - PT Rajawali II
 - Penyempurnaan Standard Operating Procedure (SOP) PT RNI dilaksanakan oleh Tim SOP PT RNI, dan ditinjau oleh pimpinan di setiap Bagian.
 - Melakukan penyesuaian dan pembuatan perangkat baru atas naskah perangkat GCG PT RNI Holding disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN yang terbaru, antara lain:
 - PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
 - Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator / Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
 - PER-01/MBU/2012 tanggal 20 Januari 2012 tentang Persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
 - PER-06/MBU/2012 tanggal 21 Mei 2012
- On 2011, PT RNI and 5 (five) subsidiaries mentioned above conducted internal review based on GCG assessment result.
 - GCG infrastructure development by 6 (six) other subsidiaries, namely PT Mitra Kerinci, PT Candi Baru, PT Citramass, GIEB, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Tanjungsari.
 - Developed manual about work relation between holding company and subsidiaries (subsidiary governance) PT RNI.
 - On 2012: Created Area of Improvement (Aoi) Matrix in accordance with recommendation of BPKP based on assessment conducted in 2010 and self assessment in 2011 at PT RNI Holding and 5 (five) subsidiaries with the intention of carrying out improvement based on that recommendation. The subsidiaries are:
 - PT RNI (Persero)
 - PT Phapros, Tbk
 - PT Rajawali Nusindo
 - PT Perkebunan Mitra Ogan
 - PT Rajawali I
 - PT Rajawali II
 - Enhancement of PT RNI's Standard Operating Procedure (SOP) executed by PT RNI SOP Team, and reviewed by super ordinate in every department.
 - Made adjustment and new devices on device script of PT RNI Holding GCG in accordance with latest Minister of SOEs Regulation, as following:
 - PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 about Implementation of GCG in State-Owned Enterprises (SOEs).
 - Secretary of SOEs Ministerial Decision No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 about Assessment and Evaluation Indicator/Parameter of GCG in State-Owned Enterprises (SOEs).
 - PER-01/MBU/2012 dated 20 January 2012 about requirement and procedure for appointment and dismissal of Directors in State-Owned Enterprises (SOEs).
 - PER-06/MBU/2012 dated 21 May 2012



tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

- PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 tentang Pedoman Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Naskah Perangkat GCG PT RNI yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN terbaru, antara lain :

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance).
- Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct).
- Kebijakan tentang kewajiban bagi Pejabat Perusahaan menyampaikan Laporan Harta Kekayaan.
- Kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi
- Kebijakan tentang Whistle Blowing System.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur pengurusan perusahaan dan memegang segala wewenang untuk menentukan arah perusahaan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar) dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (yaitu

about Changes upon Minister of SOEs Regulation no. PER-01/MBU/2012 about requirement and procedure for appointment and dismissal of Board of Directors in State-Owned Enterprises (SOEs).

- *PER-03/MBU/2012 dated 29 March 2012 about Manual for Appointment Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiaries of State-Owned Enterprises (SOEs).*
- *PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 about Changes upon Minister of SOEs Regulation no. PER-01/MBU/2011 about GCG implementation in State-Owned Enterprises (SOEs).*
- *PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 about Supporting Bodies for Board of Commissioners in State-Owned Enterprises (SOEs).*

Devices script of GCG PT RNI tailored to latest Minister of SOEs Regulation, as following:

- *Code of Corporate Governance.*
- *Code of Conduct.*
- *Policy about obligation of Company's Officials to deliver their wealth report.*
- *Policy about Gratification Controlling.*
- *Policy about Whistle Blowing System.*

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body bestowed with the highest authority in the structure of company's management and holds all authority to determine direction of the company, which is not granted to the Board of Commissioners (BoC) or the Board of Directors (BoD).

General Meeting of Shareholders (GMS) consists of Annual General Meeting of Shareholders (as stated in Articles of Association) and other GMS which is in Articles of Association called Exceptional General Meeting of Shareholder, i.e. GMS which is held at anytime if needed as ruled in Articles of



Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Usulan penggunaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk mengesahkan laporan tahunan setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan, dan dalam rapat tersebut direksi menyampaikan:

1. Laporan Tahunan
 - Laporan Keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku mengenai kinerja keuangan Perusahaan di tahun yang baru dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya.
 - Laporan mengenai kegiatan Perusahaan dan pencapaiannya.
 - Nama anggota Direksi dan anggota Komisaris (termasuk jika ada pergantian).
 - Laporan pelaksanaan tata kelola Perusahaan.
 - Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
2. Hal-hal lain yang perlu persetujuan.
3. Rapat Umum Pemegang Saham untuk kepentingan perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat umum pemegang saham luar biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Hasil RUPS 2012

Setelah dilakukan pembahasan atas RKAP dan RKA PKBL tahun 2013 PT RNI, maka RUPS memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui RKAP Tahun 2013 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Association.

*Annual General Meeting of Shareholders
Suggestion for the purpose of Annual GMS is to validate annual report after closure of the relevant financial year and in the meeting, directors deliver:*

1. *Annual Report*
 - *Financial report consists of minimal annual balance sheet about company's financial performance, compared with last year.*
 - *Report about company's activities and its achievement.*
 - *Names of BoD and Boc (also if there were any change).*
 - *Report on corporate governance.*
 - *Report about social and environment responsibility.*
2. *Other matters that need approval.*
3. *Other matters that requires approval of GMS for the Company's interest .*

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Extradinary GMS could be held at any time if needed for the benefit of the Company.

Result of 2012 GMS

After having a meeting on PT RNI's 2013 Annual Cooperate Plan and Annual Plan for Partnership and Community Development Program, GMS decided on several points as follows:

1. *Approved 2013 Annual Corporate Plan with following points:*
2. *Partnership Program and Community*

No.	Asumsi-asumsi Pokok/ Main Assumptions	
1	Pertumbuhan Ekonomi <i>Economic growth</i>	6,8 %
2	Inflasi Rata-rata <i>Average inflation rate</i>	4,9 %



No.	Asumsi-asumsi Pokok/ Main Assumptions	
3	Tingkat Suku Bunga Rata-rata <i>Average interest rate</i>	10,5%
4	Kurs Valuta Asing US \$ 1 sebesar Rp. 9.300,- <i>US \$1 Foreign Exchange rate KursValuta Rp. 9.300,-</i>	
5	Tingkat Suku Bunga Kredit Investasi (KI)/Kredit Modal Kerja (KMK). <i>Interest rate of of investment loan (KI)/working capital loan (KMK).</i>	11,0%
6	Harga Jual Komoditas per Kg <i>Commodity price per kg :</i>	
	• Gula ktristal putih <i>White crystal sugar</i>	Rp. 8.350,-
	• Gula Premium <i>Premium sugar</i>	Rp. 8.750,-
	• Tetes <i>Molasses</i>	Rp. 735,-
	• CPO	Rp. 7.350,-
	• Palm Kernel <i>Palm Kernel</i>	Rp. 3.600,-
	• Karet <i>Rubber</i>	Rp. 25.110,-
	• Teh Hitam <i>Black Tea</i>	Rp. 13.455,-
7.	• Teh Hijau <i>Green Tea</i>	Rp. 14.214,-
	Harga Jual Produk lainnya <i>Other price :</i>	
	• Spritus/Liter <i>Rubbing Alcohol/Liter</i>	Rp. 8.500,-
	• Karung Plastik/Lbr <i>Plastic Sack/Sheet</i>	Rp. 2.438,-
	• Kulit Sapi/Sqf <i>Cow leather/Sqf</i>	Rp. 26.171,-
	• Kulit Kambing <i>Sqf Goat Leather/Sqf</i>	Rp. 22.957,-
	• Kulit Domba/Sqf <i>Sheep Leather/Sqf</i>	Rp. 24.794,-

No.	Areal,Produktivitas & Rendemen Areal Tanaman menghasilkan (TM) Tahun 2013 untuk masing-masing komoditas/ <i>Area, Productivity, and Yield Area for Productive Croops in 2013 for each Commodity</i>	
1	Tebu <i>Sugarcane</i>	57.465,0 Ha
2	Sawit <i>Oil Palm</i>	45.220,0 Ha
3	Karet <i>Rubber</i>	3.583,0 Ha
4	Teh <i>Tea</i>	1.481,0 Ha
	Total TM	107.749,0 Ha

No.	Target produksi Tahun 2013 untuk masing-masing komoditas/ <i>Production in 2013 for each commodity</i>	
1	Gula <i>Sugar</i>	169.595,0 Ha
2	Tetes <i>Molasses</i>	113.970,0 Ha
3	CPO	106.262,0 Ha
4	PK	23.099,0 Ha
5	Karet Kering SIR-20 <i>SIR-20 dry rubber</i>	1.255,0 Ha
6	The Hijau <i>Green Tea</i>	3.196,0 Ha
7	The Hitam <i>Black Tea</i>	799,0 Ha



Target produksi Tahun 2013 untuk masing-masing komoditas/ <i>Production in 2013 for each commodity</i>		
No.		
8	Kondom <i>Condom</i>	480.000,0 Ha
9	ASSP	21.200.000,0 Ha
10	Sarung Tangan <i>Gloves</i>	2.000.000,0 Ha
11	Karung Plastik <i>Plastic Sack</i>	54.150.000,0 Ha
12	Kulit Kambing <i>Goat Leather</i>	924.800,0 Ha
13	Kulit Domba <i>Sheep Leather</i>	713.925,0 Ha
14	Kulit Sapi <i>Cow Leather</i>	1.353.600,0 Ha

Produktivitas Tahun 2013 untuk masing-masing komoditas yang ditargetkan <i>Productivity in 2013 for targeted commodity</i>		
No.		
1	Tebu <i>Sugarcane</i>	82,12 Ton/Ha
2	TBS	16,9 Ton/Ha
3	Karet (karet kering) <i>Rubber (dry rubber)</i>	1,3 Ton/Ha
4	Teh <i>Tea</i>	11,5 Ton/Ha

Target Rendemen Tahun 2013 <i>Target Yield in 2013</i>		
No.		
1	Tebu <i>Sugarcane</i>	8,9%
2	CPO	22,00%
3	PK	4,8%

Laporan Laba rugi Konsolidasian: *Consolidated Statements of Profit and loss:*
 Laba setelah Pajak tahun 2013 ditargetkan sebesar *Profit after Tax of 2013 was targeted at Rp. 322.74*
 Rp. 322.740.000.000,- dengan rincian sebagai *billion, The details are as follows (in million Rupiah):*
 berikut (dalam jutaan Rupiah) :

Laba setelah pajak tahun <i>Profit after tax</i>	
Penjualan <i>Sales</i>	Rp. 5.951.904,00,-
Harga Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(Rp. 4.532.140,00,-)
Laba/(Rugi) Kotor <i>Gross Profit/(loss)</i>	Rp. 1.419.764,00,-
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(Rp. 876.934,00,-)
Laba/(Rugi) Usaha <i>Operating Profit/(loss)</i>	Rp. 542.830,00,-

Pendapatan/(Biaya) diluar usaha <i>Revenue(costs) outside the business:</i>	
Pendapatan di Luar Usaha <i>Revenue outside the business</i>	Rp. 52.092,00,-
Biaya diLuar Usaha <i>Cost outside the business</i>	(Rp. 95.673,00,-)
Total	Rp. 43.580,00
Laba/ (Rugi) sebelum PPh <i>Profit (loss) before Income Tax</i>	Rp. 499.250,00,-
PPh <i>Income Tax</i>	(Rp. 127.710,00,-)
Laba /(Rugi) sebelum Hak Minoritas <i>Profit/(loss) before minority rights</i>	Rp. 371.540,00
Hak Minoritas <i>Minority rights</i>	(Rp. 48.801,00,-)
Laba/(Rugi) Bersih <i>Net profit/(loss)</i>	Rp. 322.740,00,-



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Neraca per 31 Desember 2013 dianggarkan
ditutup dengan jumlah asset sebesar Rp.
7.890.643.000.000,- dengan rincian sebagai berikut
(dalam jutaan Rupiah):

*Consolidated Statements of Financial Position
Balance sheet as of December 31, 2013 was
budgeted to be closed with an amount of assets
valued at Rp. 7.890.643.000.000,- the details are as
follows (in million Rupiah):*

Neraca per 31 Desember 2013	
Balance sheets per 31 December 2013	
Ase/Asset:	
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	Rp. 2.790.451,00,-
Aktiva Tetap <i>Fixed Assets</i>	Rp. 2.663.010,00,-
Aktiva Lain lain <i>Other Assets</i>	Rp. 2.437.182,00,-
Total Aset <i>Total Assets</i>	Rp. 7.890.643,00,-
Kewajiban <i>Liabilities:</i>	
Kewajiban <i>Equity Liabilities</i>	Rp. 6.429.502,00,-
Ekuitas <i>Equity</i>	Rp. 1.461.141,00,-
Total Kewajiban <i>Total liabilities</i>	Rp. 7.890.643,00,-

Investasi
Investasi Tahun 2013 dianggarkan sebesar Rp.
1.952.781.000.000,- dengan rincian sebagai berikut
(dalam jutaan Rupiah) :

*Investment
Investment of 2013 was budgeted at amount of
Rp. 1.952.781.000.000,- with details as follows (in
million rupiah):*

Investasi	
Investment	
Investasi Rutin (a) <i>Regular Investment (a):</i>	
Tanah <i>Land</i>	Rp. 152.700,00,-
Gedung dan Penataran <i>Offices and Upgrading</i>	Rp. 112.195,00,-
Mesin dan Instalasi <i>Machines and Installation</i>	Rp. 263.771,00,-
Jalan dan Jembatan <i>Roads and Bridges</i>	Rp. 21.466,00,-
Alat pengangkutan <i>Transportation Devices</i>	Rp. 33.120,00,-
Alat pertanian <i>Agricultural Devices</i>	Rp. 98.550,00,-
Inventaris Kantor/Rumah <i>Pabrik Office/house/plant inventory</i>	Rp. 23.475,00,-
Investasi Tanaman Sawit dan Teh <i>The Oil Palm and Tea Investment</i>	Rp. 310.470,00,-
Jumlah (a) <i>Total (a)</i>	Rp. 1.015.747,00,-
Investasi Pengembangan (b) <i>Investment for development (b):</i>	
Pentertaan PT PG Candi Baru <i>Inclusion of PT PG Candi Baru</i>	Rp. 2.300,00,-
Penyertaan PT GIEB <i>Inclusion of PT GIEB</i>	Rp. 500,00,-
Penyertaan PT Phapros <i>Inclusion PT Phapros</i>	Rp. 2.000,00,-
Penyertaan PT Mitra Ogan <i>Inclusion PT Phapros</i>	Rp. 350.000,00,-
Akuisisi Lahan Sawit <i>Oil palm Land Acquisition</i>	Rp. 63.000,00,-
Persiapan Merger Anak Perusahaan <i>Subsidiaries Merger Preparation</i>	Rp. 21.200,00,-



Investasi Investment	
Peternakan Sapi Integrasi Sawit Tebu <i>Cattle Breeding Integrated with Oil Palm-Sugarcane</i>	Rp. 34.000,00,-
Sapi Indukan <i>Cattle Breeders</i>	Rp. 75.000,00,-
Pendirian PT SRI <i>Establishment of PT SRI</i>	Rp. 800,00,-
Pendirian PT Rajawali Properti <i>Establishment of PT Rajawali Properti</i>	Rp. 2.100,00,-
Pengembangan Properti <i>Property Development</i>	Rp. 169.034,00,-
FS Pendayaaan Aset <i>FS Assets Utilization</i>	Rp. 2.000,00,-
Minuman Sari Tebu <i>Cane Juice</i>	Rp. 500,00,-
Pupuk dari Blotong <i>Fertilizer from Blotong</i>	Rp. 1.000,00,-
Rajawali Mart <i>Rajawali Mart</i>	Rp. 40.000,00,-
Pabrik Minyak goreng <i>Cooking Oil Plant</i>	Rp. 500,00,-
PG Gempol <i>PG Gempol</i>	Rp. 21.050,00,-
PG KB III <i>PG KB III</i>	Rp. 21.050,00,-
PLTMH <i>PLTMH</i>	Rp. 100.000,00,-
Balik Nama Tanah/IMC Legal <i>Sertificate for Land Ownership</i>	Rp. 12.000,00,-
Mesin Gloves <i>Gloves Machines</i>	Rp. 2.000,00,-
Lain-lain <i>Others</i>	Rp. 0,-
Total (b)	Rp. 937.035,00,-
Total (a) + (b)	Rp. 1.952.781,00,-

Sumber Dana Investasi (dalam jutaan Rupiah) Source of Investment Fund	
Dana Sendiri <i>Own Fund</i>	Rp. 801.209,00
Dana Pinjaman Perbankan <i>Fund from Banking Loan</i>	Rp. 1.151.572,00,-
Total	Rp. 1.952.781,00,-

2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran
Program kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2013 sebagaimana Risalah Rapat Pembinaan Penyusunan RKA PKBL PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Nomor: RIS-96/D5.MBU/ RKA/2012 tanggal 12 Desember 2012, dengan pokok-pokok sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah) :

- Program Kemitraan
 - Saldo Awal Rp. 284,36
 - Penerimaan Dana Rp. 63.689,15
 - Penggunaan Dana Rp. 63.715,28
 - Saldo akhir Rp. 258,23

*Development (PKBL)
Approved the Annual Plan and Budget for Partnership and Community Development Program in 2013 as stated in the Minutes of Meeting of PT RNI's Corporate Annual Plan Preparation Meeting No: RIS-96/D5.MBU/ RKA/2012 dated 12 December 2012, with following points (in millions rupiah):*

- Partnership program*
 - Balance at beginning Rp. 284.36*
 - Funds Received Rp. 63.689.15*
 - Funds Used Rp. 63.715.28*
 - Balance at end of Rp. 258.23*
- Community Development Program*



- Program Bina Lingkungan
 - Saldo awal Rp. 28,41
 - Penerimaan Dana Rp. 5.439,67
 - Penggunaan Dana Rp. 5.451,24
 - Saldo Akhir Rp. 6,84
- 3. Menyetujui Key Performance Indicators (KPI) Direksi dan Dewan komisaris akan ditetapkan tersendiri setelah disesuaikan dengan Pedoman Penentuan KPI dengan pendekatan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).
- 4. Menyetujui pembelian saham minoritas anak perusahaan PT RNI yaitu: PT PG Candi Baru sebesar Rp. 2,3 Milyar , PT Mitra Ogan sebesar 350,0 Milyar, PT Phapros sebesar Rp. 2,0 Milyar dan PT GIEB sebesar Rp. 0,5 Milyar tersebut dan kepemilikan pada PT PG Candi Baru dan PT Mitra Ogan masing-masing menjadi 100% adalah dalam rangka meningkatkan efektifitas pengelolaan usaha anak perusahaan untuk mendukung strategi kedepan.
- 5. Menyetujui pengagunan atau penjaminan aset milik PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dalam rangka memperoleh fasilitas perbankan Rp. 243,8 Milyar dalam rangka Kredit Usaha Peternakan Sapi (KUPS) sebesar Rp. 75 Milyar dan Rp. 168,8 Milyar untuk pemanfaatan dan optimalisasi aset.
- 6. Menyetujui sebagai penjamin (avalist) KKPE dalam pengajuan pinjaman perbankan sebesar Rp. 305 Milyar dan pinjaman program Kemitraan/PKBL PT Pertamina sebesar Rp. 25 Milyar bagi petani Tebu Rakyat Masa Tanam (MT) 2013/2014.
- 7. Menyetujui sebagai penjamin (avalist) KKPE dalam pengajuan pinjaman perbankan sebesar Rp. 60 Milyar dan PKBL BUMN lain sebesar Rp. 30 Milyar guna keperluan sinergi BUMN untuk sapi plasma.
- 8. Menyetujui (avalist) KKPE dalam pengajuan pinjaman perbankan sebesar Rp. 700 juta bagi petani dalam rangka budidaya padi sawah.
- 9. Menyetujui pelepasan penyertaan saham perusahaan patungan PT RNI pada PT
 - Balance at beginning of Rp. 28.41
 - Funds received Rp. 5.439.67
 - Funds used Rp. 5451.24
 - Balance at end Rp. 16.84
- 3. Approved the Key Performance Indicators (KPI) of Directors and Board of Commissioners will be stipulated separately after adjusting with Guidelines of KPI setting with Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) approach.
- 4. Approved the purchase of PT RNI's subsidiary minority share, namely: PT PG Candi Baru at Rp 2.3 billion, PT Mitra Ogan at 350.0 billion, PT Phapros at Rp 2.0 billion and Rp PT GIEB at Rp 0,5 billion and ownership in PT PG Candi Baru and PT Mitra Ogan each becoming 100%, in order to improve the effectiveness of subsidiaries businessess management to support future strategies.
- 5. Approved collateralization or guarantee assets owned by PT RNI in order to obtain banking facilities Rp. 243.8 billion for Cattle Breeding Business Loan (KKUPS) amounting to Rp. 75 billion and Rp. 168.8 billion for the utilization and optimization of assets.
- 6. Agreed as guarantor (avalist) KKPE in bank loan application of Rp. 305 billions and Partnership Program/PKBL PT Pertamina of Rp. 25 billion for Sugarcane farmers in Planting Time (MT) 2013/2014.
- 7. Agreed as guarantor (avalist) KKPE in bank loan application amounting to Rp. 60 billion and another SOE's PKBL amounted to Rp. 30 billion for the purpose of SOE's synergy in cow plasma.
- 8. Agreed (avalist) KKPE in bank loan application amounting to Rp. 700 million for farmers in rice cultivation.
- 9. Approved the release of a joint venture investment in shares of PT RNI to PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PTKPBN)



Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PTKPBN) sebesar 1,03% kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Padi Energi Nusantara (PTPEN) sebesar 13,79% kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT BUMN Hijau Lestari II (PTBHL II) sebesar 8,17% kepada Perum Perhutani dengan nilai yang wajar.

10. Menyetujui secara prinsip:

- Pembangunan Perkantoran dan Hotel dalam rangka optimalisasi aset perusahaan;
- Kerjasama jangka menengah/panjang dengan pihak ketiga dalam rangka pengelolaan/optimalisasi aset dan pengelolaan sapi;
- *Rightsizing* dalam rangka penataan anak perusahaan untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan usaha anak perusahaan;
- Pendirian anak perusahaan baru yang bergerak di bidang properti dalam rangka pengembangan usaha dan optimalisasi aset;
- Pendirian anak perusahaan yang bergerak di bidang peternakan sapi, dalam rangka pengembangan usaha dan untuk turut serta dalam program pemerintah untuk swasembada daging;
- Pendirian anak perusahaan baru yang bergerak dalam bidang perdagangan, dalam rangka pengembangan usaha dan pemasaran industri hilir.

Persetujuan prinsip agar disampaikan secara tersendiri dengan dilengkapi kajian bisnis/analisis risiko yang komprehensif.

DEWAN KOMISARIS

Fungsi, Tugas, dan Wewenang Komisaris
Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk

by 1.03% to PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Padi Energi Nusantara (PTPEN) of 13.79% to PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Hijau Lestari II (PTBHL II) by 8.17% to Perum Perhutani with reasonable value.

10. Approved in principle:

- *Development of Office Building and Hospitality in order to optimize company's assets;*
- *Middle/long term cooperation with third parties in order to manage/optimize assets and cow management;*
- *Rightsizing in subsidiaries structuring to increase the effectiveness of subsidiaries business management;*
- *The establishment of new subsidiary in Property in order to expand business and to optimize assets;*
- *The establishment of subsidiary in cattle breeding in order to expand business and to participate in the government program for self-sufficiency in meat;*
- *The establishment of new subsidiary in trade business in order to expand business in downstream marketing.*

Approval in principles should be explained separately, completed with business analysis/ comprehensive risk analysis.

BOARD OF COMMISSIONERS

Function, Duty, and Authority

Board of Commissioners (BoC)'s duty is to monitor the organizational policies and the management of the Company by the Board of Directors (BoD), as well as to give advice to the BoD. The BoC also has responsibilities to oversight the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Annual Corporate Plan, as well as the provisions of the Company's Articles of Association, decisions made by the General Shareholders Meeting, and also the relevant laws and regulations for the Company's benefits in accordance with company's interests



kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama. Kegiatan Dewan Komisaris yaitu mengadakan rapat internal rutin bulanan yang dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Komisaris dan Komite Audit. Profil Anggota Komisaris dimuat dalam bab tersendiri dalam Annual Report ini.

Kriteria

Seluruh anggota Dewan Komisaris:

- Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Etika Kerja yang mengikat bagi setiap anggotanya.

Independens

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain.

Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Ketentuan Jabatan Komisaris

- Komposisi Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat dan independen. Komposisi Komisaris paling sedikit 20 (dua puluh) persen berasal dari kalangan independen.
- Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada usaha swasta/milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak

and objectives.

The BoC consists of 5 (five) members, including a President Commissioner. The activity of BoC is conduct regular monthly internal meeting attended by all the BoC Members, the BoC Secretary, and the Audit Committee. In this Annual Report, profile of BoC is in separated chapter.

Criteria

Entire Board of Commissioner's member:

- *Has integrity as well as adequate competencies and financial reputation.*
- *Has never been declared bankrupt or found guilty for causing a company to bankruptcy.*
- *Has never conducted reprehensible actions and has never been being punished for committing a crime.*

BoC has Work Manual and Ethics which binds every member.

Independency

BoC carries out their duties and responsibilities independently and without any intervention from shareholders or other parties.

BoC always puts aside personal interest and avoids conflict of interests in viewing and solving problems.

Provisions of Commissioner Position

- *Composition of commissioners must be effective thus enable decision making to be done effectively, accurate, fast, and independent. The composition is minimum 20 (twenty) percent comes from independent parties.*
- *BoC's member is not allowed to have double position in private company or other SOEs that could cause conflict of interest direct or indirectly with company's interest and not in*



langsung dengan kepentingan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.

- Sesama anggota Komisaris dan sesama anggota Direksi serta antara anggota Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan darah keluarga.
- Masa Jabatan:
 - Anggota Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali. Jika sebelum masa jabatan Komisaris berakhir terdapat penggantian anggota Komisaris, maka anggota Komisaris baru tersebut mempunyai jabatan selama sisa masa jabatan Komisaris yang digantikannya.
 - Jabatan anggota Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Sistem Remunerasi
Remunerasi anggota Komisaris ditetapkan oleh RUPS termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Anggota Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh RUPS jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

opposition to regulation.

- *Blood relation or relatives is not allowed among fellow members of BoC and BoD or between members of BoC and BoD.*
- *Period of duty/Tenure:*
 - *Commissioner is appointed by GMS for 5 years of duty and can be re-appointed. If a member is replaced before his/her tenure ends, the replacement will endure the remaining tenure.*
 - *The position as BoC's members will end if his/her tenure ends, he/she resign, no longer fulfill requirements in the regulation, or terminated based on RUPS decision.*
- *Remuneration System*
Remuneration of BoC set by GMS, including honorarium and allowance refers to provisions.
- *If the commissioner position in vacuum, the fulfillment is executed based on provision in the company's Articles of Association.*
- *Member of BoC can be terminated temporarily by GMS if he/she violates Articles of Association or neglect his/her obligation, or if there is a strong reason for that.*

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Distribution of Duties and Responsibilities

Komisaris utama <i>President Commissioner</i>	Sumber Daya Manusia & Bagian Umum <i>Human Resources & General Affair</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pemasaran dan Kinerja Anak Perusahaan <i>Marketing and Subsidiaries Performance</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Produksi <i>Production</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Pengembangan <i>Development</i>



Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maka Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Susunan Dewan Komisaris terdiri dari:

*Total, Composition, and Tenure
Referring to company's Articles of Association, BoC is appointed and terminated based on GMS Decision, the composition of BoC's member are:*

Nama/Name	Jabatan/Position	Mulai/Begin	Berakhir/End
01-01-2012 s/d 01-05-2012			
Wahyu Hidayat	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	13-11-2008	01-05-2012
Mirzawan Puri Dwi Nurtjahyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	13-11-2008	Masih Menjabat <i>Still serving</i>
B. Didik Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	13-11-2008	Masih Menjabat <i>Still serving</i>
Ismed Hasan Putro	Komisaris <i>Commissioner</i>	13-11-2008	01-03-2012
Didiek Hadjar Goenadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	31-12-2010	16-05-2012
01-05-2012 s/d 31-12-2012			
Mahendra Siregar	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	01-05-2012	18-09-2012
Mirzawan Puri Dwi Nurtjahyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	13-11-2008	Masih Menjabat <i>Still serving</i>
B. Didik Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	13-11-2008	Masih Menjabat <i>Still serving</i>
Suparto	Komisaris <i>Commissioner</i>	01-05-2012	Masih Menjabat <i>Still serving</i>
Sukarman Hartoyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	01-05-2012	Masih Menjabat <i>Still serving</i>

1. Mahendra Siregar (Presiden Komisaris)
Melaksanakan tugas dan wewenang Komisaris khususnya di bidang
 - Mengkoordinasikan bidang tugas-tugas Komisaris
 - pengawasan di bidang SDM & Umum
2. Mirzawan Puri Dwi Nurtjahyo (Komisaris)
Melaksanakan tugas dan wewenang Komisaris khususnya di bidang:x
 - Produksi
 - Permasalahan pada anak perusahaan industri gula (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT Candi Baru)
 - Sekaligus Ketua Komite Audit
3. B. Didiek Prasetyo (Komisaris)
Melaksanakan tugas dan wewenang Komisaris khususnya di bidang:
 - Keuangan
 - Permasalahan pada anak perusahaan industri farmasi / alkes dan industri lainnya (PT Phapros, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari)

1. Mahendra Siregar (President Commissioner)
Carry out duties and authorities of commissioner, especially in:
 - *Coordinate commissioner's tasks*
 - *Monitoring upon human resources and general affair area*
2. Mirzawan Puri Dwi Nurtjahyo (Commissioner)
Carry out duties and authorities of commissioner, especially in:
 - *Production*
 - *Problems on subsidiaries in sugar industry (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT Candi Baru)*
 - *Also act as Chairman of Auditor Comitee*
3. B. Didiek Prasetyo (Commissioner)
Carry out duties and authorities of commissioner, especially in:
 - *Finance*
 - *Problems on subsidiaries in pharmaceutical/medical tools and other industries (PT Phapros, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari)*



4. Suparto (Komisaris)
- Melaksanakan tugas dan wewenang Komisaris khususnya di bidang
- Keuangan
 - Permasalahan pada anak perusahaan industri farmasi/alkes dan industry lainnya (PT Phapros, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari)

Penilaian Kinerja Komisaris:

- Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya, antara lain mencakup kehadiran dalam rapat, pengetahuan bisnis, identifikasi risiko usaha, ketajaman pengawasan dan implementasi GCG.
- Komisaris harus menetapkan indikator-indikator yang akan digunakan dalam melakukan penilaian kinerjanya.
- Komisaris Utama menetapkan uraian tugas masing-masing Anggota Komisaris.

Prosedur Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris

Renumerasi Anggota Komisaris Perusahaan diusulkan pada saat RUPS, dengan tetap memperhatikan kemampuan Perusahaan, untuk kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penetapan dilakukan pada saat Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2012 dan ditegaskan kembali pada Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2011 yang besarnya dihitung berdasarkan prosentase antara Presiden Komisaris dan Anggota Komisaris.

REMUNERASI

Renumerasi Dewan Komisaris

Penetapan renumerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

4. Suparto (Commisioner)
- Melaksanakan tugas dan wewenang Komisaris khususnya di bidang
- Finance
 - Problems on subsidiaries in pharmaceutical/medical tools and other industries (PT Phapros, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Citramass, PT Rajawali Tanjungsari)

Performance Appraisal:

- Commissioner conducts self appraisal upon his/her performance, including meeting attendance, business knowledge, identification of business risk, keenness monitoring and implementation of GCG.
- Commissioner has to determine indicators that will be used in his/her performance appraisal.
- President Commissioner set job description for each member.

Procedure of Remuneration Setting

Renumeration for company's BoC is proposed on GMS, with consideration of company's capabilities, to be set in the GMS. The setting for remuneration takes place when Endorsement of the 2012 Annual Corporate Plan and reaffirmed on Endorsement of Financial Statemens for Financial Year 2011, whereas the amount is calculated based on prosentage between President Commissioner and Commissioners.

REMUNERATION

Remuneration of Board Commissioner

Remuneration setting of BoC as follows:

Nama/ Name	Gaji (Rp.)/ Salary (Rp.)	Tunjangan Transport/ Transport Allowance	Tunjangan Komunikasi/ Communication Allowance	THP per Bulan/ Monthly THP	Tunjangan Lain / Tantiem 2011/ Other Allowance / Tantiem 2011	TOTAL
Firmanzah	31,120,000	6,224,000	1,556,000	38,900,000	-	38,900,000
Mirzawan P D N	28,008,000	5,601,600	1,400,400	35,010,000	-	35,010,000
Sukarman Hartoyo	28,008,000	5,601,600	1,400,400	35,010,000	-	35,010,000
Suparto	28,008,000	5,601,600	1,400,400	35,010,000	-	35,010,000
Ainun Naim	28,008,000	5,601,600	1,400,400	35,010,000	-	35,010,000



Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan, dan untuk tahun 2012 telah diselenggarakan sebanyak 20 kali.

Hasil Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk jika terdapat perbedaan pendapat yang terjadi di dalam rapat.

Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris selama Tahun 2012

V = Attending
- = Not Attending

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2012

Dewan Komisaris Commissioner on Board	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting
Wahyu Hidayat	5	20
Mahendra Siregar	7	20
Firmanzah	4	20
Mirzawan P.D.N	20	20
Ismed Hasan Putro	3	20
Didik Prasetyo	16	20
S. Hartoyo	15	20
Suparto	13	20

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Selama tahun 2012, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 16 kali pertemuan. Topik yang dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain hasil kinerja Perusahaan, Pengembangan Usaha dan berbagai permasalahan yang lain. Rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Total Meeting	Jumlah Hadir/ Total Attendance
Firmanzah	16 kali pertemuan 16 times of meeting	2
Mirzawan P D N		16
Sukarman Hartoyo		10
Suparto		10
Didik Prasetyo		12
Ismed Hasan Putro		15
Dandossi Matram		12
Bambang Adi Sukarelawan		14
Oki Jamhur Warnaen		13

Board of Commissioners Meeting

BoC meeting is held minimal 1 (one) time in a year and for 2012 has been held 20 times.

Result of the BoC Meeting is recorded in Minutes of Meetings and well-documented, including dissenting opinions.

Attendance List of Board of Commissioners Meeting in 2012

Attendance Recapitulation of Board of Commissioners Meeting in 2012

Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors

During the year 2012, BoC and BoD has held meeting for 16 times. Topics that are discussed in those meetings are company's performance, business development, and other issues. Details of attendance as follows:



Program Pengembangan Dewan Komisaris.
Selama tahun 2012 Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop.

*Development Program Board of Commissioners
In 2012, BoC participated in various trainings, conferences, seminars, and workshops.*

Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi:

Work Relation between Board of Commissioners and Directors

- Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
- Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
- Direksi bertanggung-jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- Direksi bertanggung-jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- BoC respect function and role of Directors in managing the Company as provided in Regulation or Company's Articles of Association.*
- Directors respect role and function of BoC in monitoring and giving advice toward policies of Company's management.*
- BoC entitle to obtain access to company's information in a timely manner and complete.*
- Directors have the responsibility to ensure that information about company given to BoC in time and complete.*
- Directors have the responsibility to deliver reports needed by BoC frequently in accordance with applicable provisions.*

Bulan/Month		Jan	Feb	Mar	Apr	May			Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec							
Tanggal/Date		1	2	13	26	24	2	8	15	22	29	5	21	5	17	2	9	26	9	29		14
Nama	Jabatan																					
Wahyu Hidayat	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mahendra Siregar	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
Firmanzah	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Mirzawan P.D.N	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ismed Hasan Putro	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak ada daftar hadir
Didik Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	Attendance available
S. Hartoyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Suparto	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



DEWAN DIREKSI

Fungsi, Tugas, dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang hal dan segala kejadian dengan pembatasan sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota Direksi yang salah satunya diangkat sebagai Direktur Utama. Dewan Direksi mengadakan rapat internal setiap kali diperlukan, dihadiri seluruh Anggota Direksi dan Sekretaris Korporasi yang bertugas menyusun Risalah Rapat Direksi.

Rapat rutin Direksi dan jajaran Deputy Direktur dan Asisten Deputy Direktur pejabat diselenggarakan setiap hari Selasa dimulai pada pukul 07.00 WIB membahas segala macam masalah di perusahaan, diantaranya:

- Kinerja produksi, pemasaran, keuangan, SDM, umum perusahaan dan hal-hal lain yang dianggap perlu.
- Rencana program perusahaan di tahun 2012.
- Temuan-temuan tertentu/khusus dari Satuan Pengawasan Intern (SPI).
- Perkembangan hasil temuan Auditor.
- Perkembangan pelaksanaan rekomendasi perbaikan penerapan GCG.
- Identifikasi masalah serta melakukan tindakan perbaikan.

Komunikasi formal antara Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat rutin yang diadakan setiap bulan guna membahas kinerja Direksi pada bulan sebelumnya dan rencana Direksi untuk bulan yang akan datang.

BOARD OF DIRECTORS

Function, Duty, and Authority

Directors are assigned to execute any action related to the management of the Company for its benefits and in accordance with the Company's aims and objectives, as well as to represent the Company both within and outside the Court of Law regarding all things and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and/or the Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company's Board of Directors (BoD) consists of 4 (four) Directors, one of whom is appointed as the President Director. BoD conducted internal meetings whenever necessary, attended by all the BoD Members and the Corporate Secretary in charge of preparing Minutes of Meeting.

Regular meeting between Directors and Deputy Director with Assistant Deputy Director is held every Tuesday, start at 07.00 WIB discuss all sort of company's issues, such as:

- *Performance of production, marketing, finance, human resources division, and general performance of the company as well as other issues that need to be addressed.*
- *2012 Annual Corporate Plan.*
- *Special Findings from Internal Auditor.*
- *Progress of Auditor's findings.*
- *Execution progress of improvement recommendation of GCG implementation.*
- *Problem of identification and execute actions for improvement.*

Formal communications between the BoD and the BoC are performed through regular, monthly meetings to review the BoD's performance for the preceding month and the BoD's plan for incoming month.



Kriteria

- Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perusahaan.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Seluruh anggota Direksi:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
 - Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
 - Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Perusahaan, perusahaan, dan atau lembaga lain.
 - Secara sendiri-sendiri dan bersama-sama tidak memiliki saham dari modal disetor pada perusahaan lain.
 - Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham Perusahaan.

Independensi

- Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain.
- Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain.

Jumlah, Komposisi, dan Masa Jabatan Dewan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Criteria

- *Most of BoD's member have more than 5 (five) years experience in operational division as company's executive officers.*
- *BoD's entire member is living in Indonesia.*
- *BoD's entire member:*
 - *Has never been declared bankrupt or found guilty for causing a company to bankruptcy.*
 - *Has never conducted reprehensible actions and has never been being punished for committing a crime.*
 - *Does not serve at for double position as Commissioner, Directors, of Executive Officer at the Company, other companies, or other institutions.*
 - *Either personal or jointly never owned shares from paid-in capital in other companies.*
 - *Is not financially related or having kinship relation with members of BoC, other Directors, and/or Company's shareholders.*

Independency

- *Directors carry out their duties and responsibilities independently and without any intervention from shareholders or other parties.*
- *Directors always put aside personal interest and avoids conflict of interests in viewing and solving problems.*

Total, Composition, and Tenure

Referring to company's Articles of Association, BoD's member is appointed by GMS for tenure 5 years and could be re-appointed for 1 (one) tenure without GMS' right to terminate at any time by explaining the reason behind.



Nama/Name	Jabatan/Position	Mulai/Begin	Berakhir/End
Ismed Hasan Putro	Direktur Utama <i>President Director</i>	1 Maret 2012 <i>March 1, 2012</i>	28 Februari 2017 <i>February 28, 2017</i>
Dandossi Matram	Direktur Keuangan & SDM <i>HR & Finance Director</i>	1 Maret 2012 <i>March 1, 2012</i>	28 Februari 2017 <i>February 28, 2017</i>
Bambang Adi Sukarelawan	Direktur Renbang <i>Production & Development Director</i>	1 Maret 2012 <i>March 1, 2012</i>	28 Februari 2017 <i>February 28, 2017</i>
Oki Jamhur Warnaen	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	1 Maret 2012 <i>March 1, 2012</i>	28 Februari 2017 <i>February 28, 2017</i>

Pembagian Tugas dan Tanggungjawab Direksi:

- Ismed Hasan Putro (Presiden Direktur)
Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur khususnya dalam merencanakan, memimpin dan mengendalikan pengelolaan semua aset dan sumberdaya perusahaan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan serta dijabarkan dalam Rencana Anggaran Perusahaan (RKAP) dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi serta sasaran kinerja perusahaan.
- Dandossi Matram (Direktur Keuangan & SDM)
Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur khususnya dalam merencanakan, memimpin dan melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan, pajak, akuntansi, aset, teknologi informasi, SDM dan umum serta pengadaan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan serta Rencana Anggaran Perusahaan (RKAP) dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi serta sasaran kinerja perusahaan.
- Bambang Adi Sukarelawan (Direktur Rencana dan Pengembangan)
Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur khususnya dalam mengelola kegiatan perencanaan perusahaan dalam bentuk Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), monitoring dan evaluasinya serta mengelola pengembangan usaha secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi serta sasaran kinerja perusahaan.
- Oki Jamhur Warnaen (Direktur Operasional)
Melaksanakan tugas dan wewenang Direktur khususnya dalam merencanakan, memimpin dan melaksanakan kegiatan operasional perusahaan mencakup produksi, pemasaran & distribusi secara efektif dan efisien sesuai dengan Rencana

Distribution of Duties and Responsibilities:

- Ismed Hasan Putro (President Director)
Carry out duties and authorities of Director, especially in planning, leading, and controlling management of all company's assets and resources as outlined in Company's Long Term Plan (RJP) and described in Company's Annual Plan (RKAP) in order to achieve company's goals, vision, mission, and performance objectives.
- Dandossi Matram (Finance & HR Director)
Carry out duties and authorities of Director, especially in planning, leading, and executing activities in managing finance, tax, accounting, assets, information technology, human resources, general affair, and procurement in accordance with Company's Long Term Plan (RJP) and Company's Annual Plan (RKAP) in order to achieve company's goals, vision, mission, and performance objectives.
- Bambang Adi Sukarelawan (Planning & Development Director)
Carry out duties and authorities of Director, especially in managing activities of company's planning in the form of Company's Long Term Plan (RJP) and Company's Annual Plan (RKAP), monitoring, and evaluating as well as managing business development in an effective and efficient manner in order to achieve company's goals, vision, mission, and performance objectives.
- Oki Jamhur Warnaen (Operational Director)
Carry out duties and authorities of Director, especially in planning, leading, and executing company's operational activities including production, marketing, and distribution in an effective and efficient manner in accordance



INDICATOR	Target 2012	Bobot Weight	Realisasi 2012 Realization	Realisasi % Realization %	Skor Bobot Weight Score	Skor Tertimbang (Nilai KPI) Measured Score (KPI Score)
Overall Strategy						
Laba Bersih (Juta Rp) <i>Net Profit (million rupiah)</i>	181.140	9,00	270.315	149,23%	99,62%	
Net Profit Margin (%) <i>Net Profit Margin (%)</i>	3,34%	3,00	5,95%	178,02%	38,00%	
Current Ratio (%)	126,22%	2,00	130,68%	103,54%	11,90%	
Hutang Berbunga to EBITDA (%) <i>Bearing Debt to EBITDA (%)</i>	355,65%	2,00	207,27%	58,28%	3,18%	
Debt to Equity Ratio (DER)	342,40%	2,00	315,62%	92,18%	9,37%	
Sub Total		18,00			162,07%	29,17
Operasional Manajemen <i>Operational Management</i>						
Peningkatan nilai penjualan kelompok gula <i>Increasing sales value of sugar products</i>	124%	2,00	105%	84,59%	11,15%	
Peningkatan nilai penjualan kelompok perkebunan <i>Increasing sales value of plantation products</i>	97%	2,00	81%	83,36%	10,84%	
Peningkatan nilai penjualan kelompok farmasi dan lainnya <i>Increasing sales value of pharmacy products</i>	124%	1,50	282%	227,53%	34,69%	
Peningkatan nilai penjualan kelompok trading dan lainnya <i>Increasing sales value of trading products</i>	138%	1,50	69%	50,25%	2,78%	
Biaya operasional dibanding pendapatan <i>Operational cost vs revenue</i>	14%	2,00	17%	81,58%	10,40%	
Inventory Turn Over	6	1,50	4	63,26%	4,08%	
Collection Period	48	1,50	36	133,02%	22,00%	
Sub Total		12			95,94%	11,51
Cost Management						
Optimalisasi Kapasitas <i>Capacity Optimization</i>	32.266	2,00	27.907	86,49%	11,23%	
Efisiensi HPP kelompok gula <i>COGS efficiency of sugar products</i>	71%	2,00	71%	99,85%	15,34%	



INDICATOR	Target 2012	Bobot Weight	Realisasi 2012 Realization	Realisasi % Realization %	Skor Bobot Weight Score	Skor Tertimbang (Nilai KPI) Measured Score (KPI Score)
Efisiensi HPP kelompok farmasi dan alkes <i>COGS efficiency of pharmacy and medical device products</i>	42%	1,50	63%	149,90%	23,05%	
Efisiensi kelompok trading dan lainnya <i>COGS efficiency of trading products</i>	87%	1,50	78%	89,77%	9,18%	
Jumlah biaya bunga terhadap tahun lalu <i>Amount of interest expense for last year</i>	164%	1,50	103%	63,08%	3,75%	
Efisiensi biaya usaha <i>Efficiency of operating expenses</i>	14%	1,00	17%	122,57%	12,03%	
Sub Total		13,00			108,05%	14,05
Business Process						
Rapat Direksi Induk (kali) <i>Holding Board of Directors Meeting (frequency)</i>	6	1,50	6	100%	33,33%	
Rapat Direksi Induk dengan Kadiv (kali) <i>Holding Board of Directors Meeting with Head of Division (frequency)</i>	48	1,00	48	100%	22,22%	
Rapat Direksi Induk dengan Direksi Anak Perusahaan (kali) <i>Holding Board of Directors Meeting with Subsidiaries Board of Directors (frequency)</i>	24	1,00	24	100%	22,22%	
Kunjungan Direksi ke anak Perusahaan (kali) <i>Board of Directors' Visit to Subsidiaries (frequency)</i>	36	1,00	48	133,33%	39,26%	
Sub Total		4,50			117,03%	5,27
Restrukturisasi <i>Restructuring</i>						
Persetujuan dari Pemerintah <i>Approval from government</i>	1	2,00	Tidak ada	0,00%	0,00%	



INDICATOR	Target 2012	Bobot Weight	Realisasi 2012 Realization	Realisasi % Realization %	Skor Bobot Weight Score	Skor Tertimbang (Nilai KPI) Measured Score (KPI Score)
Persetujuan dari Pemegang Saham <i>Approval from shareholders</i>	3	2,00	3	100%	25%	
Restrukturisasi pinjaman Anak Perusahaan <i>Restructuring loan of Subsidiaries</i>	3	4,00	3	100%	50%	
Sub Total		8,00			75%	6,00
Penerapan GCG dan Manajemen Risiko <i>GCG and Risk Management Implementation</i>						
Implementasi GCG di Anak Perusahaan <i>GCG Implementation at Subsidiaries</i>	12	2,00	12	100%	33,33%	
Implementasi Manajemen Risiko di Anak Perusahaan <i>Risk Management at Subsidiaries</i>						
Sosialisasi pedoman s.d level 2 di bawah Direksi <i>Manual Socialization up to level 2 below Board of Directors</i>	1	2,00	1	100%	33,33%	
Analisa usaha bisnis proses (semua Perusahaan) <i>Business process Analysis (all companies)</i>	2	2,00	2	100%	33,33%	
Sub Total					100%	6,00
Sistem Akuntansi dan SOP <i>Accounting System and SOP</i>						
Menyesuaikan SOP dan sistem akuntansi perkebunan di RNI dengan sistem akuntansi perkebunan BUMN <i>Adjusting SOP and accounting system at RNI's plantation with accounting system of SoE Menyesuaikan SOP dan sistem akuntansi perkebunan di RNI dengan sistem akuntansi perkebunan BUMN</i>	1	1,00	1	100%	100%	
Sub Total		1,00			100%	1,00



INDICATOR	Target 2012	Bobot Weight	Realisasi 2012 Realization	Realisasi % Realization %	Skor Bobot Weight Score	Skor Tertimbang (Nilai KPI) Measured Score (KPI Score)
Pengelolaan SDM dan Umum <i>HR Management and General Affair</i>						
Pelatihan untuk karyawan dan lamanya pelatihan (man days) <i>Training for employees and length of training (man days)</i>	20	3,00	16	80%	16,36%	
Jumlah spesialis (kaderisasi) <i>Amount of specialist (regeneration)</i>	2	3,00	4	133,33%	48,18%	
Revenus / labor (juta Rp) <i>Revenues / labor (million rupiah)</i>	344.007	1,50	315	91,44%	11,30%	
Cost / labor (juta Rp) <i>Cost / labor (million rupiah)</i>	15	2,00	14	107,14%	21,34%	
Sub Total		11,00			107,97%	11,88
Perspektif Dinamis <i>Dynamic Perspectives</i>						
Perluasan lahan baru (Ha) <i>Enlargement of new land (Ha)</i>	9.575	5,00	1.216	12,70%	0%	
Pengembangan produk usaha <i>Products development</i>	2	5,00	2	100%	33,33%	
Pengembangan jenis usaha baru <i>New business development</i>	4	5,00	3	150%	44,44%	
Perluasan Pemasaran: <i>Marketing expansion:</i>						
- Pembukaan Cabang <i>- Branch opening</i>	1	2,50	-	0%	0%	
- Inovasi, CDM, dll <i>- Innovation, CDM, etc</i>	2	5,00	3	150%	44,44%	
Sub Total		2,00			89,44%	20,13
Pelestarian Lingkungan <i>Environmental preservation</i>						
Penanganan limbah <i>Handling of waste</i>	8	2,00	9	112,50%	131,25%	
Sub Total		2,00			131,25%	2,63%



INDICATOR	Target 2012	Bobot Weight	Realisasi 2012 Realization	Realisasi % Realization %	Skor Bobot Weight Score	Skor Tertimbang (Nilai KPI) Measured Score (KPI Score)
Pembinaan Lingkungan Sosial <i>Community development</i>						
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and training</i>	220	1,00	25	11,54%	0%	
Bantuan kepada pihak lain (Rp Juta) <i>Assistance to other parties (million rupiah)</i>	220	1,00	2,284	1038,16%	543,81%	
Sub Total		2,00			543,81%	10,87
Pencapaian KPI <i>KPI achievement</i>		100,0				118,50

Prosedur Penetapan Renumerasi Direksi

Penetapan renumerasi Direksi sebagai berikut:

Renumeration Procedures

The implementation of Board of Director's renumeration is as follows:

Nama/Name	Gaji/Salary	Tunjangan Perumahan/	THP per bulan/ Monthly PHP	Tunjangan lain/Tantiem	Total
Ismed Hasan Putro	77,800,000	21,000,000	98,800,000	-	98,800,000
Dandossi Matram	70,020,000	21,000,000	91,020,000	-	91,020,000
Bambang Adi Sukarelawan	70,020,000	21,000,000	91,020,000	-	91,020,000
Oki Jamhur Warnaen	70,020,000	21,000,000	91,020,000	-	91,020,000

Jangka Panjang (RJP) Perusahaan serta Rencana Anggaran Perusahaan (RKAP) dalam rangka mencapai tujuan, visi, misi serta sasaran kinerja perusahaan.

with Company's Long Term Plan (RJP) and Company's Annual Plan (RKAP) in order to achieve company's goals, vision, mission, and performance objectives.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham setiap tahunnya. Target-target yang ditetapkan untuk tahun 2012 beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut: Penghasilan Direksi, terdiri dari:
Gaji/ Honorarium per bulan
Besaran Faktor Jabatan Direksi ditetapkan dengan komposisi:

Performance Appraisal

Performance appraisal of BoD is executed by shareholders annually. Targets of 2012 and the realization are summarized in the table below: Director's earning consists of:
Salary/honorarium per month Scale factor for Director Position is determined with composition:



- Faktor Jabatan Direktur Utama : 100%
- Faktor Jabatan Direktur : 90% dari Direktur Utama

Tunjangan:

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan, maksimal 1 (satu) kali Gaji/ Honorarium dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
- Tunjangan Komunikasi bagi Direksi sebesar pemakaian (at cost).
- Asuransi Santunan Purna Jabatan dengan premi per tahun maksimum 25% kali Gaji/ Honorarium setahun, yang dianggarkan dalam RKAP dan ditetapkan oleh RUPS.
- Tunjangan pakaian, sesuai yang dianggarkan dalam RKAP.
- Tunjangan Cuti Tahunan diberikan setiap tahun sebanyak 1 (satu) kali gaji/ Honorarium, setelah Direksi bekerja selama minimal 6 (enam) bulan berturut-turut.
- Tunjangan Perumahan diberikan bulanan sebesar 30% dari Gaji/ Honorarium dengan ketentuan paling banyak Rp. 21 juta.

Fasilitas:

- Diberikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.
- Fasilitas Kendaraan bagi Direksi sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta pemeliharaan dan operasionalnya.
- Fasilitas Kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
- Fasilitas bantuan hukum dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Tantiem/ Insentif Kinerja, jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan.

Faktor Pajak atas Gaji/ Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan tantiem Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan.

- *Scale factor for President Director: 100%*
- *Scale factor for Director : 90% for President Director*

Allowance:

- *Religious holiday allowances, maximum 1 (one) times salary/honorarium by taking into account the ability of the company.*
- *Communication allowances for Directors, total equals with usage (at cost).*
- *Compensation Insurance for Retirement with annual premi maximum 25% times salary/ honorarium, which is budgeted in the Annual Corporate Plan and defined by GMS.*
- *Clothing allowance as budgeted in the Annual Corporate Plan.*
- *Annual leave allowance is given every year with total 1 (one) times salary/honorarium, after the Director have been working minimum 6 (enam) months in a row.*
- *Housing allowance is given monthly with total 30% times salary/honorarim, maximum Rp. 21 millions.*

Facilities:

- *Are given according to the Company's condition and financial ability.*
- *Vehicle facility for Directors is 1 (one) unit service vehicles with maintainance and operational*
- *Health facility is based on company's provisions.*
- *Legal aid facility whereas actions happen for and in the name of his position related with company's business activities.*

Tantiem/incentives, the amount is defined in accordance with GMS and adjusted with KPI achievement and company's health rating.

Tax of salary/honorarium, allowances, facilities, and tantiem for Directors is at company's cost.



Di luar hal-hal yang diatur dalam ketentuan ini, Direksi tidak diperkenankan untuk membebankan biaya kepada Perusahaan untuk kepentingan pribadi.

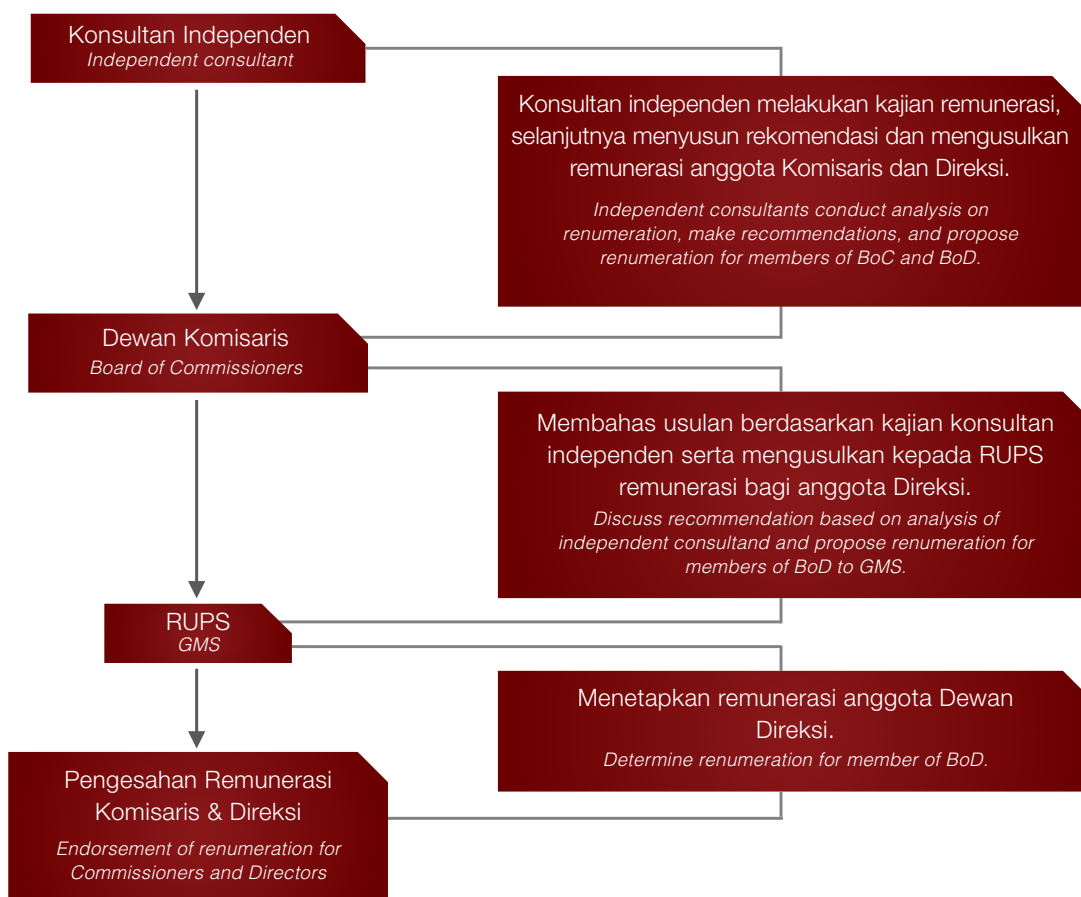
Directors are not allowed to burden any cost to the Company for personal issues outside this provisions.

Ketetapan mengenai gaji/ honorarium, fasilitas Direksi ini dimulai tanggal 1 Januari 2012.

The provision about salary/honorarium and facility for Directors started from 1 January 2012.

Bagan Prosedur Penetapan Renumerasi Direksi

Chart of Procedure for Director's Remuneration Determination



Rapat Dewan Direksi

- Setiap keputusan dan kebijakan strategis ditetapkan melalui Rapat Direksi, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Board of Directors Meeting

- *Every decision and strategic policies is set through BoD's meeting, decision making is done by consensus agreement.*



- Hasil Rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan diadministrasikan dengan baik termasuk perbedaan pendapat apabila ada.
- Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi diimplementasikan dan keputusannya tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan tata tertib kerja.

- *Result of BoD's meeting is recorded in Minutes of Meeting and well-administered, including dissenting opinions.*
- *Every decisions made by Directors are implemented and the decision is not contrary to the applicable provision and work rules.*

Daftar Hadir Rapat Dewan Direksi selama Tahun 2012

Agenda and Subject in Board of Directors Meeting in 2012

Bulan / Month		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug		Sep	Okt	Nov	Des			
Tanggal / Date		25	27	3	26	24	2	15	29	21	5	17	2	4	29	27	14
Nama	Jabatan																
Bambang Prijono Basoeki	Direktur Produksi dan Pengembangan <i>Production & Development Director</i>	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ismed Hasan Putro	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Agus Purnomo	Direktur Produksi & Pengembangan <i>Production & Development Director</i>	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Irwan Makdoerah	Direktur SDM & Keuangan <i>HR & Finance Director</i>	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓
Dandossi Matram	Direktur SDM & Keuangan <i>HR & Finance Director</i>	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
Oki Jamhur W	Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bambang Adi S	Direktur Rembang	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Dewan Direksi Tahun 2012

Attendance Recapitulation of Board of Directors Meeting in 2012

Dewan Direksi Board of Directors	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting
Bambang Prijono Basoeki	2	16
Ismed Hasan Putro	13	16
Agus Purnomo	2	16
Irwan Makdoerah	2	16
Dandossi Matram	12	16
Oki Jamhur W	13	16
Bambang Adi S	14	16

Program Pengembangan Dewan Direksi
Selama tahun 2012 Dewan Direksi mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop.

Development Program
In 2012, BoD participated in various trainings, conferences, seminars, and workshops as follows.





SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang cukup strategis dalam kegiatan usaha. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai juru bicara perusahaan, menentukan persepsi dan citra publik terhadap perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material kepada pemangku kepentingan secara tepat waktu, akurat, bertanggung jawab, serta menjunjung asas keterbukaan.

Hal tersebut dilakukan secara maksimal dalam rangka pencapaian kinerja perusahaan sesuai visi, misi dan strategi perusahaan, serta menjamin tersedianya informasi publik yang dapat diakses oleh stakeholders sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- Pengelolaan komunikasi eksternal (hubungan

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays a quite strategic role in business activities. He/she takes role as corporate's spokesperson, determine public's perception and image toward the Company. He/she is also responsible in disseminating material information to stakeholders in a timely, accurate, and responsible manner, uphold the principle of transparency.

Those duties and responsibilities are carried optimally in order to achieve company's performance in line with company's vision, mission, and strategy, as well ensuring the availability of public information that is accessible for stakeholders in accordance with reasonable requirements from stakeholders.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director, having duties and responsibilities as follows:

- External communication management (relation



antar perusahaan dengan fungsi stakeholders) serta peningkatan citra perusahaan di mata masyarakat.

- Pengelolaan komunikasi internal.
- Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan kesekretariatan dan pengelolaan arsip serta dokumentasi perusahaan.

Program Kerja 2012

Sepanjang tahun 2012 Sekretaris Perusahaan telah menjalankan program-program kerja sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi Perusahaan yang bersifat material kepada pemangku kepentingan secara tepat waktu, akurat, bertanggung jawab, serta menjunjung asas keterbukaan.
- Aktif dalam memberikan nasihat umum dan opini kepada Direksi dan Group kerja dalam Perusahaan dan bertugas sebagai compliance officer yang memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan-ketentuan perundangan yang berlaku.
- Menggelar kegiatan dengan pihak luar yang bersifat umum dan menyelenggarakan kegiatan sosial.
- Mengelola pelayanan kesekretariatan dan staf lainnya secara terintegrasi dengan melakukan kegiatan pengaturan pelaksanaan filling system seluruh unit, penyimpanan dokumen penting dan penyelenggaraan perpustakaan.
- Mengelola komunikasi dan hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.
- Mengkoordinasikan semua elemen terkait dalam menggelar rapat-rapat penting meliputi; RUPS baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa atau pertemuan lainnya dengan pemegang saham, Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris, rapat Direksi dan Rapat kerja Nasional.

between the Company and stakeholders) as well as enhancement of company's image in public's eyes.

- *Internal communication management.*
- *Managing secretarial and file organization as well as company's documentation activities.*

2012 Work Program

Corporate Secretary during the year 2012 has been running programs work as follows:

- *Company Secretary had informed confidential company's information that is material to stakeholders in a timely, accurate, responsible, and uphold the principle of openness.*
- *Active in providing legal advice and opinions to the Board of Directors and Task Force within the company and served as a compliance officer who ensure compliance of existing law.*
- *Organize activities with general external parties that hold social activities.*
- *Managing secretarial services and other staff integratedly by executing activities of organizing implementation of filling system for the entire units, storage of important documents and organizing the library.*
- *Manage the communication and relationship between the Company and stakeholders.*
- *Coordinate all relevant elements in holding important meetings including GMS, both the annual and extraordinary or other meetings with shareholders, Directors and Commissioners Joint Meeting, the Board of Directors meetings and the National Working Meeting.*





HARRY POETRANTO

sekretaris perusahaan
Corporate Secretary

Resmi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Mei 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT PG Rajawali II sejak 2011. Meraih gelar Sarjana Mekanisasi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1981). Memulai karir di PT RNI sebagai staf LitBang PT Imaco tahun 1981-1985, tahun 1985-1993 menjadi Staf Tanaman PG Redjo Agung Baru dan kemudian menjadi Kabag Tanaman PT PG Rajawali II (1993-1998), kemudian beliau menduduki posisi Manajer Umum PG Redjo Agung Baru, Kadiv Tanaman PT RNI, Direktur PT PG Rajawali III, Direktur PT Gorontalo, Deputy Direktur Tanaman PT RNI, kuasa Direksi BPPG Unit PG Takalar.

Officially serves as Corporate Secretary of PT RNI since May 2012. Previously, he served as Director of PT PG Rajawali II since 2011. He holds a Bachelor of Agricultural Engineering from Bogor Agricultural University (1981). Started a career in PT RNI as Research and Development staff of PT Imaco years 1981-1985, years 1985-1993 served as Plant staff at PG Redjo Agung Baru and then became Head of Plant PT PG Rajawali II (1993-1998), then he held the position of General Manager PG Redjo Agung Baru, Head of Plant PT RNI, Director of PT PG Rajawali III, Director of PT Gorontalo, Deputy Director of Plant at PT RNI, Directors incharge for BPPG PG Takalar.



ORGAN PENDUKUNG KOMISARIS

The Supporting Bodies For Commissioner

Foreword

Company Profile

Management Discussion and Analysis

Good Corporate Governance

Corporate Social Responsibility

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris pada 1 Juni 2009 dengan susunan anggota per akhir Desember 2012 yang terdiri dari:

Ketua : Mirzawan (Komisaris)
Anggota : Khomsiyah (Independen)
Anggota : Widodo (Independen)

Anggota Komite Audit dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham dengan Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Secara umum Komite Audit PT RNI melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membantu Komisaris memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam menganalisis Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kualitas Laporan Keuangan PT. RNI dan pelaksanaan audit khusus/investigasi.
3. Menelaah tingkat keandalan sistem pengendalian intern.
4. Melaksanakan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit internal oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor eksternal.
5. Membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan seleksi Kantor Akuntan Publik.
6. Melaksanakan pembahasan temuan auditor.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee

BoC has formed Audit Committee to support the effectiveness of BoC in performing their duties and responsibilities. This committee is founded by BoC on 1 June 2009 with the composition of member per the end of December 2012 as follows:

Chairman : Mirzawan (Commissioner)
Member : Khomsiyah (Independent)
Member : Widodo (Independent)

Members of Audit Committee from independent parties are not having financial relation, kinship, organizational or shareholder relationship with Controller Shareholders and/or relation with the Company that could influence their ability to act independently.

Duties and Responsibilities of Audit Committee
In general, the Audit Committee of PT RNI perform the following tasks:

1. Assist Commissioners fulfill their duties and responsibilities in analyzing financial statements and other financial information.
2. Provide advice and recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the quality of financial statements of PT. RNI and execution of special audit / investigation.
3. Examine the reliability of internal control systems.
4. Carry out evaluation on internal audit's results done the by Internal Audit Unit and the external auditors.
5. Assist the Board of Commissioners to carry out the selection of Public Accounting Firm.
6. Hold discussion upon auditor's findings.
7. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.





MIRZAWAN PURI DWI NURTJAHJO

Ketua
Chairman

Profil Komite Audit

Mirzawan Puri Dwi Nurtjahjo (Ketua)
Beliau adalah Komisaris PT RNI yang merangkap menjadi Ketua Komite Audit. Profil lengkapnya sudah dijelaskan pada Bab II Profil Perusahaan (baca hal 37).

Profile of Audit Committee

Mirzawan Puri Dwi Nurtjahjo (Chairman)
He is PT RNI's Commissioner who is also Chairman of Audit Committee. His complete profile is already illustrated in Chapter II Company's Profile (read page 37).



KHOMSIYAH

Anggota
Member

Khomsiyah (Anggota)

Lahir di Bangkalan, 10 Januari 1959. Menjadi anggota Komite Audit sejak 2009. Meraih Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada – Yogyakarta (1983), gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti – Jakarta (1999), dan Doktor di Bidang Akuntansi Universitas Gajah Mada (2005). Mengawali karir profesionalnya sebagai dosen Fakultas Ekonomi - Universitas Trisakti – Jakarta 1987. Selain mengajar di Universitas Trisakti dan beberapa universitas lainnya di Indonesia, juga menjadi konsultan dan peneliti di berbagai lembaga, termasuk The Indonesian Institute for Corporate Governance sejak tahun 2002 serta sebagai pembicara di berbagai seminar.

Khomsiyah (Member)

Born in Bangkalan, 10 January 1959. She has been the member of RNI's Audit Committee since 2009. Earned a bachelor degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (in 1983), Magister Manajemen degree from Trisakti University, Jakarta (in 1999), and a Doctorate degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (in 2005). She started her professional career as a lecturer at the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta, in 1987. In addition to be a lecturer at Trisakti and some other universities in Indonesia, she is also a consultant and researcher in several institutions, including The Indonesian Institute for Corporate Governance (since 2002) and a speaker in various seminars.

**MIRZAWAN PURI DWI NURTJAHJO**Ketua
Chairman**Widodo (Anggota)**

Lahir di Sukoharjo, 23 November 1962. Menjadi anggota Komite Audit PT RNI sejak 2009. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta 1984, dan memiliki brevet di bidang pajak, beliau memulai karir profesionalnya sebagai akuntan di Kantor Akuntan Publik Drs. Soewondo & Co. tahun 1985. Setelah bekerja sebagai akuntan di berbagai Kantor Akuntan Publik dan beberapa perusahaan lain yang bergerak di berbagai sektor bisnis, saat ini menjadi supervisor pada Kantor Akuntan Publik Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan, serta konsultan akuntansi dan pajak untuk beberapa perusahaan.

Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit PT RNI telah diangkat oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Mulai/ Begin	Berakhir/ End
Mirzawan	Ketua <i>Chairman</i>	27 April 2012 <i>April 27, 2012</i>	27 April 2014 <i>April 27, 2014</i>
Khomsiyah	Anggota <i>Member</i>	27 April 2012 <i>April 27, 2012</i>	27 April 2014 <i>April 27, 2014</i>
Widodo	Anggota <i>Member</i>	27 April 2012 <i>April 27, 2012</i>	27 April 2014 <i>April 27, 2014</i>

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Ruang lingkup pekerjaan Komite Audit PT RNI sepanjang tahun 2012 meliputi:

- Pelaporan Keuangan dan Kinerja Perusahaan
 - Melakukan evaluasi atas kualitas laporan keuangan dan laporan tahunan, serta berbagai informasi keuangan lainnya yang diterbitkan oleh perseroan.

Widodo (Member)

Born in Sukoharjo, 23 November 1962. He has been the member of PT RNI's Audit Committee since 2009. Graduated with a bachelor degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi [STIE] Jakarta, in 1984, and has brevets in tax. He started his professional career as an accountant at Public Accountant Office Drs. Soewondo & Co. in 1985. After taking the job as an accountant at various Public Accountant Offices and some other companies in various business sectors, he presently is a supervisor at Public Accountant Office Ishak, Saleh, Soewondo & Partners, as well as a consultant in accounting and tax for some companies.

Tenure

PT RNI's Audit Committee has been appointed by BoC for 2 (two) years. Tenure for each member of Audit Committee in details is in the table below:

Brief Report on the Activities of the Audit Committee The scope of work of the Audit Committee of PT RNI during the year 2012 include:

- Financial and Corporate Performance Reporting*
 - Evaluate the quality of financial statements and annual reports, as well as other financial information published by the company.*

- Melakukan evaluasi atas kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi dan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.
 - Melakukan evaluasi atas kinerja keuangan perseroan secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan.
- b. Pengendalian Internal
- Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian intern perseroan, baik yang menyangkut masalah operasional keuangan, akuntansi, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kode etik yang telah disusun oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Melakukan evaluasi atas proses pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor internal (SPI) dan auditor eksternal.
- c. Penerapan Good Corporate Governance
- Melakukan peninjauan atas kebijakan dan pedoman Good Corporate Governance di PT RNI.
 - Melakukan pendampingan atas implementasi Good Corporate Governance di PT RNI dan anak-anak perusahaan.
- d. Penugasan Khusus
- Dengan surat tugas Dewan Komisaris, Komite audit dapat melakukan tugas khusus yaitu melakukan peninjauan pada anak-anak perusahaan.

Komite Audit telah menyampaikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk pemeriksaan Laporan Keuangan tahun 2012.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Manajemen Risiko dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris pada 27 April 2012 dengan susunan anggota per akhir Desember 2012 yang terdiri dari:

Ketua : Didiek Prasetyo (Komisaris)
 Anggota : Edwin Lubis (Independen)
 : Vedi Noviana Suherman (Independen)

- Evaluate the adherence to accounting standards as well as applicable regulation and legislation.
 - Evaluate the company's financial performance on a monthly, quarterly, semi-annual, and annual.
- b. Internal control
- Evaluate the company's internal control system, both concerning operational issues of finance, accounting, compliance with applicable legislation and the code of conduct that has been drawn up by the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - Evaluate the implementation of audit process conducted by internal auditors (IAU) and the external auditor.
- c. Implementation of Good Corporate Governance
- Review the policies and guidelines of Good Corporate Governance in PT RNI.
 - Provide assistance on the implementation of Good Corporate Governance in PT RNI and subsidiaries.
- d. Special assignment
- By assignment letter from the Board of Commissioners, the audit committee can perform a specific task, i.e. to do a review on the subsidiaries.

Komite Audit telah menyampaikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk pemeriksaan Laporan Keuangan tahun 2012.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Board of Commissioners has formed Risk Management Committee to support the effectiveness of the execution of its duties and responsibilities. Risk Management Committee was established on 27 April 2012 with members per end of December 2012 as follows:

Chairman : Didiek Prasetyo (Commissioners)
 Member : Edwin Lubis (Independent)
 : Vedi Noviana Suherman (Independent)



Anggota Komite Manajemen Risiko dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham dengan Pemegang Saham Pengendali, dan/atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

- Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya.
- Menyusun Rencana Kerja yang diperlukan dalam melakukan aktivitas pengelolaan Manajemen Risiko.
- Melakukan kajian dan evaluasi atas hasil identifikasi Direksi PT RNI terhadap semua risiko utama pada kegiatan operasi Perusahaan.
- Melakukan kajian atas kecukupan penetapan risiko, perencanaan, pengendalian risiko, atau pemulihan, dan keterbukaan oleh Direksi.
- Melakukan kajian keterbukaan pelaporan risiko oleh Perusahaan.
- Bersama Komite Audit melakukan kajian, analisis dan tukar pendapat dengan satuan kerja Hukum, Keuangan, Aktuaris, Operasi dan Auditor Independen dalam:
 - penentuan adanya risiko yang berarti
 - langkah pengelolaan Perusahaan dalam meminimalisir risiko; dan
 - kebijakan Perusahaan atas penetapan dan pengelolaan risiko
- Menyampaikan laporan kegiatan kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Profil Komite Manajemen Risiko Didiek Prasetyo (Ketua)

Beliau adalah Komisaris PT RNI yang merangkap menjadi Ketua Komite Manajemen Risiko. Profil lengkapnya sudah dijelaskan pada Bab II Profil Perusahaan (baca hal 37).

Members of Risk Management Committee from independent parties do not have financial relation, kinship, organizational or shareholder relationship with Controller Shareholders and/or relation with the Company that could influence their ability to act independently.

Duties and Responsibilities

- *Responsible directly to the Board of Commissioners.*
- *Act independently in carrying out duties as well as in reporting.*
- *Develop Work Plan required in performing activities of risk management*
- *Conduct an analysis and evaluation upon the identification from Board of Directors of PT RNI on all major risks in company's operational activities.*
- *Conduct a review of adequacy of the risk determination, planning, risk controlling, or recovery, and openness by the Board of Directors.*
- *Conduct studies about reporting risk disclosure by the Company.*
- *Jointly with Audit Committee conduct review, analysis, and exchange opinions with Legal, Finance, Actuarial, Operations and Independent Auditor unit in:*
 - *determination of significant risk*
 - *company's management actions to minimize risk, and;*
 - *company's policy on the determination and management of risk*
- *Deliver activity reports to the Board of Commissioners on a regular basis.*

Profile of Risk Management Committee Didiek Prasetyo (Chairman)

He is a Commissioner of PT RNI is concurrently the Chairman of the Risk Management Committee. His full profile is described in Chapter II Company Profile (read page 37).



Edwin Lubis (Anggota)

Lahir di Kotanopan (Madina), 3 Mei 1969. Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Sarjana Pertanian, Spesialisasi Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Resmi menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sejak tahun 2012. Riwayat karir beliau sebelumnya adalah staf Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero) (2011), Staf Dewan Komisaris PT RNI (Persero) (2009-2012), Sekretaris Dewan Komisaris PT Padi Energi Nusantara, serta sejumlah jabatan strategis di beberapa Perusahaan besar lainnya.

Vedi Noviana Suherman (Anggota)

Lahir di Bandung, 23 November 1967. Menjadi anggota Komite Manajemen Risiko sejak 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT RNI sejak tahun 2009. Menyelesaikan pendidikan D-3 di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada 1991, dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Terbuka pada 2003, memulai karir profesionalnya sebagai auditor pada Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Saat ini, selain menjadi Komite Audit PT RNI, juga aktif di Inspektorat Kementerian Negara BUMN.

Masa Jabatan Komite Audit

Komite Manajemen Risiko PT RNI telah diangkat oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan tahun 2014 mendatang. Masa jabatan masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko sebagaimana tabel di bawah ini:

Edwin Lubis (Member)

Born in Kotanopan (Madina), 3 May 1969. His educational background is agriculture graduate, Specialized in Socio-economy Agriculture, from Bogor Institute of Agriculture. Appointed as member of Risk Management Committee since 2012. Previous work experiences are staff of Board of Commissioner PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero) (2011), staff of Board of Commissioner PT RNI (Persero) (2009-2012), Secretary of Board of Commissioner PT Padi Energi Nusantara, and several strategic positions in some large companies.

Vedi Noviana Suherman (Member)

Born in Bandung, 23 November 1967. Has been a member of the Risk Management Committee since 2012. Previously he served as a member of the Audit Committee in PT RNI since 2009. Graduated Diploma in Accountancy from in 1991, and earned a Bachelor of Economics majoring in Management from the Open University in 2003, starting his profesional carrer as auditor on Finance and Development (BPPK). Currently, in addition to the Audit Committee of PT RNI, also active Inspectorate at the Ministry of State Enterprises.

Period of Duty

PT RNI's Risk Management Committee has been appointed by the Board of Commissioners for a period of 2 (two) years up to 2014. The period of duty of each member of the Risk Management Committee, as the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Begin	Berakhir End
Didiek Prasetyo	Ketua <i>Chairman</i>	27 April 2012 April 27, 2012	27 April 2014 April 27, 2014
Edwin Lubis	Anggota <i>Member</i>	27 April 2012 April 27, 2012	27 April 2014 April 27, 2014
Vedi Noviana Suherman	Anggota <i>Member</i>	27 April 2012 April 27, 2012	27 April 2014 April 27, 2014



Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Kegiatan Komite Manajemen Risiko PT RNI sepanjang tahun 2012 meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Penetapan dan pengesahan Komite Manajemen Risiko.
- Meninjau atas Manual Manajemen Risiko Korporat.
- Menggelar rapat internal Komite Manajemen Risiko secara rutin.
- Menggelar rapat koordinasi dengan unit manajemen risiko Perusahaan.
- Asesmen Risiko terhadap rencana bisnis dan investasi Perusahaan yang diajukan pada RKAP perubahan tahun 2012.
- Meninjau atas laporan pelaksanaan Manajemen Risiko triwulan.
- Memantau surat-surat dari Direksi terkait rekomendasi dan ijin prinsip.
- Menggelar seminar tentang Manajemen Risiko.
- Asesmen risiko hasil keputusan dan arahan pemegang saham pada RUPS Laporan Keuangan / Manajemen.
- Asesmen risiko hasil keputusan dan arahan pemegang saham pada RUPS RKAP.
- Kunjungan kerja lapangan dan monitoring kegiatan unit manajemen risiko Perusahaan dalam hal kegiatan bisnis proses:
 - Agro Industri
 - Farmasi dan Alat Kesehatan
 - Perdagangan dan Distribusi

Brief Report on Risk Management Committee Activities

PT RNI's Risk Management Committee activities during the year 2012 include the following:

- *Establishment and approval of Risk Management Committee.*
- *Review on Corporate Risk Management Manual.*
- *Deploy internal Risk Management Committee meetings on a regular basis.*
- *Organize coordination meetings with the Company's risk management unit.*
- *Risk Assessment of the Company's business plans and investment which are proposed in Changed Corporate Annual Plan in the year 2012.*
- *Review the quarterly report on the implementation of Risk Management.*
- *Monitoring the letters from Board of Directors concerning recommendation and approval in principle.*
- *Hold a seminar on Risk Management.*
- *Risk assessment of shareholders' decision and direction at GMS Financial / Management Report.*
- *Risk assessment of shareholders' decision and direction at GMS Corporate Annual Plan.*
- *Fieldwork visits and monitoring activities of the Company's risk management unit in terms of business process activities:*
 - *Agro Industry*
 - *Pharmaceutical and Medical Devices*
 - *Trade and Distribution*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Perusahaan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada stakeholders, dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

Informasi tersebut antara lain berupa:

- Laporan Tahunan
- Laporan Keuangan Publikasi 3 bulanan untuk dipublikasikan di media massa
- Laporan Keuangan Bulanan untuk dipublikasikan dalam situs Perusahaan Indonesia
- Laporan-laporan dan informasi lainnya

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dan perubahannya Peraturan Perusahaan Indonesia No. 8/14/PBI/2006, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada institusi:

- Perusahaan Indonesia
- Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)
- Agency Institution
- Asosiasi Perusahaan-Perusahaan di Indonesia
- Lembaga Pengembangan Perusahaan Indonesia (LPPI)
- Lembaga Penelitian Bidang Ekonomi dan Keuangan
- Media Massa

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Financial and Non-Financial Condition that Has Not Been Revealed in Other Reports

The Company has prepared and presented financial and non-financial information transparently to stakeholders and other institutions required, in a timely, complete, accurate, update, intact, and adequate manner in accordance with procedure, type, and scope set in the provisions about Transparency of Corporate Financial Condition.

The information is:

- Annual Report
- 3 monthly Published Financial Report to be published in media massa
- Monthly Published Financial Report to be published in website of Indonesian Corporate
- Other reports and information

Compliant with Regulation of Indonesian Corporate No. 8/4/PBI/2006 and its changes Regulation of Indonesian Corporate No. 8/14/PBI/2006, the Company has delivered Company's Annual Report to below institutions:

- Indonesian Corporate
- Indonesian Consumer Foundation
- Agency Institution
- Association of Indonesian Corporate
- Institute of Indonesian Company Development
- Research Institution in Economy and Finance
- Mass Media

Share Ownership of Member of Board of Commissioner and Board of Directors

Nama/Name	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more					
	PT Rajawali Nusantara Indonesia		State-Owned Enterprise Company BUMN		Perusahaan Swasta Private Company	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nilai Value	Persen Percent	Nilai Value	Persen Percent	Nilai Value	Persen Percent
Firmanzah	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Mirzawan P D N	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Sukarman Hartoyo	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Suparto	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Ainun Naim	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil



Nama/Name Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih <i>5% Share Ownership or more</i>					
	PT Rajawali Nusantara Indonesia		State-Owned Enterprise Company BUMN		Private Company Perusahaan Swasta	
	Nilai <i>Value</i>	Persen <i>Percent</i>	Nilai <i>Value</i>	Persen <i>Percent</i>	Nilai <i>Value</i>	Persen <i>Percent</i>
Ismed Hasan Putro	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Dandossi Matram	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Bambang Adi Sukarelawan	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil
Oki Jamhur Warnaen	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil	nihil

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Antar Sesama Anggota Dewan komisaris dan Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Seluruh Komisaris independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Semua anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/ atau anggota Direksi.

Paket / Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan paket remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Financial and Kinship Relation among fellow members of BoC and BoD, or Company's Controller Shareholder

All Independent Commissioners do not have financial, managerial, shareholder, and/or kinship relation with other commissioners, directors, or controller shareholder that could affect his/her ability to act independently.

All BoC's member do not have kinship relation with fellow commissioners or BoD's member.

Remuneration Package/Policy and Other Facilities for Board of Commissioner and Board of Directors

The Company's remuneration package and facilities for BoC and BoD is as follows:

Jumlah Remunerasi per orang Dalam 1 tahun/ <i>Amount of remuneration per person in 1 year</i>	Jumlah Direksi/ <i>Amount Directors</i>	Jumlah Komisaris/ <i>Amount Commissioners</i>
Di atas Rp. 2 miliar <i>More than Rp. 2 Billion</i>	-	-
Di atas Rp. 1 miliar s/d 2 miliar <i>Between Rp. 1 billion to Rp 2 billion</i>	4	-
Di atas Rp. 500 juta s/d Rp1 miliar <i>Between Rp. 500 million to Rp 1 billion</i>	-	-
Rp. 500 juta kebawah <i>Below Rp. 500 million</i>	-	5

Rasio Gaji (upah) Tertinggi dan Terendah Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/ kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/ atau jasa yang telah dilakukan.

Ratio between Highest and Lowest Salary (Wages) Salary is employee's right which is received and stated in the form of money as reward from the Company, set and paid according to an employment agreement, including allowances for the employee and his/her family for a job and/or serviced that has been performed.

Berikut adalah Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah per bulan:

Following is Ratio between Highest and Lowest Salary per month:

Subjek Subject	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Salary
Karyawan Employee	16,5
Direksi Directors	1,1
Komisaris Commissioners	1,1
Direksi Tertinggi dan Karyawan Tertinggi Highest Directors and Highest Employee	2,9



LAPORAN KEPATUHAN

Compliance Report



Fungsi Kepatuhan

Direksi dan staf Perusahaan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Kepatuhan secara reguler menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan mengenai fungsi kepatuhan, Pedoman Kepatuhan, Manual Kepatuhan, peraturan intern dan ekstern dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan prinsip kehati-hatian, agar dalam melaksanakan tugas mereka selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selalu menjaga prinsip kehati-hatian.

Function of Compliance

Directors and all company's staffs have acknowledged each role and function in executing function of compliance, i.e series of preventive actions in order to ensure policies, provisions, system, procedure, and business activities apply in the Company is compatible with Indonesian Corporate's provisions and applicable regulation.

Compliance unit regularly hold training and socialization to employee about function of compliance, Compliance Guidance, Compliance Manual, Internal and External Regulation as well as other issues related with implementation of the precautionary principle, thus in carrying out their job employee will always refer to applicable regulation and always uphold the prudence principle.

Penyimpangan Internal

Penyimpangan yang terjadi dilingkungan internal perseroan ditindaklanjuti Direksi up Dividi SDM dengan pemberian sanksi yang proposional dan adil (fair) sesuai PKB. Selama tahun 2012, tidak ditemukan penyimpangan internal yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan perseroan secara keseluruhan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka penerapan GCG di semua aktivitas bisnisnya, perusahaan membuat suatu sistem pelaporan tentang pelanggaran yang terjadi di lingkungan pekerjaan dan atau permasalahan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Mekanisme pelaporan menggunakan skema khusus yang disampaikan kepada Kepala Unit Bisnis terkait bagian Internal Audit dan Human Resources (HR) baik melalui email ataupun aplikasi lain yang disediakan untuk memfasilitasi proses tersebut. Karyawan yang melaporkan akan dirahasiakan identitasnya oleh semua pihak yang terlibat dalam penanganan permasalahan yang dilaporkan.

Pengendalian Internal

Pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan secara berkesinambungan guna menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perusahaan, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk mengurangi dampak kerugian keuangan dan terjadinya penyimpangan data kecurangan (fraud).

Penyusunan Kebijakan Pengendalian Intern

Perusahaan disesuaikan dengan ruang lingkup usaha dan kompleksitas operasional perseroan dibandingkan sumberdaya yang dimiliki dan profil risiko perseroan.

Internal Irregularity and Fraud

Irregularity and fraud conducted by employees followed up by the Board of Director and HR division with proportional and fair sanction. There were no internal irregularities and proud with be given a significant impact to corporate condition within 2012.

System of Violation Reporting

In order to support the implementation of GCG in all business activities, the Company make a reporting system for violation in which employee can report problems or issues that are work-related and/or other problems that could cause loss for the Company.

Reporting mechanism is using special scheme submitted to Head of related Business Unit and carbon copied to the Company's Internal Audit and Human Resources (HR) of each Business Unit, by using email or other application provided to facilitate the process. Reporting employee's identity will be kept confidential by all parties that are involved in handling the issues which has been reported.

Internal Control

Internal control is a controlling mechanism set by company's management continuously in order to maintain and secure company asset, ensure the availability of more accurate report, improving compliance toward applicable regulation, inclnding minimazing the impact of financial loss or occurence of fraud data irregularity.

Policies issued by the Company's Internal Control are tailored with total assets, products and services offered, complexity of operational activities, offices network, and risk profile of each business activity, data analysis method, risk assessment as well as related applicable provisions.



Kebijakan Pengendalian Intern ini secara berkala dikaji ulang dan dievaluasi sesuai perkembangan usaha Perusahaan.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

- Perusahaan memiliki Kebijakan Perkreditan Perusahaan dan Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar, yang selalu dikaji ulang.
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar diputuskan oleh Direksi secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan pihak lainnya.
- Dalam penyediaan dana kepada pihak terkait maupun penyediaan dana besar, Perusahaan selalu:
 - a. Menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi ketentuan perundang-undangan.
 - b. Perusahaan senantiasa memantau jumlah pinjaman yang diberikan per debitur maupun per kelompok debitur.
 - c. Memperhatikan penyebaran/ diversifikasi portofolio penyediaan dana.
 - d. Penyediaan dana besar, per debitur dan per kelompok debitur, secara rutin dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai sarana pemantauan.

These policies are periodically reviewed and evaluated in order to make adjustments needed according to the development of company's business.

Fund Provision for Related Parties and Large Amount Fund Provision

- *The Company has Corporate Credit Policy, Maximum Credit and Large Fund provision Policy, which are re-examined constantly.*
- *Fund provision to related parties and large amount fund provision is decided by BoD independently without any intervention from related parties as well as other parties.*
- *In fund provision to related parties or in large amount fund provision, the Company at all times:*
 - a. *Applies the prudence principle and comply with provision of regulation.*
 - b. *Monitors the amount of fund provision given per debtor and per group of debtors.*
 - c. *Pay attention to distribution/diversification of fund provision portfolio.*
 - d. *Large amount fund provision, per debtor and per group or debtors, is reported regularly to BoC as monitoring tools.*

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Inti per akhir Desember 2012

Fund Provision to Related Parties and Main Debtor per Late December 2012

No.	Penyediaan Dana/ Funds Provision	Penyediaan Dana/ Funds Provision	Penyediaan Dana Nominal (jutaan Rupiah)/ Funds Provision
		Debitur/Debitor	(million Rupiah)
1.	Kepada pihak terkait <i>To related parties</i>	nihil	nihil
2.	Kepada Debitur inti: <i>To Core Debtors</i>	nihil	nihil
	a. Individu/ <i>Individual</i>	nihil	nihil
	b. Group/ <i>Group</i>	nihil	nihil



Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2012, tidak terdapat kejadian luar biasa yang mempengaruhi keuangan Perusahaan secara signifikan, karena sudah dilakukan strategi mitigasi yang tepat.

Laporan atas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Dalam aktivitasnya Perusahaan tidak pernah memberikan dampak negatif bagi lingkungan terutama dalam hal pencemaran lingkungan.

Perkara Penting yang Dihadapi

Selama tahun 2012 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, baik yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi Objektif Perusahaan.

Dari perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan selama tahun 2012, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Perusahaan, maka tidak berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Perusahaan, karena sudah dicadangkan dalam Cadangan Klaim sesuai dengan liability Perusahaan.

Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perusahaan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya.

Ketidaksesuaian dengan PSAK

Sesuai dengan Laporan Kepatuhan per tanggal 3 Maret 2013 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra & Rekan menyatakan bahwa Perusahaan telah memenuhi aspek kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan beberapa pasal dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri (Kepmen) dan Peraturan Pemerintah lain.

Share Option

Tidak ada kebijakan share option yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan untuk membeli saham Perusahaan.

Financial Information Containing Exceptional Events

During the year 2012, there were no exceptional events that could affect the Company financially in a significant manner due to appropriate mitigation strategy.

Report on Companies that Pollute the Environment

In its activities, the Company has never given negative impact to the environment, especially in environmental pollution.

Important Matters Needed to be Handled

During the year 2012, there were no important matters needed to be handled by the Company, BoD, or BoC, which were not revealed in the Financial Report, whether having an impact or not upon company's objectives.

From legal matters which the Company facing throughout 2012, if the court decision defeated the Company, it will have no negative impact on the Company's financial condition as well as business continuity, because back up was prepared in Claim Reserves with consideration upon company's liability.

Tax Liability Fulfillment

The Company consistently fulfills its tax liability for Income tax and other tax payments.

Incompatibility with PSAK

According to Compliance Report dated 3 March 2012 issued by Public Accountant Office Rama Wendra & Rekan, it was declared that the Company has fulfilled corporate's compliance aspect upon the provision in several articles of Law, Government Regulation, Ministerial Decision, and other government regulations.

Share Option

There is no share option policy owned by BoC, BoD, or Executive Officers to purchase company's stocks.



Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis perusahaan dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan perusahaan. Maka, segenap elemen Perseroan harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama sehingga transaksi yang merugikan dapat dihindari.

Pemberian Dana untuk Kepentingan Politik

Perusahaan tidak pernah memberikan dana dalam bentuk apapun untuk kepentingan politik.

Suap

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan perusahaan dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain dengan cara menerima sejumlah imbalan yang bersifat material.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where conflict occurs between economical interest of the Company with personal economical interest of shareholders, BoD, BoC, and other employees. Hence, all elements within the Company should uphold business integrity and support principles of healthy business competition in accordance with applicable regulations.

If there are potencies for conflict of interest by decision maker officer, the initiator business unit should involve independent business unit in a discussion or forum, until transactions which are causing loss for the Company can be avoided.

Funding for Political Purpose

The Company has never given fund in any form for political purpose.

Bribe

BoC and BoD's members as well as company's employee are forbidden to use his/her position for personal, family/relatives, or other parties' interest by receiving material rewards.

Hadiah

Pejabat Perusahaan dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/atau mitra kerja/ pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa karangan bunga, bingkisan makanan maupun barang berharga lainnya.

Pejabat Perusahaan juga dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Komitmen Perusahaan Terhadap Layanan Kepada Konsumen

Untuk meningkatkan hubungan baik yang selama ini telah terbina dan mendapatkan umpan balik serta masukan dari pemangku kepentingan disamping melalui media situs, Perusahaan juga telah menyediakan media untuk pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan baik secara tertulis maupun lisan. Perusahaan sudah memiliki ketentuan mengenai prosedur penerimaan, penanganan dan penyelesaian pengaduan Pelanggan sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik maka PT RNI membuka buku tamu yang dapat diakses pada situs www.rni.co.id

Media Penyebaran Informasi

Insan Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan prinsip keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Untuk mendukung komitmen tersebut diatas, Perusahaan selain menerbitkan publikasi Laporan Keuangan Tahunan melalui media massa cetak nasional, juga memanfaatkan teknologi informasi dan media cetak lainnya sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi bagi Perusahaan.

Seluruh informasi mengenai perusahaan dapat diakses melalui:

1. Pemegang Saham Eksternal:
 - Situs Perusahaan yaitu www.rni.co.id
 - Telepon (021) 2523820/20
 - Faximili (021) 5202827
 - Publikasi
 - Konferensi Pers

Gift

The Company's Officers are forbidden to receive gifts from subordinates, colleagues, and/or business partner/businessman in any form, such as flower bouquet, food, or other valuable things.

The Company's officer is also forbidden to give or make promises to anyone for the purpose of expecting special treatment as return.

The Company's Commitment on Customer Service

In order to improve good relation that has been built and to obtain feedback and input from stakeholders, in addition to through website, the Company also provide a media to monitor customer's satisfaction, customer complaint both written or verbally. The Company already had provision about procedure for acceptance, handling, and settlement of customer's complaint in accordance with Republic of Indonesia's regulation No. 14 year of 2008 about Transparency of Public Information, thus the Company provide guest book that is accessible on PT RNI's website www.rni.co.id

Media for Information Dissemination

The company's employee is committed to improve the transparency of information principle, both internal and external. To support this commitment, in addition to publish Corporate Annual Financial Report through mass media, the Company also uses information technology and other media as tools of information dissemination and promotion for the Company.

All information regarding the Company can be accessed in:

1. Eksternal shareholders:
 - Company's Website www.rni.co.id
 - Phone (021) 2523820/20
 - Faximile (021) 5202827
 - Publication
 - Press Conference



- Kunjungan Media Massa
 - Road Show
 - Media Sosial
 - Majalah Internal MEDIA RNI
 - Buletin Internal
2. Internal Shareholders:
- Portal RNI Online
 - Kunjungan Kerja
 - Komunikasi antara manajemen dengan karyawan 2 bulan sekali
 - Workshop internal, pelatihan dan sosialisasi

- *Mass Media Visit*
 - *Road Show*
 - *Social Media*
 - *Media RNI, an internal magazine*
 - *Internal Buletin*
2. *Internal Shareholders:*
- *RNI Online Portal*
 - *Working visit*
 - *Communication between company's management with employees minimum once every 2 months*
 - *Internal workshop internal, training, and socialization*

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah suatu unit kerja pendukung perusahaan yang melaksanakan fungsi internal audit, keberadaannya dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang obyektif mengenai kondisi pengendalian intern (control), pengelolaan risiko (risk), dan proses tata kelola perusahaan (governance) dalam menjalankan bisnisnya.

Fungsi internal audit dijalankan melalui kegiatan assurance dan konsultasi yang diharapkan nantinya dapat memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan

Selain itu, internal audit juga berperan sebagai katalisator dan partner strategis manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan sejak tahapan perencanaan hingga eksekusi dan evaluasi pemantauannya. Oleh karenanya, menjadi suatu keharusan bagi internal audit untuk juga memahami proses bisnis perusahaan secara terintegrasi.

Satuan Pengawasan Intern (Spi)

Internal Audit Unit (IAU) is a supporting unit carrying out internal audit, and its existence is meant to provide objective assurance about internal control, risk management, and company's governance in performing the business.

Internal audit function is executed through assurance and consultancy activities that are expected to provide inputs and recommendation for improvement.

In addition, internal audit also takes role catalyst and strategic partner for management in carrying out operational activities starting from planning through execution and monitoring evaluation. Hence, internal audit must also has sufficient knowledge about company's business process in an integrated manner.



Fungsi internal audit PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) disingkat RNI, dilaksanakan oleh SPI berdasarkan UU No 19 Tahun 2003 tentang BUMN, dimana SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada dan diangkat oleh Direktur Utama dengan rekomendasi Dewan Komisaris. Oleh karenanya, walaupun secara struktural Kepala SPI melapor langsung ke Direktur Utama namun secara fungsional mempunyai hubungan dengan Komite Audit (perangkat Dewan Komisaris).

Internal audit function at PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) is carried out by IAU based on UU No 19 Year of 2003 about Stated Owned Enterprises, stated that IAU is led by a Head of IAU whom is responsible to and appointed by President Director with recommendation from Board of Commissioner. That is why although Head of IAU directly report to President Director in the organization structure, but functionally he/she is related with Audit Committee (part of Board of Commissioner).



MUHAMMAD ZAINAL ABIDIN
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit

RIWAYAT KEPALA SPI

MZ Abidin lahir di Kepulauan Riau pada 18 Desember 1962. Menyelesaikan pendidikan D3 & D4 di STAN dan S2 di Universitas Indonesia. Disamping memiliki register Akuntan Negara (D-10145), juga bergelar profesi Akuntan Profesional (CA) dan manajemen risiko (ERMP). Berbagai pelatihan dan workshop dibidang audit dan manajemen telah diikuti di dalam maupun luar negeri.

MZ Abidin meniti karir mulai di BPKP selama hampir 20 tahun, lalu berkecimpung dalam organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) baik sebagai Pengurus maupun Manajemen (4 tahun). Bergabung dengan RNI sejak 2004 sebagai Kepala Bagian Perencanaan & Evaluasi SPI RNI, kemudian 2006 menjadi Manajer Pemeriksa Operasional & Keuangan SPI di PT Rajawali Nusindo (anak perusahaan RNI). Tahun 2010 menjadi Manajer Risk Management hingga April 2012, kemudian diangkat sebagai Kepala SPI PT RNI berdasarkan SK Direksi No 40 tanggal 15 Maret 2012 sesuai persetujuan Dewan Komisaris No S-08/RNI.00/III/2012 tanggal 14 Maret 2012.

PROFILE OF HEAD OF IAU

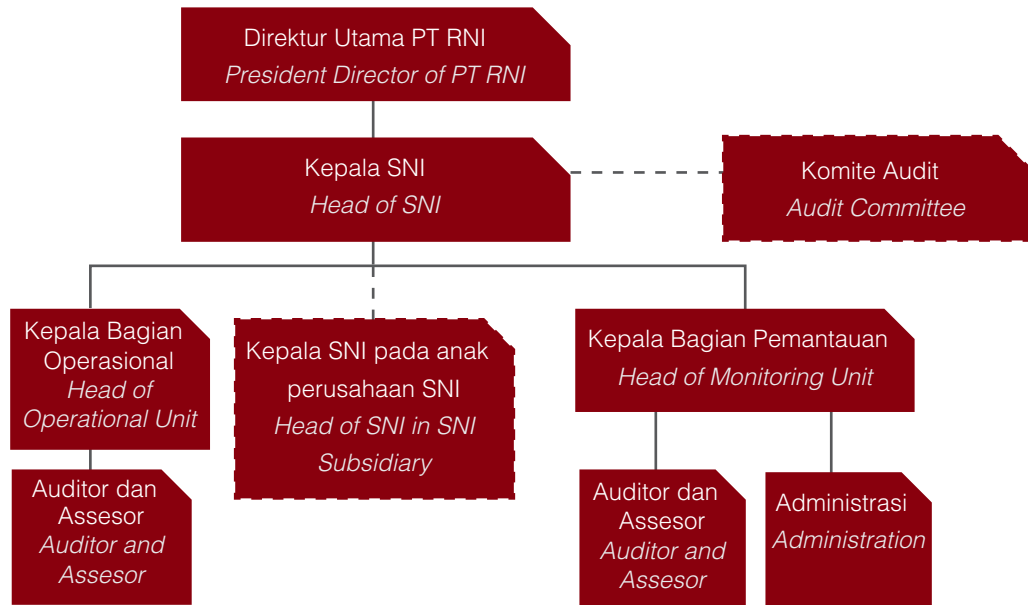
MZ Abidin was born in Riau Island, 18 December 18 1962. Finished his D3 and D4 degree from STAN and then obtained master degree from UI. Besides being a State Accountant (Reg D-10145), he is also a Professional Accountant (A) and Risk Management (ERMP). Participated in various trainings and workshops in audit and management, both held in Indonesia or abroad.

MZ Abidin started his professional career in BPKP for almost 20 years and also involved in Indonesian Institute of Accountants (IAI) as and in the management (for 4 years). He joined RNI since 2004 as Head of Planning & Evaluation in IAU, then as Manager of Operational and Finance Assessment of IAU at PT Rajawali Nusindo (one of RNI's subsidiary). In 2010, he was appointed as Risk Management Manager until April 2012, then became Head of IAU in PT RNI based on Director's decree no 40 dated 15 March 2012 with approval from Board of Commissioner no S-08/RNI.00/III/2012 dated 14 March 2012.



STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI



Tugas, tanggungjawab dan kewenangan SPI dituangkan dalam Internal Audit Charter yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT RNI dan semua Direktur Utama Anak Perusahaan RNI.

Tugas

Ruang lingkup penugasan SPI mencakup semua area milik perusahaan dan seluruh kegiatan operasional dan keuangan dalam proses bisnis perusahaan, yang menyangkut : kelayakan sistem pengendalian intern (internal control), kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan (compliance), pelaksanaan kebijakan dan prosedur SOP perusahaan, kelayakan pengelolaan risiko bisnis (risk management), dan penyalahgunaan wewenang dan kecurangan (fraud).

Tanggungjawab

Tanggungjawab SPI sebagai unit independen diharapkan mampu menjadi partner strategis bagi pimpinan dalam menentukan arah kebijakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan dalam setiap penugasannya, SPI diharapkan dapat menjadi rekan pendamping yang selalu memberikan second opinion kepada manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan.

Duties, responsibilities, and authorities of IAU is stated in Internal Audit Charter signed by President Director of PT RNI and all of President Director of RNI's subsidiaries.

Duty

Scope of duties for IAU includes whole are owned by corporate and whole operational as well as finance activities within corporate business process, related with sufficiency of internal control system, compliance toward law and regulation, implementation of corporate policies and SOP, sufficiency of business risk management, and misuse of authority and fraud.

Responsibility

Responsibility of IAU as an independent unit is becoming strategic partner for leaders to determine direction of policies to achieve corporate objectives. In every assignment, IAU is expected to become supporting partner in providing second opinion for management in carrying out operational activities.

Oleh karenanya SPI juga harus mengkoordinasikan berbagai kegiatan audit internal di lingkungan RNI Grup maupun audit eksternal.

Kewenangan

Dalam menjalankan tugasnya, SPI memiliki kewenangan untuk menentukan lingkup pemeriksaannya pada semua entitas, fungsi dan kegiatan di lingkungan internal RNI Grup. Menentukan investigasi atas beberapa permasalahan yang berdampak signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Oleh karenanya SPI memiliki akses (bukan eksekusi) yang tidak terbatas atas semua dokumen, data informasi dan sumberdaya lainnya yang dimiliki perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas SPI mencakup kegiatan assurance (audit, investigasi, dan eksaminasi) dan consulting (reviu, kajian, evaluasi, dan asistensi) yang diharapkan dapat mendorong percepatan pencapaian tujuan perusahaan (corporate objective) dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan (corporate value).

Sejalan dengan strategi manajemen baru yang lebih mengutamakan kinerja bisnis yang optimal dan tetap bersih, SPI turut mereposisi perannya dengan cara :

- Melakukan penyesuaian organisasi internal SPI dan secara bertahap mengupayakan integrasi fungsi internal audit di seluruh anak perusahaan, sehingga kinerja SPI dapat lebih optimal.
- Mengembangkan metode penugasan yang berbasis risiko dan mempertimbangkan signifikansi dampaknya bagi perusahaan, sehingga tidak hanya semata mencari kesalahan belaka.
- Mengupayakan peningkatan kompetensi dan kualitas kinerja personil internal audit melalui pelatihan dan sertifikasi bidang teknis yang terkait bisnis perusahaan.

Selama tahun 2012, laporan/memorandum yang dihasilkan SPI mencapai 28 atau 127% dari yang direncanakan (PKPT) sebanyak 22 laporan. Dihasilkan 39 temuan dengan rekomendasi yang telah ditindaklanjuti mencapai 84%. Temuan selama tahun

hence, IAU also must coordinate the whole internal audit activities within RNI Group and external audit as well.

Authority

In carrying out its duties, IAU has the authority to determine scope of assessment upon all entities, functions, and activities within RNI Group. Also to determine investigation on problems that have significant impact on achieving corporate objectives. Hence, IAU has unlimited access (not execution) on all documents, data, information, and other resources own by the corporate.

Report

Assignment of IAU includes assurance (audit, investigation, examination), consulting (review, analysis, evaluation, assistance), and expected to encourage the acceleration of achieving corporate objectives as well as improving corporate value.

In line with new strategy of the management that stresses on optimum yet clean business performance, IAU also reposition its role through:

- *Making adjustment in IAU's internal structure and gradually try to integrate internal audit function in all of corporate subsidiaries, in order to optimize performance of IAU*
- *Developing method of assignment that is based on risk and consideration of its significant impact on the corporate, not limited only on searching for mistake or misconduct.*
- *Taking effort to improve competencies and quality of internal auditor through training and certification in technical field related with corporate business.*

During year of 2012, report/memorandum produced by IAU was 28 or 127% of the planned (PKPT) amount of 22 reports. Discovered 39 findings with recommendation that has been followed up was 84%. Findings during Discovered 39 findings with



2012 yang menyangkut pelanggaran pengendalian intern sebanyak 20% dari total temuan, menurun dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 54% dari total temuannya.

Pelatihan tahun 2012 jauh meningkat hingga 316% dibanding tahun 2011 dan kedepannya akan dilanjutkan secara berkesinambungan. Upaya sertifikasi teknis internal audit tetap dilakukan sejalan dengan dinamika kebutuhan perusahaan.

recommendation that has been followed up was 84%. Findings during year of 2012 related with violation in internal control was 20% of total, below findings during year of 2011 which was 54% of total.

Training held on 2012 is increasing up to 316% compared 2011, and will be continued sustainably. Certification of internal auditor is also executed corresponding to corporate needs.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Pengantar

PT RNI sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi dan memasarkan produk agro industri, farmasi & alat kesehatan, perdagangan dan distribusi dalam operasinya tetap memperhatikan aspek mutu, memberikan kepuasan kepada pelanggan dan masyarakat melalui produk dan pelayanan yang berkualitas, mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup.

Untuk itu dalam menetapkan arah bisnis selalu mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang berpotensi merugikan perusahaan dengan terlebih dulu menganalisis risikonya.

Dengan semakin banyaknya ketidakpastian serta cepatnya perubahan lingkungan usaha, baik internal maupun eksternal, maka akan berdampak kepada makin kompleksnya risiko usaha yang harus dihadapi perusahaan.

Maka dalam rangka meningkatkan kemampuan perusahaan di dalam menghadapi setiap perubahan, penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan mutlak guna mengurangi dan mencegah terjadi kerugian yang mengganggu kelangsungan usaha.

Introduction

PT RNI as one of State-Owned Enterprise (SOE) which product and sale products of agro industry, pharmaceutical and medical devices, trade and distribution in its operation still pays attention to quality, provide satisfaction to customer and society through qualified product and service, puts forward work safety and health as well environment preservation.

Therefore in setting business direction, the company always consider risk factors that have the potency to harm the company by performing risk analysis first.

With the increasing number of uncertainties and rapid changes in the business environment, both internal and external, it will affect the growing complexity of business risk that must be faced by the company.

Thus, in order to improve the ability of the company in facing any change, the implementation of risk management is an absolute necessity in order to reduce and prevent any losses that disrupt business continuity.



Tata kelola risiko merupakan tanggung jawab bersama dari Dewan Komisaris, Direksi Holding seluruh Direksi Anak Perusahaan, semua Divisi di PT RNI serta Bagian Manajemen Risiko. Manfaat pengelolaan risiko bagi perusahaan akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Selain itu juga memberikan rasa aman, peningkatan mutu keputusan manajemen, menghilangkan keputusan spekulatif atau ragu-ragu, penangkal hal hal yang dapat mengganggu kelancaran operasional serta mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan seperti kreditur, supplier dan investor.

Untuk dapat mengelola risiko yang mungkin terjadi, maka Kebijakan Manajemen Risiko PT RNI yang dilakukan di PT RNI Holding maupun di setiap unit kerja/anak perusahaan adalah menerapkan langkah langkah sebagai berikut:

- Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang usaha yang ada di lingkungan PT RNI Group.
- Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
- Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
- Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
- Melakukan kegiatan strategi pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup perusahaan.
- Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi perusahaan.

Risk governance is a shared responsibility of the Board of Commissioners, Board of Directors and all Directors of Subsidiaries, all Division at PT RNI and Risk Management Department. Benefits of risk management for the company will provide an overview of the success and failure of the company to run its business while providing a sense of security, improved quality management decisions, eliminating speculative decision or doubts, and antidotes things that can interfere with the smoothness of operation and gain the trust from stakeholders such as creditors, suppliers, investors.

To be able to manage the risks that may occur, PT RNI's Risk Management Policy which is executed in PT RNI Holding and each work units/subsidiaries, by applying the following steps:

- *Detect/identify risks as early as possible in any activity related to existing business areas within the PT RNI Group.*
- *Measuring the level/amount of each risk, taking into account the magnitude of the impact and likelihood of risk opportunities.*
- *Evaluate the risk sources and causes of risk, as a basis for mapping and controlling significant risks.*
- *Develop plans for risk control strategies that have a high priority/significant risk.*
- *Undertake risk control strategies that endanger the survival of the company.*
- *Conduct ongoing monitoring of risks, especially those having a significant impact on the company's condition.*



Pengelolaan Risiko Eksternal

Pengelolaan risiko eksternal adalah pengelolaan risiko yang berhubungan dengan lingkungan di luar PT RNI yaitu yang dapat diprediksi sejak awal seperti lingkungan makro pada pertumbuhan ekonomi, lingkungan hukum, kondisi sosial-budaya, persaingan bisnis, fluktuasi harga, inflasi.

Sedangkan Risiko eksternal yang tidak dapat diprediksi sejak awal seperti perubahan politik nasional, regulasi & perubahan kebijakan pemerintah, termasuk hal-hal berupa perubahan iklim dan force majeure seperti bencana alam.

Dampak yang ditimbulkan oleh risiko eksternal antara lain kerugian finansial, penurunan reputasi perusahaan, keterbatasan kesempatan manajemen untuk bertindak.

Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi risiko yaitu meminimalkan risiko yang mungkin terjadi setelah operasional berjalan dengan:

- Antisipasi sejak dini dengan melakukan transfer risiko dengan mengasuransikan portofolio bisnis yang sedang berjalan.

External Risk Management

External risk management is the management of risks associated with the environment outside the PT RNI which can be predicted from the beginning as macro environment on economic growth, environmental law, socio-cultural condition, business competition, fluctuation in prices, inflation.

While external risks that can not be predicted from the beginning as a national political changes, government regulation and policy changes, including things such as climate change and force majeure such as natural disasters.

Impact of external risks such as financial loss, decrease in corporate reputation management limited opportunity to act. The most appropriate risk management .

strategy is risk mitigation, i.e. minimize the risks that may occur after the operation is running, with:

- *Early anticipation by transferring risk by insuring ongoing business portfolio.*

- Meninjau kembali target sasaran perusahaan secara realistis guna untuk mengefisienkan sumber dana perusahaan.
- Melakukan negoisasi ulang terhadap pihak kreditur untuk cicilan pembayaran hutang jangka menengah dan panjang.

Pengelolaan Risiko Internal

Pengelolaan risikointernal adalah pengelolaan risiko yang berhubungan dengan lingkungan dalam PT RNI yaitu pengelolaan operasional terhadap bisnis yang sudah berjalan, pengelolaan pembentukan usaha baru, pengelolaan kerja sama operasi, pengelolaan pemanfaatan teknologi baru/investasi, pengelolaan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang serta pengelolaan SDM.

Dampak yang ditimbulkan oleh risiko internal antara lain penurunan laba perusahaan, penurunan kemampuan pendanaan perusahaan, pelanggaran hukum, penurunan produktivitas SDM, keterbatasan kesempatan manajemen untuk bertindak.

Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi risiko yaitu meminimalisir risiko yang mungkin terjadi dengan:

- Mendisiplinkan terhadap penggunaan anggaran yang ditetapkan sesuai RKAP, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan bimbingan secara rutin terhadap bisnis yang sedang berjalan, bisnis baru dan KSO, agar dapat mencapai target sasaran yang ditetapkan.
- Melaksanakan GCG secara benar dengan mentaati terhadap kepatuhan peraturan dan perundang undangan yang berlaku untuk setiap aktivitas yang akan dijalankan.
- Melakukan penempatan SDM yang sesuai dengan kemampuan dan keahliannya serta memberlakukan sistem remunerasi dan perencanaan karir yang transparan.

- *Realistically re-reviewing company's target in order to be to streamline the company's sources of funding.*
- *Re-negotiating with the creditor for installment payment of medium and long-term debt.*

Internal Risk Management

Internal risk management is the management of risks associated with the internal environment of PT RNI, i.e. operational management of existing business, management of new business formation, management of operational cooperation, management of the utilization of new technology/ investment, management of compliance against regulation and law, and human resources management.

The impact of the internal risk including reduced company profits, decreased company's funding ability, violation of law, declined human resource productivity, limited opportunities for the management to act.

The most appropriate risk management strategy is risk mitigation that minimize the risks that may occur with:

- *Disciplining the use of the budget set in accordance with Corporate Annual Plan, regulation and law compliance.*
- *Implement monitoring, evaluation, and guidance on a regular basis to ongoing business, new business and KSO, in order to achieve target that has been set.*
- *Implement GCG correctly with and adhere to regulations and regulations which is applicable to each activity to be executed.*
- *The placement of human resources based on their capabilities and expertise as well as impose a transparent remuneration system and career planning.*



Grup PT RNI, dalam menjalankan pengelolaan risiko secara korporat memfokuskan diri dalam 3 (tiga) kelompok besar risiko internal :

- Risiko Operasional (Operational Risk)
- Risiko Finansial (Financial Risk)
- Risiko Pemenuhan terhadap Peraturan & Perundang-Undangan (Compliance & Regulatory Risk)

Risiko Operasional (Operational Risk)

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan. Risiko ini merupakan risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Perusahaan, seperti kegiatan produksi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Terdapat empat jenis kejadian risiko operasional berdasarkan frekwensi dan dampak, yaitu:

- Low Frequency Low Impact (LF/LI) – jarang terjadi dan dampaknya rendah
- Low Frequency/High Impact (LF/HI) – jarang terjadi namun dampaknya sangat besar
- High Frequency/Low Impact (HF/LI) – sering terjadi namun dampaknya rendah
- High Frequency/High Impact (HF/HI) – sering terjadi dan dampaknya sangat besar

PT RNI Group, in conducting corporate risk management focuses on three (3) of the internal risk groups:

- *Operational Risk*
- *Financial Risk*
- *(Compliance & Regulatory Risk)*

Operational Risk

Operational risk is the risk that is partly due to inadequate or failed internal processes, human error, systems failure, or external problems that affect the company's operations

Operational risks can cause financial loss directly or indirectly and potential losses for loss of opportunity to earn profits. This risk is inherent in each company's functional activities, such as production activities, operations and services, trade finance, financing and debt instruments, information systems technology and management information systems, and human resource management.

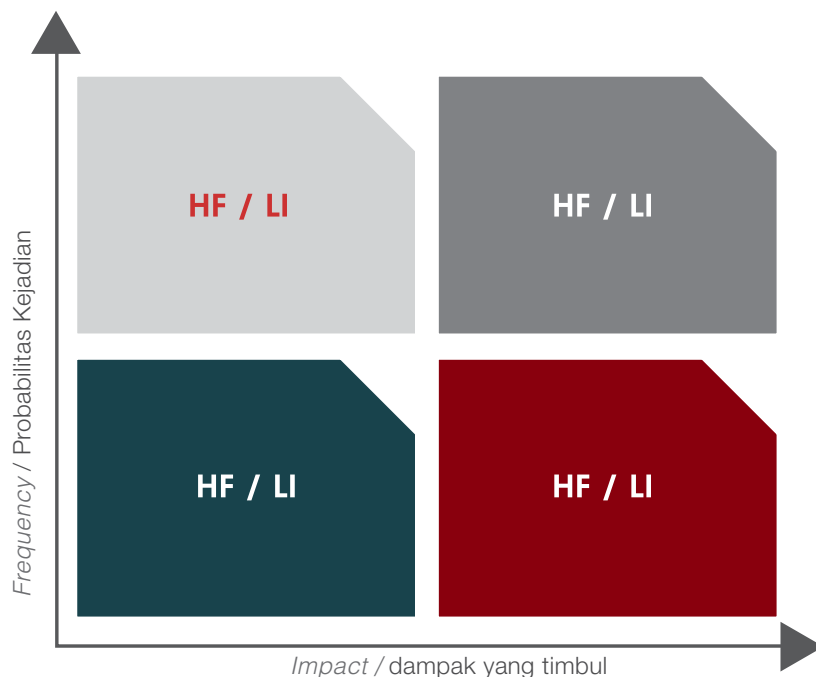
There are four types of operational risk events based on the frequency and impact, namely:

- *Low Frequency/Low Impact (LF/LI) – rarely happens frequently and the impact is low*
- *Low Frequency/High Impact (LF/HI) – rarely happens but the impact is high*
- *High Frequency/Low Impact (HF/LI) – happens frequently but the impact is low*
- *High Frequency/High Impact (HF/HI) – happens frequently and the impact is high*



Berikut ilustrasi dari beberapa jenis kejadian risiko operasional :

Following is the illustration of several operational risk events:



Manajemen risiko operasional umumnya hanya terfokus kepada kejadian yang sifatnya Low Frequency/High Impact (LF/HI) dan High Frequency/Low Impact (HF/LI). Perusahaan tidak terfokus kepada kejadian dengan frekwensi rendah dan dampak yang ditimbulkan juga rendah (LF/LI), akibat biaya pengelolaan dan pemantauannya mungkin lebih tinggi dari kerugian yang ditimbulkan.

Operational risk management is generally only focus on events that are Low Frequency/High Impact (LF/HI) and High Frequency/Low Impact (HF/LI). Companies do not focus on events with low frequency and the impact was also low (LF/LI), due to the cost of managing and monitoring may be higher than the losses.

Sebaliknya, kejadian yang sifatnya HF/HI (atau sering terjadi dan dampaknya besar) adalah tidak relevan, mengingat kejadian ini akan mengakibatkan Perusahaan jatuh dalam waktu singkat.

Conversely, events that are HF/HI (or frequent and high impact) is irrelevant, since these events will result in the Company falls within a short time.

Kejadian yang sifatnya high frequency/low impact (HF/LI) dikelola oleh Perusahaan untuk menciptakan efisiensi. Kejadian ini cenderung sudah diantisipasi/ dapat diperkirakan (expected loss) dan dianggap sebagai biaya pelaksanaan usaha.

Events that are high frequency/low impact (HF/LI) is managed by the Company to create efficiencies. These events tend to have anticipated/can be estimated (expected loss) and considered as costs of doing business.

Untuk kejadian risiko yang bersifat Low Frequency/ High Impact perlu diperhatikan secara seksama mengingat kejadian ini dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar bahkan dapat menyebabkan kejatuhan Perusahaan.

For event risk is Low Frequency/High Impact needs to be considered carefully since these events can result in huge losses can even lead to the downfall of the Company.



Dalam manajemen risiko operasional, Perusahaan dipersyaratkan untuk memperhitungkan kerugian yang diperkirakan (expected loss) dan kerugian yang tidak diperkirakan (un-expected loss) dalam kebutuhan modal bagi risiko operasional.

Expected loss/kerugian yang diperkirakan didefinisikan sebagai kerugian yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan usaha secara normal. Jenis kerugian ini diasumsikan selalu ada sepanjang Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya.

Un-Expected Loss/kerugian yang tidak diperkirakan didefinisikan sebagai kerugian yang timbul dari kejadian luar biasa yang menurut Perusahaan potensi kejadiannya sangat kecil dan besarnya kerugian yang ditimbulkan sangat signifikan jauh berada di atas nilai wajar yang dapat dikategorikan sebagai kerugian yang diperkirakan. Kejadian ini merupakan bukan kejadian yang timbul akibat kegiatan usaha Perusahaan.

Risiko Finansial (Financial Risk)

Risiko keuangan adalah sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan eksternal (termasuk pasar modal dan bank) untuk mendukung operasi yang sedang berlangsung. Risiko keuangan tercermin dalam faktor-faktor seperti leverage neraca, transaksi off-balance sheet, kewajiban kontrak, jatuh tempo pembayaran utang, likuiditas, dan hal lainnya yang mengurangi fleksibilitas keuangan.

Perusahaan yang mengandalkan pada pihak eksternal untuk pembiayaan berisiko lebih besar daripada yang menggunakan dana sendiri yang dihasilkan secara internal. Risiko keuangan adalah segala macam risiko yang berkaitan dengan keuangan, biasanya diperbandingkan dengan risiko non keuangan, seperti risiko operasional. Jenis risiko keuangan misalnya adalah risiko nilai tukar, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Risiko Pemenuhan terhadap Peraturan & Perundang-Undangan (Compliance & Regulatory Risk)

Risiko Pemenuhan terhadap Peraturan & Perundang-Undangan atau sering disebut sebagai

In operational risk management, the Company is required to calculate the expected loss and un-expected loss in the capital requirement for operational risk.

Expected loss is defined as the expected loss arising from normal business activities. This type of loss is assumed to always be there throughout the company conducts its business.

Unexpected Loss is defined as the unexpected loss arising from extraordinary events that according to the Company has small possibility to occur and the potential magnitude of losses is significantly far above the fair value of which can be categorized as the expected loss. This incident is not the events that arise due to the Company's business.

Financial Risk

Financial risk is the extent to which the company rely on external financing (including capital markets and banks) to support ongoing operations. Financial risk is reflected in factors such as balance sheet leverage, off-balance sheet transactions, contractual obligations, debt maturities, liquidity, and other things that reduce financial flexibility.

Companies that rely on external financing face greater risk than companies that uses internal self-generated financing. Financial risks are all kinds of risks related to finance, usually compared with non-financial risks, such as operational risk. Types of financial risk is such as exchange rate, interest rate risk, and liquidity risk.

Compliance & Regulatory Risk

Risk Compliance with Rules & Regulations or often referred to as the Compliance Risk, is a risk



Risiko Kepatuhan, adalah Risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan Risiko kepatuhan dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian intern secara konsisten.

arising from company does not comply with or does not apply law and other applicable regulations. Compliance risk management is executed through the implementation of the internal control system consistently.

Berbagai peraturan dikeluarkan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara etis dan hati-hati, dan karenanya memperkuat sistem perbankan. Kegagalan mematuhi peraturan dapat berakibat:

- Denda
- Pembekuan ijin usaha
- Pencabutan ijin usaha

Several regulations are issued to ensure that the company operates in an ethical and prudent manner, and therefore strengthen the banking system. Failure to comply with the rules can result in:

- *Fines*
- *Freezing license*
- *Revocation of license*

Road Map Pengelolaan Manajemen Risiko PT RNI Grup

Road Map of Risk Management in PT RNI Group

2008	2009	2010	2011	2012
Identification & Base Module	Framework	Going Deeper (Act as Enterprise Wide)	Generating Enterprise Standart & Establishment	Adjustment & Setting Enchacement
Kunjungan ke beberapa anak perusahaan untuk <i>Visit to several subsidiaries to obtain Risk Profile</i>	Penggunaan Microsoft Office Sharepoint System IMOSI melalui internet untuk sistem pelaporan manajemen risiko. MOSS adalah suatu sarana penyampaian <i>The use of Microsoft Office Sharepoint System IMOSI over the internet for risk management reporting system. MOSS is a means of delivering information based on web application.</i>	Penandatanganan Risk Management Chartered, PKP (Corporate Risk Policy), PKM (Management Risk Policy) dan SK kerangka kerja serta sosialisasi timeline roadmap manajemen risiko, oleh seluruh direksi di lingkungan RNI Group sebagai bentuk komitmen manajemen dalam implementasi manajemen risiko. <i>Signing Risk Management Chartered, PKP (Corporate Risk Policy), PKM (Risk Management Policy) and SK framework and roadmap timeline socialization of risk management, by all directors in the RNI Group as management commitment in the implementation of risk management.</i>	Implementasi MOSS dan Workflow di seluruh divisi PT RNI (Holding) untuk mempercepat proses & akses data yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai bahan untuk pengambilan keputusan di seluruh RNI grup. Workflow adalah alur kerja yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Kerja yang akan diterapkan. <i>MOSS and Workflow Implementation in all divisions of PT RNI (Holding) to speed up the process and access the data required by management as a material for decision-making throughout the RNI group. Workflow is a work path that is done in accordance with the Framework that will apply.</i>	Seluruh kegiatan Risk Activity di lingkungan RNI Group telah dilaksanakan melalui online MOSS. <i>All activities within the Activity Risk of RNI Group have carried on through the MOSS online.</i>



2008	2009	2010	2011	2012
Identification & Base Module	Framework	Going Deeper (Act as Enterprise Wide)	Generating Enterprise Standart & Establishment	Adjustment & Setting Enchancement
Merancang format pelaporan risk management (risk response & quarterly report) <i>Designing risk management reporting format (risk response and quarterly report)</i>	- Implementasi Workflow system dan SOP monitoring untuk proses di Risk Management. - Pembuatan Scheduling and Risk monitoring System. - Online Risk Dashboard System dan Risk Factor. - Workflow system implementation and monitoring SOP in the Risk Management process. - Scheduling manufacturing and Risk Monitoring System. - Online Risk Dashboard System and Risk Factor.	Menetapkan Corporate Risk Appetite Data base risk register & mitigation plan seluruh perusahaan di lingkungan RNI Group telah lengkap & updated. <i>Establish Corporate Risk Appetite Data base risk register and mitigation plan throughout all company in the RNI Group has completed and updated.</i>	- Implementasi MOSS melalui internet dalam lingkup manajemen risiko korporat di lingkungan RNI Group. - Redefine Enterprise Value Map. - Inventory seluruh system yang ada dan upaya integrasi dengan system di Anak Perusahaan. - Enterprise Value Map Reporting Sistem. - MOSS implementations over the internet within the scope of corporate risk management of RNI Group. - Redefine Enterprise Value Map. - Inventory all existing systems and integration with the system in Subsidiaries. - Enterprise Value Map Reporting System.	- Risk Factor untuk seluruh Domain Risk sudah tersedia. - Pengembangan System yang menyangkut Risk monitoring and Risk mitigation. - Risk Register, Risk Appetite, Risk Mapping, and Risk Management Chartered Review. <i>Risk Factor for the entire domain is available.</i> - System development related to Risk monitoring and Risk mitigation. - Risk Register, Risk Appetite, Risk Mapping, Risk Management and Chartered Review.
Identifikasi risk register seluruh perusahaan di lingkungan RNI Group. <i>Identification of risk register throughout RNI Group</i> Identifikasi risk	Pembentukan Liason Officer (LO) Risk Management di masing - masing anak perusahaan. <i>Forming Risk Management Liaison Officer (LO) at each Subsidiaries.</i>	Integrasi Database Risk Register. <i>Integration of Database Risk Register.</i>	Implementasi dan inisiasi Risk Factor dan Standar Risk. <i>Implementation and initiation of Risk Factor and Standard Risk</i>	- Implementasi Risk Factor yang terintegrasi dengan sistem yang ada. - Implementasi Konsep baru (bila ada) dan penyesuaian keadaan di lapangan. - Penyesuaian Konsep dengan keadaan terkini. - Implementation of Risk Factor integrated with existing systems. - Implementation of the new concept (if any) and adjustment of actual circumstances in the field. - Adjustment of concepts with current condition.





2008	2009	2010	2011	2012
Identification & Base Module	Framework	Going Deeper (Act as Enterprise Wide)	Generating Enterprise Standart & Establishment	Adjustment & Setting Enchacement
Kunjungan ke beberapa anak perusahaan untuk Risk Profile <i>Visit to several subsidiaries to obtain Risk Profile</i>	- Kunjungan ke seluruh anak perusahaan dalam rangka sosial isasi manajemen risiko - Menerbi tikan buku bacaan manajemen risiko (Risk Management for dummies). <i>Visit to several subsidiaries for socialization of risk management.</i> <i>Publish literatures about risk management (Risk management for dummies)</i>	- Melakukan kunjungan rutin ke seluruh anak perusahaan untuk implementasi Risk Register dan Reporting sistem. - Pengenalan dan Standart awal Risk Factor. <i>Conduct routine visit to all subsidiaries for implementation of Risk Register and reporting system.</i> <i>Introduction and early standards of Risk Factor.</i>	- Melakukan kunjungan rutin ke seluruh anak perusahaan untuk implentasi Standar-standart Risk dan penyesuaian Risk Factor. - Redefine Concept, parameter dan asumsi-asumsi baru sesuai dengan keadaan terkini. <i>Conduct routine visit to all subsidiaries to implement Risk standards and adjustment of Risk Factor.</i> <i>Redefine Concept, parameter, and new assumption in accordance with current condition.</i>	- Data base risk register & mitigation plan seluruh perusahaan di l ingkungan RNI Group telah lengkap & updated - Implementasi Konsep baru (bila ada) dan penyesuaian keadaan di lapangan. - Uji Materi perangkat Risk Manajemen vs keadaan Terkini. <i>Data base of risk register and mitigation plan of all companies of RNI Group has completed and updated.</i> <i>Implementation new concept (if any) and adjustment of actual circumstances in the field.</i> <i>Testing material of Risk Management tools vs current condition.</i>



2008	2009	2010	2011	2012
Identification & Base Module	Framework	Going Deeper (Act as Enterprise Wide)	Generating Enterprise Standart & Establishment	Adjustment & Setting Enchacement
Pembuatan pelaporan Risiko dan pelaporan Analysis. <i>Making Risk reporting and Analysis reporting.</i>	- Menerbitkan format report Risk Response, Quarterly Report (Q1, Q2, Q3), Viabil i ty Analysis. - Peluncuran Enterprise Performance Management (EPM). <i>Publish reporting format for Risk Response, Quarterly Report (Q1, Q2, Q3), Viability Analysis.</i> - Launch Enterprise Performance Management (EPM).	- Standarisasi format pelaporan risk management. - Peluncuran Enterprise Risk and Performance Management (EPM) Report. <i>Standardization of reporting format for risk management.</i> <i>Enterprise Risk and Performance Management (EPM) Report.</i>	- Implementasi Enterprise Value Map Report. - Penyesuaian sistem pelaporan dengan konsep baru (Bi la ada) - Risk Factor Report. <i>Implementation of Enterprise Value Map Report.</i> <i>Adjustment of reporting system with new concept (if any).</i> <i>Risk factor report.</i> - Implementasi Enterprise Value Map Report.	- Online reporting system sudah terimplementasi - Pembaharuan / penyesuaian pola pelaporan yang terintegrasi <i>Online reporting system has implemented.</i> <i>Adjustment of integrated reporting pattern.</i>

2008	2009	2010	2011	2012
Identification & Base Module	Framework	Going Deeper (Act as Enterprise Wide)	Generating Enterprise Standart & Establishment	Adjustment & Setting Enchacement
Pembuatan sistem pelaporan dalam bentuk softcopy. <i>Making reporting system in softcopy.</i>	Pengumpulan real risk register & mitigasi yang telah dilakukan pada seluruh perusahaan di lingkungan RNI Group. <i>Collect real risk register and mitigation that has been done throughout RNI Group.</i>	Pembuatan Pedoman Risk Management yang dapat diakses secara online. <i>Make Risk Management Manual that can be accessed online.</i>	- Data base risk register & mitigation plan seluruh perusahaan di lingkungan RNI Group telah lengkap & updated. - Penyesuaian sistem informasi yang disesuaikan dengan keadaan terkini. - Data base of risk register and mitigation plan of all companies of RNI Group has completed and updated. - Adjustment of information system with current condition.	- Risk Online Information sudah dapat diakses melalui Internet - Integrasi sistem informasi (Penyampaian informasi dan data mining). - Risk online information can be accessed over the internet. - Integrated information system (information delivery and data mining).

Pengelolaan Risiko Usaha

Pengelolaan risiko usaha adalah pengelolaan risiko yang berhubungan dengan pengelolaan operasional terhadap bisnis yang sudah berjalan, pengelolaan pembentukan usaha baru, pengelolaan kerja sama operasi, pengelolaan pemanfaatan teknologi baru/ investasi

Dampak yang ditimbulkan oleh risiko usaha antara lain penurunan laba perusahaan, penurunan kemampuan pendanaan perusahaan. Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi risiko yaitu meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dengan:

- Mendisiplinkan penggunaan anggaran yang ditetapkan sesuai RKAP, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan bimbingan secara rutin terhadap bisnis yang sedang berjalan, bisnis baru dan KSO, agar dapat mencapai target sasaran yang ditetapkan

Business Risk Management

Business risk management is the management of risks related to the operational management of the existing business, the management of new business formation, management of operational cooperation, management of new technology utilization / investment.

Impact of business risks including reduced corporate profits, decline in the ability of corporate funding. The most appropriate risk management strategy is risk mitigation that minimize the risks that may occur with:

- Disciplining the use of the budget set in accordance with Corporate Annual Plan, regulation and law compliance.
- Implement monitoring, evaluation, and guidance on a regular basis to ongoing business, new business and KSO, in order to achieve the target set



Pengelolaan Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas adalah pengelolaan risiko yang berhubungan dengan pengelolaan penerimaan piutang, penerimaan penjualan dan pengeluaran kas, pergerakan nilai tukar mata uang asing, pergerakan tingkat suku bunga.

Dampak yang ditimbulkan oleh risiko likuiditas antara lain kesulitan finansial, ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, keterbatasan manajemen untuk mengambil keputusan strategis.

Strategi pengelolaan risiko yang paling sesuai adalah mitigasi risiko yaitu meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dengan:

- Mengukur cadangan likuiditas yang tersedia dengan menyeimbangkan antara arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.
- Melakukan pembayaran minimum yang tertuang dalam perjanjian kontrak yang berdurasi jangka panjang.
- Menggali sumber pendanaan yang memiliki termin pembayaran dan bunga secara lunak.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk management is the management of risk associated with receivables management, acceptance of sales and cash payments, fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate movements.

The impact of the liquidity risk of financial risks, among other things, financial difficulties, the company's inability to meet its short term obligations, limitations of management to take strategic decisions.

The most appropriate risk management strategy is risk mitigation that minimize the risks that may occur with:

- *Measuring available liquidity reserves by balancing between cash inflows and cash outflows of the company.*
- *Make the minimum payment as stipulated in the contract with long term duration.*
- *Exploring soft funding sources, both in payment terms and interest.*



RENCANA STRATEGIS

Strategic Plan

Pendahuluan

Profil Perusahaan

Analisis & Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Perusahaan telah menyusun rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perusahaan secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rencana Bisnis Perusahaan telah disusun dengan memperhatikan beberapa faktor eksternal dan internal serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas Perusahaan yang sehat. Pelaksanaan rencana bisnis terealisasi dengan baik secara kuantitas dan kualitas.

PT. RNI pada tahun 2013 akan melanjutkan inisiatif program pengembangan bisnis yang dimulai sejak tahun 2012 dan mengembangkan program pengembangan bisnis baru dengan penjelasan sebagai berikut:

The Company has made complete Corporate Plan and Company's Business Plan in accordance with applicable provision. Company's Business Plan has been prepared with consideration of several external and internal factors as well as prudent principle and health corporate principle. The implementation of business plan was proficient both quantitatively and qualitatively.

PT. RNI in 2013 will continue the business development initiative that began in 2012 and develop a new business development program with the following explanation:



1. Integrasi peternakan sapi dengan perkebunan sawit.

PT RNI berencana memadukan 2 (dua) usaha yaitu peternakan sapi yang diintegrasikan dengan perkebunan sawit dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan.

Dengan peningkatan efisiensi suatu usaha atau kedua usaha yang dipadukan disamping menghasilkan produk utamanya juga menghasilkan produk yang digunakan, sebagai input usaha yang kedua atau juga terjadi hal yang sebaliknya, maka diperoleh keuntungan/pendapatan ganda, sebagai bagian dari mendukung program Pemerintah mencapai swasembada daging sapi pada tahun 2014, maka PT RNI di tahun 2012 telah memulai melakukan pembiakan ternak sapi di areal kebun kelapa sawit milik anak perusahaan PT RNI yang diawali dari perkebunan milik PT Mitra Ogan dan PT Laskar di Palembang. Untuk mencukupi kebutuhan pakan sapi sebanyak 5.000 ekor dibutuhkan lahan sawit seluas 10.000 ha.

2. Integrasi peternakan sapi dengan tanaman tebu di PT PG Rajawali II

Selain pola integrasi ternak sapi dengan perkebunan sawit, PT RNI juga merencanakan untuk pengembangan pola integrasi ternak sapi dengan daun dan pucuk tebu yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak sapi yang kemudian dikonversikan menjadi bahan pangan dengan nilai gizi yang tinggi.

Dengan total luas areal tebu sendiri di PG. Jatitujuh Cirebon seluas + 7.000 ha dengan menghasilkan tebu sebanyak 464.052 ton diharapkan mampu memberikan pasokan bahan baku pakan ternak sapi secara kontinyu.

Sebagai kelanjutan program di Tahun 2012 akan dibudidayakan sapi dengan cara plasma sapi dengan investasi sebesar Rp. 30 milyar untuk pembangunan kandang sapi.

1. Integration of cattle breeding with palm plantations.

PT RNI plans to combine 2 (two) business, in which cattle breeding is integrated with oil palm plantations in order to increase profits.

With the increased efficiency of a business or two integrated businesses, besides producing its main product also produces products used as second input or vice versa, then multiple profits / earnings are obtained. To take part in supporting the Government program in achieving self-sufficiency in meat in 2014, PT RNI in the year 2012 has started doing breeding cattle in the area of oil palm plantation owned by subsidiary of PT RNI, started with the plantation owned by PT Mitra Ogan and PT Warriors in Palembang. To feed 5,000 cattle, 10,000 ha of oil palm plantation was needed

2. Integration of dairy farms with sugarcane in PT PG Rajawali II

In addition to the integration patterns of cattle breeding with oil palm plantation, PT RNI also had plan for the development of cattle integration pattern with leaves and shoots of sugar cane that can be used as cattle feed which is then converted to food with high nutritional value.

A total area of sugarcane in PG. Jatitujuh Cirebon of 7,000 hectares with sugarcane yield as much as 464,052 tons are expected to provide the raw material supply of cattle feed continuously.

As a continuation of the program in 2012, cows will be cultivated with s bovine plasma method with an investment of Rp. 30 billion for the construction of cattle shed.



3. Optimalisasi pengairan lahan HGU (Drip Irrigation)
Sebagai aksi program bidang on farm, PT RNI akan melakukan optimalisasi pengairan lahan HGU (Drip Irrigation) di PG Subang. Pola Drip Irrigation berkerjasama dengan PT Nutrigasi Agro Indonesia akan mengelola lahan tebu seluas 2.000 ha. Pada tahun 2012 terealisasi seluas 380 ha dan sisanya seluas 1.620 ha akan dilaksanakan pada tahun 2013.

4. Pengembangan usaha gula retail di Pabrik Gula RNI Group
PT RNI berencana melakukan pengembangan gula kemasan kiloan yang pernah dimiliki sebelumnya dengan merek dagang RAGULA dan merubah nama menjadi RAJAGULA, secara total PT RNI memiliki potensi menghasilkan 375 ribu ton untuk setiap tahunnya.

Hasil produksi tersebut berasal dari 8 (delapan) Pabrik Gula baik yang mengelola tebu milik rakyat (TR) maupun tebu milik sendiri (TS). Pengembangan gula retail diarahkan untuk mendistribusikan hasil pengelolaan PG Subang dan PG Jatitujuh. Hasil produksi dari kedua Pabrik Gula tersebut diperkirakan sejumlah ±61 ribu ton di tahun 2012.

Pendistribusian hasil produk gula dari PG dengan sebagian dialokasikan untuk penjualan dalam gula kemasan kiloan. PT RNI akan menjadi off-taker atas produksi gula yang dihasilkan oleh PG Subang dan PG Jatitujuh selanjutnya akan menjual dalam bentuk kemasan kiloan. Sebagai timbal balik, PG tersebut akan mendapatkan pendanaan yang akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan keuangan PG selama 3 bulan kedepan.

5. Intensifikasi sawah PT RNI
Guna mendukung program pemerintah dalam bidang swasembada pangan khususnya beras, PT. RNI berencana untuk melakukan program kegiatan usaha dalam bidang intensifikasi sawah.

Untuk tahun 2013 direncanakan intensifikasi sawah seluas 100 ha untuk optimalisasi lahan sawah yang pada saat ini terbengkalai/tidak dikelola dengan baik.

3. Optimization of HGU land irrigation (Drip Irrigation)

As a program in the field of on farm, PT RNI will perform optimization of HGU land irrigation (Drip Irrigation) in PG Subang. Patterns of Drip Irrigation in collaboration with PT Nutrigasi Agro Indonesia will manage 2,000 ha of cane land. Realized in 2012 covering an area of 380 ha and the remaining area of 1,620 ha will be conducted in 2013

4. Sugar retail business development at Sugar Factory of RNI Group
PT RNI plans to develop kilogram packs of sugar which had previously owned with the trademark RAGULA and changed its name to RAJAGULA, in total PT RNI has the potential to produce 375 thousand tons annually.

The output was derived from 8 (eight) Sugar Factory, both managing people's sugar cane (TR) as well as one's own cane (TS). Sugar retail development is directed to distribute the production of PG Subang and PG Jatitujuh. The production of both sugar mills are estimated to be ± 61 thousand tons in 2012.

The distribution of sugar produced from PG with partially allocated for sale in kilogram packs of sugar. PT RNI will be the off-taker for the production of sugar produced by PG Subang and PG Jatitujuh which will further sold sugar in the form of kilogram packs. In return, those PG will get the funding that will be used as the financial needs for PG for the next 3 months.

5. PT RNI's rice intensification

To support government programs in the field of food self-sufficiency, especially rice, PT. RNI plans to undertake a program of business activities in the field of rice intensification.

For 2013, it is planned for intensification of rice to optimize the area of 100 ha wetland area which is at this time abandoned / not maintained properly.



6. Pengembangan aset di lahan MT Haryono, Jakarta PT RNI berencana melakukan pengembangan aset di jalan MT. Haryono, Jakarta seluas 7.025 m2 dengan pembangunan menara kembar dengan ketinggian masing-masing tower 17 lantai yang peruntukan:

- Tower I untuk PT. Rajawali Nusindo dan PT. Phapros
- Tower II untuk persewaan kantor

Tahun 2013 direncanakan akan di investasikan sebesar Rp. 12 milyar untuk pengurusan balik nama lahan MT Haryono, yang selanjutnya akan digunakan untuk pengurusan tahapan berikutnya terkait dengan perijinan.

7. Pengembangan aset di Pancoran, Jakarta PT RNI berencana melakukan pengembangan aset di Pancoran, Jakarta seluas 54.270 m2 dengan pembangunan "Pancoran Square" yang terdiri dari:

- 5 tower untuk perkantoran strata title
- 2 tower untuk apartemen
- 1 tower untuk hotel

8. Pengembangan aset di Cirebon PT RNI berencana melakukan pengembangan aset di lahan PT PG Rajawali II, Cirebon jl. Dr. Wahidin no.46 seluas 27.203 m2 .

9. Pengembangan aset di Surabaya PT RNI berencana melakukan pengembangan aset di jimerto Surabaya yang direncanakan akan dibangun perhotelan, sampai dengan akhir tahun 2013 telah sampai pada tahapan perijinan. Selain itu juga akan dikembangkan aset jalan Undaan kulon dan jalan Karet di Surabaya untuk perhotelan dan persewaan kantor.

10. Perluasan lahan sawit seluas 5.000 ha di PT. Laras Astra Kartika
Total lahan sawit yang dimiliki PT Laskar tahun 2012 adalah seluas 2.093 ha dengan komposisi lahan inti sebesar 44% dan sisanya lahan plasma, luas lahan tanaman menghasilkan seluas 1.955 ha masih belum mencukupi kapasitas pabrik sehingga masih dibutuhkan TBS pihak ketiga yang tahun 2013 dianggarkan sebanyak 9,325 ton.

6. *Development of land assets in MT Haryono, Jakarta PT RNI plans to develop assets in MT. Haryono street, Jakarta area of 7,025 m2 with the construction of twin towers with height of each tower 17 floors, designated for:*

- *Tower I for PT. Nusindo and PT Rajawali. Phapros*
- *Tower II for office rental*

In 2013, PT RNI make plans to invest Rp. 12 billion for legal sertification of ownership of MT Haryono land, twchich would then be used for subsequent processing stages associated with licensing.

7. *Development assets in Pancoran, Jakarta PT RNI plans to develop assets in Pancoran, Jakarta area of 54 270 m2 with the construction of "Pancoran Square" which consists of:*

- *5 for offices strata title*
- *2 tower for apartments*
- *1 tower for hotel*

8. *Development assets in Cirebon PT RNI plans to develop land assets at area of PT PG Rajawali II, Cirebon jl. Dr.. Wahidin no. 46 of 27 203 m2*

9. *Development assets in Surabaya PT RNI plans to develop assets in jimerto Surabaya, planned to be built hospitality, until the end of 2013 had reached the stage of licensing. In addition, other assets that will be developed is at Undaan kulon street and Karet street in Surabaya for hospitality and office rental.*

10. *The expansion of oil palm land area of 5,000 ha in PT. Astra barrel Kartika
Total palm plantation owned by PT Laskar in 2012 covering an area of 2,093 ha with the composition of core area by 44% and the rest is plasma, producing crop land area of 1,955 ha are still not sufficient to fulfill plant capacity thus still needs TBS third parties that in 2013 are budgeted as much as 9.325 tons*



Untuk memenuhi kapasitas produksi sawit jangka panjang, PT Laskar merencanakan akan menambah luasan lahan sawit untuk tanaman baru seluas 5.000 ha dengan komposisi lahan inti dan lahan plasma masing-masing 50% dengan biaya sebesar Rp. 160,4 milyar.

11. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) di PT Mitra Kerinci
Kebun Liki di Solok Selatan yang saat ini merupakan kebun teh PT. Mitra Kerinci, memiliki potensi tenaga mikro hidro dari air terjun dengan ketinggian sekitar 80 m yang ada di aliran Sungai Sei Lambe, dengan debit andalan 1.68 m³/detik – 1.91 m³/detik.

Kajian awal yang sudah dilakukan untuk pembangunan power station 1 PLTMH dengan potensi listrik yang dihasilkan adalah sebesar 1,5 MW.

12. Pembangunan Pabrik Gula Baru di Gempol, Cirebon
Dalam rangka ikut berpartisipasi dalam program pemerintah untuk mencapai swasembada gula, maka PT RNI berencana untuk membangun Pabrik Gula baru yang berlokasi di Gempol, Cirebon, dengan kapasitas 6.000 tcd, untuk tahun 2013 direncanakan baru mencapai tahap penyusunan studi kelayakan (FS) yang dianggarkan sebesar Rp. 250 juta.

13. Pengembangan Produk Minuman Sari Tebu dari Nira Encer di PG Krebet Baru
Untuk memperkuat kondisi finansial perusahaan melalui peningkatan efisiensi, produktivitas dan juga diversifikasi produk di bidang industri tebu, PT RNI berencana mengembangkan produk minuman sari tebu yang diproduksi dari nira tebu.

Teknologi yang ditawarkan P3GI adalah membuat minuman sari tebu yang mempunyai aroma dan rasa khas tebu, tanpa tambahan pewarna sintetis dan tahan disimpan pada suhu ruang minimal 6 bulan tanpa tambahan bahan pengawet, sehingga menunjang sifat keaslian produk ini. Saat ini produk sari tebu dikenal masyarakat sebagai minuman

To meet the long-term oil production capacity, PT Laskar plans to increase the land area to plant 5,000 ha of new land with the composition of 50% core area and 50% plasma, and respectively at a cost of Rp. 160, 4 billion.

*11. Development of Mini Hydro Power (MHP) in PT Mitra Kerinci
Liki gardens in South Solok which is now a tea plantation of PT. Mitra Kerinci, has the potential of micro-hydro power from a waterfall with a height of about 80 m that is in the flow of the River Sei Lambe, the mainstay debit m³/second 1.68 - 1.91 m³/second.*

Earlier studies that have been done for the development of a power station 1 MHP with potential electricity generated is 1.5 MW.

*12. Development of new Sugar Factory in Gempol, Cirebon
In order to participate in government programs to achieve self-sufficiency in sugar, PT RNI plans to build a new sugar factory located in gempol Cirebon with a capacity of 6,000 tcd, for the year 2013 it is planned for preparation of feasibility study (FS) budgeted at Rp. 250 million.*

*13. Development of cane juice drinks product from watery sugar cane in PG Nira Krebet Baru
To strengthen the company's financial condition through increasing efficiency, productivity, and product diversification in the sugar cane industry, PT RNI plans to develop cane juice drinks product produced from sugar cane.*

The technology offered by P3GI is making cane juice drinks that have sugar cane aroma and distinctive taste, without additional synthetic dyes and can be retained at room temperature for at least 6 months without additional preservatives, thus supporting the authenticity of the nature of this product. Currently cane juice product known to the



ringan “musiman” yang dikonsumsi langsung. Setelah diperah dengan alat sederhana tanpa proses penjernihan dan pengawetan. Untuk tahun 2013 direncanakan sudah sampai tahap survei kelayakan dan survei pemasaran dengan anggaran biaya sebesar Rp. 500 juta.

14. Pengembangan pupuk dari blotong

Dalam rangka usaha peningkatan produksi tebu dan meningkatkan efisiensi biaya tanaman, maka direncanakan pemanfaatan blotong yang dijadikan pupuk organik untuk tanaman tebu di lingkungan PG-PG RNI group, untuk tahun 2013 direncanakan akan membangun alat produksi pupuk blotong dengan investasi sebesar Rp14 milyar.

15. Pengembangan usaha retail

Dalam rangka memperkenalkan produksi PT RNI group dan untuk meningkatkan pendapatan, PT RNI berencana untuk membangun toko grosir yang bernama Rajawali Mart, untuk tahun 2013 direncanakan akan dilakukan survei dan studi kelayakan dengan investasi sebesar Rp. 3 milyar.

16. Perluasan pabrik di PT Phapros

PT Phapros melakukan perluasan pabrik dengan anggaran senilai Rp. 144,9 milyar untuk investasi tanah, mesin dan bangunan pabrik.

17. Pembangunan pabrik minyak goreng

PT Rajawali Nusantara Indonesia akan berupaya meningkatkan nilai tambah dengan melakukan diversifikasi produk dari CPO menjadi minyak goreng. Rencananya pembangunan dilakukan di eks Pabrik Spiritus dan Alkohol senilai Rp. 50 milyar.

public as a “seasonal” soft drink that are consumed immediately. After milking with a simple tool without purification and preservation process. Plan for the year 2013 has reached the stage of feasibility and marketing survey budgeted of Rp. 500 million.

14. Development of fertilizer made from sludge of sugarcane processing (blotong)

In order to to increase production and improve cost efficiency of sugar cane crop, it is planned to use blotong which is used as organic fertilizer for sugarcane crop in the PG-PG RNI group, for the year 2013 it is planned to build blotong fertilizer production equipment with an investment of Rp 14 billion.

15. Development of retail business

In order to introduce the production of PT RNI group and to increase revenues, PT RNI plans to build a grocery store named Rajawali Mart, for the year 2013 it is planned to conduct survey and feasibility study (FS) with an investment of Rp. 3 billion.

16. Plant expansion in PT Phapros

PT Phapros carry out plant expansion with a budget of Rp. 144, 9 billion for investment in land, machinery and factory buildings.

17. Cooking oil plant construction

PT RNI will make efforts to increase added-value with product diversification of CPO into cooking oil. The construction is planned to take place at the former factory of Spiritus and Alcohol Factory worth Rp. 50 billion.



KESIMPULAN UMUM PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

General Conclusion of GCG Implementation



Berdasarkan hasil Self-Assessment Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2012 disimpulkan bahwa PT Rajawali Nusantara Indonesia telah menerapkan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku, walaupun dalam operasional dan pelaporan masih terdapat kesalahan minor yang bersifat human error, namun sejauh ini hal tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap operasional Perusahaan.

Perusahaan melakukan sosialisasi hasil asesmen CG-BPKP tahun 2009 pada tanggal 27 Januari 2012 di Hotel Mercure Ancol kepada seluruh BOD Anak Perusahaan di lingkungan PT RNI Group dengan aspek Tata Kelola; Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi yang meliputi Area of improvement, Rekomendasi, dan Tindak lanjut berdasarkan assessment yang dilakukan tahun 2010 dan self-assessment tahun 2011 di PT RNI Holding serta 5 (lima) Anak Perusahaan.

Menindak lanjuti sosialisasi di Hotel Mercure, maka Sekretaris Korporasi mengirimkan Matrik perbaikan

Based on Self-Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance in year 2012, it is concluded that PT Rajawali Nusantara Indonesia has implemented GCG accordingly to applicable provision, although in the operational activities and reporting there were minor errors, so far , but until present time those errors are not causing significant impact to the Company.

The company disseminated CG-BPKP assessment result of the year 2009 on 27 January 2012 at Mercure Ancol Hotel to all BoDs of subsidiaries within PT RNI Group with aspects of Governance, Shareholders, Commissioners, and Directors, consists of Area of Improvement, Recommendation, and Follow Up based on assessment done in 2010 and self-assessment in 2011 at PT RNI Holding and 5 (five subsidiaries).

To follow up dissemination at Mercure Hotel, corporate secretaty sent Matrix of improvement and



dan tindak lanjut terhadap Area of Improvement (AoI) kepada :

- Sekretaris Komisaris, Para Kepala Divisi, dan Kepala SPI PT RNI (Persero)
- Direktur PT Phapros, Tbk
- Direktur PT Rajawali Nusindo
- Direktur PT Perkebunan Mitra Ogan
- Direktur PT Rajawali I
- Direktur PT Rajawali II

Tim Standard Operating Procedure (SOP) PT RNI dengan anggota Tim dari seluruh Bagian melakukan penyempurnaan Standard Operating Procedure (SOP) PT RNI dan ditinjau oleh Kepala Bagian dari seluruh Divisi di PT RNI.

Melakukan penyesuaian dan pembuatan perangkat baru atas naskah perangkat GCG PT RNI Holding disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN yang terbaru, antara lain;

- PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator / Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.
- PER-01/MBU/2012 tanggal 20 Januari 2012 tentang Persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- PER-06/MBU/2012 tanggal 21 Mei 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2012 tentang Persyaratan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 tentang Pedoman Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
- PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

follow up upon Area of Improvement (AoI) to the followings:

- *Commissioner Secretary, Division Head, and Head of PT RNI's IAU.*
- *Director of PT Phapros, Tbk*
- *Director of PT Rajawali Nusindo*
- *Director of PT Perkebunan Mitra Ogan*
- *Director of PT Rajawali I*
- *Director of PT Rajawali II*

PT RNI's Standard Operating Procedure (SOP) team with team members from each departments performed refinement of PT RNI's SOP and reviewed by Department Heads of each division in PT RNI.

PT RNI made adjustments and prepared new script upon PT RNI Holding GCG devices script, adjusted with the latest regulation of Minister of SOE, among others:

- *PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 about the Implementaton of GCG in SOE.*
- *Decision of Secretary of the Minister of SOE no. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 about indicators / parameter for assessment and evaluation on Implementaton of GCG in SOE.*
- *PER-01/MBU/2012 dated 20 January 2012 about Requiremens and Procedures of appointment and dismissal of members of BoD in SOE.*
- *PER-06/MBU/2012 dated 21 May 2012 Changes upon Minister of SOEs Regulation no. PER-01/MBU/2012 about requirement and procedure for appointment and dismissal of BoD in SOOE.*
- *PER-03/MBU/2012 dated 29 March 2012 about Manual for Appointment members of BoD and BoC in subsidiary company of SOE.*
- *PER-09/MBU/2012 dated 6 July2012 about Changes upon Minister of SOEs Regulation no. PER-01/MBU/2011 about GCG implementation in SOE.*



- PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.

Naskah Perangkat GCG PT RNI dimaksud, antara lain:

- Dalam Rangka Penyesuaian
 - Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)
 - Panduan Tata Kelola Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
 - Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct)
- Perangkat Baru
 - Penunjukkan Penanggung Jawab Implementasi GCG
 - Kebijakan tentang kewajiban bagi Pejabat Perusahaan menyampaikan Laporan Harta Kekayaan
 - Kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi
 - Kebijakan tentang Whistle Blowing System.

- *PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 about Supporting Bodies for BoC in SOE*

PT RNI's GCG devices scripts are:

- *To be adjusted*
 - *Manual for Code of Corporate Governance*
 - *Manual for Corporate Governance for BoC and BoD (Board Manual)*
 - *Manual for ethics and behavior (Code of Conduct)*
- *New Perangkat Baru*
 - *Appointment of PIC for GCG Implementation*
 - *Policy about obligation of company's obligation to deliver their wealth report*
 - *Policy about gratification controlling*
 - *Policy about Whistle Blowing System*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





PT RNI memiliki komitmen tinggi dalam membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas di lingkungan Perusahaan. Sebagai salah satu BUMN juga tidak lepas dari penugasan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan yang tertuang dalam PERMEN 05/MBU/2007 dan tindak lanjut Direksi PT RNI mengeluarkan SK No.63/SK/PT RNI.01/X/2010 tanggal 15 Oktober 2010.

PT RNI is highly committed to build a harmonious relation with its surrounding community. As one of the State-Owned Companies, the company is mandated to conducts corporate social responsibility as stated in the Minister Regulation 05/MBU/2007 and as follow-up action, the Directors of PT RNI issued Decision Letter No.63/SK/PT RNI.01/X/2010 dated October 15, 2010.

PT RNI memegang teguh komitmennya dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial atau biasa dikenal dengan CSR (Corporate Social Responsibility). CSR adalah bentuk kontribusi perusahaan untuk kehidupan masyarakat yang berkelanjutan, baik itu secara sosial, ekonomi dan lingkungan.

PT RNI is firmly upholding its committment in implementing its Corporate Social Responsibility (CSR) activity, as a form of the company's contribution on community's sustainable living, socially, economically and environmentally.

PT RNI mewujudkan visinya dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang tidak terpisah dari strategi pertumbuhan usaha berkesinambungan jangka panjang Perusahaan. Dana PKBL berasal dari alokasi penyisihan laba perusahaan telah diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT RNI ini dikemas dalam program kegiatan sosial Perusahaan.

PT RNI realizes its vision into Partnering and Community Development Program (PKBL), which inseparable from the Company's long-term sustainable business growth strategy. The PKBL fund comes from the allocation of the company's profit reserves, which stipulated by the General Meeting of Shareholders. The Partnership and Community Development in PT RNI environment is packaged into the Company's social activity program.



Program Kemitraan

Kegiatan kemitraan berupa pembiayaan dan pembinaan kepada usaha kecil khususnya UKM Non Bankable, termasuk koperasi yang memenuhi kelayakan usaha. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan produktifitas usaha kecil untuk menjadi usaha yang tangguh di kemudian hari.

PT RNI melaksanakan Program Kemitraan dalam bentuk Pinjaman Kemitraan untuk Mitra Binaan di berbagai sektor dengan bunga ringan. Selain itu, perusahaan juga memberikan pembinaan pengelolaan usaha kepada Mitra Binaan, salah satunya dalam bidang pemasaran dengan mengikutsertakan Mitra Binaan pada kegiatan pameran di tingkat daerah dan nasional.

PKBL/CSR RNI Group sampai dengan tahun 2012 masih membina 2570 mitra binaan (termasuk 401 mitra binaan dengan pinjaman bermasalah), dengan total piutang sebesar Rp33,018 milyar yang terbagi dalam 8 sektor usaha, dengan rincian penyaluran dana terhadap sektor-sektor sebagai berikut:

Partnership Program

The partnership program is in the form of financing and mentoring to small-scale business especially non-bankable UKM (SMB), including cooperation that fulfilled business feasibility. The program is expected to increase small business ability and productivity to become a solid business in the forerseeable future.

PT RNI conducting its Partnership Program in Partnership Loan for Mentoring Partner in various sector with low interest. Besides that, the company also provides mentoring in business management to its Mentoring Partner, one of the is in marketing sector by including Mentoring Partner in exhibition activity in local and national level.

Until 2012, RNI Group's PKBL/CSR is still mentoring 2,570 mentoring partner (including 401 mentoring partner with non-performing loan), by total receivables of Rp33.018 billion classified into 8 business sector, by details of fund disbursement to those sectors as follows:

No	Sektor Usaha	Bentuk Usaha				Jumlah (Unit)
		Badan Usaha	Perorangan	Kopkar	Non Kopkar	
1	Industri <i>Industry</i>	4	441	-	3	448
2	Perdagangan <i>Trading</i>	4	685	2	8	699
3	Pertanian <i>Agriculture</i>	1	1.023	-	-	1.024
4	Peternakan <i>Breeding</i>	1	52	-	4	57
5	Perkebunan <i>Plantation</i>	-	4	-	-	4
6	Perikanan <i>Fishery</i>	-	10	-	-	10
7	Jasa <i>Fishery</i>	7	282	18	4	311
8	Lain-lain <i>Others</i>	-	-	-	17	17
	Jumlah <i>Total</i>	17	2.497	20	36	2.570

RNI MEMBERI MANFAAT

RNI GIVES BENEFIT



Peduli Kepada Masyarakat

Kehadiran RNI dimana pun berada harus memberi manfaat kepada lingkungannya. Salah satunya adalah pada komunitas sosial yang berlokasi di sekitar pabrik atau usaha, merupakan stakeholders yang sangat penting. RNI menyadari dengan kehadiran sebagai bagian dari penggerak ekonomi harus mampu memberi manfaat sebanyak-banyaknya kepada masyarakat. RNI tidak ingin berkembang

Care to Community

The existence of RNI in any places must give benefit to its surrounding community. One of them is the social community located around the business or factory location, which is the most important stakeholders. RNI realizes that its position as part of the economy mobilizer must provide maximum benefit for the community. RNI refuse to exclusively developed apart from the community. In the Company's performance development, RNI always



secara exclusive atau terpisah dari masyarakat. Dalam pengembangan kinerja perusahaan, RNI berupaya agar senantiasa bersama masyarakat dan memberikan keuntungan baik langsung maupun tidak langsung. Atas pandangan tersebut, RNI menaruh perhatian lebih yang tercermin dari pelaksanaan program Bina Lingkungan selama tahun 2012. Salah satunya dengan melakukan kegiatan pengembangan komunitas melalui peningkatan bantuan usaha. Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina lingkungan (PKBL) dilakukan melalui upaya peningkatan penghasilan masyarakat dengan meningkatkan produktivitas usaha mereka serta mengembangkan dan melestarikan lingkungan sehat.

Pelaksanaan Bina Lingkungan dengan tema "RNI Memberi Manfaat" merupakan program PKBL yang sifatnya berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya. Sebelum melakukan kegiatan, kami terlebih dahulu melakukan social mapping untuk mengidentifikasi kebutuhan sesungguhnya dari para stakeholders dan selanjutnya, diharapkan tercipta timbal balik berupa suasana saling mendukung, saling menghargai dan saling mencintai yang pada gilirannya membawa RNI pada akselerasi kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.

Dalam program Bina Lingkungan, RNI Memberi Manfaat terhadap masyarakat, terbagi menjadi dua kategori, yaitu BUMN Peduli dan BUMN Pembina. Penyaluran dana lebih banyak pada sector: korban bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana dan prasarana serta pelestarian alam. Sepanjang tahun 2012, PT RNI telah menyalurkan bantuan untuk program Bina Lingkungan (BL) sebanyak Rp. 2,93 milyar. Bina Lingkungan, terdiri atas :

1. Program BL BUMN Pembina adalah Program BUMN BL yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh BUMN Pembina di wilayah usaha BUMN yang bersangkutan.

strives to continuously ne part of the community and give benefit, both directly or indirectly. Based on that view, RNI puts more concern reflected from the implementation of Community Development program throughtout 2012, among others is by conducting community development activity through improvement of business assitance. The implementation of Partnership and Community Development Program (PKBL) is conducted through the effort to increase community income by improving their business productivity as well as developing and preserving healthy environment.

The implementation of Community Development with the theme of "RNI Memberi Manfaat (RNI Gives Benefit)" is a continuous program from previous years. Prior to implementing the program, we conduct social mapping to identify the basic need of the stakeholders and afterwards it is expected to create a feedback in the form of suporting , respecting and loving situation which at its turn will lead RNI to a better and sustainable performance acceleration.

In Community Development program, RNI Gives Benefit to the community, divided into two categories, which are BUMN Peduli (BUMN Care) and BUMN Pembina (BUMN Mentor). The most fund disbursement is on natural disaster victims, education and training, health improvement, development of facility and infrastructure as well as environmental preservation. Throughout 2012, PT RNI has distributed aid for Community Development program worth of Rp2.93 billion. Community Development is comprises of:

1. *BUMN Pembina Community Development program is a SOE's Community Development, which stipulated and conducted by BUMN Mentor within the related SOE's operation area.*



2. Program BL BUMN Peduli adalah Program BL yang dilakukan bersama-sama antar BUMN dan pelaksanaannya ditetapkan dan dikoordinir oleh Menteri.

Kegiatan Bina Lingkungan (BL)

- a. Program BL BUMN Pembina, meliputi :
 - Bantuan kepada korban bencana alam
 - Bantuan pendidikan dan atau pelatihan
 - Bantuan peningkatan kesehatan
 - Bantuan pengembangan prasarana/sarana umum
 - Bantuan sarana ibadah
 - Bantuan pelestarian alam
- b. Program BL BUMN Peduli
 - Mempunyai program yang sama sebagaimana BL BUMN Pembina akan tetapi penyalurannya harus atas kebijakan atau atas ijin Kementerian BUMN.

2. BUMN Peduli Community Development program is a joint community development program by SOEs and the implementation is stipulated and coordinated by the Minister.

Community Development activity

- a. BUMN Pembina Community Development program comprises of:*
 - Aid for natural disaster victims*
 - Donation for Education and/or Training*
 - Donation for public facility/infrastructure development*
 - Donation for religious facility*
 - Donation for environment preservation*
- b. BUMN Peduli Community Development program*
 - Similar programs as the BUMN Pembina Community Development but the disbursement must based on the SOE Ministry's policy or permission.*



REALISASI BINA LINGKUNGAN 2012

Realization of Community Development in 2012



Nama Kegiatan/Activity	Biaya/Expense	Lokasi/Location	Keterangan/Description
Bantuan korban bencana alam <i>Donation for natural disaster victims</i>			
Bencana alam Galodo/Banjir Bandang <i>Galodo natural disaster/flash flood</i>	25,000,000	Pabrik PT Mitra Kerinci-Sumatera Utara <i>PT Mitra Kerinci Factory-North Sumatera</i>	Desember 2012 <i>December 2012</i>
Peningkatan kesehatan masyarakat <i>Public health improvement</i>	2,871,527,775		
Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum <i>Public facility and infrastructure development</i>	11,520,000		
Penanaman pohon/Penghijauan <i>Tree planting/Restoration</i>	25,000,000	Sekitar Pabrik Rejo Agung <i>Around Pabrik Rejo Agung</i>	Februari 2012 <i>February 2012</i>
Total	2,933,047,775		



Adapun milestone dari program Bina Lingkungan di beberapa anak perusahaan, sebagai berikut :

- Program Gerdu Kempling adalah Gerakan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan di Bidang Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan, Infrastruktur, dan Lingkungan oleh PT Phapros. Anak perusahaan RNI di bidang kesehatan tersebut bertanggungjawab untuk membantu pemberdayaan masyarakat dengan membentuk program Pembinaan KUMM bekerjasama dengan PKPU Cabang Semarang.
- RNI bersama dengan PT Phapros melakukan berbagai aktivitas BL untuk tujuan kesehatan berupa pengobatan gratis di beberapa desa dengan total pengobatan berjumlah 400 peserta.
- MELALUI kegiatan BUMN Peduli, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) kembali mengadakan kegiatan Bakti Sosial Kegiatan Pasar Murah yang ditujukan untuk masyarakat kurang mampu. Pembagian paket sembako tersebut dilakukan serentak seluruh BUMN Indonesia. Kali ini, RNI membagikan tempat distribusi di dua tempat di bilangan Jakarta dan di Jawa Barat. Dalam aksi sosial itu ada sekitar 150.000 paket sembako murah dibagikan kepada masyarakat, dimana setiap paket berisikan 5 kilogram beras, 2 liter minyak goreng dan 1 kilogram gula pasir. Harga Paket Sembako dijual dengan harga Rp.30.000,- padahal harga pasarnya adalah Rp. 100.000,- artinya pembeli mendapat subsidi dari BUMN Peduli sebesar Rp. 70.000,-. Sementara itu di Jawa Barat, pelaksana penjualan di lapangan adalah Rajawali Nusindo Cabang Cirebon. Jumlah paket yang disediakan sebanyak 16.310 paket.

RNI Memberi Manfaat Terhadap Lingkungan

Perusakan lingkungan menyebabkan pantai di kota Semarang mengalami abrasi, termasuk Pantai Maron yang setiap tahun terkikis hingga 50 meter. Untuk menanggulangi hal ini, PT Phapros mensponsori upaya penanaman bakau. Saat ini, dari 32 hektar luas Pantai Maron, baru 10 hektar yang ditanami bakau- sisanya 22 hektar masih

The milestone of Community Development in several subsidiaries are as follows:

- *Gerdu Kempling program, an integrated program to overcome poverty in health, economy, education, infrastructure, and environment sector by PT Phapros. The subsidiary of RNI in health sector is responsible in assisting community empowerment by creating KUMM Mentoring program cooperating with Semarang branch PKPU.*
- *Together with PT Phapros, RNI conducted several community development activity focusing in health through free medical treatment in several villages with total 400 participants.*
- *Through BUMN Peduli activity, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) was once again conducting Bazaar as social charity activity designated for underprivileged community. Sembako (nine principle commodities) distribution was held simultaneously in all SOE throughout Indonesia. At the moment, RNI was given two distribution location in Jakarta and West Java area. In the social activity there were around 150,000 cheap sembako package distributed to the community, where each package consisted of 5 kilograms of rice, 2 litres of cooking oil, and 1 kilogram of sugar. The Sembako package was sold with the price of Rp30,000 while the market price was Rp100,000 meaning buyer was subsidized by BUMN Peduli worth of Rp70,000. Meanwhile in West Java, the field sales was conducted by Rajawali Nusindo Cirebon branch. There were 15,310 package provided.*

RNI Gives Benefit to the Environment

Environmental destruction caused the coastal in Semarang suffers from abration, including Maron beach, which eroded to 50 meters every year. To overcome this, PT Phapros sponsored mangrove planting. At the moment, from 32 hectare of Pantai Maron total width, only 10 hectare planted with mangrove while the remaining 22 hectare is still



sangat rawan terhadap abrasi. Selain itu, PT Phapros terlibat dalam program Pemerintah Jawa Tengah lainnya yang terkait lingkungan, termasuk:

- Penghijauan dan konservasi alam "Wana Lestari"
- Program penanaman Satu Miliar Pohon 2012.
- Program SUSU (Sok Uwong Sok Uwit)
- Program Konservasi "Hutan Wisata Mangrove"

PT RNI dalam pelaksanaan program ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu BUMN Peduli dan BUMN Pembina yang penyalurannya berfokus ke beberapa sektor, sebagai berikut ; korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana dan pra sarana, serta pelestarian alam. Sepanjang tahun 2012, PT RNI telah menyalurkan bantuan untuk program Bina Lingkungan sebesar Rp3,046 Miliar.

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

prone to abration. PT Phapros also involved in other program from Central Java government related to environment, including:

- *Greening and nature conservation "Wana Lestari"*
- *2012 One Billion Tree planting program*
- *SUSU (sok uwong sok uwit) program*
- *"Hutan Wisata Mangrove" conservation program*

In the program implementation, PT RNI is divided into two category, which are BUMN Peduli and BUMN Pembina, where the distribution is focusing on several sectors such as: natural disaster victim, education or training, health improvement, facility and infrastructure development as well as nature preservation. Throughout 2012, PT RNI has distributed donation for Community Development program worth of Rp3.046 billion.

Table Realization of Community Development Program Fund Distribution

Nama Program / Program Name	Jumlah / Total
A. BUMN Peduli	1.039.975.815
Sisa BUMN Peduli	(1.039.975.815)
<i>Credit Balance BUMN Peduli</i>	
B. BUMN Pembina	
Korban Bencana Alam	25.000.000
<i>Natural Disaster Victim</i>	
Pendidikan dan Pelatihan	25.382.700
<i>Education and Training</i>	
Peningkatan Kesehatan	1.517.134.259
<i>Health Improvement</i>	
Pengembangan Sarana dan Pra Sarana	224.025.642
<i>Facility and Infrastructure Development</i>	
Sarana Ibadah	10.460.000
<i>Religious Facility</i>	
Pelestarian Alam	204.389.300
<i>Natural preservation</i>	



Nama Program / Program Name
Jumlah / Total

Jumlah Bantuan BUMN Pembina
Total donation of BUMN Pembina

2.006.391.901

Sisa BUMN Pembina
Credit Balance BUMN Pembina

347.180.650

Jumlah Bantuan Bina Lingkungan
Total Donation of Community Development

3.046.367.716